



PT Logindo Samudramakmur Tbk.



LAPORAN TAHUNAN 2015

ANNUAL REPORT

LAPORAN
TAHUNAN
ANNUAL REPORT
2015

Graha Corner Stone
Jl. Rajawali Selatan II No.1
Jakarta Pusat 10720 - INDONESIA

Daftar Isi

Table of Contents

Ikhtisar Data Keuangan Financial Highlight	2	Pemasaran Marketing	22	Tanggung Jawab Perusahaan Corporate Social Responsibility	59
Ikhtisar Saham Stock Highlights	3	Analisis Kinerja Keuangan Financial Performance Analysis	22	Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2015 PT Logindo Samudramakmur Tbk. Statement of Members of The Board of Commissioners and The Directors on the Responsibility for the 2015 Annual Report of PT Logindo Samudramakmur Tbk.	60
Laporan Dewan Komisaris The Board of Commissioners' Report	4	Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance	34	Laporan Keuangan Financial Statements	61
Laporan Direksi The Board of Directors' Report	6	Komitmen GCG GCG Commitment	34	Indeks untuk Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Index for Indonesia Financial Services Authority	
Sekilas Perseroan Company in Brief	8	Kode Etik Code of Conduct	34		
Jejak Langkah Milestones	10	Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi Board Manual	35		
Pemegang Saham Shareholders	11	Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	35		
Kronologi Pencatatan Saham Chronology of Share Listing	11	Dewan Komisaris Board of Commissioners	37		
Visi, Misi dan Nilai Perusahaan Vision, Mission and Corporate Values	12	Direksi Board of Directors	42		
Struktur Organisasi Organisation Structure	13	Komite Audit Audit Committee	43		
Profil Dewan Komisaris The Board of Commissioners Profile	14	Komite Kebijakan Risiko dan Kebijakan Tata Kelola Perusahaan Risk Policy and Corporate Governance Committee	46		
Profil Direksi The Board of Directors Profile	15	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	47		
Sumber Daya Manusia Human Resources	17	Unit Audit Internal Internal Audit Unit	48		
Sumber Daya Teknologi Technological Resources	18	Sistem Pengendalian Intern Internal Control System	50		
Sertifikasi dan Penghargaan Certification and Awards	19	Sistem Manajemen Risiko Risk Management System	50		
Penunjang Pasar Modal Capital Market Support	19	Perkara Hukum Legal Cases	58		
Diskusi dan Analisis Manajemen Management Discussion and Analysis	20	Sanksi Administratif Administrative Sanction	58		
Strategi Usaha Business Strategy	20	Budaya Perusahaan Corporate Culture	58		
Tinjauan Operasi Review of Operations	21	Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System	58		

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlight

(Dalam Juta AS\$) (In Million US\$)	2015	2014*	2013
Ringkasan Laba Rugi Komprehensif Summary of Comprehensive Income			
Pendapatan Revenue	47,126,847	69,012,603	59,015,412
Laba Bruto Gross Income	13,582,128	32,476,680	30,100,117
Laba Usaha Operating Income	7,494,010	27,760,510	23,868,176
Laba Tahun Berjalan Income For The Year	49,293	19,979,661	16,457,178
EBITDA	18,396,515	40,856,099	33,044,379
Jumlah Saham Yang Beredar Number of Issued Shares	2,577,028,572	644,257,143	644,257,143
Rata-Rata Tertimbang Jumlah Saham Yang Beredar Weighted Average Issued Shares	2,571,347,041	2,577,028,572	461,570,528
Laba Bersih Per Saham Dasar Basic Earnings Per Share	0.000019	0.007753**)	0.04
Ringkasan Posisi Keuangan Summary of Financial Position			
Aset Lancar Current Assets	50,275,020	22,808,105	24,471,859*
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	216,960,208	239,275,889	211,273,148*
Total Aset Total Assets	267,235,228	262,083,994	235,745,007*
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	37,690,470	36,770,228	43,133,117*
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	102,646,355	94,925,611	80,605,252*
Total Liabilitas Total Liabilities	140,336,825	131,695,839	123,738,369*
Ekuitas Equity	126,898,403	130,388,155	112,006,638*
Modal Kerja Bersih Net Working Capital	12,584,550	(13,962,123)	(18,661,258)*
Total Belanja Modal Total Capital Expenditure	3,977,119	41,436,121	83,452,813*
Rasio Ratio			
Laba Terhadap Pendapatan Return On Revenue	0.10%	28.95%	27.89%*
Laba Terhadap Ekuitas Return On Equity	0.04%	15.32%	14.69%*
Laba Terhadap Rata-Rata Aset Return On Average Assets	0.02%	8.03%	8.57%*
Rasio Lancar Current Ratio	133.39%	62.03%	56.74%*
Liabilitas Terhadap Ekuitas Liabilities To Equity	110.59%	101.00%	110.47%*
Pinjaman Bersih Terhadap Ekuitas Net Debt To Equity	104.79%	95.85%	104.83%*
Liabilitas Terhadap Aset Liabilities To Assets	52.51%	50.25%	52.49%*

*) Disajikan kembali merujuk kepada laporan keuangan catatan 43

*) As restated, refer to financial statement note 43

**) Disajikan kembali sehubungan dengan pemecahan nilai saham tahun 2015

**) As restated, related to the stock split in 2015

Ikhtisar Saham

Stock Highlights

Informasi Kapitalisasi Pasar (Rp)

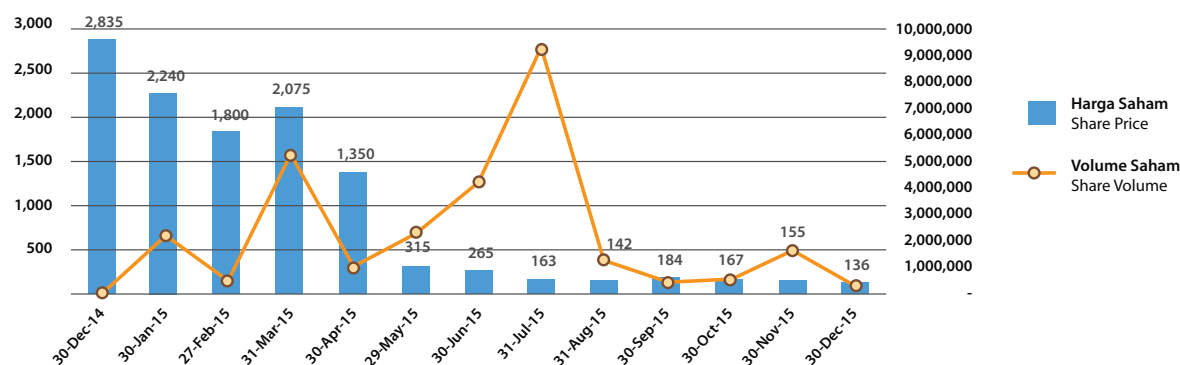
Market Capitalisation Information (IDR)

Tanggal Date	Volume Volume	Pembukaan Open	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	Kapitalisasi Pasar Market Capitalisation
30-Dec-14	69,800	2,835	2,835	2,810	2,835	1,826,469,000,405
30-Jan-15	2,176,000	2,580	2,580	2,185	2,240	1,443,136,000,320
27-Feb-15	473,700	1,820	1,890	1,795	1,800	1,159,662,857,400
31-Mar-15	5,209,400	2,220	2,220	1,995	2,075	1,336,833,571,725
30-Apr-15	1,012,900	1,350	1,420	1,300	1,350	869,747,143,050
*29-May-15	2,300,100	325	325	312	315	202,941,000,045
30-Jun-15	4,175,700	270	272	259	265	170,728,142,895
31-Jul-15	9,115,000	160	169	155	163	105,013,914,309
31-Aug-15	1,263,800	142	143	138	142	91,484,514,306
30-Sep-15	462,600	183	189	181	184	118,543,314,312
30-Oct-15	551,500	164	167	160	167	107,590,942,881
30-Nov-15	1,590,800	156	156	150	155	99,859,857,165
30-Dec-15	369,900	136	144	135	136	87,618,971,448

*) Perseroan melakukan pemecahan nilai nominal saham pada tanggal 20 Mei 2015, sehingga harga per lembar saham berubah dari Rp100,- menjadi Rp25,-
 *) The Company conducted the stock split on Mei 20, 2015 so that the share price changed from IDR100 to IDR25 per share

Harga Saham dan Volume Perdagangan Saham

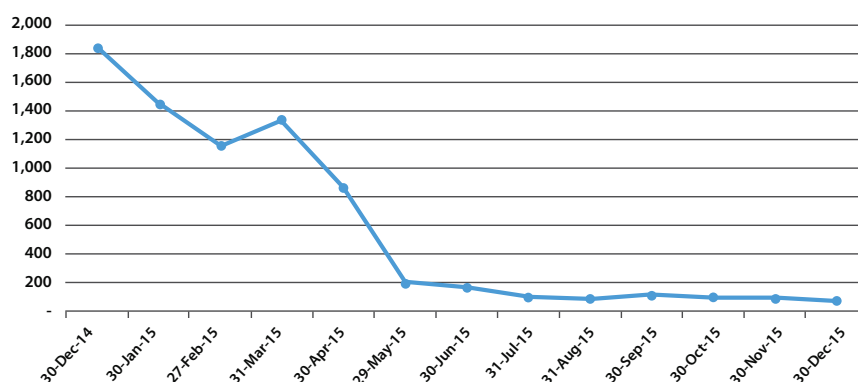
Share Price and Trading Volume



Kapitalisasi Pasar

Market Capitalisation

(Dalam Milyar Rupiah)
(In Billion IDR)



Laporan Dewan Komisaris

The Board of Commissioners' Report

Tahun 2015 adalah tahun yang sangat berat bagi Perseroan dan perusahaan-perusahaan lain dalam industri yang sama.

Merosotnya harga minyak bumi secara signifikan sejak pertengahan tahun 2014 telah mengubah peta industri minyak dan gas (migas) secara keseluruhan. Berkurangnya investasi dari para perusahaan/kontraktor migas telah berdampak langsung terhadap volume bisnis dan pendapatan Perseroan.

Dalam kondisi yang sangat menantang tersebut, Dewan Komisaris sangat mendukung komitmen Direksi Perseroan untuk tetap memberikan layanan yang terbaik kepada para pelanggannya dan segera mengupayakan langkah-langkah pengendalian biaya serta upaya-upaya untuk meningkatkan efisiensi kerja secara keseluruhan.

Kami berharap agar Pemerintah Indonesia segera mengambil langkah-langkah strategis untuk mempertahankan bahkan meningkatkan investasi di sektor hulu migas secara signifikan. Hal ini agar Indonesia tetap dapat bergerak menuju visi menjadi negara yang mandiri di bidang energi serta pada saat yang sama dapat menggerakkan kembali industri jasa pendukung kegiatan hulu migas lepas pantai.

Kinerja Direksi

Kinerja pendapatan Perseroan tercatat mengalami penurunan sebesar 31,70% dibandingkan tahun sebelumnya. Demikian juga dengan nilai ekuitas Perseroan yang mengalami penurunan 2,67%, sehingga pada akhir tahun 2015 nilai ekuitas Perusahaan menjadi sebesar AS\$126,90 juta. Dewan Komisaris memandang kondisi ini sebagai risiko yang tak dapat dihindari dikarenakan faktor-faktor eksternal yang memengaruhi industri ini secara umum.

Dewan Komisaris terus mengawasi dan mendampingi Dewan Direksi dalam setiap langkah penerapan strategi Perseroan di sepanjang tahun. Dewan Komisaris juga telah membaca laporan margin laba bruto dan margin laba bersih Perseroan yang menurun masing-masing 18,24% dan 28,85% dari tahun sebelumnya.

Tetap berada di jalur

Kami menghargai inisiatif Direksi yang secara cepat mengambil langkah-langkah pengendalian biaya secara komprehensif untuk mempertahankan posisi arus kas Perusahaan.

Walaupun sasaran-sasaran kerja finansial Perusahaan tidak tercapai, Dewan Komisaris menilai Direksi telah berusaha secara maksimal untuk tetap mempertahankan tingkat layanan kepada Pelanggan.

The year 2015 was very challenging for the Company and other business entities in the same industry.

A significant drop in the crude oil price since mid-2014 has changed the overall landscape of the oil and gas industry. The decreased investment fund by oil and gas companies/contractors has directly impacted the Company's business volume and revenues.

Despite the challenging condition, the Board of Commissioners fully support the Company's Board of Directors' commitment in providing the best service to its customers. The latter has also strived to take steps in controlling costs and increasing overall efficiency in the operation.

It is our hope for the Indonesian Government to take strategic steps in maintaining and even significantly increasing the investment in the oil and gas upstream sector. This will help Indonesia move toward realizing its vision as a country independent in the field of energy, while concurrently reviving the country's integrated maritime service industry.

Board of Directors Performance

The Company recorded a 31.70% decrease in the revenue compared to the previous year. Correspondingly, the Company's equities are reduced by 2.67%. Thus, by the end of 2015, the value of the Company's equities reached US\$126.90 million. The Board of Commissioners views the condition as an unavoidable risk due to external factors affecting the industry in general.

The Board of Commissioners always monitors and guides the Board of Directors in the implementation and execution of the Company's strategies throughout the year. The Board of Commissioners has read the gross profit margin and net profit margin report which show a decrease of 18.24% and 28.85% respectively from the previous year.

Staying On Course

We appreciate the initiatives by the Board of Directors to quickly take necessary control over the Company's costs in a comprehensive manner to maintain the Company's cash flow position.

Even though the Company did not manage to achieve its financial targets, we are of the opinion that the Board of Directors has worked maximally to maintain the level of services to the Company's customers.

Dewan Komisaris mendukung Direksi yang terus mengupayakan penerapan praktik-praktik tata kelola Perusahaan yang baik dengan meluncurkan kebijakan transaksi pihak terkait (interested party transaction policy) untuk menjaga kepentingan Perusahaan dan mensosialisasikan Pedoman Etika Perusahaan kepada seluruh jajaran karyawan secara konsisten dan berkesinambungan.

Penghargaan dan Apresiasi

Mewakili Dewan Komisaris, saya ingin menyampaikan penghargaan terhadap Direksi, manajemen, dan seluruh karyawan atas dedikasi dan kontribusinya terhadap kinerja Perseroan. Ucapan terima kasih juga kami haturkan kepada para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan lainnya atas dukungan dan kepercayaan mereka terhadap Perseroan. Dengan dukungan semua pihak, kami yakin Perseroan akan dapat terus memperkuat dan meningkatkan kinerjanya di tahun-tahun mendatang serta memberikan dampak positif bagi industri jasa pendukung kegiatan hulu migas lepas pantai dan bangsa Indonesia.

The Board of Commissioners also supports the Board of Directors for their effort to consistently implement good corporate governance, by launching interested party transaction policy to safeguard the Company's interest and familiarize the Company's Code of Conduct to all employees in a consistent and sustainable manner.

Respect and Appreciation

On behalf of the Board of Commissioners, I would like to extend my appreciation to all members of the Board of Directors, the management and all staff for their dedication and contribution to the Company's performance. We would like to express our gratitude to all Shareholders and Stakeholders for their trust and confidence. With their support throughout 2015 and in the coming years, the Company will continue to play an important role in the integrated maritime service industry in Indonesia, contributing much to the country and delivering benefits to all.

Terima kasih / Thank you.

Pang Yoke Min

Presiden Komisaris
President Commissioner



Laporan Direksi

The Board of Directors' Report



Harga minyak dunia yang tiba-tiba menurun secara cepat sejak pertengahan tahun 2014 terus berlanjut ke tahun 2015. Di akhir tahun 2015 harga minyak dunia telah berada di kisaran US\$40, atau turun sekitar 70%. Kondisi ini telah memicu pengurangan investasi di bidang eksplorasi, pengembangan dan produksi migas lepas pantai serta mendorong para perusahaan/kontraktor migas untuk menegosiasi ulang harga jasa/layanan para mitra usahanya.

Hal ini menyebabkan menurunnya tingkat utilisasi kapal dan pada saat yang sama menekan harga sewa kapal secara signifikan. Namun demikian, Perseroan tetap berkomitmen untuk tetap memberikan layanan yang terbaik kepada para pelanggannya dan segera mengupayakan langkah-langkah untuk meningkatkan efisiensi kerja secara keseluruhan.

Kami bertekad untuk terus bergerak menyesuaikan diri dengan kondisi industri yang sangat menantang saat ini dan menjaga arus kas yang sehat untuk menghadapi berbagai tantangan di masa depan.

Komitmen untuk peningkatan efisiensi dan menjaga arus kas tersebut ditunjukkan dengan keputusan Direksi untuk tidak menaikkan gaji karyawan tingkat Manager ke atas sampai dengan tingkat Direksi dan menunda semua pengeluaran modal atau investasi.

The drop in global oil price which has started since mid-2014 still persists throughout 2015. The close of 2015 saw the price of oil fell to around US\$40. This condition has triggered many oil and gas majors/contractors to put on hold their plan to invest in offshore oil and gas exploration, development and production, as well as compelled them to renegotiate the service rates with their business partners.

This, in turn, leads to a decline in the utilization of vessels, while at the same time significantly depress vessel charter rate. The Company, nevertheless, remains committed to providing the best services to its customers and immediately taking steps to improve overall operating efficiency.

We are determined to continue adapting to the current condition in the industry while maintaining healthy cash flow to face challenges ahead.

This commitment on improving efficiency and maintaining cash flow is evident in the decision by the Board of Directors not to increase the salaries of the Company's management, from the managerial level to the Board of Directors, and to put on hold all capital expenditure and investment plan.

Kinerja Usaha

Penurunan tingkat utilisasi kapal dan juga sewa kapal telah mengakibatkan penurunan pendapatan Perseroan sebesar 31,70%. Upaya aktif Perseroan untuk mencari pekerjaan-pekerjaan jangka pendek (spot jobs) belum dapat mempertahankan tingkat pendapatan Perseroan.

Inisiatif pengendalian biaya yang dilakukan Perseroan telah menunjukkan hasil yang signifikan dengan penurunan beberapa pos biaya yakni antara lain biaya awak kapal, perbaikan & pemeliharaan dan bahan bakar & pelumas sebesar total 21,41% serta penurunan biaya umum & administrasi sebesar 8,04%. Namun demikian, akibat dampak penurunan pendapatan yang sangat signifikan, Perseroan belum dapat menghasilkan laba bersih yang memadai.

Dengan kondisi industri yang sangat tidak kondusif sepanjang tahun 2015, Direksi menilai kinerja keuangan yang dicapai telah merupakan hasil optimal Perseroan.

Tata Kelola Perusahaan

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) untuk mendukung pertumbuhan Perseroan yang berkelanjutan dalam jangka panjang.

Untuk itu, Direksi secara berkala memberikan pengarahan-pengarahan secara langsung terkait praktek-praktek GCG dan mengingatkan semua karyawan untuk selalu mengacu dan menerapkan Kode Etik Perseroan.

Kami yakin Perseroan akan dapat mencapai sasaran-sasaran kerja yang telah ditetapkan dengan kesatuan visi, misi dan nilai-nilai Perseroan.

Prospek Usaha 2016

Harga minyak dunia pada tahun 2016 diperkirakan masih belum akan meningkat secara signifikan. Perseroan tetap akan mencari pekerjaan-pekerjaan jangka pendek dan atau pekerjaan-pekerjaan di bidang non migas untuk dapat mempertahankan pendapatan dan arus kas Perseroan.

Direksi akan terus mendorong semua jajaran manajemen agar selalu melihat secara jeli setiap peluang pasar yang ada, beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan dengan terus meningkatkan efisiensi di semua proses bisnis Perseroan.

Penutup

Dari lubuk hati yang paling dalam, kami ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada para Pemegang Saham dan Dewan Komisaris atas segala dukungan, pengarahan dan kepercayaan mereka. Apresiasi yang setinggi-tingginya juga kami sampaikan kepada para Pelanggan dan Mitra Usaha atas dukungan dan kerjasamanya. Dan tentu saja, penghargaan kami kepada semua karyawan untuk kerja keras dan dedikasi mereka selama tahun 2015.

Business Performance

The decrease in the vessel utilization and charter rate has caused a 31.70% decrease in the Company's revenue. Active efforts made by the Company to look for spot jobs have done minimal to improve the Company's revenue.

The initiative to control costs made by the Company has resulted in the reduction in several expense items, among others, vessel crew costs, repair and maintenance, and fuel and lubricants, amounting to 21.41%, as well as reduction in general and administration expenses as much as 8.04%. However, due to the significant decrease in revenue, the Company cannot sustain an adequate net profit level.

Given the unfavorable condition facing the industry throughout 2015, the Board of Directors is of the opinion that the Company's financial performance reflects the best possible result.

Corporate Governance

The Company is committed to implementing good corporate governance (GCG) to support sustainable growth in the long run.

To do this, the Board of Directors periodically provides directions on GCG practices and reminds all employees to always adhere to and implement the Company's Code of Conduct.

We can achieve the objectives set by the Company only with a united vision, mission and corporate values.

2016 Business Outlook

It is predicted that in 2016 the global oil price will not increase significantly. The Company will continue to look for spot jobs and/or contracts in non-oil and gas industry to sustain the Company's revenue and cash flow.

The Board of Directors will continue to push the management to always remain active in looking at opportunities presented in the market, to adapt quickly to changes by improving efficiency in all business processes.

Closing

From the bottom of our heart, we would like to express our gratitude to our shareholders and Board of Commissioners for all of their support, guidance and confidence. Our highest appreciation goes to our customers and business partners for their support and cooperation. And, last but not least, our gratitude also goes to our employees for their hard work and dedication throughout 2015.

Terima kasih / Thank you

Eddy Kurniawan Logam

Presiden Direktur
President Director

Sekilas Perseroan

Company in Brief

PT Logindo Samudramakmur Tbk. ("Perseroan") berkedudukan di Graha Corner Stone, Jl. Rajawali Selatan II No.1, Gunung Sahari, Jakarta Pusat, DKI Jakarta, Indonesia, dan memiliki kantor cabang di Komplek Balikpapan Baru, Blok G1 No.1, Balikpapan, Kalimantan Timur, Indonesia.

Perseroan yang didirikan pada tahun 1995 bergerak di bidang jasa pendukung kelautan untuk industri hulu minyak & gas bumi (migas) lepas pantai. Perseroan menyewakan kapal-kapal miliknya kepada para perusahaan/kontraktor migas nasional & internasional dan juga perusahaan rekayasa, pengadaan & konstruksi di bidang migas untuk mendukung kegiatan eksplorasi, pengembangan, produksi dan pasca produksi migas mereka.

Mengawali usaha dengan beberapa kapal tunda dan tongkang untuk mendukung industri perikanan, pada tahun 1997 Perseroan memutuskan untuk memfokuskan usahanya sebagai penyedia jasa pendukung kelautan industri hulu migas dan memperoleh kontrak kerja pertamanya dari **Total E&P Indonesia**.

Dalam 10 tahun pertamanya, Perseroan telah memiliki dan mengoperasikan 19 unit berbagai jenis kapal pendukung lepas pantai (*Offshore Support Vessel/OSV*).

Dengan keputusan Pemerintah Republik Indonesia untuk menerapkan Azas Cabotage pada tahun 2005, Perseroan mempercepat pengembangan usahanya dengan membeli berbagai jenis kapal, termasuk *Crew Boat*, *Diving Support Vessel*, *Platform Support Vessel*, *Utility Supply Vessel* dan *Anchor Handling Tug*. Dalam 5 tahun kemudian Perseroan telah menambah 22 unit kapal pendukung lepas pantai (*OSV*), sehingga pada awal tahun 2010 jumlah armada kapal Perseroan telah bertambah menjadi 41 unit.

Menyadari bahwa untuk tumbuh berkembang lebih jauh lagi dibutuhkan penyertaan modal yang sangat besar, maka pada tahun 2011 Perseroan mengambil keputusan strategis dengan mengundang Alstonia Offshore Pte. Ltd., anak perusahaan Pacific Radiance Pte. Ltd. yang berpusat di Singapura, menjadi mitra usahanya. Langkah ini memulai ekspansi Perseroan tahap berikutnya dengan pembelian kapal-kapal berdaya besar dan moderen untuk mendukung kegiatan kelautan di laut dalam. Jumlah kapal kembali meningkat sebanyak 17 unit, sehingga jumlah armada menjadi 58 unit kapal.

PT Logindo Samudramakmur Tbk. ("the Company") domiciled at Graha Corner Stone, Jl. Rajawali Selatan II No.1, Gunung Sahari, Jakarta Pusat, DKI Jakarta, Indonesia, and has a branch office at Komplek Balikpapan Baru, Blok G1 No.1, Balikpapan, Kalimantan Timur, Indonesia.

The Company established in 1995, is a listed company engaged in marine support services for the offshore oil & gas upstream industry. The Company charters its vessels to national and international oil and gas companies/contractors, as well as to engineering, procurement, and construction (EPC) companies to support their oil & gas exploration, development, production and post-production activities.

The Company commenced its operation with several tug boats and barges to support woodworking industry. In 1997 the Company decided to focus its business to provide marine support services for the offshore oil & gas upstream industry, and got its first work contract from **Total E&P Indonesia**.

Within the first 10 years of its operation, the Company had owned and operated 19 diverse types of offshore support vessels (*OSV*).

Pursuant to the decision of the Government of Indonesia to implement Cabotage Principle in 2005, the Company accelerated its business development by procuring various types of vessels, including *Crew Boat*, *Diving Support Vessel*, *Platform Support Vessel*, *Utility Supply Vessel* and *Anchor Handling Tug*. The next five years the Company added another 22 vessels to its fleet. By 2010, the Company had 41 vessels to support its growing business.

Realizing that further business expansion requires huge capital, in 2011 the Company made a strategic decision to pursue a partnership with Alstonia Offshore Pte. Ltd., a subsidiary of Pacific Radiance Pte. Ltd., headquartered in Singapore. The next step in the expansion effort was the purchase of modern and bigger horsepower vessels to support deep sea marine operations. The Company added 17 more vessels to its growing fleet, to number 58 vessels.

Untuk semakin memperkuat struktur permodalannya, maka pada akhir tahun 2013 Perseroan meningkatkan ekuitasnya dengan menerbitkan saham baru dan sekaligus mencatatkan serta melakukan penawaran umum perdana saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia.

Satu tahun sejak menjadi Perusahaan Terbuka, Perseroan semakin memantapkan kinerjanya dan menambah armadanya dengan 3 unit kapal berdaya besar. Pada tahun 2014 Perseroan telah memiliki dan mengoperasikan beragam jenis kapal pendukung lepas pantai termasuk : *Accommodation Work Barge (AWB)*, *Anchor Handling Tug (AHT)*, *Anchor Handling Tug & Supply (AHTS)*, *Crew Boat*, *Diving Support Vessel (DSV)*, *Harbor Tug*, *Hopper Barge*, *Landing Craft Transport*, *ASD Tug Boat*, *Platform Supply Vessel (PSV)*, *Utility Supply Vessel* dll total sebanyak 61 unit kapal.

Tahun 2015 adalah tahun yang sangat menantang bagi Perseroan dan perusahaan-perusahaan lain dalam industri jasa pendukung industri hulu migas lepas pantai. Merosotnya harga minyak bumi secara signifikan sejak pertengahan tahun 2014 telah memicu pengurangan investasi di bidang eksplorasi, pengembangan dan produksi migas lepas pantai serta mendorong para perusahaan/kontraktor migas untuk menegosiasikan ulang harga jasa para mitra usahanya. Hal ini menyebabkan menurunnya tingkat utilisasi kapal dan pada saat yang sama menekan harga sewa kapal secara signifikan. Namun demikian, Perseroan berkomitmen untuk tetap memberikan layanan yang terbaik kepada para pelanggannya dan segera mengupayakan langkah-langkah pengendalian biaya serta upaya-upaya untuk meningkatkan efisiensi kerja secara keseluruhan. Perseroan bertekad terus bergerak cepat untuk menyesuaikan diri dengan kondisi industri yang masih bergejolak saat ini dan menjaga arus kas yang sehat untuk menghadapi berbagai tantangan yang menghadang di masa depan.

Perseroan berharap Pemerintah Indonesia dapat segera mengambil keputusan-keputusan strategis untuk mempertahankan bahkan meningkatkan investasi secara signifikan di bidang eksplorasi dan pengembangan industri hulu migas agar di masa depan kita bisa memenuhi sebagian besar atau bahkan seluruh kebutuhan migas nasional kita. Proses pemetaan, eksplorasi, pengembangan hingga produksi migas bisa memakan waktu sangat lama, bahkan bisa lebih dari 10 tahun, sehingga inisiatif-inisiatif besar untuk meningkatkan kemampuan produksi migas domestik harus segera dilaksanakan dengan pertimbangan proyeksi harga minyak dalam horizon waktu jangka panjang serta visi untuk menjadi negara yang mandiri di bidang energi.

In a bid to further strengthen its capital structure, at the end of 2013 the Company increased its equity by issuing new shares, as well as listing the Company's name at and offering its shares to the public on the Indonesia Stocks Exchange.

During the first year as a public listed company, the Company further strengthened its performance and added 3 more bigger horsepower vessels. By the end of 2014, the Company had owned and operated 61 units offshore support vessels, including *Accommodation Work Barge (AWB)*, *Anchor Handling Tug (AHT)*, *Anchor Handling Tug & Supply (AHTS)*, *Crew Boat*, *Diving Support Vessel (DSV)*, *Harbor Tug*, *Hopper Barge*, *Landing Craft Transport*, *ASD Tug Boat*, *Platform Supply Vessel (PSV)*, *Utility Supply Vessel*.

2015 proved to be a very challenging year for the Company and other companies in the offshore upstream oil & gas industry. The significant drop of the oil price since mid-2014 had triggered a sharp decline in investment in offshore oil & gas exploration, development and production. This caused oil & gas companies/contractors to renegotiate the price of services with their business partners. This condition also caused the decline in the vessel utilization rates and forced companies to significantly lower the charter rates. Nevertheless, the Company remained committed to providing best service to its clients and immediately took steps to control costs and improve overall work efficiency. The Company is determined to respond and adapt to the current volatile conditions. The Company also remains vigilant in maintaining healthy cash flow to face various challenges in the future.

The Company expects that the Government of Indonesia can rapidly come up with strategic decisions to maintain or even significantly improve investment in the upstream oil & gas exploration and development, so that in the future we could meet some, or even all, of the national oil & gas needs. The series process of mapping, exploration, development up until production of oil & gas can take a very long time, even more than 10 years, so that key initiatives to improve domestic oil & gas production must immediately be made. Equally important is that these initiatives should take into consideration the long term price projection of oil price and the vision to make the country independent in the energy sector.

Jejak Langkah Milestones

1995

- Perseroan didirikan dan mulai mengoperasikan beberapa kapal tunda & tongkang untuk mendukung industri perikanan.
- The Company is established and started to operate few tugboats & barges to support woodworking industry .

1997

- Perseroan memfokuskan usahanya ke bidang jasa pendukung kelautan untuk industri hulu minyak & gas bumi (migas).
- Memperoleh kontrak pertama dari perusahaan/kontraktor migas internasional, Total E&P Indonesia.
- The Company focuses its business to marine support services supporting the upstream oil & gas industry.
- Obtaining its first contract from international oil & gas company/contractor, Total E&P Indonesia.

2005

- Pemerintah RI menerapkan Azas Cabotage.
- Armada kapal mencapai 24 unit.
- Indonesian Government implements Cabotage Principle.
- The fleet sized to 24 units.

2008

- Membeli kapal Anchor Handling Tug/AHT pertama (Logindo Vigilant).
- Purchasing the first Anchor Handling Tug/AHT (Logindo Vigilant).

2011

- Mengundang Alstonia Offshore Pte. Ltd., anak Perseroan Pacific Radiance Pte. Ltd., Singapura, menjadi mitra strategis.
- Membeli 2 unit Anchor Handling Tug Supply/AHTS 5.150 bhp (Logindo Overcomer & Logindo Braveheart) dan 1 unit Accommodation Work Barge/AWB pertama (Logindo Radiance).
- Armada kapal mencapai 50 unit.
- Inviting Alstonia Offshore Pte. Ltd., a subsidiary of Pacific Radiance Pte. Ltd., Singapore, to become strategic partner.
- Purchasing two units of Anchor Handling Tug Supply/AHTS 5.150 bhp (Logindo Overcomer & Logindo Braveheart) and the first one unit of Accommodation Work Barge/AWB (Logindo Radiance).
- Fleet sized to 50 units.

2012

- Membeli 3 unit AHT (Logindo Synergy, Logindo Stature, & Logindo Destiny) dan 1 unit AWB (Logindo Reliance).
- Purchasing three units of AHT (Logindo Synergy, Logindo Stature, & Logindo Destiny) and one units of AWB (Logindo Reliance).

2013

- Membeli 2 unit AHTS 12.000 bhp (Logindo Energy & Logindo Enterprise) & 1 unit AHTS 8.000 bhp (Logindo Stout) yang dilengkapi dengan *Dynamic Positioning System 2* dan 1 unit AHTS 5.150 bhp (Logindo Progress).
- Desember, melakukan Penawaran Saham Perdana.
- Purchasing two units of AHTS 12.000 bhp (Logindo Energy & Logindo Enterprise) & one unit of AHTS 8.000 bhp (Logindo Stout) equipped with Dynamic Positioning System 2 and one unit of AHTS 5.150 bhp (Logindo Progress).
- December, performing Initial Public Offering (IPO).

2014

- Membeli 2 unit AHTS 8.000 bhp (Logindo Sturdy & Logindo Stamina) yang dilengkapi dengan *Dynamic Positioning System 2*.
- Purchasing two units of AHTS 8.000 bhp (Logindo Sturdy & Logindo Stamina) equipped with Dynamic Positioning System 2.

2015

- Februari, melakukan penerbitan obligasi senilai S\$50 Juta di Singapore Stock Exchange (SGX), Singapura.
- Mei, melakukan pemecahan nilai nominal saham (1/4).
- February, issuing S\$50 Million Bond on Singapore Stock Exchange (SGX), Singapore.
- May, performing stock split (1/4).

Pemegang Saham Shareholders

Pemegang Saham yang Memiliki 5% atau Lebih Saham yang Telah Ditempatkan atau Disetorkan Penuh Shareholder(s) Who Owns 5% or More of the Company's Shares

Nama Name	December 2015 December 2015		December 2014 December 2014	
	Jumlah Saham Number of Shares	Persen Saham Percentage of Shares	Jumlah Saham Number of Shares	Persen Saham Percentage of Shares
Alstonia Offshore Pte. Ltd.	883,920,000	34.30%	220,980,000	34.30%
Eddy Kurniawan Logam	344,331,200	13.36%	89,745,100	13.93%
Rudy Kurniawan Logam	450,980,400	17.50%	112,745,100	17.50%
UOB Kay Hian	234,504,872	9.10%	54,706,943	8.49%
Masyarakat/Public	663,292,100	25.74%	166,080,000	25.78%
Total Jumlah Saham Beredar Total Number of Outstanding Shares	2,577,028,572			

Kepemilikan Saham oleh Komisaris & Direksi Board of Commissioner & Directors Who Owns the Company's Shares

Nama Name	December 2015 December 2015		December 2014 December 2014	
	Jumlah Saham Number of Shares	Persen Saham Percentage of Shares	Jumlah Saham Number of Shares	Persen Saham Percentage of Shares
Rudy Kurniawan Logam (Direktur / Director)	450,980,400	17.50%	112,745,100	17.50%
Eddy Kurniawan Logam (Presiden Direktur / President Director)	344,331,200	13.36%	89,745,100	13.93%
Merna Logam (Komisaris / Commissioner)	92,000,000	3.57%	23,000,000	3.57%

Kronologi Pencatatan Saham Chronology of Share Listing

Tanggal Date	Keterangan Description	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh Number of Shares Issued and Fully Paid	Nilai Nominal Saham Dalam Rupiah (Angka Penuh) Par Value Per Share in Rupiah (Full Amount)
11 Desember 2013 December 11, 2013	Penawaran Umum Perdana Saham Sebesar 127,380,000 Saham Initial Public Offering at 127,380,000 shares	578,360,000	100
11 Desember 2013 December 11, 2013	Penerbitan 65,897,143 saham baru sehubungan dengan konversi pinjaman SACL dan ACIF sebesar AS\$ 16,000,000 The issuance of 65,897,143 new shares in connection with the conversion of SACL and ACIF loans amounting to US\$16,000,000	65,897,143	100
19 Mei 2015 May 19, 2015	Pemecahan nilai nominal saham dari Rp 100,- menjadi Rp 25,- per lembar saham nya, dengan demikian jumlah saham beredar berubah dari 644,257,143 lembar saham menjadi 2,577,028,572 lembar saham A stock split from Rp100 to Rp25 per share, thus the number of outstanding shares has changed from 644,257,143 to 2,577,028,572	2,577,028,572	25
Total Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh Total Number of Shares Issued and Fully Paid		2,577,028,572	

Visi, Misi dan Nilai Perusahaan

Vision, Mission, and Corporate Values



Visi Vision

Menjadi perusahaan jasa maritim terpadu Indonesia yang terdepan dan bermanfaat bagi industri dan bangsa

To become the leading Indonesian integrated marine services company impacting the industry and nation



Misi Mission

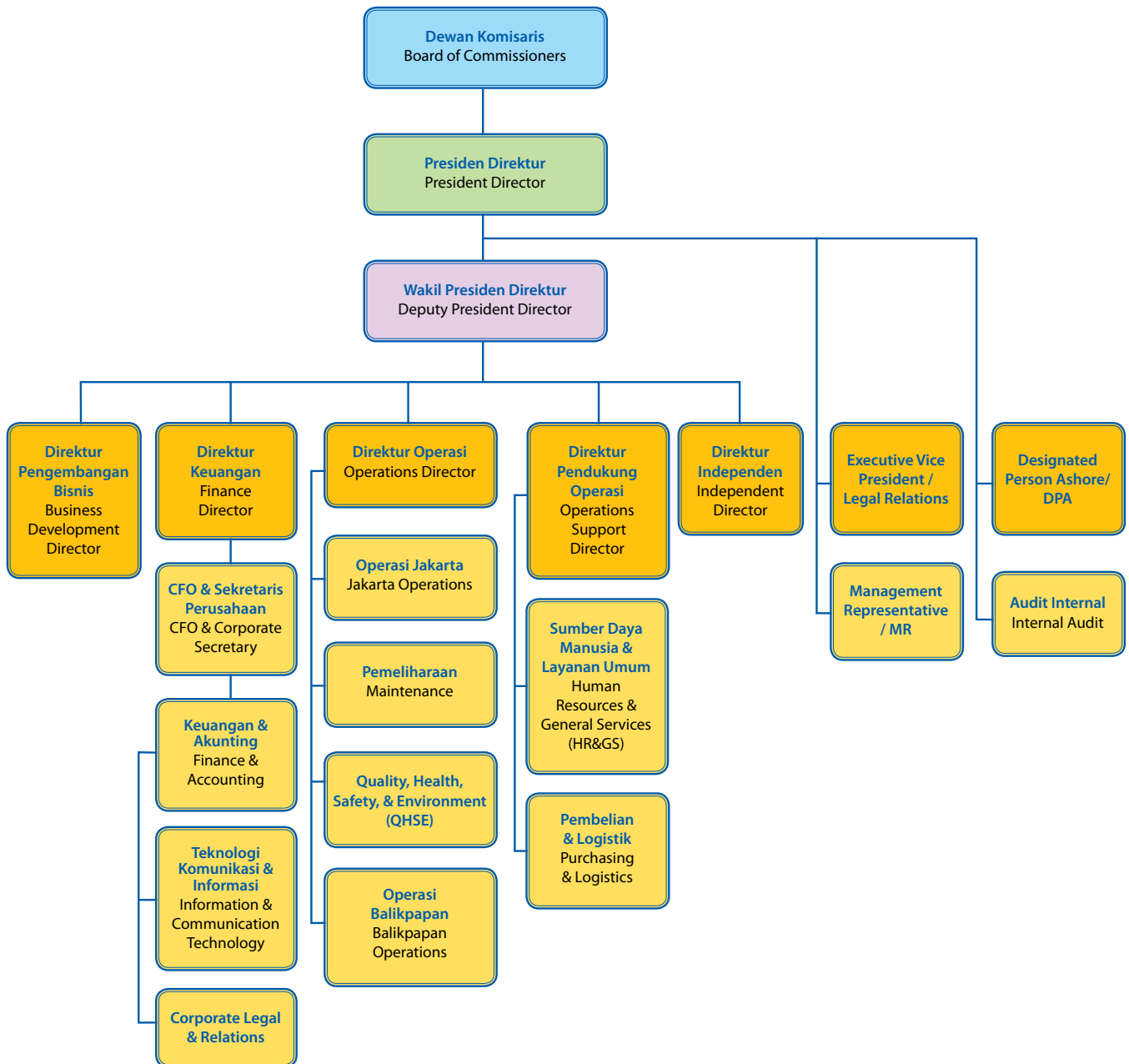
- | | |
|--|--|
| 1. Senantiasa memberikan kepuasan kepada pelanggan | 1. Continuously delighting our Customers |
| 2. Memberikan nilai yang optimum dan berkesinambungan kepada para Pemangku Kepentingan | 2. Providing optimum and sustainable value to our Stakeholders |
| 3. Mengembangkan karyawan hingga mencapai potensi maksimalnya | 3. Developing and transforming our people to their fullest potential |
| 4. Menjalankan usaha dengan penuh integritas dan mengutamakan mutu, kesehatan, keselamatan kerja dan perlindungan lingkungan | 4. Conducting our businesses with integrity and emphasis on quality, health, safety, and protection of the environment |



Nilai-Nilai Perseroan Corporate Values

- | | |
|--------------------------|----------------|
| 1. Integritas | 1. Integrity |
| 2. Tulus | 2. Sincere |
| 3. Bertanggungjawab | 3. Responsible |
| 4. Visioner | 4. Visionary |
| 5. Memimpin dan Melayani | 5. Stewardship |

Struktur Organisasi Organisation Structure



Profil Dewan Komisaris

The Board of Commissioners Profile

Semua anggota Dewan Komisaris Perseroan menjabat sejak tahun 2013 untuk masa jabatan 5 tahun sesuai Keputusan Pemegang Saham yang dicatat dalam Akta Notaris No. 6 tanggal 13 Agustus 2013, dibuat di hadapan Tjhong Sendrawan, S.H., Notaris di Jakarta.

All members of the Board of Commissioners hold their positions since 2013 for five years based on the Decision of Shareholders as stipulated in Deed No. 6 dated August 13, 2013, made before Tjhong Sendrawan, S.H., Notary in Jakarta.



Pang Yoke Min
Presiden Komisaris
President Commissioner

Warga Negara Malaysia, 65 tahun
Malaysian, 65

Beliau adalah Ketua Dewan Eksekutif pada Pacific Radiance Pte. Ltd. (2013-sekarang) serta Direktur Non-Eksekutif dan Anggota Komite Audit & Remunerasi Yellow Pages Limited (2009-sekarang). Sebelumnya, beliau pernah memegang berbagai jabatan pada Pacific Radiance Pte. Ltd., termasuk sebagai Penasehat Utama (2012) dan Direktur Non-Eksekutif (2007-2011). Beliau juga salah seorang Pendiri dan menjabat sebagai Direktur Eksekutif Jaya Holdings Limited (1981-2006). Beliau memperoleh gelar Diploma dalam bidang Administrasi Bisnis dari Institute of Business Administration, Australia (1972).

He holds other positions as an Executive Chairman of Pacific Radiance Ltd (2013-now) and Non Executive Director and Member of the Audit & Remuneration Committees of Yellow Pages Limited (2009-present). Previously, he held several positions at Pacific Radiance Ltd, including Principal Advisor (2012) and Non-Executive Director (2007-2011). He was one of the Founders and was the Managing Director of Jaya Holdings Limited (1981-2006). He obtained a Diploma in Business Administration from the Institute of Business Administration, Australia (1972).



Estherina Arianti Djaja
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, 59 tahun
Indonesian, 59

Beliau sebelumnya berkarir sebagai General Manager di Agung Sedayu Group, Advisor di berbagai perusahaan, Presiden Komisaris PT Ridean Finance (2001-2003) dan Komisaris di PT Multipanen Kontrindo (1995-1997). Beliau lulus dari Fakultas Ekonomi, Universitas Katolik Parahyangan, Bandung, Indonesia dengan gelar Sarjana Ekonomi Perusahaan (1979).

She was previously the General Manager in Agung Sedayu Group, an Advisor in various firms, the President Commissioner of PT Ridean Finance (2001-2003) and the Commissioner of PT Multipanen Kontrindo (1995-1997). She graduated from Economic Faculty, Parahyangan Catholic University, Bandung, Indonesia with Bachelor's Degree in Business Management (1979).



Merna Logam
Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia, 43 tahun
Indonesian, 43

Beliau menjabat sebagai Komisaris PT Servewell Offshore (2008-sekarang) dan Komisaris PT Steadfast Marine (2004-2015). Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Custodian Officer pada Deutsche Bank, Jakarta (1996-1997), Remittance Officer pada United Overseas Bank Bali (1993-1995), dan sebagai Administrator Staff pada Santa Monica College, Amerika Serikat (1989). Beliau lulus dari Loyola Marymount University, California, Amerika Serikat dan mendapatkan gelar Master of Business Administration dengan spesialisasi pemasaran (1993).

She holds other positions as the Commissioner of PT Servewell Offshore (2008-present) and Commissioner of PT Steadfast Marine (2004-2015). Previously, she was a Custodian Officer of Deutsche Bank, Jakarta (1996-1997), Remittance Officer of the United Overseas Bank Bali (1993-1995), and Staff Administrator of the Santa Monica College, US (1989). She graduated from the Loyola Marymount University, California, US, with Master of Business Administration degree majoring in marketing (1993).

Profil Direksi

The Board of Directors Profile

Semua anggota Direksi Perseroan menjabat sejak tahun 2013 untuk masa jabatan 5 tahun sesuai Keputusan Pemegang Saham yang dicatat dalam Akta Notaris No. 6 tanggal 13 Agustus 2013, dibuat di hadapan Tjhong Sendrawan, S.H., Notaris di Jakarta.

All members of the Directors hold their positions since 2013 for five years based on the Decision of Shareholders as stipulated in Deed No. 6 dated August 13, 2013, made before Tjhong Sendrawan, S.H., Notary in Jakarta.



Eddy Kurniawan Logam

Presiden Direktur
President Director

Warga Negara Indonesia, 47 tahun
Indonesian, 47

Beliau menjabat sebagai Komisaris Utama PT Steadfast Marine (2015-sekarang), Presiden Direktur PT Servewell Offshore (2008-sekarang), serta sebagai Ketua Umum Ikatan Perusahaan Industri Galangan Kapal & Lepas Pantai Indonesia (IPERINDO, 2014-sekarang). Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Ketua Bidang Lepas Pantai IPERINDO (2011-2014) dan Presiden Direktur PT Steadfast Marine (2011-2015). Beliau lulus dari Loyola Marymount University, California, Amerika Serikat dengan gelar Bachelor di bidang Business Administration (1992).

He is the President Commissioner of PT Steadfast Marine (2015-present), President Director of PT Servewell Offshore (2008-present), and also Chairman of the Indonesian Offshore & Shipbuilding Industry Association (IPERINDO, 2014-present). Previously, he was the Head of the Offshore Division of IPERINDO (2011-2014) and President Director of PT Steadfast Marine (2011-2015). He graduated from Loyola Marymount University, California, US with Bachelor's Degree in Business Administration (1992).



Mok Weng Vai

Wakil Presiden Direktur
Deputy President Director

Warga Negara Singapura, 51 tahun
Singaporean, 51

Beliau adalah salah satu Pendiri Strato Maritime Services Pte. Ltd., Direktur Eksekutif Pacific Radiance Pte. Ltd. dan Anggota Dewan Pendiri Pacific Radiance Ltd. (2002-sekarang). Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Direktur Perseroan (2011-2013), Eksekutif Pemasaran pada Jaya Holdings Limited (1993-2002), dan sebagai Eksekutif Pengembangan Usaha & Komersial pada Maritime Pte. Ltd. (1989-1993). Beliau lulus dari National University of Singapore dengan gelar Bachelor of Arts (1989).

He is one of the founders of Strato Maritime Services Pte. Ltd., Executive Director & Managing Director of Pacific Radiance Pte. Ltd., and a Founding Member of Pacific Radiance Pte. Ltd. (2002-present). Previously, he was the Company's Director (2011-2013), Marketing Executive of Jaya Holdings Limited (1993-2002), and Commercial & Business Development Executive of Maritime Pte. Ltd. (1989-1993). He graduated from the National University of Singapore with Bachelor of Arts degree (1989).



Rudy Kurniawan Logam

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, 45 tahun
Indonesian, 45

Beliau menjabat sebagai Presiden Direktur pada PT Steadfast Marine (2015-sekarang) dan Direktur pada PT Servewell Offshore (2008-sekarang). Sebelumnya, beliau juga pernah menjabat sebagai Direktur PT Steadfast Marine (2011-2015). Beliau lulus dari Santa Monica College, California, Amerika Serikat dengan gelar Associate in Business Management (1992).

He is the President Director of PT Steadfast Marine (2015-present) and Director of PT Servewell Offshore (2008-present). Previously, he was also the Director of PT Steadfast Marine (2011-2015). He graduated from the Santa Monica College, California, US with Associate Degree in Business Management (1992).

Profil Direksi

The Board of Directors Profile

Semua anggota Direksi Perseroan menjabat sejak tahun 2013 untuk masa jabatan 5 tahun sesuai Keputusan Pemegang Saham yang dicatat dalam Akta Notaris No. 6 tanggal 13 Agustus 2013, dibuat di hadapan Tjhong Sendrawan, S.H., Notaris di Jakarta.

All members of the Directors hold their positions since 2013 for five years based on the Decision of Shareholders as stipulated in Deed No. 6 dated August 13, 2013, made before Tjhong Sendrawan, S.H., Notary in Jakarta.



Loo Choo Leong

Direktur
Director

Warga Negara Singapura, 47 tahun
Singaporean, 47

Beliau menjabat sebagai *Chief Finance Officer* (2011-sekarang) dan *Chief Investment Officer* (2010-sekarang) pada Pacific Radiance Pte. Ltd. Sebelumnya, beliau pernah bergabung dengan Sime Darby Group (1992-2010) sebagai *Group Head - Global Services Centre*, dengan Arthur Anderson & Co, Malaysian Tax Office (1990-1992), dan dengan D & C Financial Berhad (1988-1990). Beliau lulus dari University of Strathclyde, Inggris Raya, dengan gelar Master of Business Administration (2006). Beliau juga merupakan anggota *Association of Chartered Certified Accountants* serta anggota non-praktisi dari *Institute of Singapore Chartered Accountants*.

He is the Chief Finance Officer (2011-present) and Chief Investment Officer of Pacific Radiance Pte. Ltd. (2010-present). Previously, he was with Sime Darby Group (1992-2010) as Group Head - Global Services Centre, Arthur Anderson & Co, Malaysian Tax Office (1990-1992), and D & C Financial Berhad (1988-1990). He graduated from the University of Strathclyde, UK (2006) with Master of Business Administration degree. He is also a fellow of Association of Chartered Certified Accountants and Non-practicing member of the Institute of Singapore Chartered Accountants.



Rudy Kusworo

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, 57 tahun
Indonesian, 57

Beliau sebelumnya menjabat sebagai Direktur pada PT Mega Finadana (2009-2013), *Associate Director/SVP*, *Head of Enterprise Banking* pada PT Bank DBS Indonesia (2006-2008), dan berbagai posisi dengan jabatan terakhir sebagai *GM Commercial Banking Group/SVP* di PT Bank Permata Tbk. (2003-2005). Beliau lulus dari Universitas Katolik Parahyangan dengan gelar Sarjana Ekonomi Perusahaan (1983).

He previously held positions as Director of PT Mega Finadana (2009-2013), Associate Director/ SVP, Head of Enterprise Banking of PT Bank DBS Indonesia (2006-2008), and various roles with the last position as GM Commercial Banking Group/ SVP of PT Bank Permata Tbk. (2003-2005). He graduated from Economic Faculty, Parahyangan Catholic University, Bandung, Indonesia with Bachelor's Degree in Business Management (1983).



Meyrick Alda Sumantri

Direktur Independen
Independent Director

Warga Negara Indonesia, 29 tahun
Indonesian, 29

Beliau menjabat sebagai Komisaris PT Subur Progress (2008-sekarang). Sebelumnya, beliau pernah bergabung dengan Wachovia Securities, Charlotte, N.C, Amerika Serikat, dalam bidang *Derivatives Trading* (2005-2007) dan dengan UBS AG, Singapore dalam bidang *Strategic Credit Trading* (2004-2005). Beliau lulus dari Carnegie Mellon University, Amerika Serikat dengan gelar *Bachelor of Science in Business Administration*, jurusan *Marketing and Computational Finance* (2006).

He is a Commissioner of PT Subur Progress (2008-present). Previously, he joined the Wachovia Securities of Charlotte, N.C., USA, in the field of Derivatives Trading (2005-2007) and UBS AG, Singapore in the field of Strategic Credit Trading (2004-2005). He graduated from the Carnegie Mellon University, US, with Bachelor of Science in Business Administration degree majoring in Marketing and Computational Finance (2006).

Sumber Daya Manusia

Human Resources

Logindo menghargai sumber daya manusia sebagai aset terpenting dalam kegiatan usaha Perseroan. Semua kapal yang dimiliki Perseroan tak akan banyak berarti tanpa kontribusi sumber daya manusia yang cakap dan handal.

Di tahun 2015, Perseroan memiliki 780 karyawan tetap, dengan komposisi 543 awak kapal dan 237 karyawan darat.

Untuk menjamin kelancaran usaha, Perseroan senantiasa menjaga hubungan industrial yang harmonis dengan karyawannya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perseroan menyediakan skema remunerasi, fasilitas dan program kesejahteraan karyawan sesuai dengan ketentuan yang diberlakukan oleh Kementerian Tenaga Kerja Republik Indonesia.

Perseroan telah memasukkan para karyawannya ke dalam Program Jaminan Sosial yang berlaku nasional sebagai berikut :

- Program Jaminan Sosial Tenaga Kerja - dikelola oleh BPJS Ketenagakerjaan, yang meliputi : Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK), Jaminan Kematian (JK), Jaminan Hari Tua (JHT) & Jaminan Pensiun (JP), dan
- Program Jaminan Kesehatan - dikelola oleh BPJS Kesehatan.

Selain itu, Perseroan juga menyediakan Program Asuransi Kesehatan – dikelola oleh PT Lippo General Insurance Tbk., untuk para karyawan daratnya.

Program Pelatihan

Pada tahun 2015, Perseroan melaksanakan sejumlah program pelatihan untuk mengembangkan potensi maksimal para karyawan.

Secara keseluruhan, program-program pelatihan ini bertujuan untuk terus meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan memastikan Perseroan tetap unggul dalam memberikan layanan terbaik kepada para pelanggannya.

Logindo values human resources as the most important asset in the Company's business operations. All vessels will not mean much without the presence of reliable and competent sea crew and shore-based staff.

In 2015, the number of the Company's full-time employees was 780, comprising of 543 sea crew and 237 shore-based staff.

To ensure smooth business operations, the Company maintains harmonious industrial relations with its employees according to the prevailing rules and regulations.

The Company provides a remuneration scheme, facilities and welfare programs that comply to with the regulations set by the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia.

The Company has included all employees in the nationwide Social Security Program described below:

- Manpower Social Security Program - managed by BPJS Ketenagakerjaan, comprises of : Work-related Accident Security/Insurance (JKK), Death Security/Insurance (JK), Retirement/Old Age Security/Insurance (JHT) & Pension Security/Insurance (JP), and
- Health Security Program – managed by BPJS Kesehatan.

In addition to the above programs, the company also provides Health Insurance Program – managed by PT Lippo General Insurance Tbk., for shore-based staff.

Training

In 2015, the Company conducted a number of trainings to develop its employees' fullest potential.

Overall, these trainings were aimed at improving the quality of the Company's human resources and ensuring that the Company remains at the forefront of providing best services to its customers.

Sumber Daya Teknologi

Technological Resources

Perseroan memiliki dan mengoperasikan 60 berbagai jenis kapal pendukung kegiatan lepas pantai berbendera Indonesia dengan usia rata-rata 9 tahun.

Industri pelayaran, khususnya industri jasa pendukung kegiatan lepas pantai, adalah industri yang sangat diatur/dibatasi dengan berbagai peraturan untuk memastikan dan menjamin keselamatan jiwa manusia di laut (safety of life at sea) dan juga perlindungan terhadap lingkungan hidup (environment protection). Dengan demikian Perseroan sangat mengutamakan dan bekerja keras untuk memenuhi semua ketentuan terkait kualitas kerja, keselamatan kerja dan kesehatan para awak kapal serta perlindungan lingkungan hidup (Quality, Health, Safety, and Environment protection/preservation) sesuai dengan standar-standar internasional pengoperasian kapal dan juga ketentuan lokal lain yang berlaku.

Perseroan mengoperasikan bengkel perbaikan dan perawatan yang bekerja penuh setiap hari (24/7) untuk mempertahankan tingkat ketersediaan kapal guna mendukung kegiatan operasional para pelanggannya.

Untuk mempertahankan dan meningkatkan kualitas pelayanannya, Perseroan secara berkala melakukan survei kepuasan pelanggan untuk mendapatkan masukan mengenai kondisi kapal dan tingkat pelayanan maupun kompetensi para awak kapalnya.

The Company owns and operates 60 diverse Indonesian-flagged offshore support vessels with the average age of 9 years.

The shipping industry, notably offshore support industry, is one that is highly regulated by international regulations and conventions to ensure and guarantee the safety of life at sea and also environment protection. Hence, the Company continues to strive to meet all regulations related to quality, health, safety, and environment protection/preservation, following the international standards of vessel operations and the prevailing local regulations.

The Company operates its own 24/7 vessel repair and maintenance workshop to maintain the vessels' availability to support the Company's customers operations.

To maintain and improve its quality services, the Company conducts Customer Satisfaction Survey on a regular basis. This is done to get input on the condition of the vessels and the vessels' service level as well as the crew competence.

Armada Kapal Perseroan

The Company's Fleet

Tipe Kapal Vessel Type	Jumlah Unit Number of Units
Anchor Handling Tug (AHT)	3
Anchor Handling Tug Supply (AHTS)	4
Anchor Handling Tug Supply-DP 2 (AHTS-DP2)	5
Accommodation Work Barge	2
Utility Boat	2
Tug Boat	15
Platform Supply Vessel	1
Landing Craft Transport	9
Diving Support Vessel	1
Crew Boat	6
Barge	12
Total	60

Sertifikasi dan Penghargaan Certification and Awards



**Contracts & Procurement Award dari
Total E&P Indonesia SKK Migas, kategori Implementasi Pencapaian TKDN
Jenis Jasa Crane dan Swamp Barge, tahun 2015**

Contracts & Procurement Award from
Total E&P Indonesia SKK Migas, in category of Local Content Achievement
Implementation of Crane and Swamp Barge Services, 2015



**Certificate of Appreciation dari Petronas dan SKK Migas,
untuk Kontribusi PC Muriah Ltd., PC Ketapang II Ltd., & Petronas Carigali
(West Glagah Kambuna) Ltd., tahun 2015**

Certificate of Appreciation from Petronas and SKK Migas,
for the Company's Contributions to PC Muriah Ltd., PC Ketapang II Ltd.,
and Petronas Carigali (West Glagah Kambuna) Ltd., 2015



**OHSAS 18001 : 2007, ISO 9001 : 2008, ISO 14001 : 2004
dari Lloyd Register Quality Assurance (LRQA)**

OHSAS 18001 : 2007, ISO 9001 : 2008, ISO 14001 : 2004
from Lloyd Register Quality Assurance (LRQA)



**ISM Certified 2000
dari Biro Klasifikasi Indonesia (BKI), periode 2014-2019**

ISM Certified 2000
from Biro Klasifikasi Indonesia (BKI), period of 2014-2019

Penunjang Pasar Modal Capital Market Support

No	Jenis Lembaga Institution	Nama Lembaga / Perusahaan Name of Institution / Company	Alamat Address
1	Akuntan Publik Public Accountant	Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwantono, Sungkoro & Surja (anggota Ernst & Young Global Limited) Public Accountant Firm (KAP) Purwantono, Sungkoro & Surja (member of Ernst & Young Global Limited)	Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53, Gedung Indonesia Stock Exchange, Jakarta - INDONESIA Phone +62 21 52895000
2	Pemeringkat Efek Credit Rating Agency	Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) Indonesia Credit Rating Agency (PEFINDO)	Jl. Asia Afrika Lot.19, Panin Tower Senayan City, 17th Floor, Jakarta - Indonesia Phone +62 21 72782380
3	Biro Administrasi Efek Share Registrar	PT Raya Saham Registra	Plaza Sentral Building 2nd Floor, Jl. Jenderal Sudirman 47-48, Jakarta 12930 -Indonesia Phone +62 21 2525666
		PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)	Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 1, 5th floor Jl. Jend. Sudirman kav. 52-53, Jakarta 12190 - Indonesia Phone +62 21 5152855
4	Konsultan Hukum Legal Consultant	Hanafiah Ponggawa & Partners	Wisma 46 - Kota BNI, 32nd & 41st Floor, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 1, Jakarta 10220 Phone +62 21 5701837
		Notaris Tjhong Sendrawan Tjhong Sendrawan Notary	Apartemen Maple Park Tower A Lt. UG No. A202 Jl. HBR Danau Sunter Barat Blok A-3 /4 - 4A Jakarta Utara - 14350

Diskusi dan Analisis Manajemen

Management Discussion and Analysis

Perseroan memiliki dan mengoperasikan berbagai jenis kapal pendukung kegiatan lepas pantai untuk mendukung industri minyak & gas bumi. Dalam mendukung kegiatan usahanya dan meningkatkan pelayanan kepada pelanggan, Perseroan juga memiliki fasilitas untuk perawatan dan pemeliharaan kapal di Kalimantan Timur.

Bidang usaha ini sangat padat modal, diatur dengan berbagai peraturan ketat, dan memerlukan sumber daya manusia yang handal dengan kualifikasi spesifik.

Selain itu, Perseroan juga menyediakan jasa akomodasi dan pelayanan catering bagi crew pelanggan di atas kapal.

The Company owns and operates a diverse range of offshore support vessels (OSV) to support the oil & gas industry. To support its main business activities and to enhance customer services, the Company also has a repair and maintenance facility/workshop in East Kalimantan.

This line of business is very capital intensive, highly regulated, and requires high quality of human resources with specific qualifications.

In addition, the Company provides accommodation and meal services to its customers' crew onboard.

Strategi Usaha

1. Diversifikasi basis pelanggan dan pengembangan armada kapal. Perseroan berupaya memperoleh beberapa pelanggan baru di industri minyak & gas bumi yang bereputasi internasional, serta menambah armada kapalnya.
2. Menyediakan layanan penyewaan kapal bermutu tinggi. Perseroan berkomitmen untuk senantiasa memenuhi kebutuhan dan jadwal waktu spesifik pelanggan dengan tingkat harga yang kompetitif.
3. Menjaga efisiensi biaya operasi terutama melalui penghematan bahan bakar. Perseroan berupaya mengelola pemakaian bahan bakar dengan seefisien mungkin untuk mendukung program pengelolaan biaya para pelanggannya.
4. Menjaga hubungan yang baik dengan Pelanggan. Perseroan senantiasa berupaya memberikan pelayanan lebih dari sekedar memenuhi kebutuhan para pemakai kapal, dan secara berkala melakukan survey kepuasan pelanggan untuk memperbaiki kualitas pelayanannya.
5. Inspeksi dan perawatan armada kapal secara berkala. Perseroan senantiasa menjaga kapal-kapalnya dalam kondisi baik dan siap beroperasi dengan mengoperasikan bengkel pemeliharaan dan perawatan kapal milik sendiri.

Business Strategy

1. Diversification of customer base and development of existing fleet. The Company aims to obtain new customers with international reputation in the oil & gas industries, and to expand its fleet.
2. Providing high-quality vessel charter services. The Company is committed to continuously meet customers' specific needs and time schedules, at competitive prices.
3. Maintaining operational cost particularly through efficient use of fuel. The Company strives to manage fuel consumption as efficient as possible in order to support its customers' cost management programs.
4. Maintaining good relationships with customers. The Company strives to always give more added values of the vessel users, and regularly conducts customer satisfaction surveys in order to improve services.
5. Conducting routine fleet inspection and maintenance. The Company maintains all of its vessels in proper, ready-to-operate condition by operating its own repair and maintenance yard/ workshop.

Tinjauan Operasi

Perseroan melakukan kegiatan usaha penyediaan jasa penyewaan kapal dan jasa-jasa lainnya. Sebagian besar pendapatan diperoleh dari jasa penyewaan kapal.

Pendapatan Per Kegiatan Usaha 2013-2015

Dalam tiga tahun terakhir, komposisi pendapatan Perseroan per kegiatan usaha adalah sebagai berikut :

2013

- Jasa Sewa Kapal: AS\$53,79 juta
- Jasa Pelayaran Lainnya: AS\$5,23 juta

2014

- Jasa Sewa Kapal: AS\$66,22 juta
- Jasa Pelayaran Lainnya: AS\$2,79 juta

2015

- Jasa Sewa Kapal: AS\$45,09 million
- Jasa Pelayaran Lainnya: AS\$2,04 million

Jasa Sewa Kapal

Perkembangan usaha Perseroan ditentukan oleh perolehan dan pemenuhan kontrak kerja dalam industri minyak & gas lepas pantai Indonesia. Pada umumnya, para kontraktor ini bekerja berdasarkan rencana kerja jangka panjang. Bidang usaha ini juga dipengaruhi oleh fluktuasi harga minyak dunia.

Pada tahun 2015, pendapatan per tipe kapal secara umum mengalami penurunan dibanding tahun sebelumnya.

Review of Operations

The Company provides vessel chartering services and other services. The largest portion of its revenue comes from the vessel chartering business.

Revenue Per Business Activity, 2013-2015

In the past three years, the Company's revenue was divided into the following business activities :

2013

- Vessel Charter: US\$53.79 million
- Other Marine Services: US\$5.23 million

2014

- Vessel Charter: US\$66.22 million
- Other Marine Services: US\$2.79 million

2015

- Vessel Charter: US\$45.09 million
- Other Marine Services: US\$2.04 million

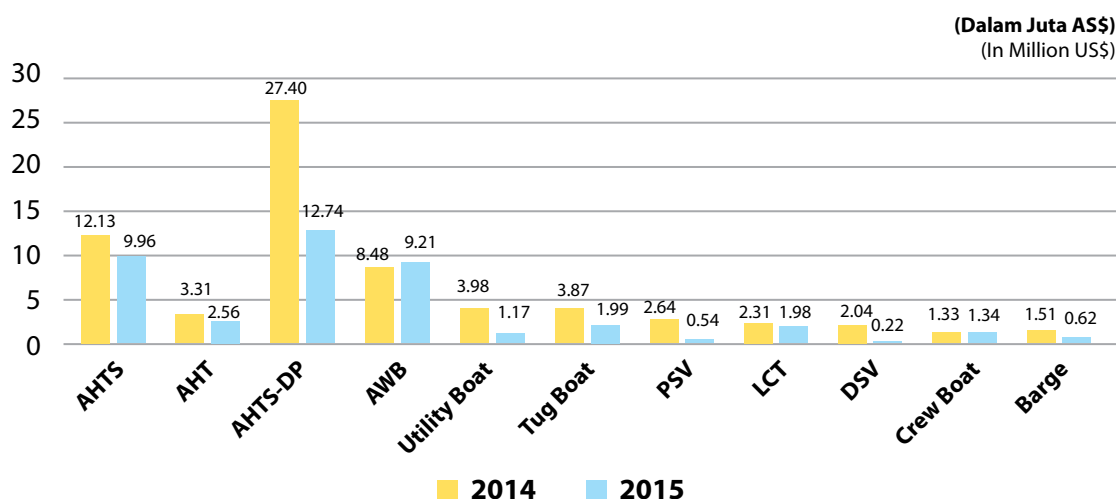
Vessel Charter

The development of the Company's business depends on the acquisition and fulfillment of work contracts in Indonesia's offshore oil & gas industry. In general, these contractors work based on long-term work plans. This line of business is also influenced by the fluctuation of global crude oil prices.

In 2015, the revenue for each type of vessels was overall lowered compared to the previous year.

Pendapatan Per Tipe Kapal 2014-2015

Revenue Per Vessel Type 2014-2015



Laba operasional per tipe kapal dipengaruhi oleh margin kotor per tipe kapal, yang juga ditentukan oleh nilai kontrak dan efisiensi biaya operasional. Pada tahun 2015, margin laba kotor turun 18,24% dikarenakan penggunaan kapal dan tarif charter yang lebih rendah.

The operational profit of vessel types is influenced by the gross margin per type of vessel, which in turn is determined by the contract value and operational cost efficiency. In 2015, gross profit margin decreased by 18.24% due to lower vessel utilization and charter rates.

Jasa Pelayaran Lainnya

Pendapatan Jasa Pelayaran lainnya menurun 26,91% di tahun 2015 dibandingkan pendapatan Jasa Pelayaran lainnya pada tahun 2014, yaitu dari AS\$2,79 juta menjadi AS\$2,04 juta. Jasa ini meliputi penyediaan akomodasi karyawan dan crew pelanggan dan bahan bakar kapal.

Pemasaran

Pada tahun 2015, Perseroan berhasil mendapatkan kontrak kerja senilai total AS\$125 juta, menurun 33,15% dibandingkan kontrak tahun 2014, termasuk kontrak kerja baru senilai AS\$17 juta.

Analisis Kinerja Keuangan

Aset

Total Aset yang telah dicatatkan Perseroan pada akhir tahun 2015 adalah AS\$267,23 juta, meningkat 1,96% dari AS\$262,08 juta pada akhir tahun 2014.

Aset Tidak Lancar turun sebesar 9,33%, yaitu dari AS\$239,27 juta pada tahun 2014 menjadi AS\$216,96 juta pada tahun 2015. Akan tetapi, hal ini diimbangi dengan peningkatan Aset Lancar sebesar 120,43%, dari AS\$22,81 juta menjadi AS\$50,27 juta.

Other Marine Services

In 2015, the revenue of Other Marine Activities decreased by 26.91% compared to the revenue of Other Marine Activities in year 2014, from US\$2.79 million to US\$2.04 million. These services include the provision of customer's employees and crew accommodation and vessel fuel.

Marketing

In 2015, the Company's successfully obtained work contracts worth US\$125 million, a decrease of 33.15% compared to 2014's contracts, including new work contracts worth US\$17 million.

Financial Performance Analysis

Assets

Total Assets which the Company recorded as at the end of 2015 was US\$267.23 million, an increase of 1.96% from US\$262.08 million recorded at the end of 2014.

Non Current Assets decreased by 9.33% from US\$239,27 million in 2014 to US\$216.96 million in 2015. Nevertheless, this was offset by 120.43% increase in Current Asset, from US\$22.81 million to US\$50.27 million.

Keterangan Description	2015	2014	Perubahan Change	%
Aset Lancar Current Assets				
Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalents	21,577,794	5,978,159	15,599,635	260.94%
Piutang Usaha Trade Receivables:	11,136,696	14,669,868	(3,533,172)	(24.08%)
Persediaan Inventories	1,064,407	587,859	476,548	81.07%
Pajak Dibayar di Muka Prepaid Taxes	196,045	328,702	(132,657)	(40.36%)
Aset untuk Dijual Asset Held for Sale	14,994,660	-	14,994,660	100.00%
Aset Lain-lain Other Assets	1,305,418	1,243,517	61,901	4.98%
Total Aset Lancar Total Current Assets	50,275,020	22,808,105	27,466,915	120.43%
Aset Tidak Lancar Non Current Assets				
Aset Tetap Fixed Assets, Net	212,945,272	235,880,768	(22,935,496)	(9.72%)
Aset Tidak Lancar Lainnya Other non-current assets	4,014,936	3,395,121	619,815	18.26%
Total Aset Tidak Lancar Total Non-Current Assets	216,960,208	239,275,889	(22,315,681)	(9.33%)
Total Aset Total Assets	267,235,228	262,083,994	5,151,234	1.97%

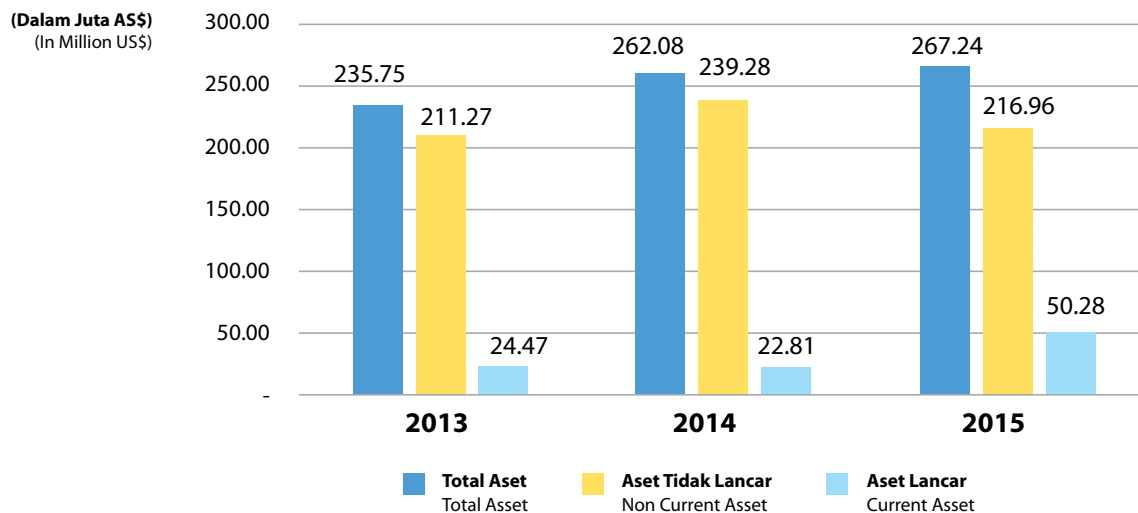
Kas dan setara kas mengalami kenaikan sebesar 260,94% antara lain karena adanya penarikan pendanaan dari obligasi di bulan Februari 2015. Selain itu terdapat kenaikan aset dimiliki untuk dijual sebesar AS\$14,99 juta.

The 260.94% increase in Cash and Cash Equivalent was related to, among others, bond issuance in February 2015. There is also an increase in Assets Held for Sale with the value of US\$14.99 million.

Pertumbuhan rata-rata aset Perseroan dalam tiga tahun terakhir adalah sebagai berikut :

The Company's average growth of assets for the last three years is as follows :

Aset Perseroan 2013-2015 The Company's Asset, 2013-2015



Liabilitas

Pada tahun 2015, Total Liabilitas Perseroan tercatat AS\$140,34 juta, dibandingkan AS\$131,69 juta pada tahun sebelumnya. Kenaikan ini didorong terutama oleh peningkatan Liabilitas Jangka Panjang, menjadi AS\$102,65 juta dibanding tahun sebelumnya yang mencatatkan jumlah AS\$94,92 juta.

Liabilities

In 2015, the Company's Total Liabilities were recorded at US\$140.34 million compared to US\$ 131.69 million recorded in the previous year. The increase was mainly due to the rise in Long-Term Liabilities, recorded at US\$102.65 million compared to the previous year's figure amounting to US\$94.92 million.

Pada tahun 2015, Utang Bank Jangka Panjang mengalami penurunan 22,5% dari tahun lalu karena Perseroan telah membayar sebagian utangnya. Sementara itu, Beban Akrua meningkat 203,95% atau sebesar AS\$1,60 juta dikarenakan Akrua Biaya Sewa Kapal dan Biaya Akomodasi mengalami kenaikan sebesar AS\$ 1,10 juta. Secara total, Liabilitas Jangka Pendek meningkat 2,50%

In 2015, Long Term Bank Loans decreased by 22.5% from last year, because the Company has repaid a portion of its loans. Meanwhile, Accrual Expenses decreased by 203.95% or US\$1.60 million because of Accrued Vessel Charter and Vessel Accommodation increased by US\$1.10 million. In total, Non Current Liabilities decreased by 2.50%.

Manajemen berkeyakinan, peningkatan liabilitas pada tahun 2015 tidak membebani Perseroan dalam upaya menjaga pertumbuhan yang berkelanjutan.

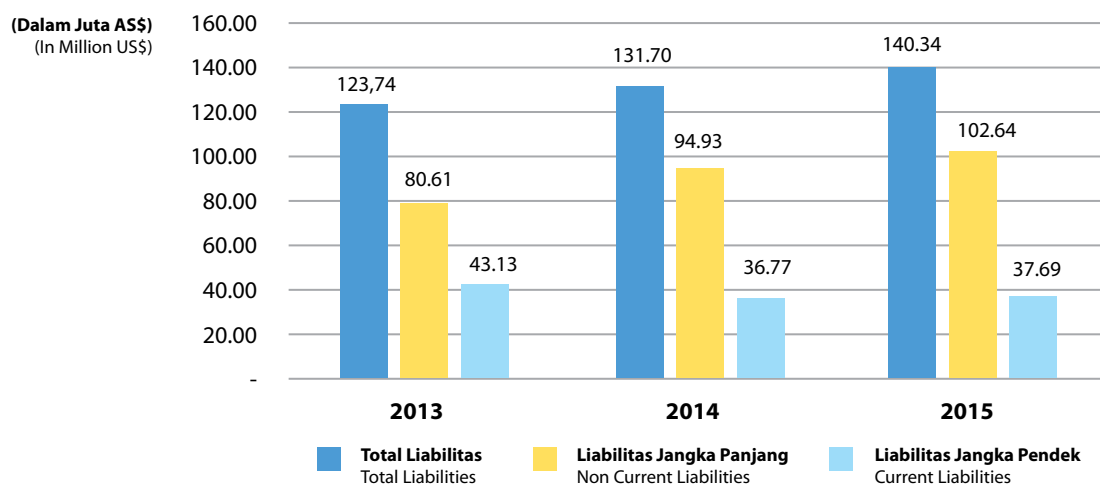
The Management believes that the increase of liabilities in 2015 did not hamper the Company's efforts to uphold sustainable growth.

Perkembangan rata-rata liabilitas Perseroan dalam tiga tahun terakhir adalah :

The Company's average growth of liabilities in the last three years is :

Liabilitas Perseroan 2013-2015

The Company's Liabilities, 2013-2015



Ekuitas

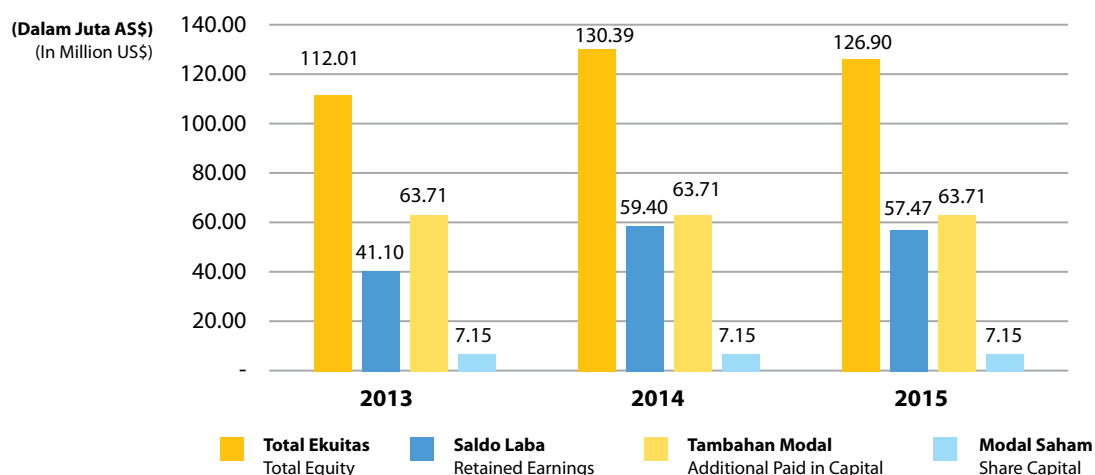
Posisi Ekuitas Perseroan pada akhir tahun 2015 mengalami penurunan 2,68%, yakni dari AS\$130,39 juta pada tahun 2014 menjadi AS\$126,90 juta.

Equity

The Company's Equity position as at end of year 2015 decreased by 2.68% to US\$126.90 million, compared to US\$130.39 million in the corresponding period of 2014.

Ekuitas Perseroan 2013-2015

The Company's Equities, 2013-2015



Catatan : Terkait penawaran umum saham perdana Perseroan pada tahun 2013, pertumbuhan ekuitas disajikan dalam jangka waktu tiga tahun terakhir.

Note : Due to the initial public offering of the Company's shares occurred in 2013, equity growth is presented in the last three-year period.

Pendapatan

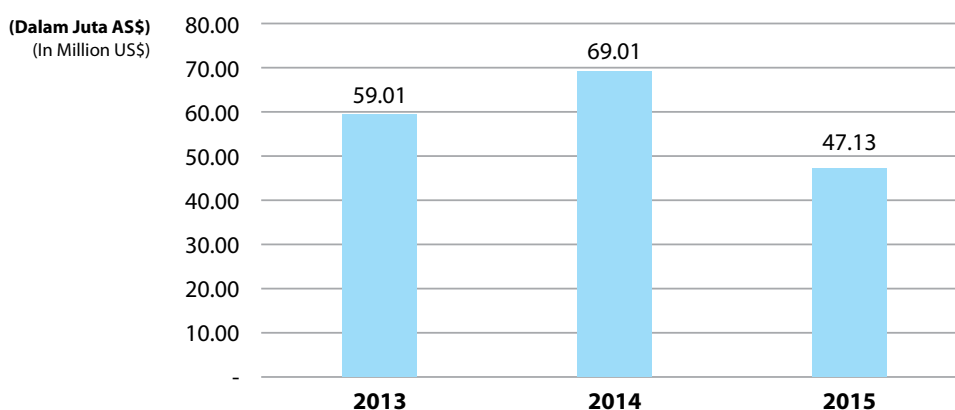
Pada tahun 2015, Perseroan telah membukukan Total Pendapatan sebesar AS\$47,13 juta, menurun 31,71% dari Total Pendapatan pada tahun 2014 sebesar AS\$69,01 juta. Penurunan ini disebabkan oleh turunnya Pendapatan Sewa Kapal sebesar 31,92% pada tahun 2015 menjadi AS\$45,09 juta dari angka tahun 2014 sebesar AS\$66,22 juta.

Revenue

In 2015, the Company recorded Total Revenue of US\$47.13 million, a 31.71% drop, compared to the Total Revenue of US\$69.01 in 2014. This decrease was mainly driven by 31.92% decrease in Charter Revenue from US\$66.22 million in 2014 to US\$45.09 million in 2015.

Pendapatan Perseroan 2013-2015

The Company's Revenue, 2013-2015



Perseroan mencatatkan penurunan pendapatan sebesar 31,71% dibandingkan tahun sebelumnya sebagai dampak dari penurunan harga sewa kapal dan utilisasi kapal.

The Company's revenue in 2015 experienced a decrease by 31.71% from last year as the effect of lower vessel charter rate and vessel utilization rate.

Beban Pokok Pendapatan

Beban Pokok Pendapatan Perseroan mencapai AS\$33,54 juta pada tahun 2015, menurun 8,19% dibanding angka pada tahun 2014 sebesar AS\$36,54 juta.

Total Cost of Revenue

The Company's Total Cost of Revenue reached US\$33.54 million in 2015, a decrease of 8.19% compared to US\$36.54 million from the previous year.

Penurunan ini didorong terutama oleh :

- Penyusutan Kapal sebesar AS\$12,02 juta, 9,55% lebih rendah dibandingkan dengan tahun 2014;
- Penurunan 32,32% untuk Beban Perbaikan dan Pemeliharaan sebesar AS\$1,63 juta, dibandingkan Beban Perbaikan dan Pemeliharaan tahun 2014;
- Beban Gaji sebesar AS\$6,76 juta, menurun 14,69% dibandingkan tahun 2014 yang mencapai AS\$7,93 juta; dan
- Kenaikan sebesar 117,59% Beban Sewa Kapal dari Pihak Ketiga yang mencapai AS\$4,41 juta pada tahun 2015, dibandingkan Beban Sewa Kapal dari Pihak Ketiga pada tahun 2014 sebesar AS\$2,03 juta.

This decrease was mainly driven by :

- US\$12.02 million decrease of Vessel Depreciation, which was 9.55% lower than that in 2014.
- US\$1.63 million decrease of Repair and Maintenance Cost, which was 32.32% lower than the Repair and Maintenance Cost of 2014.
- Salary Expense was recorded at US\$6.76 million, a decrease of 14.69% to US\$7.93 million in 2014; and
- Increase of 117.59% of Vessel Charter Expenses from Third Parties, which reached US\$4.41 million in 2015, compared to US\$2.03 million in 2014.

Laba Bruto

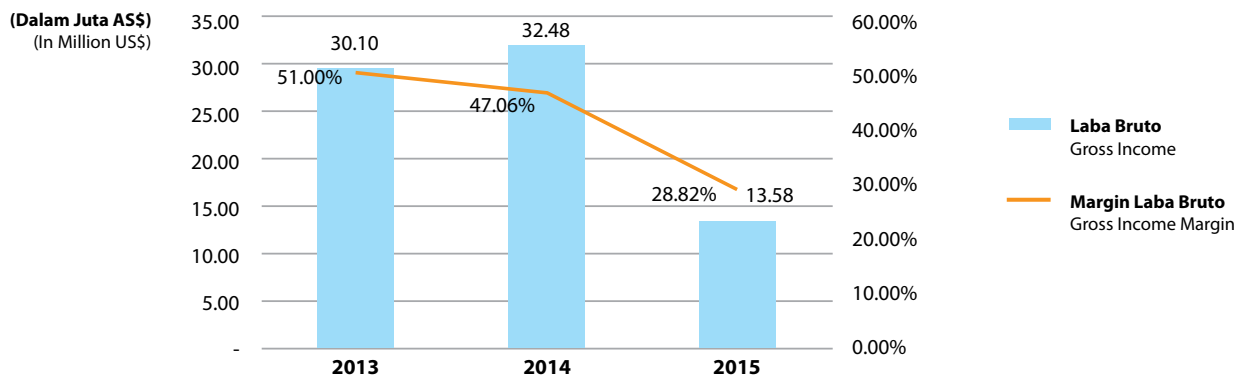
Perseroan mencatat Laba Bruto sebesar AS\$13,58 juta pada akhir tahun 2015, turun 58,18% dibanding Laba Bruto tahun 2014 sebesar AS\$32,48 juta. Sementara itu margin Laba Bruto untuk tahun 2015 tercatat turun 18.24%.

Gross Income

The Company booked a US\$13.58 million Gross Income at year end of 2015, a decrease of 58.18% compared to US\$32.48 million achieved in 2014. The Company's Gross Net Margin for 2015 decreased 18.24%.

Laba Bruto dan Margin Laba Bruto Perseroan 2013-2015

The Company's Gross Income and Gross Income Margin, 2013-2015



Beban Umum dan Administrasi

Beban Umum dan Administrasi hingga akhir tahun 2015 mencapai AS\$6,39 juta, menurun 8,02% dibandingkan periode yang sama di tahun 2014 yang mencapai AS\$6,95 juta. Penurunan beban ini adalah dampak dari penurunan beban kantor, beban tender, perjalanan dinas, dan penyusutan kantor.

General and Administrative Expenses

General and Administrative Expenses reached US\$6.39 million in 2015 or decreased 8.02% decrease from US\$6.95 million in 2014. The decrease was attributable to the decline in office expenses, tender expenses, business travels, and depreciation.

Laba Usaha

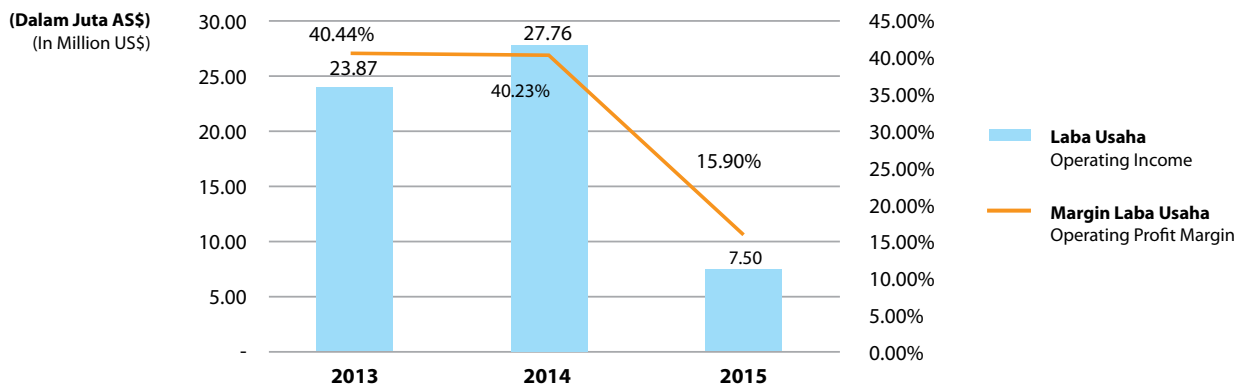
Perseroan mencatat Laba Usaha sebesar AS\$7,50 juta pada akhir 2015, menurun 73,00% dibanding Laba Usaha tahun 2014 yang mencapai AS\$27,76 juta.

Operating Income

The Company recorded US\$7.50 million Operating Income at year end of 2015, a decrease of 73.00% compared to US\$27.76 million reported in 2014.

Laba Usaha dan Margin Laba Usaha Perseroan 2013-2015

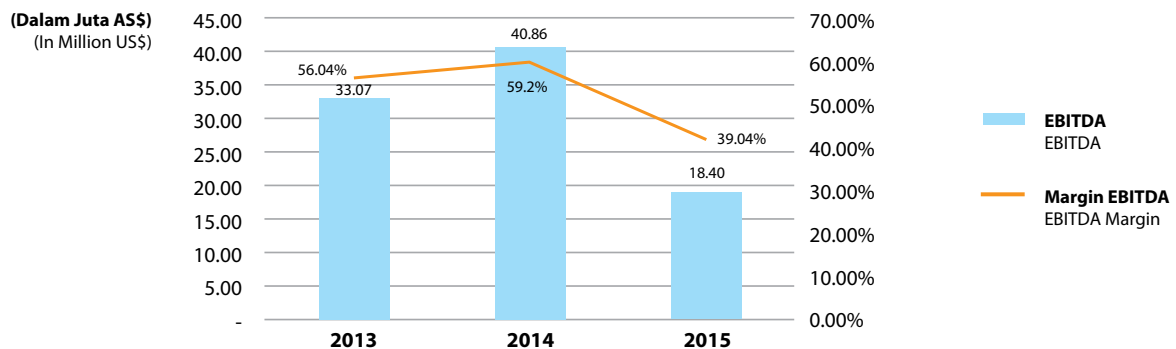
Company's Operating Income and Operating Profit Margin, 2013-2015



Pergerakan EBITDA Perseroan juga dapat diperlihatkan dari grafik di bawah ini.

The change in EBITDA is shown in the graph below.

EBITDA dan Margin EBITDA Perseroan 2013-2015 Company's EBITDA and EBITDA Margin, 2013-2015



EBITDA mengalami penurunan 54,97% atau AS\$22,5 juta.

EBITDA decreased by 54.97% or US\$22.5 million.

Biaya Keuangan

Biaya Keuangan Perseroan mencapai AS\$7,28 juta, meningkat 13,34% dibandingkan biaya pada tahun 2014 sebesar AS\$6,42 juta.

Finance Costs

The Company's Finance Costs increased by 13.34% in 2015 to US\$7.28 million from US\$6.42 million in 2014.

Total Laba Tahun Berjalan

Pada akhir tahun 2015, Perseroan mencatat Total Laba Tahun Berjalan sebesar AS\$0,05 juta, menurun 99,75% dibandingkan dengan Total Laba Tahun Berjalan tahun 2014 sebesar AS\$19,98 juta. Ini disebabkan oleh turunnya harga sewa kapal dan tingkat utilisasi kapal.

Total Income for the Year

At the end of 2015, the Company recorded US\$0.05 million Income for the Year, a 99.75% decrease compared to the previous year amounting to US\$19.98 million. This is due to the decrease in vessel charter rate and vessel utilization rate.

Arus Kas Perseroan

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Arus Kas Dari Aktivitas Operasi pada tahun 2015 mencapai AS\$22,39 juta, turun dari AS\$38,80 juta pada tahun 2014, atau mengalami penurunan 42,30%.

Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi pada tahun 2015 terdiri dari penerimaan kas dari pelanggan sebesar AS\$49,64 juta; pembayaran kas kepada pemasok AS\$14,31 juta; pembayaran kepada karyawan sebesar AS\$12,77 juta, penghasilan bunga yang diterima sebesar AS\$0,37 juta, serta pembayaran pajak penghasilan dan pajak lainnya sebesar AS\$0,55 juta.

The Company's Cash Flow

Cash Flows from Operating Activities

Net Cash Flows from Operating Activities in 2015 amounted to US\$22.39 million, down from US\$38.80 in 2014, or a decrease of 42.30%.

Net Cash Flows from Operating Activities in 2015 consisted of cash received from customers amounting to US\$49.64 million, cash paid to suppliers amounting to US\$14.31 million, cash paid to employee amounting to US\$12.77 million, interest received amounting to US\$0.37 million, income taxes and other taxes paid amounting to US\$0.55 million.

Keterangan Description	2015	2014	Perubahan Change	%
Penerimaan dari Pelanggan Cash Received from Customers	49,643,987	67,753,437	(18,109,450)	(26.73%)
Pembayaran Kas kepada Pemasok Cash Paid to Suppliers	(14,311,566)	(16,589,233)	2,277,667	13.73%
Pembayaran kepada Karyawan Cash Paid to Employee	(12,766,872)	(12,161,297)	(605,575)	(4.98%)
Penerimaan Kas dari Hasil Restitusi Cash Received from Tax Restitution	-	1,032,215	(1,032,215)	(100.00%)
Pembayaran Pajak Penghasilan dan Pajak Lainnya Income Taxes and Other Taxes Paid	(550,085)	(1,265,623)	715,538	56.53%
Penghasilan Bunga yang Diterima Interest Received	372,659	32,620	340,039	1042.42%
Arus Kas Neto Net Cash Flows	22,388,123	38,802,119	(16,413,996)	(42.30%)

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Pada tahun 2015, arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi adalah sebesar AS\$4,75 juta, turun 88,01% dibanding arus kas neto pada tahun 2014 sebesar AS\$39,62 juta.

Cash Flow from Investment Activities

In 2015, net cash flows used for investing in activities amounted to US\$4.75 million, an 88.01% decrease, compared to US\$39.62 million in 2014.

Keterangan Description	2015	2014	Perubahan Change	%
Perolehan Asset Tetap Fixed Assets Acquisition	(3,977,119)	(41,436,121)	37,459,002	90.40%
Penambahan Dana yang Dibatasi Penggunaannya Addition to Restricted Fund	(1,109,770)	(633,800)	(475,970)	(75.10%)
Penerimaan dari Penjualan Asset Proceeds from Disposal of Assets	337,965	3,014,215	(2,676,250)	(88.79%)
Uang Muka Pembelian Asset Advance for Purchase of Assets	-	(568,697)	568,697	100.00%
Arus Kas Neto Net Cash Flows	(4,748,924)	(39,624,403)	34,875,479	88.01%

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Pada tahun 2015, arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan adalah sebesar AS\$2,04 juta; sedangkan pada tahun 2014 Perseroan memperoleh arus kas neto dari aktivitas pendanaan sebesar AS\$1,38 juta.

Di tahun ini pula, Perseroan mendapatkan penerimaan dari penerbitan obligasi sebesar AS\$37,59 juta.

Cash Flow from Financing Activities

In 2015, net cash flows used in financing activities amounted to US\$2.04 million; in 2014 the Company obtained net cash flows amounting to US\$1.38 million.

Also in this year, the Company received proceeds from bonds issuance worth US\$37.59 million.

Keterangan Description	2015	2014	Perubahan Change	%
Pinjaman Jangka Pendek : Short-Term Bank Loan :				
Penerimaan Proceeds	1,500,000	2,742,000	(1,242,000)	(45.30%)
Pembayaran Repayments	(4,900,000)	(14,950,000)	10,050,000	67.22%
Pinjaman Jangka Panjang : Long-Term Bank Loan :				
Penerimaan Proceeds	-	50,350,000	(50,350,000)	(100.00%)
Pembayaran Repayments	(27,570,442)	(30,110,428)	2,539,986	8.44%
Pembayaran Biaya Pinjaman Payment of Borrowing Costs	(330,882)	(433,500)	102,618	23.67%
Pembayaran Hutang Pembiayaan Konsumen Payments of Consumer Finance Liabilities	(44,306)	(100,044)	55,738	55.71%
Pembayaran Liabilitas Sewa Pembiayaan Payments of Finance Lease Liabilities	(61,390)	(440,036)	378,646	86.05%
Pembayaran Dividen Payments of Dividend	(2,071,565)	(1,585,447)	(486,118)	(30.66%)
Pembayaran Bunga Interest Payments	(5,981,631)	(6,858,252)	876,621	12.78%
Penerimaan Hutang Obligasi Proceeds Bond Debt	37,593,985	-	37,593,985	100.00%
Pembayaran Saham Treasury Payments of Treasury Shares	(172,911)	-	(172,911)	(100.00%)
Arus Kas Neto Net Cash Flows	(2,039,142)	(1,385,707)	653,435	47.16%

Kolektibilitas

Pada akhir tahun 2015, Perseroan memiliki Total Piutang Usaha Bersih sebesar AS\$11,14 juta dibandingkan Total Piutang Usaha Bersih untuk periode yang sama tahun 2014 senilai AS\$14,37 juta. Manajemen Perseroan berkeyakinan bahwa seluruh piutang dapat tertagih dan tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai piutang.

Struktur Modal dan Kemampuan Membayar Hutang

Perseroan mengelola modal untuk mendukung usaha dan memaksimalkan nilai pemegang saham, dan selalu memperhatikan batasan-batasan yang ditetapkan oleh Perbankan. Akibat menurunnya pendapatan Perseroan secara signifikan telah menyebabkan penurunan dalam kemampuan membayar utang. Sebagai catatan, di tahun 2015, *Leverage Ratio* Perseroan adalah 1,10x, sedangkan di tahun 2014, *Leverage Ratio* Perseroan adalah 1,01x. *Gearing Ratio* untuk tahun 2015 tercatat 1,01x, meningkat dari tahun sebelumnya yang tercatat pada 0,96x. Pada tahun 2015, *Debt Service Coverage Ratio* Perseroan adalah 0,49x, sedangkan *Debt Service Coverage Ratio* di tahun 2014 adalah 1,23x

Pada akhir tahun 2015, Perseroan memiliki Modal Disetor sebesar AS\$7,15 juta, Agio Modal Disetor sebesar AS\$63,71 juta, dan Saldo Laba Ditahan sebesar AS\$57,47 juta sehingga total ekuitas Perseroan mencapai AS\$126,90 juta.

Sementara itu, Perseroan mencatat Total Liabilitas Perseroan sebesar AS\$140,34 juta, dan Liabilitas yang dikenakan bunga, yaitu Pinjaman Bank Jangka Panjang sebesar AS\$94,18 juta dan Hutang Obligasi sebesar AS\$ 35,07 juta.

Investasi dan Ekspansi

Perusahaan tidak menambah investasi dan memfokuskan upaya-upaya peningkatan efisiensi operasional dan pengendalian biaya.

Divestasi

Perseroan belum melakukan divestasi aset karena menunggu pulihnya harga pasar aset tersebut.

Merger dan Akuisisi

Perusahaan tidak melakukan kegiatan merger dan atau akuisisi.

Restrukturisasi Utang

Perusahaan tidak melakukan restrukturisasi utang.

Collectibility

The Company recorded a Total Net Trade Receivables of US\$11.14 million by the end of 2015, compared to US\$14.37 million in 2014. The Company's Management believes that all receivables can be collected and no allowance for impairment of receivables is considered necessary.

Capital Structure and Solvency

The Company managed the capital to support business and maximize shareholders' values, while observing limitations set by the Banking authority. The significant decline in income has caused the Company to reduce its capability in settling its obligations. To note, in 2015 the Company's Leverage Ratio was 1.10x, while in 2014, the Leverage Ratio was 1.01x. In 2015, the Company's Gearing Ratio was 1.01x, an increase from the previous year's 0.96x. In 2015, the Company recorded Debt Service Coverage Ratio of 0.49x, while in 2014, the Company's Debt Service Coverage Ratio was 1.23x.

At the end of 2015, the Company's Paid-in Capital amounted to US\$7.15 million, Share Premium Reserve amounted to US\$63.71 million, and Retained Earnings amounted to US\$57.47 million, so that the Company's net worth was recorded at US\$126.90 million.

Meanwhile, Total Liabilities of the Company were US\$140.34 million, and Interest-bearing Liabilities, i.e. Long-term Bank Loans was recorded at US\$94.18 million and Bond at US\$35.07 million.

Investment and Expansion

The Company did not make any investment and instead focused on operational efficiency and cost control.

Divestment

The Company did not divest its assets as it awaited the recovery of the asset price.

Merger and Acquisition

The Company did not conduct any mergers and or acquisitions.

Debt Restructuring

The Company did not conduct any debt restructuring.

Transaksi Afiliasi

Pada tahun 2015, Perseroan mengadakan transaksi dengan pihak berelasi dalam jumlah yang tidak material. Persentase pendapatan dari Pihak Berelasi terhadap Total Pendapatan adalah 0,84%. Persentase Beban Pokok Pendapatan, Biaya Penggantian, dan Biaya Lain-Lain dari Pihak Berelasi terhadap Total Beban Pokok Pendapatan dan Biaya Keuangan adalah 1,76%. Persentase jumlah Aset dari Pihak Berelasi terhadap Total Aset adalah nihil. Persentase jumlah Liabilitas dari Pihak Berelasi terhadap Total Liabilitas adalah 0,80%.

Transaksi Material Yang Mengandung Benturan Kepentingan

Perseroan tidak melakukan transaksi material yang mengandung benturan kepentingan.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Pada tahun 2014 dana hasil penawaran umum telah digunakan seluruhnya sesuai dengan tujuan penggunaan dana dalam Prospektus Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan. Terkait dengan itu, saldo dana hasil penawaran umum tersebut adalah nihil.

Dividen

Kebijakan dividen Perseroan adalah membayar dividen sebanyak-banyaknya 20% dari total laba bersih Perseroan.

Seluruh saham Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana, mempunyai hak yang sama dan sederajat termasuk hak atas pembagian dividen. Tidak ada batasan yang dapat menghambat Perseroan untuk melakukan pembagian dividen kepada Pemegang Saham sehubungan dengan pembatasan pihak ketiga.

Pembayaran dividen Perseroan mempertimbangkan kinerja keuangan, arus kas, dan kondisi industri, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan serta faktor lain yang dianggap relevan oleh Direksi tanpa mengurangi hak RUPS untuk menentukan hal lain sesuai Anggaran Dasar Perseroan.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") untuk tahun buku 2014 yang telah disahkan dalam Akta Notaris Tjhong Sendrawan, S.H. No. 7 tanggal 30 maret 2015, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp25.770.285.720 setara dengan AS\$2.071.565 dengan harga saham Rp40 per lembar. Dana dividen diambil dari saldo laba Perseroan tahun buku 2014 dan telah dibayarkan kepada para pemegang saham Perseroan pada tanggal 30 April 2015.

Transaction with Affiliated Parties

In 2015, the Company has conducted transactions with affiliated parties with immaterial amounts. The percentage of revenue from Affiliated Parties towards Total Revenue is 0.84%. The percentage of Cost of Revenue, Cost Reimbursement, and Other Costs from Affiliated Parties towards Total Cost of Revenue and Finance Expense is 1.76%. The percentage of Assets from Affiliated Parties towards Total Assets is nil. The percentage of Liabilities from Affiliated Parties towards Total Liabilities is 0.80%.

Material Transactions Containing Conflict of Interests

The Company did not conduct material transactions containing conflicts of interests.

Realization of Public Offering Fund

In 2014 the Company utilized the total public offering proceeds in accordance to the provisions of the Initial Public Offering Prospectus of the Company. Related to this, the balance of the proceeds was nil.

Dividends

The Company's policy to distribute cash dividends to the Shareholders is set at maximum amount of 20% of total net profits.

All of the Company's issued and paid-in shares, including shares offered in the Initial Public Offering, are granted fair and equal rights on dividend distribution. There will be no negative covenant that may hinder the Company to distribute dividends to the Shareholders with regard to third party restriction.

The Company's dividend payment take into consideration the financial performance, cash flow, the state of the industry, and compliance to rules and regulations, and other factors considered relevant by the Board of Directors without prejudice to the GMS' right of determining otherwise pursuant to the Company's Articles of Association.

Based on Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") for the financial year 2014 as legalized by Notarial Deed No.7 of Tjhong Sendrawan, S.H. dated March 30, 2015, the shareholders approved cash dividend distribution amounting to IDR25,770,285,720 equivalent to US\$2,071,565 for IDR40 per share. This had been distributed to the shareholders on April 30, 2015 taken from the Company's profit balance of the financial year 2014.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") untuk tahun buku 2013 yang telah disahkan dalam Akta Notaris Tjhong Sendrawan, S.H. No. 8 tanggal 16 April 2014, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp18.039.200.004 setara dengan AS\$1.585.447 untuk 644.257.143 lembar saham atau setara Rp28 per lembar saham yang telah dibayarkan pada tanggal 6 Juni 2014 mengambil dana dari saldo laba Perseroan tahun buku 2013.

Informasi atau Fakta Material Penerbitan Obligasi

Pada tanggal 3 Februari 2015, Perseroan menerbitkan obligasi sebesar SG\$50 juta yang akan jatuh tempo pada tanggal 3 Februari 2020. Obligasi ini dikenakan bunga sebesar 2,93% per tahun dimulai sejak tanggal 3 Februari 2015 dan dibayarkan setiap 6 (enam) bulan atau setiap tanggal 3 Februari dan 3 Agustus setiap tahunnya.

Obligasi ini dicatatkan di Singapore Exchange Securities Trading Limited (SGX-ST) dan mendapatkan peringkat -AA berdasarkan pemeringkatan oleh Standard & Poor's Ratings Services (S&P). Pada tanggal 5 Februari 2015 Perseroan menerima dana dari penerbitan obligasi sebesar SG\$50 juta. Dana tersebut digunakan untuk membiayai pembelian kapal-kapal, modal kerja dan belanja modal lainnya.

Obligasi diterbitkan dalam bentuk denominasi sebesar SG\$250 ribu. Sehubungan dengan penerbitan obligasi tersebut, DB International Trust Ltd., Singapura dan Deutsche Bank AG, Singapura, pihak-pihak yang tidak terafiliasi dengan Perseroan, bertindak masing-masing sebagai wali amanat dan agen pembayaran prinsipal.

Pemecahan Nilai Nominal Saham

Berdasarkan Akta Notaris No. 8 dari Tjhong Sendrawan, SH, Notaris di Jakarta pada tanggal 30 Maret 2015, terkait persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) untuk Perseroan melakukan pemecahan nilai nominal saham dari Rp100 menjadi Rp25 (stock split).

Persetujuan atas RUPSLB tersebut disalin kembali di dalam Akta Notaris No.30 dari Tjhong Sendrawan, SH, Notaris di Jakarta, tanggal 29 April 2015 dan telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan Berita Acara Pembetulan Akta No.16 Tanggal 27 Oktober 2015 yang dibuat oleh Tjhong Sendrawan, SH, Notaris di Jakarta.

Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Tidak ada peristiwa signifikan/ penting setelah periode pelaporan.

Based on Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") for the financial year 2013 as legalized by Notarial Deed No.8 of Tjhong Sendrawan, S.H. dated April 16, 2014, the shareholders approved cash dividend distribution amounting to IDR 18,039,200,004 equivalent to US\$1,585,447 for 644,257,143 shares or equivalent to IDR28 per share which had been paid on June 6, 2014 and taken from the Company's profit balance from the financial year 2013.

Material Information or Fact on Bonds Issuance

On February 3, 2015, the Company has issued bonds totaling to SG\$50 million. The bonds will be due on February 3, 2020. This bonds is subject to interest at the rate 2.93% per annum starting from February 3, 2015 and to be paid in semi-annually in arrears on February 3 and August 3 in each year.

The bonds are listed in the Singapore Exchange Securities Trading Limited ("SGX-ST") and received a AA- rating from Standard & Poor's Ratings Services ("S&P"). The Company has received the amount of SG\$50 million from the bonds issuance on February 5, 2015. The proceeds from the bonds will be used by the Company for financing of vessels acquisitions, working capital and other capital expenditure.

The bonds is issued in bearer form of SG\$250 thousand each. In respect to the issuance of bond, DB International Trust Limited, Singapore, and Deutsche Bank AG, Singapore, parties that are not affiliated with the Company, act respectively as trustee and principal paying agent.

Stock Split

Based on Notarial Deed No. 8 of Tjhong Sendrawan, SH, Public, Notary in Jakarta, dated March 30, 2015, regarding the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) approval of to the Company to change of par value from IDR100 to IDR25 per share (stock split).

Approval of EGMS was copied in Notarial Deed No. 30 of Tjhong Sendrawan, SH., Notary in Jakarta, dated April 29, 2015 and has been informed to Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia dan in the Deed of Correction Minutes No.16 dated October 27, 2015 prepared by Tjhong Sendrawan, SH, Notary in Jakarta.

Subsequent Events

There were no important subsequent events.

Pembelian Kembali Saham Perseroan

Berdasarkan hasil RUPSLB yang diselenggarakan pada tanggal 30 Maret 2015 yang diaktakan dengan akta notaris Tjhong Sendrawan, SH, No. 8 Tanggal 30 Maret 2015, para pemegang saham menyetujui antara lain pembelian kembali saham Perseroan maksimal sebanyak 5,04% dari saham yang ditempatkan atau 130 juta lembar saham dengan harga pembelian kurang lebih AS\$5 million dalam jangka waktu 18 bulan.

Sampai dengan tanggal 18 September 2015, Perseroan telah melakukan transaksi pembelian saham kembali sebanyak 15.865.900 saham dengan total harga perolehan sebesar Rp2,40 miliar atau setara dengan AS\$172.911. Saham tersebut dicatat dalam akun saham treasury yang merupakan bagian dari ekuitas.

Perubahan Peraturan Perundang-undangan

Tidak ada perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan dan usaha Perseroan.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Tidak ada perubahan kebijakan akuntansi yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan dan laporan keuangannya.

Realisasi Target Usaha dan Proyeksi Laba

Penurunan tingkat utilisasi kapal dan harga sewa kapal yang signifikan membuat Perseroan tidak dapat mencapai target-target yang telah ditetapkan. Target penjualan sebesar AS\$80 juta hanya tercapai 58,91% atau sebesar AS\$47,13 juta. Sedangkan dari target laba bersih sebesar AS\$22 juta, Perseroan hanya berhasil mencapai AS\$0,05 juta.

Prospek dan Target Usaha 2016

Perseroan membidik kontrak-kontrak jangka pendek dan kontrak-kontrak di bidang non-migas untuk mempertahankan tingkat pendapatan Perseroan. Perseroan menetapkan target pendapatan di tahun 2016 sebesar 10% lebih baik daripada total pendapatan tahun ini.

Company Share Buy Back

Based on minutes of the Company's EGMS held on 30 March 2015 which was notarized in Deed No.8 dated 30 March 2015 of Tjhong Sendrawan, SH., the shareholders approved, among others, the repurchase of the Company's shares up to a maximum of 5.04% of total issued shares or 130 million shares with a total purchase cost of approximately US\$5 million within a 18-month period.

As of 18 September 2015, the Company has repurchased 15,865,900 shares with a total acquisition cost of IDR2.40 billion or equivalent to US\$172,911. The buyback was recorded as Treasury shares account under shareholder's equity.

Changes In Legislation

There is no revision to the law that could have significantly affected the Company and its business.

Changes in Accounting Policy

The Company did not make any change in the accounting policy that could have significantly affected the Company and its financial statements.

Realization of Business Target and Profit Projection

The significant decline in vessel charter rate and the vessel utilization level affected the Company's endeavors to achieve the set targets. The Company recorded US\$47.13 million in sales, a 58.91% decline from the targeted US\$80 million. As for net profit, the Company recorded a net profit of US\$0.05 million from the targeted US\$22 million.

2016 Business Prospect and Target

In 2016, the Company targets spot job contracts and non-oil and gas contracts to maintain the Company's revenue. The Company set the revenue target for 2016 of 10% higher than that of this year.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) guna mendukung pertumbuhan usaha yang sehat dalam jangka panjang.

Tata kelola perusahaan yang baik merupakan suatu pola hubungan, sistem dan proses yang digunakan oleh organ perusahaan (Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi) guna memberikan nilai tambah kepada Pemegang Saham secara berkesinambungan dalam jangka panjang, dengan tetap memperhatikan kepentingan para Pemangku Kepentingan berlandaskan peraturan dan norma yang berlaku.

Sebagai perusahaan publik, Perseroan meyakini bahwa apabila prinsip-prinsip GCG diterapkan secara konsisten dan berkesinambungan, maka akan memperkuat kepercayaan investor, meningkatkan nilai bagi Pemegang Saham dan para Pemangku Kepentingan serta diperolehnya pertumbuhan usaha yang berkesinambungan dalam jangka panjang.

Komitmen GCG

Komitmen Perseroan untuk menerapkan praktik-praktik usaha yang sehat dan beretika bukan hanya sebagai pemenuhan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, melainkan juga untuk meningkatkan kinerja Perseroan secara menyeluruh.

Kode Etik

Kode Etik yang dirangkum dalam Pedoman Etika Perusahaan merupakan himpunan etika usaha Perseroan dan etika perilaku setiap Insan Perseroan yang disusun untuk mempengaruhi, membentuk, mengatur dan melakukan penyesuaian tingkah laku sehingga tercapai ucapan, sikap dan tindakan yang konsisten sesuai dengan Nilai-Nilai Perusahaan. Penerapan Pedoman Etika Perseroan merupakan bagian dari pelaksanaan GCG di Perseroan yang menjadi acuan dalam menjalankan kegiatan usahanya termasuk dalam berhubungan dengan Pemangku Kepentingan yang didasarkan pada nilai-nilai moral dan standar etika usaha.

Kode Etik mengatur berbagai hal antara lain sebagai berikut:

- Hubungan dengan Semua Pemangku Kepentingan
- Integritas dan Komitmen Insan Perseroan, Kepatuhan terhadap Hukum, Hubungan Kerja, Lingkungan

The Company is committed to implementing Good Corporate Governance to support the growth of healthy business in the long run.

Good Corporate Governance is a relationship pattern, system and process applied in a company's organ (General Meeting of Shareholders, the Board of Commissioners, and Directors) in order to give added value to Shareholders in a long-term sustainable manner, with due regard to the interests of Stakeholders based on applicable rules and norms.

As a public company, Logindo believes that implementing GCG principles in a consistent and sustainable manner will thus strengthen investors' trust, increase value for Shareholders and other Stakeholders, as well as obtaining sustainable and long-term business growth.

GCG Commitment

The Company's commitment to implementing sound and ethical business practices not only acts as abiding to applicable regulations, but also increases the Company's overall performance.

Code of Conduct

The Code of Conduct, which is summarized in the Corporate Ethical Guidelines, set the business and behavioral ethics for everyone in the Company; nurturing, governing and adjusting behaviors. This is so that words, attitudes, and actions are in accordance with the Company's Values. The application of Corporate Ethical Guidelines is part of the GCG's implementation in the Company, which serves as reference in running its business activities, including in interacting with Stakeholders based on moral values and ethical standards of business.

The Code of Conduct regulates the following key issues, among others :

- Relationships with All Stakeholders
- Integrity and Commitment of every individual in the Company regarding Law Obedience, Work

- Kerja, Benturan Kepentingan, Kerahasiaan Data, serta Informasi dan Kebijakan Pengungkapan Informasi
- Gratifikasi dan penyuapan
- Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L)
- Penyalahgunaan Narkotika & Obat-obat Terlarang, Minuman Keras dan Perjudian
- Sosialisasi dan Upaya Penegakan Kode Etik

- Relationships, Work Environment, Conflict of Interests, Confidentiality of Data, and Information and Information Disclosure Policy
- Gratification and bribery
- Health, Safety, and Environment (HSE)
- Abuse of Narcotics & Forbidden Substances, Alcohol and Gambling
- Socialization and Internalization of Code of Conduct

Pedoman Kerja Dewan Komisaris & Direksi

Perseroan telah menyusun Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (Board Manual) sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan komitmen Perseroan terhadap penerapan prinsip-prinsip GCG. Board of Manual merupakan seperangkat Pedoman Tata Laksana Hubungan Dewan Komisaris dengan Direksi dalam melaksanakan wewenang, tugas, dan tanggung jawabnya masing-masing. Board Manual disusun berdasarkan prinsip-prinsip hukum korporasi Indonesia yang memuat ketentuan Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan, arahan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) serta praktik-praktik terbaik (best practices) dalam penerapan GCG.

Board Manual

The Company has prepared a Board Manual as part of its endeavors to enhance its commitment to implementing GCG principles. The document serves as a guideline by which the Boards of Commissioners and Directors carry out their respective authorities, duties, and responsibilities. The Board Manual is prepared based on the principles of Corporate Law of the Republic of Indonesia, which practices a two-tier system, as well as the Company's articles of association, rules and regulations, directives of General Shareholders Meeting and GCG best practices.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) berfungsi sebagai sarana bagi para Pemegang Saham dalam mengarahkan Perseroan. Dalam RUPS, Dewan Komisaris dan Dewan Direksi memberikan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas dan kinerja mereka masing-masing kepada Pemegang Saham.

General Meeting of Shareholders (GMS)

General Meeting of Shareholders (GMS) serves as a platform for Shareholders to direct the Company. At GMS, the Boards of Commissioners and Directors report their accountability on the implementation of their respective duties and performance to the Shareholders.

RUPS Tahunan

Sesuai dengan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku, Perseroan mengadakan RUPS Tahunan di Jakarta pada tanggal 30 Maret 2015. Rapat tersebut telah memutuskan hal-hal sebagai berikut:

1. Menyetujui dan menerima dengan baik Laporan Tahunan Direksi Perseroan 2014, termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2014;
2. Mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2014 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono Suherman & Surja (anggota Ernst & Young) dengan pendapat Wajar Tanpa Pengecualian sebagaimana ternyata dari laporannya tertanggal 18 Februari 2015 Nomor RPC -6744/PSS/2015; dan

Annual GMS

In compliance with the prevailing rules and regulations, the Company conducted Annual GMS in Jakarta on March 30, 2015. The meeting has resolved the following agenda:

1. Approved the 2014 Annual Report of the Board of Directors and ratified the Board of Commissioners' Supervisory Report;
2. Ratified the Company's Financial Statement for the financial year 2014 audited by the Public Accountant Firm Purwantono Suherman & Surja (member of Ernst & Young) with unqualified opinion, in accordance with Report No. RPC -6744/PSS/2015 dated February 18, 2015; and granted the status of full acquittal

memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (volledig acquit et de charge) kepada segenap anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka jalankan selama tahun buku 2014, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2014 tersebut; dan

3. Menyetujui penggunaan keuntungan (laba) bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 sebagai berikut:
 - Sejumlah Rp. 25.770.285.720,- setara dengan AS\$ 2.071.566 (*kurs yang digunakan kurs akhir tahun tanggal 31 Desember 2014, AS\$1 setara dengan Rp. 12.440,-) akan dibagikan sebagai dividen tunai untuk lembar saham atau Rp. 40,- per lembar saham.
 - Sejumlah AS\$ 100.000 akan ditetapkan sebagai dana cadangan, sesuai dengan ketentuan Pasal 70 Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun dan Anggaran Dasar Perseroan Pasal 23.
 - Sisanya sejumlah AS\$ 17.808.783 akan dicatat sebagai laba yang ditahan.
4. Menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik Purwanto Suherman & Surja (anggota Ernst & Young) sebagai Akuntan Publik untuk mengaudit pembukuan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik Independen tersebut serta persyaratan-persyaratan yang berkaitan dengan hal tersebut.
5. Menyetujui penetapan gaji dan tunjangan Direksi Perseroan untuk tahun buku 2015 sebesar AS\$ 160.000 dan memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan gaji dan tunjangan untuk Direksi Perseroan.
6. Menyetujui laporan dan pertanggungjawaban realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan.
7. Menyetujui pembubaran Komite Nominasi dan Remunerasi.

and discharge ("volledig acquit et de charge") to all members of the Company's Boards of Commissioners and Directors for their management and supervision activities throughout fiscal year 2014, as long as the abovementioned activities are reflected in the 2014 Annual Report of the Company; and

3. Approved the utilization of the Company's net income from financial year ended on December 31, 2014, as follows:
 - Allocating IDR 25,770,285,720 equivalent to US\$2,071.566 (using the year-end exchange rate as of December 31, 2015, 1US\$ equals IDR12,440) as cash dividends at IDR40 per share.
 - Allocating US\$100,000 as reserves, in accordance with Article 70 of the Law of Limited Liabilities Companies No. 40 Year 2007 and Article 23 of the Company's Articles of Association;
 - Allocating the remaining balance of US\$17,808.783 as retained earnings.
4. Approved the re-appointment of Public Accountant Firm Purwanto Suherman & Surja (member of Ernst & Young) to conduct audit on the Company's Financial Statements for financial year 2015 and conferred the authority to the Board of Directors to determine honorarium as well as requirements in accordance with prevailing regulations.
5. Approved the salaries and allowances for the Company's Board of Commissioners for the financial year 2015 at US\$160,000 and conferred the authority and power to the Company's Board of Commissioners to determine the salaries and allowances of the Company's Board of Directors.
6. Approved the report and ratified the accountability of the use of funds obtained from the Company's initial public offering; and
7. Approved the dissolution of the Nomination and Remuneration committee.

RUPS Luar Biasa

Pada tanggal 30 Maret 2015, Perseroan juga mengadakan RUPS Luar Biasa, dengan agenda rapat dan keputusan-keputusan sebagai berikut:

- Persetujuan perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka penyesuaian dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 32/POJK.04/2014 tertanggal 8 Desember 2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.
- Persetujuan pemegang saham atas rencana Perseroan untuk melaksanakan pembelian kembali saham yang dikeluarkan Perseroan (share buy back) guna memenuhi ketentuan Peraturan Bapepam dan LK Nomor: XI.B.2, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK Nomor: Kep-105/BL/2010 tertanggal 13 April 2010 tentang Pembelian Kembali Saham yang dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik.
- Persetujuan pemegang saham atas rencana pemecahan nilai nominal saham Perseroan (stock split) dengan perbandingan 1:4, sehingga merubah nilai nominal saham dari sebelumnya Rp100,- per lembar saham menjadi Rp25,- per lembar saham.
- Persetujuan pemegang saham untuk melakukan perubahan Pasal 4 Anggaran Dasar Perseroan mengenai modal sehubungan dengan pelaksanaan pembelian kembali saham dan pemecahan nilai nominal saham Perseroan.

Dewan Komisaris

Berdasarkan perundang-undangan Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang mulai diberlakukan tanggal 16 Agustus tahun 2007, Dewan Komisaris Perseroan merupakan organ yang memiliki tanggungjawab mengawasi Dewan Direksi dalam melaksanakan tugas dan kewajiban untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan AD/ART Perseroan.

Dewan Komisaris terdiri atas paling sedikit 3 (tiga) anggota, yaitu: Presiden Komisaris, Komisaris Independen, serta seorang Komisaris dengan memperhatikan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.

Komisaris Independen merupakan Anggota Dewan Komisaris yang tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan dan tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, Anggota Dewan Komisaris, Anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama.

Extraordinary GMS

On March 30, 2015, the Company also held an Extraordinary GMS, which has resolved the following agenda:

- Approved the amendment of the Company's Articles of Association to comply with the Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 32 / POJK.04 / 2014 dated December 8, 2014 on the Planning and Organization of the Public Company's General Meeting of Shareholders.
- Shareholders approved the Company's plan to carry out a share buy back in order to meet the provisions of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Board (Bapepam-LK) No. XI.B.2, Appendix Decision of Chairman of Bapepam No. Kep -105 / BL / 2010 dated April 13, 2010 on share buy back by a Public Company.
- Shareholders agreed on the plan of the Company's stock split at a ratio of 1:4, thus changing the share's nominal value from Rp100 to Rp25 per share.
- Shareholders agreed to amend Article 4 of the Company's Articles of Association regarding the capital in connection with the Company's share buy back and stock split.

Board of Commissioners

Referring to Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Companies that came into force on August 16, 2007, The Board of Commissioners is the organ responsible for supervising the Board of Directors in performing their duties and responsibilities for the interests of the Company in accordance with the Company's Articles of Association.

The Board of Commissioners comprises at least 3 (three) members, namely: President Commissioner, Independent Commissioner, and Commissioner, in compliance to Capital Markets prevailing regulations.

Independent Commissioner is a Member of the Board of Commissioners that neither directly nor indirectly owns shares of the Company and does not have any kind of affiliation with the Company, Members of the Board of Commissioners, Members of the Board of Directors, and Major Shareholders.

Komisaris Independen tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan, dan bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu enam bulan terakhir kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya.

Masa jabatan Anggota Dewan Komisaris ditetapkan lima tahun dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan para Anggota Dewan Komisaris sewaktu-waktu.

Komposisi Dewan Komisaris 2015

Presiden Komisaris : Pang Yoke Min

Komisaris Independen : Estherina Arianti Djaja

Komisaris : Merna Logam

Pelaksanaan Tugas

Sesuai dengan Pedoman Kerja Dewan Komisaris & Direksi (Board Manual) Perseroan, Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk:

1. melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan dan memberikan nasehat kepada Direksi;
2. mematuhi Anggaran Dasar Perseroan, keputusan RUPS, peraturan perundang-undangan, serta prinsip GCG;
3. memantau dan memastikan bahwa GCG telah diterapkan secara efektif dan berkelanjutan di Perseroan;
4. memastikan bahwa Direksi telah menetapkan sistem pengendalian internal yang efektif untuk mengamankan aset Perseroan;
5. memastikan bahwa Direksi telah menetapkan kebijakan manajemen risiko, kebijakan teknologi informasi, kebijakan pengelolaan Sumber Daya Manusia, kebijakan akuntansi dan penyusunan Laporan Keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, kebijakan pengadaan barang & jasa, dan kebijakan mutu & pelayanan; serta melakukan pengawasan terhadap penerapan kebijakankebijakan tersebut;
6. memastikan bahwa Direksi telah mengungkapkan informasi penting Perseroan dalam Laporan Tahunan (termasuk Laporan Keuangan) kepada pihak lain sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku secara tepat waktu, akurat, jelas dan obyektif;

Independent Commissioner does not have any direct or indirect relation with the Company's business and does not work in the context of or has the authority and responsibility related to planning, leading, controlling, or supervising activities of the Company within the last six months except in terms of re-appointment as the Company's Independent Commissioner for the following period.

The term of office for each member of the Board of Commissioners is five years and is determined without restraining the right of the GMS to dismiss the membership at any point in time.

Composition of the Board of Commissioners in 2015

President Commissioner : Pang Yoke Min

Independent Commissioner : Estherina Arianti Djaja

Commissioner : Merna Logam

Implementation of Duties

Pursuant to the Company's Board Manual, the Board of Commissioners is responsible to:

1. supervise the management policies and their implementation both in terms of the Company and its business, and provide advices to the Board of Directors;
2. comply with the Company's Articles of Association, the GMS' decisions, rules and regulations, as well as GCG principles;
3. monitor and ensure that GCG has been implemented effectively and sustainably in the Company;
4. ensure that the Board of Directors has established an effective internal control system to secure the Company's assets;
5. ascertain that the Board of Directors has set up policies in risk management, information technology, human resource development, accounting and financial statement in accordance with generally accepted accounting standards in Indonesia, procurement of goods and services, quality and service; and has supervised the implementation of those policies;
6. ascertain that the Board of Directors has disclosed material information about the Company in the Annual Report (including the Financial Statements) to external parties in accordance with prevailing rules and regulations, in a timely, accurate, clear and objective manner;

7. menjaga kerahasiaan informasi yang diperoleh sewaktu menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
8. menetapkan kebijakan & kriteria bagi calon Dewan Komisaris dan Direksi, serta menetapkan imbalan yang sesuai dengan tugas, tanggung jawab, & wewenang Dewan Komisaris dan Direksi; dan
9. melakukan penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi.

Rapat Dewan Komisaris

Rapat Dewan Komisaris terdiri dari Rapat Dewan Komisaris dan Rapat bersama Direksi.

Rapat Dewan Komisaris dapat diselenggarakan setiap waktu apabila dipandang perlu oleh seorang atau lebih Anggota Dewan Komisaris, atau atas permintaan tertulis dari Direksi atau atas permintaan satu Pemegang Saham atau lebih yang bersama-sama memiliki 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham yang telah ditempatkan oleh Perseroan dengan hak suara yang sah.

Rapat Dewan Komisaris diadakan minimal sekali dalam dua bulan sedangkan Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi diadakan sekurang-kurangnya sekali dalam empat bulan.

Rapat Dewan Komisaris dengan Direksi diselenggarakan guna membahas kinerja perusahaan, aspek strategis, serta masalah-masalah yang dihadapi Perseroan dalam rangka pelaksanaan fungsi pengawasan dan pemberian nasehat.

Rapat Dewan Komisaris dipimpin oleh Presiden Komisaris. Apabila Presiden Komisaris tidak hadir atau berhalangan, maka rapat Dewan Komisaris dipimpin oleh salah seorang Anggota Dewan Komisaris yang hadir dalam rapat. Rapat Dewan Komisaris dinyatakan sah dan dapat mengambil keputusan yang mengikat, apabila dihadiri oleh lebih dari ½ (satu per dua) dari jumlah Anggota Dewan Komisaris atau wakilnya.

Keputusan Rapat Dewan Komisaris harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Apabila keputusan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil dengan pemungutan suara berdasarkan suara setuju lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah suara yang dikeluarkan dengan sah dalam rapat. Apabila suara yang tidak setuju dan suara yang setuju sama berimbang, maka Presiden Komisaris selaku pimpinan rapat yang memutuskan.

7. vSafeguard the confidentiality of information obtained as a member of the Board of Commissioners in accordance with prevailing rule and regulations.
8. set the policies and criteria for candidates for the Board of Commissioners and Board of Directors, and to set remuneration in accordance with the duties, responsibilities and authority of the two Boards; and
9. assess the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Board of Commissioners Meetings

The Board of Commissioners holds their own and joint meetings with the Board of Directors.

The Board of Commissioners' meeting shall be held whenever is deemed as necessary by one or more Members of the Board or at the written request of the Board of Directors or at the request of one or more Shareholders with the combined ownership of one tenth of the Company's total allotted shares and with the right to vote.

The Board of Commissioners' meetings are held at least once in two months whereas the Meetings with the Board of Directors are held at least once in four months.

The Board of Commissioners holds the meeting with Board of Directors to discuss the Company's performance, strategic aspects, and issues in the course of implementing the supervisory function.

The President Commissioner chairs the meetings. In the event the President Commissioner is not attending or prevented from attending, the meeting is led by one of the attending members of the Board. The Board of Commissioners meeting is legitimate and can make binding decisions if one half of the total of the members of the Board attend or are represented in the meeting.

The Board of Commissioners' meeting decision must be made based on consensus. In the event a consensus could not be reached, the decision is made by voting based on approving votes of one half of the legitimate votes. If the number of approving and disapproving votes is balanced, the President Commissioner as leader of the meeting must make the decision.

Pada tahun 2015, Dewan Komisaris mengadakan enam kali Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

In 2015, the Board of Commissioners held six meetings with the Board of Directors, with the following attendance:

Rapat Dewan Komisaris & Direksi Board of Commissioners' & Director's Meeting

Tanggal Date	Jenis Rapat Type of Meeting	Agenda	Kehadiran Attendance		
			Commissioner	Director	Komite Eksekutif
17 Februari 2015 February 17, 2015	BOD BOD	• Penyampaian Hasil Laporan Audit Keuangan FY 2014 • Rencana Pembagian Dividen • Rencana Penyusunan Visi, Misi, dan Nilai Perusahaan • Update Penyusunan Tata Kelola Perusahaan, Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi, serta Pedoman Etika Perusahaan • Update Penyusunan Annual Report • Rencana RUPS dan Paparan Publik • Rencana Pemecahan Nilai Nominal Saham dan Pembelian Kembali Saham • Submission of the result of the Financial Audit Report • Plan for Dividend Payment • Plan for Preparation of Corporate Vision, Mission and Values • Update on Drafting of Corporate Governance, Board Commissioners' and Directors' Operational Guidelines, and Guidelines on Corporate Ethics • Update on Drafting of Annual Report • Plan for GMS and Public Exposé • Plan for Stock Split and Stock Buyback	Eddy K Logam Mok Weng Vai Rudy Kusworo Loo Choo Leong		Sundap Carulli (CFO)
30 Maret 2015 March 30, 2015	BOC - BOD BOC - BOD	• Update Keuangan • Update Kontrak Baru dan Proyek yang Akan Datang • Update Penyusunan Visi, Misi, dan Nilai Perseroan • Update Penyusunan Tata Kelola Perusahaan, Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi, serta Pedoman Etika Perusahaan • Rencana Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan • Update on Finance • Update on New Contracts and Upcoming Projects • Update on Drafting of Corporate Vision, Mission and Values • Update on Formulation of Corporate Governance, Board of Commissioners' and Directors' Operational Guidelines, and Guidelines on Corporate Ethics • Plan for the Implementation of CSR	Pang Yoke Min Estherina A. Djaja Merna Logam	Eddy K. Logam Mok Weng Vai Loo Choo Leong Rudy Kusworo Meyrick A. Sumantri	Sundap Carulli (CFO)
29 April 2015 April 29, 2015	BOD BOD	• Update Keuangan Q1, 2015 • Update Kontrak Berjalan dan Proyek yang Akan Datang • Update Mengenai Pembagian Dividen • Update Pemecahan Nilai Nominal Saham • 1Q15 Financial Update • Update on Going Contracts and Upcoming Projects • Update on Dividend Payment • Update on Plan for Stock Split		Eddy K Logam Mok Weng Vai Rudy Kusworo Loo Choo Leong	Sundap Carulli (CFO)
19 Mei 2015 May 19, 2015	BOD BOD	• Update Keuangan • Update Kontrak Berjalan dan Proyek yang Akan Datang • Update Pelaksanaan Pemecahan Nilai Nominal Saham • Update Penyusunan Tata Kelola Perusahaan, Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi, serta Pedoman Etika Perusahaan • Rencana Pelatihan untuk Direksi • Financial Update • Update on Going Contracts and Upcoming Projects • Update on Stock Split • Update on Drafting of Corporate Governance, Guidelines on Board of Commissioners' and Directors' Operational Guidelines, and Guidelines on Corporate Ethics • Plan for Directors' Training		Eddy K Logam Mok Weng Vai Rudy Kusworo Loo Choo Leong	Sundap Carulli (CFO) James Pang (Terundang) Herry Subandrio (Executive Vice President)
29 Juni 2015 June 29, 2015	BOD BOD	• Update Keuangan • Update Kontrak dan Proyek yang Akan Datang • Rencana Sosialisasi Tata Kelola Perusahaan, Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi, serta Pedoman Etika Perusahaan untuk Para Karyawan • Estimasi Biaya untuk Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan • Financial Update • Update on Contracts and Upcoming Projects • Plan for Dissemination of Corporate Governance, Guidelines on Board of Commissioners' and Directors' Operational Guidelines, and Guidelines on Corporate Ethics for all employees • Cost Estimate for CSR Programs		Loo Choo Leong Mok Weng Vai Rudy Kusworo	Sundap Carulli (CFO)

Tanggal Date	Jenis Rapat Type of Meeting	Agenda	Kehadiran Attendance		
			Commissioner	Director	Komite Eksekutif
8 Juli 2015 July 8, 2015	BOC - BOD BOC - BOD	• Update Keuangan Q2, 2015 • Update Kontrak dan Proyek yang Akan Datang • Program Efisiensi Biaya • Rencana Penjualan Kapal – Kapal Tua • Update Sosialisasi Tata Kelola Perusahaan dan Pedoman Etika Perusahaan • Update Rencana Pembelian Kembali Saham • Update on 2Q15 Financial Status • Update on Contracts and Upcoming Projects • Cost Efficiency Program • Plan for Offering Old Vessels • Update on Dissemination of Guidelines on Corporate Governance and Corporate Ethics • Update on Plan for Stock Buyback	Pang Yoke Min Estherina A. Djaja	Loo Choo Leong Rudy Kusworo Meyrick A. Sumantri	Sundap Carulli (CFO) James Pang (Terundang)
24 Agustus 2015 August 24, 2015	BOD BOD	• Update Keuangan • Update Kontrak dan Proyek yang Akan Datang • Update Program Efisiensi Biaya • Update Rencana Penjualan Kapal – Kapal Tua • Update Pelaksanaan Pembelian Kembali Saham • Update on Finance • Update on Contracts and Upcoming Projects • Update on Cost Efficiency Programs • Update on Plan to Offer Old Vessels • Update on Plan for Stock Buyback		Loo Choo Leong (LCL)	Sundap Carulli (CFO) James Pang (Terundang) Willysim Salim (Business Development Manager)
29 September 2015 September 29, 2015	BOD BOD	• Update Keuangan • Update Kontrak dan Proyek yang Akan Datang • Update Rencana Penjualan Kapal – Kapal Tua • Update Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan • Update Pelaksanaan Pembelian Kembali Saham • Update on Finance • Update on Contracts and Upcoming Projects • Update on Plan for Offering Old Vessels • Update on the Implementation of CSR • Update on Stock Buyback		Eddy K Logam Mok Weng Vai Rudy Kusworo Loo Choo Leong	Sundap Carulli (CFO) James Pang (Terundang)
23 Oktober 2015 October 23, 2015	BOC - BOD BOC - BOD	• Penyampaian Update Keuangan Q3, 2015 • Update Kontrak dan Proyek yang Akan Datang • Update Rencana Penjualan Kapal • Update Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan • Update Sosialisasi Tata Kelola Perusahaan dan Pedoman Etika Perusahaan • Submission of 3Q15 Financial Update • Update on Contracts and Upcoming Projects • Update on Vessel Sales • Update on CSR Programs • Update on Dissemination of Corporate Governance and Ethic Guidelines	Pang Yoke Min Estherina A. Djaja Merna Logam	Eddy K. Logam Mok Weng Vai Loo Choo Leong Rudy Kusworo Meyrick A. Sumantri	Sundap Carulli (CFO) Herry Subandrio (Terundang)
26 November 2015 November 26, 2015	BOC - BOD BOC - BOD	• Update Keuangan • Update Kontrak dan Proyek yang Akan Datang • Update Rencana Penjualan Kapal • Update Mengenai Tata Kelola Perseroan • Update on Finance • Update on Contracts and Upcoming Projects • Update on Plan for Vessel Sales • Update on Corporate Governance	Pang Yoke Min Estherina A. Djaja	Eddy K. Logam Loo Choo Leong Rudy Kusworo	Sundap Carulli (CFO)
23 Desember 2015 December 23, 2015	BOC - BOD BOC - BOD	• Update Keuangan • Update Kontrak dan Proyek yang Akan Datang • Update Rencana Penjualan Kapal • Update Mengenai Tata Kelola Perseroan • Update Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perseroan • Update on Finance • Update on Contracts and Upcoming Projects • Update on Plan for Vessel Sales • Update on Corporate Governance • Update on CSR Programs	Pang Yoke Min Estherina A. Djaja Merna Logam	Eddy K. Logam Loo Choo Leong Rudy Kusworo Meyrick A. Sumantri	Sundap Carulli (CFO)

Direksi

Direksi adalah organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan sesuai visi dan misi Perseroan. Direksi bertanggung jawab atas pencapaian sasaran yang telah ditetapkan dan pelaksanaan keputusan RUPS.

Dalam melaksanakan kepengurusan Perseroan, anggota Direksi dapat melaksanakan tugas dan mengambil keputusan sesuai dengan wewenangnya, namun bertanggung jawab secara bersama (kolegial).

Direksi mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan, sesuai Anggaran Dasar Perseroan.

Direksi terdiri atas setidaknya tiga anggota, yaitu Presiden Direktur, Wakil Presiden Direktur, dan Direktur Independen, yang diangkat dan diberhentikan oleh RUPS melalui proses yang transparan.

RUPS berhak menetapkan pembagian tugas dan wewenang masing-masing Anggota Direksi, namun bila RUPS tidak menggunakan haknya, maka pembagian tugas dan wewenang tersebut ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi.

Masa jabatan anggota Direksi ditetapkan lima tahun dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan Anggota Direksi sewaktu-waktu.

Komposisi Dewan Direksi 2015

Presiden Direktur : Eddy Kurniawan Logam
Wakil Presiden Direktur : Mok Weng Vai
Direktur : Rudy Kurniawan Logam
Direktur : Loo Choo Leong
Direktur : Rudy Kusworo
Direktur Independen : Meyrick Alda Sumantri

Pelaksanaan Tugas

Direksi menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan kepengurusan Perseroan; memastikan tegaknya prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian, dan kewajiban & kesetaraan; menyiapkan susunan organisasi Perseroan lengkap dengan sumber daya manusia dan uraian tugas terkait; serta menjalankan kewajiban lain sesuai Anggaran Dasar Perseroan dan keputusan RUPS.

Secara khusus, Direksi menjalankan tugas terkait dengan RUPS, Strategi dan Rencana Kerja, Manajemen Risiko, Sistem Pengendalian Internal, Keterbukaan dan Kerahasiaan Informasi, Pemangku Kepentingan, Sistem Akuntansi dan Keuangan, dan lain-lainnya.

Board of Directors

The Board of Directors is an organ of the Company that is authorized and fully responsible for the Company's management in accordance with the Company's vision and mission. The Board is responsible for the business targets achievement, as well as carrying out GMS' decisions.

For the efficient and effective management of the Company, members of the Board of Directors can implement their duties and make decisions within their authorities, but collectively carry the responsibilities as a group.

The Board represents the Company inside and outside of the court, in accordance with the Company's Articles of Association.

The Board of Directors comprises at least three members, namely President Director, Deputy President Director, and Independent Director, who are appointed and dismissed by the GMS in a transparent manner.

The GMS has the right to determine the division of duty and authority among Directors. However, in the event that GMS does not use its right, the division of duty and authority is determined by the Board of Directors.

The term of office for Directors is five years and is determined without restraining the right of the GMS to dismiss the membership at any point in time.

Composition of the Board of Directors in 2015

President Director : Eddy Kurniawan Logam
Deputy President Director : Mok Weng Vai
Director : Rudy Kurniawan Logam
Director : Loo Choo Leong
Director : Rudy Kusworo
Independent Director : Meyrick Alda Sumantri

Implementation of Duties

The Board of Directors leads all the activities related to the Company's management; ensures that the principles of professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, responsibility, as well as fairness and equality are being upheld; prepares the Company's organizational structure, complete with human resources and related job description; and fulfills other obligations in line with the Company's Article of Association and GMS resolution.

In particular, the Board of Directors enacts duties related to GMS, Strategy and Work Plans, Risk Management, Internal Control System, Disclosure and Information Confidentiality, Stakeholders, and the Accounting and Financial Systems, and others.

Rapat Direksi

Direksi menyelenggarakan rapat minimal satu kali dalam satu bulan. Rapat Direksi dapat diselenggarakan setiap waktu apabila dipandang perlu oleh seorang atau lebih anggota Direksi atau atas permintaan tertulis dari Dewan Komisaris atau atas permintaan tertulis satu pemegang saham atau lebih yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham yang telah ditempatkan oleh Perseroan dengan hak suara yang sah.

Rapat Direksi dipimpin oleh Presiden Direktur. Apabila Presiden Direktur tidak dapat atau berhalangan hadir, maka rapat Direksi dipimpin oleh salah seorang anggota Direksi yang dipilih oleh dan dari anggota Direksi yang hadir dalam rapat.

Rapat Direksi dinyatakan sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat, apabila lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah anggota Direksi hadir atau diwakili oleh kuasanya dalam rapat.

Keputusan rapat harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan harus diambil dengan pemungutan suara berdasarkan suara setuju lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah suara yang dikeluarkan dengan sah dalam rapat. Apabila suara yang tidak setuju dan suara yang setuju sama berimbang, maka Presiden Direktur selaku pimpinan rapat yang mengambil keputusan.

Pada tahun 2015, Direksi mengadakan enam kali rapat dan lima kali rapat Direksi bersama Dewan Komisaris.

Komite Audit

Komite Audit Perseroan adalah komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris sesuai Peraturan Bapepam LK No. IX.I.5. Komite ini bekerja secara kolektif dan membantu pelaksanaan tugas dan fungsi Dewan Komisaris dalam menjalankan pengawasan atas hal-hal yang terkait dengan laporan keuangan, sistem pengendalian internal, pelaksanaan fungsi audit internal dan eksternal, implementasi GCG, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Anggota Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris dan dilaporkan kepada RUPS.

Komite Audit minimal terdiri dari tiga anggota, yaitu Komisaris Independen dan dua anggota lainnya dari luar Perseroan. Komite Audit diketuai oleh Komisaris Independen.

Masa jabatan anggota Komite Audit yang merupakan anggota Dewan Komisaris sama dengan masa jabatannya sebagai anggota Dewan Komisaris yang ditetapkan oleh

Board of Directors Meetings

The Board of Directors holds meetings at least once a month. The Board's meetings shall be held whenever is deemed as necessary by one or more Directors or at the written request of the Board of Commissioners or at the request of one or more Shareholders with the combined ownership of one tenth of total allotted shares and with the right to vote.

The President Director leads the Board of Directors' meetings. In the case that the President Director is not attending or prevented from attending, the Meeting is led by one of the Board's attending members.

The meeting is legitimate and the decision is binding if one half of the total of the Board's members attend or are represented in the meeting.

The meeting's decision must be made based on consensus. In the event that a consensus could not be reached, the decision shall be made by voting based on approval of more than one half of the legitimate votes. If the number of approving and disapproving votes is equal, the President Director as leader of the meeting must make the decision.

In 2015, the Board of Directors held six meetings and five joint meetings with the Board of Commissioners.

Audit Committee

The Company's Audit Committee was formed by the Board of Commissioners, in accordance with Bapepam-LK Rule No. IX.I.5. The committee works collectively and helps the implementation of the Board of Commissioners' function and duty in terms of supervision of issues relating to financial statements, internal control system, internal and external audit functions, GCG implementation as well as compliance with prevailing rules and regulations. Members of the Audit Committee are appointed and dismissed by the Board of Commissioners, and reported to GMS.

The Audit Committee comprises at least three members, namely Independent Commissioner and two members from outside of the Company. The Audit Committee is led by Independent Commissioner.

The term of office for the Audit Committee's members who are also the Board of Commissioners' members is the same as that of the Board's, as determined by the GMS.

RUPS, sedangkan masa jabatan anggota Komite Audit yang bukan berasal dari anggota Dewan Komisaris untuk satu periode masa jabatan maksimal tiga tahun dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

Dalam rangka melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit mengadakan paling tidak tiga kali Rapat Komite Audit, membuat laporan kepada Dewan Komisaris, menelaah pengaduan terkait laporan keuangan, dan menyampaikan hasil telaahnya kepada pihak terkait di dalam Perseroan, serta memantau tindak lanjutnya.

Sesuai Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/KEP/KOM/2015 tanggal 30 September 2015 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan anggota Komite Audit, **Anang Yudiansyah Setiawan** diangkat sebagai anggota Komite Audit baru meneruskan masa jabatan anggota komite audit semula, **Irwan Setia** yang diberhentikan secara hormat.

Dengan demikian susunan Komite Audit Perseroan menjadi:

Ketua : Estherina Arianti Djaja (Komisaris Independen), dengan periode jabatan 5 (lima) tahun.
Anggota : Anang Yudiansyah Setiawan
Anggota : Christina Sutanto

Profil singkat Estherina Arianti Djaja merujuk pada halaman 14

Anang Yudiansyah Setiawan (independen, usia 45 tahun). Beliau merupakan konsultan independen dengan pengalaman lebih dari 20 tahun di bidang audit keuangan, audit internal, process improvement, pengembangan prosedur operasi standar, serta penelaahan proses tata kelola perusahaan. Selain menjadi konsultan independen Perseroan, beliau juga menjabat sebagai Komite Audit PT Sarana Menara Nusantara Tbk sejak tahun 2011 dan sebagai Senior Adviser PT DEX Solutions Indonesia sejak tahun 2009. Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi jurusan Accounting dari Universitas Indonesia (1994).

Christina Sutanto (independen, usia 51 tahun) dengan periode jabatan tiga tahun. Beliau merupakan konsultan independen yang berpengalaman lebih dari 22 tahun dalam bidang audit. Sebelum menjadi konsultan independen, beliau merupakan Direktur Eksekutif Purwantono, Suherman & Surja - Ernst & Young (1998 - 2011). Beliau memperoleh gelar Bachelor of Business jurusan Akuntansi dari Swinburne Institute of Technology, Melbourne, Australia (1998).

Meanwhile, the term of office for the Audit Committee's members who are not the Board of Commissioners' members shall be at most three years, without restraining the right of the Board of Commissioners to dismiss the members at any point in time.

In implementing their duties and responsibilities, the Audit Committee must hold at least three Audit Committee meetings, produce reports for the Board of Commissioners, investigate complaints relating to financial reports, and present the results of the investigation to related parties within the Company, and monitor progress of the follow-up action.

Pursuant to the Board of Commissioners' Decision Letter No. 001/KEP/KOM/2015 dated September 30, 2015 on Dismissal and Appointment of Audit Committee Member, **Anang Yudiansyah Setiawan** was appointed as new member of the Audit Committee, continuing the office term of the previous member **Irwan Setia** who was dismissed with honor.

Hence, the Company's Audit Committee consists of:

Chair: Estherina Arianti Djaja (Independent Commissioner), with a term of five years.
Member : Anang Yudiansyah Setiawan
Member : Christina Sutanto

The brief profile of Estherina Arianti Djaja refers to page 14

Anang Yudiansyah Setiawan (independent, 45 years old). He is an independent consultant with over 20 years working in the fields of Financial Audit, Internal Audit, Process Improvement, as well as developing the SOP and reviewing the Corporate Governance process. Aside being the Company's independent consultant, he also served as an Audit Committee at PT Sarana Menara Nusantara Tbk since 2011 and Senior Adviser at PT DEX Solutions Indonesia since 2009. He earned his Bachelor of Economics degree majoring in Accounting from University of Indonesia (1994).

Christina Sutanto (independent, 51 years old) with a term of three years. She is an independent consultant with over 22 years of experience in the field of audit. Prior to being an independent consultant, she was Executive Director of Purwantono, Suherman & Surja- Ernst & Young (1998-2011). She obtained her Bachelor of Business majoring in Accounting from Swinburne Institute of Technology, Melbourne, Australia (1998).

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Komite Audit
Sesuai dengan Piagam Komite Audit, tugas dan tanggung jawab serta wewenang Komite Audit Perseroan meliputi:

- Melakukan penelaahan atas setiap informasi keuangan yang keluar dari Perseroan;
- Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan akuntan Perseroan berdasarkan independensi, ruang lingkup penugasan, dan besaran imbalannya;
- Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh Auditor Internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan Auditor Internal;
- Melakukan penelaahan terhadap aktivitas manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi;
- Melakukan penelaahan dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan;
- Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan;
- Mengakses dokumen, data, dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya Perseroan; dan
- Melakukan tugas-tugas lain yang diberikan Dewan Komisaris.

Piagam Komite Audit dan Aktivitas Komite Audit

Perseroan telah memiliki Piagam Komite Audit yang disusun sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku dan menjadi acuan Komite Audit dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.

Pada tahun 2015, Komite Audit Perseroan melaksanakan enam kali Rapat Komite Audit dengan agenda sebagai berikut:

Rapat Komite Audit Audit Committee Meeting

Audit Committee Tasks, Responsibilities and Authority
Pursuant to the Audit Committee Charter, the Company's Audit Committee has the following tasks, responsibilities and authority:

- Conducting review on Company's financial information which will be issued by the Company;
- Conducting review on compliance to the regulations which related to the Company's activity;
- Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of the Company's accountant based on the independency, scope of assignment, and fee;
- Conducting review on the implementation of the Internal Auditor' inspections and monitoring next implementation by the Board of Directors on the Internal Audit's finding;
- Conducting review on the Board of Directors' risk management activities;
- Analyzing and providing advice to the Board of Commissioners associated with the Company's potential conflict of interest;
- Maintaining the confidentiality of the Company's documents, data and information;
- Accessing the Company's documents, data and information on employees, fund, assets and resources; and
- Performing other duties assigned by the Board of Commissioners.

Audit Committee Charter and Activities

The Company has an Internal Audit Committee Charter set up in accordance with the prevailing law and serves as a reference for the Committee in carrying out its duties and responsibilities.

In 2015, the Company's Audit Committee held six meetings with the following agenda:

Tanggal Date	Jenis Rapat Type of Meeting	Agenda	Kehadiran Attendance
5 Februari 2015 February 5, 2015	Komite Audit Audit Committee	• Laporan Keuangan Tahun Buku 2014 • Financial Statement for 2014 Financial Year	Estherina Arianti Djaja, Christina Sutanto, Irwan Setia, Finance & Accounting
18 Februari 2015 February 18, 2015	Komite Audit Audit Committee	• Laporan Keuangan 31 Desember 2014 yang di Audit • Audited Financial Statement as of 31 December 2014	Estherina Arianti Djaja, Christina Sutanto, Irwan Setia, Finance & Accounting
28 Juli 2015 July 28, 2015	Komite Audit Audit Committee	• Laporan Keuangan Kuartal Kedua, 30 Juni 2015 • Kinerja dan Laporan Internal Audit periode Kuartal Kedua, Juni 2015 • Financial Statement for the Q2, 30 June 2015 • Internal Audit Performance and Report (Period II), June 2015	Estherina Arianti Djaja, Christina Sutanto, Irwan Setia
6 Oktober 2015 October 6, 2015	Komite Audit Audit Committee	• Rencana Pembuatan Laporan Audit Internal Kuartal Ketiga, 2015 • Plan for Internal Audit Report of Period III, 2015	Estherina Arianti Djaja, Christina Sutanto, Anang Yudiansyah, Finance & Accounting
30 Oktober 2015 October 30, 2015	Komite Audit Audit Committee	• Laporan Keuangan Kuartal Ketiga, 2015 • Financial Report for 3Q15	Estherina Arianti Djaja, Christina Sutanto, Anang Yudiansyah, Finance & Accounting
12 November 2015 November 12, 2015	Komite Audit Audit Committee	• Rencana Pembuatan Laporan Keuangan Audit 2015 • Plan for Audit Financial Statement, 2015	Estherina Arianti Djaja, Christina Sutanto, Anang Yudiansyah, Finance & Accounting

Komite Kebijakan Risiko dan Kebijakan Tata Kelola Perusahaan

Komite Kebijakan Risiko dan Kebijakan *Corporate Governance* Perseroan dibentuk oleh Dewan Komisaris yang bekerja secara kolektif dalam rangka membantu pelaksanaan tugas dan fungsi Dewan Komisaris dalam memantau dan memastikan efektivitas penerapan Manajemen Risiko dan *Corporate Governance* di Perseroan.

Anggota Komite Kebijakan Risiko dan Kebijakan *Corporate Governance* diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris dan dilaporkan kepada RUPS.

Komite Kebijakan Risiko dan Kebijakan *Corporate Governance* terdiri dari tiga anggota Dewan Komisaris yang salah satunya harus merupakan Komisaris Independen. Dari ketiga anggota komite ditunjuk salah satunya sebagai Ketua Komite.

Masa jabatan Anggota Komite Kebijakan Risiko dan Kebijakan *Corporate Governance* sama dengan masa jabatannya sebagai Anggota Dewan Komisaris yang ditetapkan oleh RUPS.

Sesuai Berita Acara RUPS PT Logindo Samudramakmur, Tbk. No. 8 tanggal 16 April 2014, Komite Kebijakan Risiko dan Kebijakan *Corporate Governance* Perseroan diangkat untuk periode jabatan lima tahun terhitung sejak 2013, terdiri dari:

Ketua : Merna Logam (Komisaris)

Anggota :

1. Pang Yoke Min (Komisaris)
2. Estherina Arianti Djaja (Komisaris Independen)

Independensi, Kebijakan, serta Kegiatan Komite Kebijakan Risiko dan Kebijakan *Corporate Governance*

Komite Kebijakan Risiko yang terdiri dari tiga orang Dewan Komisaris secara berkala membahas dan mengkaji setiap resiko usaha yang dihadapi serta menyarankan upaya-upaya mitigasinya kepada Direksi dalam rapat-rapat Dewan Komisaris dengan Direksi.

Di bidang *Corporate Governance*, Komite Kebijakan *Corporate Governance* telah meminta Direksi untuk menyempurnakan Pedoman GCG yang sudah ada menjadi Pedoman GCG, Board Manual, dan Pedoman Etika Perusahaan.

Dalam setiap pertemuan dengan Direksi, Komite Kebijakan *Corporate Governance* mengingatkan agar Direksi dan seluruh jajaran manajemen Perseroan selalu mengedepankan praktek-praktek Good *Corporate Governance*.

Risk Policy and Corporate Governance Policy Committee

The Company's Risk Policy and Corporate Governance Policy Committee is formed by the Board of Commissioners. The committee works collectively to support the Board of Commissioners in implementing its duty and function to monitor and ensure the effectiveness of the Company's Risk Management and Corporate Governance implementation.

Members of the Risk Policy and Corporate Governance Policy Committee are appointed and dismissed by the Board of Commissioners and reported to the GMS.

The Committee comprises a maximum of three members of the Board of Commissioners, one among which is the Independent Commissioner, and one is appointed as the Committee's Chairperson.

The term of office for each Member of the Committee is the same as that of the Board of Commissioners' member as determined by the GMS.

According to the Company's GMS proceedings No. 8 dated April 16, 2014, the Company's Risk Policy and Corporate Governance Policy Committee is appointed for five years period since 2013, consists of:

Chair : Merna Logam (Commissioner)

Member :

1. Pang Yoke Min (Commissioner)
2. Estherina Arianti Djaja (Independent Commissioner)

Independence, Policy and Activity of the Risk Policy and Corporate Governance Policy Committee

The Risk Policy Committee that consists of three Commissioners periodically discussed, reviewed every business risk and suggested their mitigation measures to the Directors in the Boards of Commissioners and Directors' meetings.

In *Corporate Governance*, the Corporate Governance Policy Committee has requested the Board of Directors to refine the general GCG Guidelines to become GCG Code, Board Manual, and Code of Conduct.

In every meeting with Board of Directors, the Corporate Governance Policy Committee reminds the Directors and all the Company's management level to always uphold Good *Corporate Governance* practices.

Sekretaris Perusahaan

Perseroan menetapkan Sekretaris Perusahaan yang bertugas sebagai pejabat penghubung (*liaison officer*) dalam rangka memperlancar hubungan antar organ Perseroan, hubungan antara Perseroan dengan para Pemangku Kepentingan, serta terpenuhinya ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tugas Sekretaris Perusahaan mencakup antara lain mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal, memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal, membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan GCG.

Sekretaris Perusahaan juga berfungsi sebagai penghubung Perseroan dengan Pemegang Saham, Otoritas Jasa Keuangan, dan Pemangku Kepentingan lainnya.

Sundap Carulli

Berdasarkan Surat Keputusan No. 179/A-12/SK-DIR/LSM-JKT/VIII/2013 tanggal 16 Agustus 2013, Direksi telah menunjuk Sundap Carulli sebagai Sekretaris dan Chief Financial Officer Perseroan. Beliau adalah warga negara Singapura, berusia 51 tahun, dan sebelumnya pernah menjabat sebagai Chief Financial Controller pada Chem One Holding Pte. Ltd. (2010-2011). Beliau meraih gelar Sarjana di bidang Ekonomi dari University of New South Wales, Australia (1986) dan gelar Master of Business Administration dari University of Hull, Inggris (2003). Beliau juga merupakan anggota CPA Australia (2013).

Aktivitas Sekretaris Perusahaan

Pada tahun 2015, Sekretaris Perusahaan melaksanakan aktifitas-aktifitas sebagai berikut:

1. Melakukan persiapan sehubungan dengan RUPS dan Paparan Publik, termasuk persiapan pembuatan Laporan Tahunan Perseroan;
2. Melakukan persiapan sehubungan dengan aksi Perseroan (Corporate Action) serta memantau jalannya aksi Perseroan;
3. Melakukan pemantauan pergerakan harga saham Perseroan;
4. Melakukan korespondensi dengan OJK dan Bursa Efek Indonesia;
5. Melaksanakan Corporate Day atau Tatap Muka dengan para Investor dalam mempresentasikan kinerja keuangan Perseroan.

Alamat Sekretaris Perusahaan

Graha Corner Stone
Jl. Rajawali Selatan II No. 1, Jakarta Pusat
T. +62 21 6471 3088
F. +62 21 6471 3220

Corporate Secretary

The Company appoints a Corporate Secretary as a liaison officer to maintain the relationships between the Company's organs, between the Company and its Stakeholders, and to ensure compliance with the prevailing rules and regulations.

Duties of Corporate Secretary include among others monitoring the development of the Capital Market particularly its prevailing rules and regulations, providing input to the Boards of Directors and Commissioners to comply with the Capital Market's prevailing rules and regulations, and supporting the Boards of Directors and Commissioners in GCG implementation.

Corporate Secretary is also functioned as liaison officer between the Company and Shareholders, Financial Service Authority, and other Stakeholders.

Sundap Carulli

Based on Decision No. 179/A-12/SK-DIR/LSM-JKT/VIII/2013 dated August 16, 2013, the Board of Directors has appointed Sundap Carulli as the Company's Secretary and Chief Financial Officer. He is a Singaporean national, 51, and was previously the Chief Financial Controller of Chem One Holding Pte. Ltd. (2010-2011). He obtained a Bachelor degree in Economics from the University of New South Wales, Australia (1986) and Master of Business Administration from the University of Hull, UK (2003). He is also a member of CPA Australia (2013).

Corporate Secretary Activities

In 2015, the Corporate Secretary conducted the following activities:

1. Preparation of the Company's GMS and Public Expose, included of preparation for Company's Annual Report;
2. Preparation for corporate action as well as monitoring the Company's current corporate action;
3. Monitoring the Company's stock price movement;
4. Having the correspondence with the Financial Services Authority and Indonesia Stock Exchange;
5. Conducting Corporate Day or face-to-face meeting with investors, as to present the Company's financial performance.

Address of the Corporate Secretary

Graha Corner Stone
Jl. Rajawali Selatan II No. 1, Central Jakarta
T. +62 21 6471 3088
F. +62 21 6471 3220

Unit Audit Internal

Direksi membentuk Audit Internal sebagai unit kerja Perseroan yang melakukan fungsi pengendalian internal di Perseroan sesuai Piagam Audit Internal.

Unit Audit Internal berada di bawah supervisi Presiden Direktur dan memiliki hubungan fungsional dengan Komite Audit untuk menjamin independensi pelaksanaan tugasnya. Kepala Unit Audit Internal diangkat dan bertanggung jawab secara langsung kepada Presiden Direktur. Unit Audit Internal merupakan fungsi dalam Perseroan yang melaksanakan aktivitas secara independen, memberikan layanan jaminan (assurance) obyektif dan jasa konsultasi dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas kegiatan operasional Perseroan.

Unit Audit Internal bertugas untuk memastikan sistem pengendalian internal, manajemen risiko, serta proses GCG telah berfungsi dan berjalan secara efektif dan efisien sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan kebijakan Perseroan yang telah ditetapkan. Dalam menjalankan tugasnya, Unit Audit Internal senantiasa menjaga independensi dan profesionalisme sesuai standar profesi yang ada dan Piagam Audit Internal yang ditetapkan.

Ketua: M. Rinto Soedjati,
Warga Negara Indonesia, usia 50.

Sebelum menjabat sebagai Ketua Audit Internal Perseroan, beliau pernah menjabat sebagai Kepala Divisi HR & GA PT Globalindo Group (2010-2011), Wakil Kepala Bagian Administrasi Distribution Care PT Ramayana Lestari Sentosa (2000-2009), serta menduduki berbagai posisi di beberapa perusahaan sejak tahun 1991.

Anggota:
1. Aris Ardiyansyah
2. Budi Al Amin

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Unit Audit Internal

Sesuai dengan Piagam Audit Internal, tugas dan tanggung jawab serta wewenang Unit Audit Internal meliputi:

1. Menyusun rencana kerja audit tahunan termasuk anggaran dan sumber dayanya, dan berkoordinasi dengan Komite Audit Perseroan.
2. Melakukan special audit atas permintaan dari manajemen.
3. Menggunakan analisa risiko untuk mengembangkan rencana audit.
4. Membantu Direksi dalam memenuhi tanggung jawab pengelolaan Perseroan dengan melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektifitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya.

Internal Audit Unit

The Board of Directors has formed Internal Audit Unit as the Company's work unit that implements the internal control function in accordance with the Internal Audit Charter.

The Internal Audit Unit is placed directly under the President Director and has a functional relationship with the Audit Committee. The Internal Audit Unit Head is appointed by and directly reports to the President Director. The unit is the Company's function that acts independently, provides objective assurance services and consultancy services with the aim of enhancing the quality of the Company's operational activities.

The Internal Audit Unit is tasked to ensure that the internal control system, the risk management system, and the GCG practices are functioning effectively and efficiently, in full compliance with prevailing rules and regulations and policies of the Company. In carrying out its duty, the Internal Audit Unit has to consistently maintain its independence and professionalism in accordance with prevailing professional standards and the Internal Audit Charter.

Chair: M. Rinto Soedjati,
Indonesian National, 50.

Prior to serving as the Company's Head of Internal Audit, he served as Division Head of HR & GA of PT Globalindo Group (2010-2011), Deputy Head of Distribution Care Administration Division of PT Ramayana Lestari Sentosa (2000-2009), and held various positions in many companies since 1991.

Member :
1. Aris Ardiyansyah
2. Budi Al Amin

Internal Audit Duties, Responsibilities, and Authority

In accordance with the Internal Audit Charter; duties, responsibilities and authority of Internal Audit includes:

1. Developing the annual audit work plans that include budgets and resources, as well as coordinating with the Company's Audit Committee.
2. Conducting special audit at the request of management.
3. Using risk analysis to develop an audit plan.
4. Assisting the Board of Directors in managing the Company by conducting inspection and assessment of the efficiency and effectiveness in the areas of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities.

5. Berpartisipasi sebagai penasihat dalam merancang suatu sistem.
6. Meyakinkan semua harta Perseroan sudah dilaporkan dan dijaga dari kerusakan dan kehilangan.
7. Menilai kualitas prestasi unit kerja di lingkungan Perseroan dengan memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan manajemen.
8. Melaksanakan audit operasional dan ketaatan atas kegiatan manajemen terhadap kebijakan, rencana, serta prosedur Perseroan.
9. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris Perseroan atas temuan yang signifikan sebagai hasil dari pemeriksaan yang dilakukan.
10. Memantau, menganalisa, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.

Aktivitas Unit Audit Internal

Pada tahun 2015, Audit Internal Perseroan:

- Melaksanakan audit internal berkala terhadap pelaksanaan prosedur operasi standar (SOP), pelaksanaan tindak lanjut audit tahun sebelumnya, serta pelaksanaan audit berdasarkan risiko;
- Mengikuti rapat Komite Audit untuk membahas hasil audit setiap unit kerja;
- Melaporkan hasil Audit Internal kepada Direksi dan Komite Audit.

Peran Unit Audit Internal dalam Kesehatan & Keselamatan Kerja serta perlindungan Lingkungan (K3L)

Pada saat ini perhatian terhadap lingkungan telah menjadi tanggung-jawab setiap organisasi yang secara langsung akan memberi dampak positif dan meningkatkan daya saing sebuah organisasi. Tuntutan pelanggan, kompetisi dan perlindungan lingkungan hidup menuntut komitmen Perseroan untuk memenuhi serangkaian standar-standar internasional melalui proses sertifikasi ISO 14000.

Pada bulan Juli 2015 Perseroan berhasil mendapatkan sertifikasi ISO 14001:2004 dari Badan Sertifikasi Internasional Llyoid's Register Quality Assurance (LRQA).

Selain itu, Unit Internal Audit juga memastikan bahwa manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Perseroan telah diimplementasikan sesuai dengan Sertifikasi OHSAS 18001:2007 yang telah dimiliki Perseroan. Hal ini dibuktikan dengan diperolehnya Penghargaan Kecelakaan Nihil (Zero Accident Award) atas prestasi Kantor Cabang Balikpapan dalam melaksanakan program K3 dari Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia pada tanggal 31 Agustus 2015.

5. Acting as advisors in designing a system.
6. Ensuring all assets of the Company have been reported and protected from damage and loss.
7. Assessing the quality of the Company's work unit performance by providing suggestions for improvements and objective information on the activities at all levels of management.
8. Carrying out operational and compliance audit on the management activities with regard to the Company's policies, plans and procedures.
9. Compiling the audit report and submitting it to the Company's President Director and Board of Commissioners on significant findings as the result of the inspection.
10. Monitoring, analyzing and reporting on suggested improvement follow-up actions.

Internal Audit Unit Activity

In 2015, the Company's Internal Audit:

- Conducted periodic internal audit on the implementation of standard operation procedure (SOP), previous year audits' follow-ups, and risk-based audits;
- Attended the Audit Committee meetings to discuss departmental audit results;
- Reported the results of Internal Audit to the Board of Directors and the Audit Committee.

Roles of Internal Audit Unit in Health, Safety, and protection of the Environment (HSE)

At present, environmental concern has become the responsibility of every organization which will positively impact and increase its competitiveness. Customers' demand, competition and preservation of environment imposes the Company's commitment to comply with a series of International Standards such as ISO 14000.

In July 2015, the Company successfully achieved ISO 14001:2004 from Llyoid's Register Quality Assurance (LRQA).

In addition, Internal Audit Unit ensures that the Company implements its Health and Safety Environment (HSE) in accordance with its OHSAS 18001:2007 certification. This is evidenced by the Zero Accident Award conferred on Balikpapan branch office for its HSE implementation from the Ministry of Labor of the Republic of Indonesia on August 31, 2015.

Sistem Pengendalian Intern

Perseroan membangun sistem pengendalian intern yang efektif untuk mengamankan investasi dan aset Perseroan.

Pelaksanaan pemeriksaan sistem pengendalian intern oleh unit Audit Internal diawasi oleh Komite Audit. Komite Audit juga memberikan rekomendasi terhadap penyempurnaan sistem pengendalian internal, dan memastikan adanya prosedur kaji ulang terhadap segala informasi yang dikeluarkan Perseroan.

Secara fungsi, Unit Audit Internal dan Komite Audit memiliki pola hubungan yang jelas dan baku sebagaimana tertuang di dalam Piagam Audit Internal dan Piagam Komite Audit.

Perseroan menciptakan suasana dan lingkungan kerja yang positif dengan menjunjung tinggi integritas, nilai-nilai, dan standar etika dalam upaya menjaga efektivitas sistem pengendalian internal. Perseroan melakukan pemantauan secara berkelanjutan terhadap efektivitas pengendalian internal berkaitan dengan perubahan kondisi internal dan eksternal.

Sistem Manajemen Risiko

Perseroan melakukan pengelolaan risiko secara efektif dan terintegrasi dalam rangka mewujudkan kegiatan usaha yang sehat dan mampu menghasilkan laba yang optimal pada batas toleransi risiko yang ditetapkan.

Perseroan menerapkan sistem manajemen risiko untuk mendorong terciptanya budaya sadar risiko di lingkungan kerja.

Efektivitas pelaksanaan sistem manajemen risiko dikaji secara berkala. Perseroan mengungkapkan secara transparan berbagai risiko signifikan yang mempengaruhi kegiatan usaha kepada pihak-pihak yang akan melakukan hubungan bisnis dan kerja sama dengan Perseroan.

Internal Control System

The Company has developed an effective internal control system to secure its investments and assets.

The audit of Internal Control System by the Internal Audit Unit is supervised by the Audit Committee. The Audit Committee also provides recommendation to refine the Internal Control System and ensures there is a review system on all information issued by the Company.

Functionally, the Internal Audit Unit and the Audit Committee have a clear and formal relationship, which is defined in the Internal Audit Charter and the Audit Committee Charter.

The Company develops a positive work environment by upholding integrity, values and ethical standards in order to support the internal control system's effectiveness. The Company conducts continuous monitoring toward the effectiveness of internal control, particularly in the context of changes of both internal and external conditions.

Risk Management System

The Company conducts an effective and integrated risk management system to develop sound business and to reach optimal profitability within a pre-determined level of risk tolerance.

The Company implements the risk management system to develop a risk awareness culture at workplace.

The effectiveness of the risk management system implementation is regularly reviewed. The Company transparently discloses significant risks that affect activities to potential business partners.

Dalam menjalankan usahanya, Perseroan menghadapi berbagai risiko sebagai berikut:

A. Risiko Yang Berhubungan Dengan Aktifitas Usaha Perseroan

1. Perseroan Menghadapi Risiko Pengakhiran atau tidak Diperpanjangnya Kontrak-Kontrak Penyediaan Jasa Perseroan

Kegiatan penyewaan kapal didasarkan pada kontrak kerja dengan para pelanggan dengan masa kontrak tertentu. Kontrak kerja tersebut dapat diperpanjang atau dapat juga diakhiri sebelum jatuh tempo jika terjadi keadaan force majeure atau salah satu pihak lalai dalam melaksanakan kewajibannya sebagaimana diatur dalam kontrak.

Apabila Perseroan gagal memperpanjang kontrak yang sudah berakhir, hal tersebut akan berdampak terhadap kondisi keuangan dan operasional serta prospek usaha Perseroan.

2. Perseroan Menghadapi Risiko yang Terkait dengan Pinjaman Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya

Per 31 Desember 2015, Perseroan memiliki pinjaman kepada bank dan lembaga keuangan lainnya sejumlah AS\$116.980.285. Dengan demikian, Perseroan memiliki kewajiban yang signifikan untuk membayar bunga dan pokok pinjaman tersebut. Rasio hutang (hutang berbeban bunga kepada bank dan lembaga keuangan) terhadap total ekuitas dan rasio lancar Perseroan per 31 Desember 2015 adalah 0,91 kali dan 0,57 kali. Walaupun demikian, Perseroan dapat memiliki tingkat pinjaman yang tinggi di masa depan untuk menunjang rencana pengembangan usahanya dan oleh karenanya menghadapi risiko terkait dengan pinjaman, termasuk risiko jika arus kas Perseroan tidak cukup untuk memenuhi kewajiban pembayaran bunga dan pokok pinjaman yang jatuh tempo.

Selama ini kewajiban atas pinjaman tersebut dapat dipenuhi dari arus kas operasional dan kegiatan pendanaan Perseroan. Untuk memenuhi kebutuhan modal kerjanya, Perseroan mungkin membutuhkan modal, pinjaman atau pendanaan lainnya. Jika hal tersebut terjadi dan Perseroan tidak mendapatkan tambahan modal, pinjaman atau sumber pendanaan lainnya, maka kegiatan usaha, kinerja operasional, likuiditas dan posisi keuangan Perseroan dapat terpengaruh.

Pinjaman Perseroan dijamin dengan aset kapal. Jika terjadi gagal bayar terhadap pinjaman-pinjaman tersebut, jaminan yang ada dapat dieksekusi oleh lembaga keuangan yang bersangkutan.

In terms of managing risks, the Company divides risks into three types, namely:

A. Risks Associated with the Company's Business Activities

1. The Company is Subject to the Risks that the Company's Services Contracts are Terminated or not Extended

Vessels charter activities are based on contracts of work with customers, with certain charter periods. The contracts of work may be extended and may also be terminated before the end of period in the event of force majeure or if any of the parties fails to carry out its obligations as defined in the contracts.

In the event that the Company fails to extend expired contracts, this will adversely affect the Company's financial condition, operating activities and business prospects.

2. The Company is Subject to the Risks Associated With Loan from Banks and Other Financial Institutions

As of December 31, 2015, the Company has loan to banks and other financial institutions amounting to US\$116,980,285. Therefore, the Company has significant obligation to pay the interest and principals of the aforementioned loans. The Company's debt (interest-bearing loans from bank and other financial institutions) to total equity and the Company's current ratio per December 31, 2015 were 0.91 times and 0.57 times respectively. Nonetheless, the Company is still able to obtain high amount of loans in the future to support its business expansion plan and therefore is exposed to risks related to loans, including the risks that the Company's cash flows are inadequate to service the obligation to pay the interest on the principal of loans as they fall due.

Historically, cash flows from operating activities and financing activities have been adequate to finance the Company's obligation on loans. The Company may require capital, loans, or other financing to fulfill its working capital requirements. If the foregoing conditions occur and the Company is unable to obtain additional capital, loans, or other financing sources, the Company's business activities, operating performance, liquidity and financial position may be adversely affected.

The Company's loans are secured by the Company's vessels. In the event of default, the existing collateral(s) maybe foreclosed by the respective financial institution(s).

3. Perseroan Menghadapi Fluktuasi Tarif Sewa Kapal
Kinerja operasional Perseroan tergantung pada tarif sewa yang berlaku, yang ditentukan oleh pasokan dan permintaan atas kapal yang sangat kompetitif. Pada umumnya Perseroan menawarkan sewa jangka pendek atau spot kepada pelanggan untuk kebutuhan yang mendesak. Tarif sewa kapal untuk keperluan ini didasarkan pada tarif yang berlaku di pasar pada saat tersebut dan umumnya berkisar antara tiga sampai enam bulan. Sewa jangka pendek memberikan fleksibilitas dalam mengatur kapasitas armada sesuai dengan permintaan, namun membuat Perseroan rentan terhadap fluktuasi jangka pendek dari tarif sewa. Penurunan tarif sewa dapat mempengaruhi kinerja keuangan Perseroan.

4. Perseroan Mungkin Tidak Dapat Menyelesaikan Kewajibannya Kepada Pelanggan Berdasarkan Kontrak

Dalam operasi penyewaan kapal, karena satu hal dan lainnya dapat menyebabkan terlambatnya pengiriman kapal kepada pelanggan dalam hal penyewaan kapal (time charter). Dalam hal ini, Perseroan kemungkinan harus membayar ganti rugi yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan Perseroan.

5. Perseroan Rentan terhadap Risiko Kredit Pelanggannya

Perseroan umumnya memberikan termin pembayaran kepada pelanggan dan oleh karenanya rentan terhadap keterlambatan pembayaran dan/atau gagal bayar pelanggannya. Tidak ada kepastian bahwa Perseroan akan dapat menagih piutang tersebut pada waktunya atau seluruhnya. Jika pelanggan Perseroan mengalami kesulitan arus kas atau penurunan dalam kinerja usahanya, mereka mungkin tidak dapat menyelesaikan pembayaran kewajibannya kepada Perseroan.

6. Risiko Kehilangan Sumber Daya Manusia

Perseroan dikelola oleh jajaran manajemen dan karyawan senior yang memiliki pengalaman di bidang industri pelayaran. Apabila Perseroan kehilangan manajemen atau karyawan senior karena alasan kesehatan ataupun alasan lainnya dan tidak mampu merekrut pengganti yang kompeten secara tepat waktu, hal ini dapat berdampak negatif terhadap kegiatan operasional, pendapatan dan laba Perseroan.

Perseroan berkeyakinan bahwa kesuksesan bisnis Perseroan bergantung pada kemampuan Perseroan untuk mempertahankan karyawan dan awak kapal yang cakap, berkualitas, dan berpengalaman.

3. The Company is Subject to Risks Associated with Fluctuation in Vessel Charter Fees

The Company's operating performance depends on the prevailing charter fee, which is determined by the highly competitive supply of and demands for vessels. Generally, the Company offers short-term charter or spot to customers to meet their urgent needs. The vessel charter fee for spot services is based on the prevailing market rate for a given period of time, generally ranged between three to six months. Short-term charter provides flexibility in managing the fleets' capacity in accordance with the demand; however it also renders the Company vulnerable to short-term fluctuation in charter fees. Decrease in charter fees will adversely affect the Company's financial performance.

4. The Company may not be able to service its obligation to Customers

In accordance with the terms set forth in the Contracts(s) in vessel charter operation, any unexpected events may cause delay in vessel delivery to customers in connection with time charter. In such events, the Company may have to pay certain compensation that may affect financial performance of the Company.

5. The Company is exposed to Customers' Credit Risks

The Company generally grants certain payment terms to customers and therefore is exposed to delay(s) in payment and/or payment default(s). There is no guarantee that the Company will be able to collect the receivables as they fall due or to collect them in full. In the event that the Company's customers experience cash flows problems or setbacks in their business performance, they may not be able to meet their obligations to the Company. In addition, economic recession may adversely affect the Company's customers and increase the likelihood of payment defaults. Accordingly, the Company may experience delayed payments or unpaid receivables.

6. The Risk of Loss of Human Resources

The Company is managed by senior management and employees, who are experienced in the Company's operating activities and the shipping industry. If the Company fails to maintain the senior management or employees due to health issues or other reasons, and is unable to recruit competent replacement(s) in a timely manner, the Company's operating activities, revenue and profit may be adversely affected.

The Company believes that its ability to maintain competent, qualified and experienced ashore employees and sea crews is the key factors to the Company's success.

Jika Perseroan tidak mampu menarik, mempertahankan dan memotivasi karyawan dan awak kapalnya, maka dapat berdampak pada kinerja Perseroan.

7. Perseroan Rentan terhadap Potensi Liabilitas dari Kerusakan, Cedera atau Kematian karena Kecelakaan

Karena sifat dari operasi penyewaan kapal, Perseroan rentan terhadap risiko adanya awak kapal atau pihak ketiga yang terlibat dalam kecelakaan di kapal Perseroan. Kecelakaan dapat terjadi karena kebakaran, ledakan atau kejadian lainnya. Kapal-kapal Perseroan juga beroperasi di sungai-sungai di daerah hulu yang kondisi kedalaman airnya tergantung curah hujan, sehingga rentan tertahan atau kandas akibat turunnya kedalaman air sungai dalam waktu yang sulit diperkirakan. Selain itu, kapal Perseroan dapat mengalami tabrakan yang berakibat pada kerusakan terhadap muatan atau kapal atau hilangnya nyawa, di mana Perseroan dapat diklaim oleh pihak ketiga. Kecelakaan dan gangguan terhadap kegiatan operasional Perseroan akan menimbulkan dampak terhadap citra dan kinerja keuangan Perseroan.

8. Perseroan Mungkin tidak Memiliki Asuransi yang Cukup dan Tidak Dapat Meneruskan Asuransi yang Ada

Dalam kegiatan operasional armada kapalnya, Perseroan rentan terhadap risiko yang menjadi sifat industri pelayaran dan faktor-faktor eksternal di luar kendali, seperti tenggelamnya kapal, tabrakan, atau bencana laut lainnya, polusi lingkungan, kerugian atau kerusakan muatan, dan gangguan terhadap kegiatan operasional karena gangguan mekanis, kesalahan manusia, aksi politis, pemogokan awak kapal, kondisi cuaca yang buruk dan hal-hal lain. Situasi tersebut dapat menyebabkan hilangnya pendapatan atau peningkatan biaya.

Perseroan telah memiliki asuransi terhadap beberapa risiko ini, namun tidak ada kepastian bahwa semua risiko telah diasuransikan atau telah cukup diasuransikan. Polis asuransi yang sekarang dimiliki Perseroan tidak menutup risiko terhadap antara lain:

1. Pemutusan kontrak;
2. Berhentinya operasi kapal karena kerusakan;
3. Kehilangan atau kerusakan karena terorisme, kontaminasi radio aktif dan kimia, atau serangan virus atas program perangkat lunak atau sistem elektronik; dan
4. Risiko atau blokade nuklir.

Perseroan tidak membeli asuransi atas hilangnya pendapatan karena keterlambatan atau ditahannya kapal sebagai akibat huru hara, pemogokan awak kapal, penangkapan dan sakitnya awak

In the event that the Company fails to attract, maintain and motivate its ashore employees and sea crews, the Company's performance result may be adversely affected.

7. The Company is exposed to Potential Liabilities arising from Accidental Damages, Injuries or Deaths

Due to the nature of vessel charter operations, the Company is exposed to the risks that sea crew or third parties are involved in accidents in the Company's vessels. Accident may occur due to fire, explosions or other circumstances. The Company's vessels also operate in rivers upstream areas, which water depth dependent on rainfall and therefore the vessels may be lagged or stranded due to the decrease in water depth during unpredictable time. In addition, the Company's vessels may be involved in collisions resulting in damages to the cargoes or the vessels or loss of lives, where the Company may be held responsible by the third party. Accidents and disruptions to the Company's operating activities may adversely affect the Company's image and financial performance.

8. The Company may not have Adequate Insurance and may not be able to renew the Existing Insurance Policies.

In operating its fleets, the Company is exposed to risks that are inherent to the shipping industry and external factors beyond the Company's control, such as sinking of vessels, collisions or other sea disasters, environmental pollution, losses or damages on cargoes and properties, and disturbances in operating activities due to mechanical problems, human errors, political actions, sea crew' strikes, bad weather condition and other issues. The situations referred to above may result in the loss of revenues or the increase in cost.

The Company is insured against several risks referred to above. However, there is no certainty that all risks are insured or adequately insured. The Company's existing insurance policies do not cover, among others, the following risks:

1. Contract termination;
2. Cease of operation due to damages; 3. Losses or damages due to terrorism, chemical and radioactive contamination or virus attacks on software or electronic systems; and
4. Nuclear risks or blockade.

The Company did not purchase insurance against the risk of loss of revenue due to delays or ship detainment as a result of riots, sea crew' strikes, arrests, illness affecting sea crew, contagious diseases, stowaways,

kapal, penyakit yang menular, penumpang gelap, penggerebekan obat-obat terlarang dan tidak dapat memuat atau menurunkan barang yang dianggap sebagai risiko usaha. Perseroan harus menanggung jumlah yang harus dibayar sendiri (own risk) dan kehilangan atau kerusakan atau kewajiban yang timbul yang melebihi batasan tertentu yang tidak dapat diklaim dari perusahaan asuransi dan harus ditanggung oleh Perseroan. Selain itu Perseroan tidak dapat memperpanjang/memperbaharui asuransi yang ada jika terdapat kelalaian yang disengaja terhadap jaminan.

9. Perseroan Menghadapi Risiko Ditahannya Kapal-Kapal Perseroan Sehingga Dapat Mengganggu Kegiatan Operasional

Awak kapal, pemilik muatan dan pihak lain dapat mengajukan tuntutan terhadap kapal (maritime lien), jika ada tagihan yang tidak diselesaikan, klaim atau kerusakan. Pemegang maritime lien dapat mengeksekusi klaimnya dengan menahan kapal dan memulai protes penyitaan. Kapal-kapal Perseroan dapat ditahan oleh otoritas untuk investigasi sehubungan dengan pelanggaran undang undang dan peraturan lainnya. Penahanan satu atau lebih kapal Perseroan berakibat terhadap tidak dapat disewakannya kapal tersebut dan dapat mengharuskan Perseroan untuk membayar jumlah yang tidak sedikit untuk membebaskan kapal tersebut, dan oleh karenanya akan mempengaruhi kegiatan usaha, posisi keuangan dan kinerja Perseroan.

10. Perseroan Menghadapi Risiko dalam Pendayagunaan Kapal

Pendayagunaan kapal-kapal, terutama armada penunjang kegiatan lepas pantai yang tarif sewanya lebih tinggi dan dihitung per hari, ada kemungkinan tidak dikelola secara optimal karena belum siapnya kapal yang disebabkan oleh kekurangan awak kapal, perizinan, dan lain-lain. Hal ini dapat menyebabkan hilangnya pendapatan, sedangkan biaya operasional kapal tetap berjalan termasuk upah awak kapal, beban bunga, depresiasi serta biaya asuransi selama kapal tidak beroperasi.

B. Risiko yang Berhubungan Dengan Industri Pelayaran

1. Kondisi Ekonomi Global & Regional, Sosial, dan Politik Dapat Mengurangi Permintaan terhadap Jasa Perseroan

Industri pelayaran umumnya bergantung pada kondisi ekonomi global dan regional, sosial dan politik. Dengan melemahnya kondisi ekonomi secara global atau kondisi sosial dan politik yang tidak menguntungkan dapat mempengaruhi kinerja keuangan Perseroan.

illegal drugs raids and the inability to load or unload cargoes, which are considered as business risks. The insurance policies purchased by the Company include the Company's portion of the out-of-pocket claim cost (deductible) and losses or damages or obligations that exceed certain limit cannot be claimed to the insurance companies and must be borne by the Company. In addition, the Company will not be able to renew the existing insurance policies in the case of intentional negligence on collaterals.

9. The Company is subject to the risks that its Vessels may be Detained, which may hinder the Company's operating activities

Sea crew, cargo owners and other parties may have claim on the vessels (maritime lien) in the event of unsettled bills, claim or damages. The holders of maritime lien may execute their claims by detaining the vessels and starting the foreclosure process. The Company's vessels may be detained for investigation by the authorities with regard to violations of laws and regulations. Detainment of one or more vessels owned by the Company will prevent the vessels from being chartered and the Company will have to pay significant amount to release the vessel(s) referred to above, and therefore the Company's business activities, financial position and performance will be adversely affected.

10. The Company is Subject to The Risk Associated with Vessels Utilization

In utilizing its vessels, particularly the offshore support vessels fleet, which have higher charter fees that are calculated on a daily basis, there is a possibility that the vessels may not be ready for use due to, among others, lack of sea crew, permits and other issues. The situation may result in loss of revenue, meanwhile the vessels' operating expenses continue to incur, including wages of sea crews, interest expense, depreciation and insurance expense although the respective vessels are not operating.

B. Risks Associated with The Shipping Industry

1. Global and Regional Economic, Social and Political Conditions may Reduce Demands for the Company's Services

The shipping industry generally depends on the global and regional economic, social and political condition. Therefore, any unfavorable economic, social and political events may affect the Company's financial performance.

2. Perseroan Bergerak dalam Industri yang Dibatasi Banyak Ketentuan

Pelayaran merupakan industri yang sangat dibatasi oleh banyak ketentuan dan peraturan (highly regulated) yang bertujuan untuk menjamin keselamatan & kesehatan awak kapal/manusia serta perlindungan lingkungan hidup.

Pemerintah Indonesia mungkin dapat menambah atau mengubah undang-undang dan peraturan yang berlaku bagi industri pelayaran yang dapat membatasi kegiatan usaha Perseroan dan menyebabkan dampak negatif pada kondisi keuangan dan kinerja operasional Perseroan.

Disamping itu, industri pelayaran juga harus mengikuti berbagai konvensi internasional, peraturan mengenai sertifikasi dan berbagai perijinan yang diperlukan, serta kode dan standar operasional. Pemenuhan terhadap syarat-syarat tersebut dapat membutuhkan biaya yang tidak sedikit untuk memodifikasi kapal, melakukan perawatan dan pemeliharaan serta inspeksi kapal secara berkala, mengubah sistem operasional, memelihara lingkungan serta kesehatan dan keselamatan awak kapal serta memperpanjang sertifikat dan izin-izin yang diperlukan.

Jika konvensi internasional, peraturan sertifikasi dan perizinan, serta kode dan standar operasional menjadi lebih tinggi dan peraturan-peraturan tambahan diterapkan, biaya operasional Perseroan dapat meningkat. Disamping itu, jika peraturan-peraturan ini tidak dipenuhi, sanksi dan pencabutan izin usaha dapat terjadi. Hal ini dapat membatasi kemampuan Perseroan dalam menjalankan kegiatan usahanya dan menimbulkan dampak negatif pada kondisi keuangan dan kinerja operasional Perseroan.

3. Perseroan Bergerak dalam Industri yang Kompetitif

Industri penyewaan kapal merupakan industri yang terfragmentasi dengan banyaknya penyedia jasa, pemilik, dan operator kapal skala besar, menengah maupun kecil. Para pesaing Perseroan maupun pendatang baru dapat memiliki biaya operasional yang lebih rendah dan akses keuangan, teknologi dan/atau sumber daya lain yang lebih baik dari Perseroan. Pesaing lain yang memiliki sumber daya dan kemampuan di bawah Perseroan dapat berkompetisi dengan menawarkan harga yang lebih agresif untuk mendapatkan pangsa pasar dan memenuhi kebutuhan pelanggan.

Jika pesaing Perseroan dapat memberikan tingkat layanan yang sebanding dengan harga yang lebih rendah dan/atau waktu persiapan yang lebih pendek, Perseroan mungkin harus menurunkan

2. The Company is Engaged in Heavily Regulated Industry

The shipping industry is highly regulated to ensure the safety and health of crew / human as well as environmental protection.

The Indonesian Government may add or amend the laws and regulations applicable to the shipping industry, which may limit the Company's business activities and adversely and materially affect the Company's financial condition and operating performance.

In addition, the shipping industry must comply with various international conventions, regulations regarding required certifications and permits and operating standards and codes. Compliance to the aforementioned requirements may require significant amount of cost to modify the vessels, conduct periodical vessels repair, maintenance and inspection, change the operating system, preserve the environment and the crew's health and safety and renew the required certificates and permits.

In the event that International conventions, certification and permit regulations as well as operating standards and codes become more rigid and additional regulations are enacted, the Company's operating cost may increase. In addition, failure to comply with the regulations referred to above may result sanctions and revocation of business license. The condition may limit the Company's ability to carry out its business activities and adversely affect the Company's financial condition and operational performance.

3. The Company is Engaged in a Highly Competitive Industry

Vessel charter industry is a fragmented industry consisting of significant number of large, medium and small scale service providers, owners and operator of vessels. The Company's competitors or new players in the industry may have lower operating expense and better access of financial, technological and/or other resources compared to the Company. Other competitors with less resources and lower capability than the Company may compete by offering aggressively lower prices in order to gain market shares and satisfy customers' needs.

If the Company's competitors are able to provide the same level of a service at a lower price and/ or shorter preparation time, the Company may have to reduce its charter fee in order to secure contracts, which

harga sewanya untuk mendapatkan kontrak yang akan berakibat pada margin keuntungan yang lebih rendah. Selain itu, Perseroan dapat kehilangan kontrak yang sedang diprosesnya.

will result in lower profit margin. In addition, the Company may fail to secure prospective contracts.

C. Risiko Terkait Dengan Investasi Dalam Saham-Saham Perseroan

1. Risiko tidak likuidnya Saham yang Ditawarkan pada Penawaran Umum Perdana

Meskipun Perseroan akan mencatatkan sahamnya di BEI, tidak ada jaminan bahwa saham Perseroan yang diperdagangkan tersebut akan aktif atau likuid karena terdapat kemungkinan bahwa saham Perseroan akan dimiliki satu atau beberapa pihak tertentu yang tidak memperdagangkan sahamnya di pasar sekunder.

2. Risiko harga Saham yang Ditawarkan Dapat Berfluktuasi

Harga Saham Yang Ditawarkan setelah Penawaran Umum dapat berfluktuasi, yang bergantung pada beberapa faktor, termasuk:

- perbedaan realisasi kinerja keuangan dan operasional Perseroan dengan yang diharapkan oleh para investor dan analis;
- perubahan rekomendasi atau persepsi para analis terhadap Perseroan atau negara Indonesia;
- perubahan kondisi ekonomi, politik atau kondisi pasar di Indonesia;
- perubahan harga saham perusahaan-perusahaan asing (khususnya di Asia) dan di negara-negara berkembang;
- putusan akhir atas suatu litigasi yang mungkin akan terjadi di masa mendatang;
- penjualan saham yang ditawarkan oleh pemegang saham mayoritas Perseroan;
- prospek industri jasa transportasi laut; dan
- penjualan saham Perseroan dalam jumlah substansial di masa mendatang di pasar publik, atau persepsi bahwa penjualan tersebut dapat terjadi dan berdampak negatif terhadap harga pasar yang berlaku atas sahamnya atau terhadap kemampuannya untuk mengumpulkan modal melalui penawaran umum ekuitas tambahan atau efek yang terkait ekuitas.

3. Risiko kepentingan pemegang saham pengendali Perseroan dapat bertentangan dengan kepentingan investor

Para pemegang saham pengendali Perseroan dimungkinkan memiliki kepentingan usaha lain selain kegiatan usaha utama yang dijalankan oleh Perseroan saat ini, termasuk usaha lain di industri jasa transportasi laut di Indonesia. Para pemegang saham pengendali Perseroan tersebut juga dapat mengambil tindakan, baik yang melibatkan atau

C. Risks Associated With Investment In The Company's Shares

1. Risks associated with the illiquidity of the Offered Shares in this Initial Public Offering

Despite the fact that the Company will list its shares on the IDX, there is no guarantee that the Company's shares that are traded will be active or liquid since there is a possibility that the Company's shares will be owned by one or more parties that do not trade their shares in secondary market.

2. Risks associated with fluctuation in the price of the Offered Shares

The price of the Offered Shares after the Initial Public Offering may fluctuate, depending on several factors, including:

- difference between realization of the Company's financial and operating performance compared to that expected by investors and analysts;
- changes in analysts' recommendations or perceptions on the Company or Indonesia;
- changes in the economic, political or market condition in Indonesia;
- fluctuation in foreign companies' share prices (particularly in Asia) and other developing country;
- final verdict of a litigation that may occur in the future;
- sale of shares offered by the Company's majority shareholders;
- prospects of sea transportation industry; and
- future substantial sale of the Company's shares to public, or the perception that such sale may take place and may adversely affect the prevailing market price of the Company's shares or to the Company's ability to raise capital through public offering of additional shares or equity-related securities.

3. Risks associated with the conflict of interests between the Company's controlling shareholders and investors

The Company's controlling shareholders are allowed to have business interests other than the main business activities carried out by the Company at present, including to carry out other business in the sea transportation industry in Indonesia. The Company's controlling shareholders may also take actions, either involving or not involving the

tidak melibatkan Perseroan, yang akan menyebabkan para pemegang saham pengendali tersebut lebih mementingkan kepentingan pribadi mereka di atas kepentingan Perseroan. Hal ini dapat menimbulkan dampak material terhadap kegiatan usaha, kondisi keuangan, hasil usaha dan prospek Perseroan.

4. Risiko kemungkinan dilusi atas kepemilikan saham para pemegang saham apabila mereka tidak berpartisipasi dalam rangka penawaran umum terbatas yang dilakukan oleh Perseroan di masa mendatang

Berdasarkan Peraturan Bapepam dan LK No. IX.D.1, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-26/PM/2003 tertanggal 17 Juli 2003 tentang Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD"), suatu perusahaan terbuka yang tercatat di bursa efek harus menawarkan kepada para pemegang sahamnya hak untuk memesan efek terlebih dahulu dalam rangka mengambil bagian sejumlah saham secara proporsional untuk mempertahankan persentase kepemilikan mereka sebelum diterbitkannya saham-saham baru. Apabila para pemegang saham tidak mengeksekusi haknya untuk memesan efek terlebih dahulu dalam rangka penawaran umum terbatas yang dapat dilakukan Perseroan di masa mendatang, maka para pemegang saham tersebut dapat mengalami dilusi terhadap kepemilikan saham mereka pada Perseroan.

5. Perseroan menghadapi kemungkinan tidak dapat membayar dividen

Kemampuan Perseroan untuk mengumumkan pembagian dividen sehubungan dengan saham Perseroan yang ditawarkan akan bergantung pada kinerja keuangan Perseroan di masa depan, yang juga bergantung pada keberhasilan implementasi strategi pertumbuhan Perseroan; pada faktor kompetisi, peraturan, teknis, lingkungan dan faktor-faktor lainnya; pada kondisi ekonomi secara umum; serta pada faktor-faktor tertentu yang terdapat pada industri jasa transportasi laut atau proyek-proyek tertentu yang telah dilakukan oleh Perseroan, yang sebagian besar berada di luar kendali Perseroan. Apabila Perseroan membukukan kerugian atas hasil kinerja operasionalnya dalam laporan keuangan Perseroan, maka hal ini dapat menjadi alasan untuk tidak membagikan dividen.

Company, in which such shareholders prioritize their personal interests over the Company's interest. This condition may materially affect the Company's business activities, financial performance, operating results and prospects.

4. Risks associated with the dilution on share ownership of the shareholders in the event that the said shareholders do not participate in the limited public offering(s) that may be conducted by the Company in the future

According to Bapepam and LK Rule No. IX.D.1, Annex to the Decree of Chairman of Bapepam and LK No. Kep-26/PM/2003 dated 17 July 2003 regarding Pre-emptive Rights (Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD")), a publicly listed company must offer its shareholders the pre-emptive rights to proportionally order the Offered Shares in advance, in order to retain their respective shareholding percentages prior to issuance of the new shares. In the event that the respective shareholders choose not to exercise their pre-emptive rights in the limited public offering(s) that may be conducted by the Company in the future, the aforementioned shareholders may experience dilution of their share ownership in the Company.

5. Risks associated with the Company's inability to pay dividends

The Company's ability to announce dividend distribution in relation to the Company's Offered Shares will be dependent on the Company's future financial performance, which will also be dependent on the success of the growth strategy implemented by the Company; and on factors such as competition, regulations, technical, environment and other factors; on the economic condition in general; and certain factors inherent in the sea transportation services industry or certain projects undertaken by the Company, which are mostly beyond the Company's control. Recognition of loss on operating result in the Company's financial statements may serve as a ground not to distribute dividends.

Perkara Hukum

Selama tahun 2015, Perseroan, Anggota Dewan Komisaris, maupun Anggota Direksi tidak menghadapi gugatan ataupun terlibat dalam perkara hukum, baik yang sedang berjalan atau telah diputus oleh Lembaga Peradilan dan/atau Badan Arbitrase, atau potensi perkara yang ditujukan kepada Perseroan, yang memiliki pengaruh secara material terhadap kelangsungan usaha dan harta kekayaan, baik dalam perkara pidana, perdata, perpajakan, arbitrase, hubungan industrial, tata usaha Negara maupun kepailitan di muka badan peradilan Indonesia.

Sanksi Administratif

Pada tahun 2015, Perseroan tidak mendapat sanksi administratif dari Otoritas Pasar Modal Indonesia.

Budaya Perusahaan

Perseroan mengembangkan budaya perusahaan berdasarkan Nilai-nilai Perusahaan. Rumusan nilai tersebut secara formal menjadi acuan dalam sosialisasi dan penegakan budaya perusahaan Perseroan.

Secara khusus pada hari Senin pertama setiap bulannya, Presiden Direktur Perseroan memberikan pengarahan manajemen (management briefing) serta berbagi Nilai-nilai perusahaan dan juga pengalaman untuk meningkatkan wawasan, motivasi, serta kinerja karyawan.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Berdasarkan Pedoman GCG, Bab VI, Butir 2, setiap karyawan Perseroan dapat menyampaikan laporan mengenai dugaan pelanggaran terhadap Pedoman GCG dengan cara berkomunikasi melalui:

Surat ke Unit Kerja Human Resources
Telepon ke +62 21 6471 3088
Email ke humancapital@logindo.com

Perseroan sudah merencanakan untuk membakukan Sistem Pelaporan Pelanggaran.

Legal Cases

During 2015, neither the Company, Members of the Board of Commissioners nor Members of the Board of Directors, were involved in lawsuits or legal cases, either on going or has been decided by court and/or Board of Arbitration, or any potential cases addressed to the Company, which has a material influence on business continuity and property, in crime, civil, taxation, arbitration, industrial relations, state administration and bankruptcy before Indonesia's court.

Administrative Sanction

In 2015, the Company had no administrative sanctions by the Indonesian Capital Market Authorities

Corporate Culture

The Company develops its corporate culture based on the corporate values. The formal formulation of those values serves as a reference for socializing and implementing the Company's corporate culture.

Especially, every first Monday of the month, the Company's President Director conducts a management briefing and shares corporate values and experience to improve knowledge, motivation, and performance of the employees.

Whistleblowing System

Stated in the GCG Code, Chapter VI, Point 2, every Employee of the Company may submit reports of suspected violations of the GCG Code, by sending:

Letter to the Human Resources Work Unit
Phone call to +62 21 6471 3088
Email to humancapital@logindo.com

The Company is in its way to formulating the Whistleblowing System.

Tanggung Jawab Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Perseroan meyakini bahwa Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) merupakan bagian penting dari seluruh rangkaian kegiatan Perseroan, dan sejalan dengan visi Perseroan yang memberikan dampak positif kepada industri dan bangsa.

Untuk menjadi warga negara perusahaan (corporate citizen) yang baik, selain mampu mengembangkan usahanya dengan baik, Perseroan juga harus memberikan perhatian serta peduli terhadap aspek sosial dan kualitas lingkungan di mana Perseroan beroperasi.

Pada 2015, Perseroan mengadakan serangkaian kegiatan CSR yang berkaitan dengan kesehatan dan pelestarian lingkungan sebagai berikut:

Kegiatan Lingkungan di Muara Kembang, Kalimantan Timur

Untuk meningkatkan akses dan kesehatan lingkungan, Perseroan mengadakan beberapa kegiatan, yaitu:

- Perbaikan dan pengerasan jalan sehingga kendaraan dapat melintas dengan lebih aman dan nyaman.
- Menyediakan tempat sampah di daerah yang sebelumnya tidak tersedia.

Donor Darah

Perseroan bekerja sama dengan Palang Merah Indonesia (PMI) mengadakan kegiatan donor darah baik di Jakarta maupun di Balikpapan. Kegiatan Donor darah tidak terbatas hanya karyawan Perseroan saja, tapi juga melibatkan warga sekitar.

Selama tahun 2015 Perseroan telah melaksanakan empat kali kegiatan donor darah dengan total peserta yang berhasil mendonorkan darahnya mencapai 167 orang.

The Company believes that Corporate Social Responsibility (CSR) is a vital part of its series of activities, which is in line with the Company's vision to positively impact the industry and nation.

To be a good corporate citizen, aside from developing its business well, the Company also has to provide attention and care to the social aspect and quality of the environment where the Company operates.

In 2015, the Company held a series of CSR activities relating to health and environmental protection, which are detailed as follows:

Environmental Activities in Muara Kembang, East Kalimantan

To provide better access and healthier environment, the Company held the following activities:

- Landfill and compacting activities to enable vehicles to cross on safer and more convenient road.
- Provision of garbage containers in areas where previously unavailable.

Blood Donation Drive

The Company, in collaboration with the Indonesian Red Cross, held blood donation drive activities in Jakarta and Balikpapan. The event's participation is not limited to only the Company's employees, but also involving local residents.

Throughout 2015, the Company held four times of blood donation drive activities with 167 people participating.

Surat Pernyataan
Anggota Dewan Komisaris dan Direksi
Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2015

Statement of Members of the Board Commissioners and Directors
on the Responsibility for the 2015 Annual Report of
PT Logindo Samudramakmur Tbk.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT Logindo Samudramakmur Tbk. tahun 2015 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan.

We, the undersigned, testify that all information in the annual report of PT Logindo Samudramakmur Tbk. for 2015 is presented in its entirety and we are fully responsible for the content correctness of the Company's Annual Report.

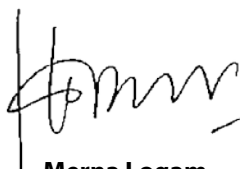
Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made in all truthfulness.

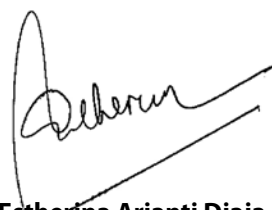
Dewan Komisaris
Board of Commissioners



Pang Yoke Min
Presiden Komisaris
President Commissioner

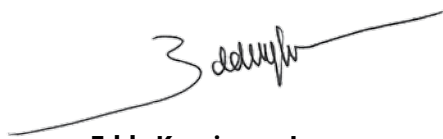


Merna Logam
Komisaris
Commissioner



Estherina Arianti Djaja
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi
Board of Directors



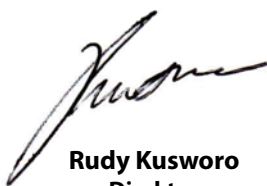
Eddy Kurniawan Logam
Presiden Direktur
President Director



Mok Weng Vai
Wakil Presiden Direktur
Deputy President Director



Rudy Kurniawan Logam
Direktur
Director



Rudy Kusworo
Direktur
Director



Loo Choo Leong
Direktur
Director



Meyrick Alda Sumantri
Direktur Independen
Independent Director

Laporan Keuangan

Financial Statements

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

PT Logindo Samudramakmur Tbk.

Laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2015
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
*Financial statements as of December 31, 2015
and for the year then ended with independent auditors' report*



Purwantono, Sungkoro & Surja

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015
DAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR TBK.

**STATEMENT OF DIRECTORS
REGARDING THE RESPONSIBILITY
FOR THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR TBK.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned below:

1. Nama/Name
Alamat Kantor/Office Address
Alamat Domisili sesuai KTP atau
Kartu identitas lain/Domicile Address
according to KTP or other Identity Card
Nomor Telepon/Telephone No.
Jabatan/Position

: Eddy Kurniawan Logam
: Jl. Rajawali Selatan II No. 01 Jakarta Pusat 10720

: Jl. Taman Golf Timur 1 Blok B3 No.3 Jakarta Utara 14460
: 021-64713088
: Direktur Utama/President Director

2. Nama/Name
Alamat Kantor/Office Address
Alamat Domisili sesuai KTP atau
Kartu identitas lain/Domicile Address
according to KTP or other Identity Card
Nomor Telepon/Telephone No.
Jabatan/Position

: Loo Choo Leong
: Jl. Rajawali Selatan II No. 01 Jakarta Pusat 10720

: Jl. Rajawali Selatan II No. 01 Jakarta Pusat 10720
: -
: Direktur/Director

menyatakan bahwa:

confirm that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Logindo Samudramakmur Tbk. ("Perseroan");
2. Laporan keuangan Perseroan per tanggal 31 Desember 2015 dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah disusun dan disajikan berdasarkan standar akuntansi keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perseroan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Perseroan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perseroan.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Logindo Samudramakmur Tbk. ("the Company");
2. The financial statements of the Company as of December 31, 2015 and for the year then ended have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the financial statements of the Company has been fully disclosed in a complete and truthful manner;
b. The financial statements of the Company do not contain false material information or facts, nor do they not omit material information or facts;
4. We are responsible for the internal control system of the Company.

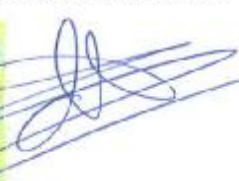
Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We certify the accuracy of this statement.

11 Maret 2016/March 11, 2016

Atas Nama dan mewakili Direksi/for and on behalf of the Directors


Eddy Kurniawan Logam
Direktur Utama/President Director


Loo Choo Leong
Direktur/Director



PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.

HEAD OFFICE
Graha Corner Stone
Jl. Rajawali Selatan II No.1
Jakarta Pusat 10720 - INDONESIA
T (62-21) 6471 3088
F (62-21) 6471 3220

BRANCH OFFICE
Komp. Balikpapan Baru
Blok G1 No.7, Balikpapan
Kalimantan Timur 76114 - INDONESIA
T (62-542) 872 090
F (62-542) 876 963

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR TBK
LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR TBK
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi/Table of Contents

Halaman/Pages

Laporan atas Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan.....	1 - 3	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain.....	4	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas.....	5	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas.....	6 - 7	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan.....	8 - 101	<i>Notes to the Financial Statements</i>

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-400/PSS/2016

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Logindo Samudramakmur Tbk.

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Logindo Samudramakmur Tbk. terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2015, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. RPC-400/PSS/2016

*The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors
PT Logindo Samudramakmur Tbk.*

We have audited the accompanying financial statements of PT Logindo Samudramakmur Tbk., which comprise the statement of financial position as of December 31, 2015, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditors' Report (continued)

Laporan No. RPC-400/PSS/2016 (lanjutan)

Report No. RPC-400/PSS/2016 (continued)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opini

Opinion

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Logindo Samudramakmur Tbk. tanggal 31 Desember 2015, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Logindo Samudramakmur Tbk. as of December 31, 2015, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwantono, Sungkoro & Surja



Deden Riyadi

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0692/Public Accountant Registration No. AP.0692

11 Maret 2016/March 11, 2016

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
LAPORAN POSISI KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2015
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2015	2014 (Disajikan Kembali, Catatan 43)/ (As Restated, Note 43)	1 Jan. 2014/ 31 Des. 2013/ (Disajikan Kembali Catatan 43)/ (Jan. 1, 2014/ Dec. 31, 2013 As Restated Note 43)	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2c,2d,2m, 4,41	21.577.794	5.978.159	8.190.008	Cash and cash equivalents
Piutang usaha:					Trade receivables:
- Pihak-pihak ketiga, setelah dikurangi penyisihan penurunan 31 Des. 2015 AS\$Nil (31 Des. 2014: AS\$1.370 1 Jan. 2014/31 Des. 2013: AS\$80.000)	2c,2m,3 5,41	11.136.696	14.368.286	13.231.467	Third parties, - net of allowance for impairment Dec.31, 2015 US\$Nil (Dec. 31, 2014: US\$1,370 Jan. 1, 2014/Dec. 31, 2013: US\$80,000)
- Pihak-pihak berelasi	2b,37b	-	301.582	191.869	Related parties -
Persediaan	2e,6	1.064.407	587.859	545.240	Inventories
Pajak dibayar dimuka	2j,10a	196.045	328.702	1.384.970	Prepaid taxes
Piutang lain-lain:					Other receivables:
- Pihak-pihak ketiga	2c,2m,7,41	426.682	36.571	23.937	Third parties -
Uang muka	8	361.895	772.997	497.003	Advances
Biaya dibayar dimuka	2f,9	77.771	179.529	407.365	Prepaid expenses
					Estimated claims
Taksiran tagihan pajak	2j,10a	354.191	254.420	-	for refundable tax
Aset dimiliki untuk dijual	11	14.994.660	-	-	Assets held for sale
Aset lancar lainnya	12	84.879	-	-	Other current assets
Total aset lancar		50.275.020	22.808.105	24.471.859	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar AS\$44.766.999 (31 Des. 2014: AS\$38.286.689; 1 Jan. 2014/31 Des. 2013: AS\$25.933.565)	2g,2i,3,13 2m,14,41	212.945.272	235.880.768	208.928.119	Fixed assets, net of accumulated depreciation of US\$44,766,999 (Dec. 31, 2014: US\$38,286,689; Jan. 1, 2014/Dec. 31, 2013: US\$25,933,565)
Aset tidak lancar lainnya		4.014.936	3.395.121	2.345.029	Other non-current assets
Total aset tidak lancar		216.960.208	239.275.889	211.273.148	Total non-current assets
TOTAL ASET		267.235.228	262.083.994	235.745.007	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
AS OF DECEMBER 31, 2015
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2015	2014 (Disajikan Kembali, Catatan 43)/ (As Restated, Note 43)	1 Jan. 2014/ 31 Des. 2013/ (Disajikan Kembali Catatan 43)/ (Jan. 1, 2014/ Dec. 31, 2013 As Restated Note 43)	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS					LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang usaha					Trade payables
- Pihak-pihak ketiga	2c,2m,15, 40,41	2.529.501	2.806.594	1.487.741	Third parties -
- Pihak-pihak berelasi	2b,2c,2m,15, 37b,40,41	818.583	344.370	600.328	Related parties -
Utang lain-lain					Other payables
- Pihak-pihak ketiga	2m,16,41 2b,2c,2m, 16,37,41	-	274.852	402.049	Third parties -
- Pihak-pihak berelasi	2c,2m,17, 40,41	312.678	269.115	286.518	Related parties -
Beban akrual		2.387.601	785.523	1.768.521	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2m,24,40,41	422.712	840.427	1.027.367	Short-term employee benefits liability
Utang pajak	2j,10b 2c,2m, 18,40,41	162.504	747.172	390.255	Taxes payable
Pinjaman bank jangka pendek		-	3.400.000	15.608.000	Short-term bank loans
Bagian lancar atas liabilitas jangka panjang:					Current maturities of long-term liabilities:
- Pinjaman bank jangka panjang	2m,19, 40,41	30.977.491	27.234.552	21.032.265	Long-term bank loans -
- Utang pembiayaan konsumen	2m,20 40,41	23.697	46.954	93.974	Consumer finance -
- Liabilitas sewa pembiayaan	2h,21	55.703	20.669	436.099	Finance lease liabilities -
Total liabilitas jangka pendek		37.690.470	36.770.228	43.133.117	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:					Long-term liabilities, net of current portion:
- Pinjaman bank jangka panjang	2m,19, 40,41	63.206.051	94.225.156	80.169.955	Long-term bank loans -
- Utang pembiayaan konsumen	2m,20 40,41	432	26.756	65.008	Consumer finance -
- Liabilitas sewa pembiayaan	21,41 2m,22	60.867	19.619	11.083	Finance lease liabilities -
Utang obligasi, neto	40,41	35.068.383	-	-	Bonds payable, net
Utang derivatif	2m,23,41	3.583.504	-	-	Derivative payable
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2l,3,25	727.118	654.080	359.206	Long-term employee benefits liabilities
Total liabilitas jangka panjang		102.646.355	94.925.611	80.605.252	Total non-current liabilities
TOTAL LIABILITAS		140.336.825	131.695.839	123.738.369	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
AS OF DECEMBER 31, 2015
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

			2014 (Disajikan Kembali, Catatan 43/ As Restated, Note 43)	1 Jan. 2014/ 31 Des. 2013/ (Disajikan Kembali Catatan 43)/ (Jan. 1, 2014/ Dec. 31, 2013 As Restated Note 43)	
	Catatan/ Notes	2015			
EKUITAS					EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp25 per saham (2014 dan 2013: Rp100 per saham) (angka penuh)	26a	7.151.731	7.151.731	7.151.731	Share capital - par value of Rp25 per share (2014 and 2013: Rp100 per share) (full amount)
Modal dasar - 7.200.000.000 saham (2014 dan 2013: 1.800.000.000 saham)					Authorized capital - 7,200,000,000 share (2014 and 2013: 1,800,000,000 share)
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.577.028.572 (2014 dan 2013: 644.257.143) saham					Issued and fully paid - 2,577,028,572 (2014 and 2013: 644,257,143) shares
Tambahan modal disetor, neto	27	63.706.294	63.706.294	63.706.294	Additional paid-in capital, net
Saham treasuri	26c	(172.911)	-	-	Treasury shares
Penghasilan komprehensif lain	30	(1.260.698)	33.872	46.569	Other comprehensive income
Saldo laba:					Retained earnings:
- Ditentukan penggunaannya	29	200.000	100.000	-	Appropriated -
- Belum ditentukan penggunaannya		57.273.987	59.396.258	41.102.044	Unappropriated -
TOTAL EKUITAS		126.898.403	130.388.155	112.006.638	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		267.235.228	262.083.994	235.745.007	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
AS OF DECEMBER 31, 2015
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,				
	2015	Catatan/ Notes	2014 (Disajikan kembali Catatan 43)/ (As Restated, Note 43)	
Pendapatan	47.126.847	31	69.012.603	Revenue
Beban pokok pendapatan	(33.544.719)	32	(36.535.923)	Cost of revenue
Laba bruto	13.582.128		32.476.680	Gross profit
Beban umum dan administrasi	(6.394.317)	33	(6.952.364)	General and administrative expenses
Pendapatan operasi lainnya	361.744	34	2.421.703	Other operating income
Beban operasi lainnya	(55.545)	35	(185.509)	Other operating expenses
Laba usaha	7.494.010		27.760.510	Operating profit
Pendapatan keuangan	372.659	36a	32.620	Finance income
Biaya keuangan	(7.278.031)	36b	(6.421.296)	Finance costs
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan	588.638		21.371.834	Profit before final and income taxes
Beban pajak final	(541.042)		(794.657)	Final tax expense
Laba sebelum pajak penghasilan	47.596		20.577.177	Profit before income tax
Manfaat/(beban) pajak penghasilan	1.697	10c	(597.516)	Income tax benefit/(expense)
Laba tahun berjalan	49.293		19.979.661	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain:				Other comprehensive income:
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	38.131		(12.697)	Remeasurement of defined benefit plan
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will be reclassified to profit or loss:
Lindung nilai atas arus kas	(1.332.701)		-	Cash flow hedge
Jumlah kerugian komprehensif lainnya	(1.294.570)		(12.697)	Total other comprehensive loss
Total (rugi)/laba komprehensif tahun berjalan	(1.245.277)		19.966.964	Total comprehensive (loss)/profit for the year
Laba per saham dasar *) (Dalam Dolar AS penuh)	0,000019	20,28	0,007753	Basic earnings per share *) (In full US Dollar amount)

*) Disajikan kembali sehubungan dengan pemecahan nilai saham di tahun 2015

*) Restated in respect to the stock split in 2015

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahkan modal disetor, neto/ Additional paid-in capital, net	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Saham yang diperoleh kembali Treasury shares	Saldo laba/Retained earnings		Total ekuitas/ Total equity	
						Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo per 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 (Dilaporkan sebelumnya)		7.151.731	63.706.294	-	-	-	41.100.914	111.958.939	Balance as of January 1, 2014/ December 31, 2013 (As previously reported)
Dampak penyajian kembali	43	-	-	46.569	-	-	1.130	47.699	Impact of restatement
Saldo per 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 (Disajikan kembali, Catatan 43)		7.151.731	63.706.294	46.569	-	-	41.102.044	112.006.638	Balance as of January 1, 2014/ December 31, 2013 (As restated, Note 43)
Dividen kas	26b	-	-	-	-	-	(1.585.447)	(1.585.447)	Cash dividend
Cadangan umum	29	-	-	-	-	100.000	(100.000)	-	General reserve
Total laba komprehensif tahun berjalan		-	-	(12.697)	-	-	19.979.661	19.966.964	Total comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2014 (Disajikan kembali, Catatan 43)		7.151.731	63.706.294	33.872	-	100.000	59.396.258	130.388.155	Balance as at December 31, 2014 (As restated, Note 43)
Dividen kas	26b	-	-	-	-	-	(2.071.564)	(2.071.564)	Cash dividend
Cadangan umum	29	-	-	-	-	100.000	(100.000)	-	General reserve
Saham treasuri	26c	-	-	-	(172.911)	-	-	(172.911)	Treasury shares
Total rugi komprehensif tahun berjalan		-	-	(1.294.570)	-	-	49.293	(1.245.277)	Total comprehensive loss for the year
Saldo per 31 Desember 2015		7.151.731	63.706.294	(1.260.698)	(172.911)	200.000	57.273.987	126.898.403	Balance as at December 31, 2015

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

**Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31,**

	2015	Catatan/ Notes	2014	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI:				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES:
Penerimaan kas dari pelanggan	49.643.987		67.753.437	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(14.311.566)		(16.589.233)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(12.766.872)		(12.161.297)	Cash paid to employee
Penerimaan kas dari hasil restitusi pajak	-		1.032.215	Cash received from tax restitution
Pembayaran pajak penghasilan dan pajak lainnya	(550.085)		(1.265.623)	Income taxes and other taxes paid
Penghasilan bunga yang diterima	372.659		32.620	Interest received
Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	22.388.123		38.802.119	Net cash flows provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI:				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES:
Perolehan aset tetap	(3.977.119)		(41.436.121)	Acquisition of fixed assets
Penambahan dana yang dibatasi penggunaannya dan uang jaminan	(1.109.770)	14	(633.800)	Addition to restricted funds and security deposits
Penerimaan dari penjualan aset tetap	337.965	13	3.014.215	Proceeds from disposal of fixed assets
Uang muka pembelian aset tetap	-		(568.697)	Advance for purchase of fixed assets
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(4.748.924)		(39.624.403)	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN:				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES:
Pinjaman bank jangka pendek:				Short-term bank loans:
Penerimaan	1.500.000		2.742.000	Proceeds
Pembayaran	(4.900.000)		(14.950.000)	Repayments
Pinjaman bank jangka panjang:				Long-term bank loans:
Penerimaan	-		50.350.000	Proceeds
Pembayaran	(27.570.442)		(30.110.428)	Repayments
Pembayaran biaya pinjaman	(330.882)		(433.500)	Payments of borrowing cost
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(44.306)		(100.044)	Payments of consumer finance liabilities
Pembayaran liabilitas sewa pembiayaan	(61.390)		(440.036)	Payments of finance lease liabilities
Pembayaran dividen	(2.071.565)	26b	(1.585.447)	Payments of dividend
Pembayaran bunga	(5.981.631)		(6.858.252)	Interest payment
Penerimaan dari penerbitan obligasi	37.593.985	22	-	Proceed from issuance of bonds
Pembayaran atas pembelian saham treasury	(172.911)	26c	-	Proceeds from convertible loans
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(2.039.142)		(1.385.707)	Net cash flows used in financing activities

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)
For the Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2015	Catatan/ Notes	2014	
Pengaruh perubahan kurs mata uang pada kas dan setara kas	(422)		(3.858)	<i>Effect from changes in foreign exchange rates on cash and cash equivalents</i>
KENAIKAN/(PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	15.599.635		(2.211.849)	<i>NET INCREASE/(DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</i>
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	5.978.159		8.190.008	<i>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</i>
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	21.577.794	4	5.978.159	<i>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR</i>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi umum

PT Logindo Samudramakmur Tbk. ("Perseroan") berkedudukan dan didirikan di Jakarta, Indonesia berdasarkan Akta Notaris No. 55 dari Nurul Hidajati Handoko, S.H., Notaris di Jakarta tanggal 23 Agustus 1995 sebagaimana telah diubah menjadi Akta Notaris No. 32 dari Nurul Hidajati Handoko, S.H., Notaris di Jakarta tanggal 19 Maret 1998. Akta Pendirian dan perubahannya tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman melalui Surat Keputusan No. C2-4739 HT.01.01.Th.98. tanggal 5 Mei 1998 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 97 tanggal 5 Desember 2006, Tambahan No. 12743.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dilakukan berdasarkan Akta Notaris No. 30 dari Tjhong Sendrawan, S.H., Notaris di Jakarta, tanggal 29 April 2015, terkait persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa untuk menyusun kembali Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka penyesuaian dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 32/POJK.04/2014 dan nomor 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014. Perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0928911 tanggal 30 April 2015 dan Berita Acara Pembetulan Akta No. 16 tanggal 27 Oktober 2015.

Ruang lingkup kegiatan Perseroan sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan dan yang sedang dijalankan meliputi jasa transportasi angkutan laut domestik umum *liner* dan *tramper* untuk penumpang dan barang.

Perseroan telah memperoleh Surat Izin Usaha Perusahaan Angkutan Laut ("SIUPAL") dari Direktorat Jenderal Perhubungan Laut Departemen Perhubungan No. BXXV-1842/AL.58 tanggal 16 Mei 2002. Perseroan memulai operasi komersialnya sejak 14 Februari 1996.

Perseroan berkedudukan di Graha Corner Stone, Jalan Rajawali Selatan II No 1, Gunung Sahari, Jakarta Pusat, DKI Jakarta dan memiliki kantor cabang di Komp. Balikpapan Baru Blok G1 No.7, Balikpapan, Kalimantan Timur.

Perseroan tidak memiliki entitas induk dan entitas induk terakhir dikarenakan tidak terdapat entitas yang memiliki pengendalian atas Perseroan.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Logindo Samudramakmur Tbk. (the "Company") is domiciled and was established in Jakarta, Indonesia based on Notarial Deed No. 55 of Nurul Hidajati Handoko, SH., Public Notary in Jakarta dated August 23, 1995 and was amended by Notarial Deed No. 32 of Nurul Hidajati Handoko, SH., Public Notary in Jakarta dated March 19, 1998. The Deed of Establishment and its amendment has been approved by the Minister of Justice through its Decree No. C2-4739 HT.01.01.Th.98. dated May 5, 1998, and has been published in the State Gazette No. 97 dated December 5, 2006, Supplement No. 12743.

The Company's Articles of Association has been amended several times. The latest amendment was based on Notarial Deed No. 30 of Tjhong Sendrawan, S.H., Public Notary in Jakarta dated April 29, 2015, regarding the Extraordinary General Meeting of Shareholders approval to re-stated the article of the association of the Company in accordance with the Financial Authority Services Authority regulation number 32/POJK.04/2014 and 33/POJK.04/2014 dated December 8, 2014. The amendment of the Company's Article of Association has been acknowledged to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Acknowledgement Letters No. AHU-AH.01.03-0928911 dated April 30, 2015 and Minutes of Rectification Deed No. 16 dated October 27, 2015.

The scope of activities of the Company in accordance with article 3 of the Company's Articles of Association and being carried out involves *liner* domestic sea freight transportation services and *tramper* for passengers and goods.

The Company has obtained Authorization as a Sea Transportation Company ("SIUPAL") BXXV-1842/AL.58 dated May 16, 2002 from the Directorate General of Sea Transportation of the Ministry of Transportation. The Company started its commercial operations on February 14, 1996.

The Company is located at Graha Corner Stone, Jalan Rajawali Selatan II No. 1, Gunung Sahari, Jakarta Pusat, DKI Jakarta and has branch office at Komp. Balikpapan Baru Blok G1 No.7, Balikpapan, Kalimantan Timur.

The Company does not have a parent entity and ultimate parent entity due to there are no entities who have control over the Company.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perseroan dan Tindakan Perseroan Lainnya

Pada tanggal 4 Desember 2013, Perseroan memperoleh Surat Pernyataan Efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan Suratnya No. S-407/D.04/2013 untuk melakukan Penawaran Umum Saham Perdana sejumlah 127.380.000 saham biasa atas nama dengan nilai Nominal Rp100 setiap lembar saham yang ditawarkan kepada masyarakat dengan harga penawaran Rp2.800 setiap saham. Pada tanggal 11 Desember 2013, seluruh saham tersebut telah dicatat di Bursa Efek Indonesia.

Ringkasan tindakan Perseroan (*corporate actions*) yang mempengaruhi saham yang diterbitkan sejak tanggal penawaran umum perdana sampai dengan tanggal 31 Desember 2015, adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of The Company's Shares and Other Corporate Actions

On December 4, 2013, the Company obtained the Effective Statement Letter from Board of Commissioner of Financial Services Authority ("OJK") through its Letter No. S-407/D.04/2013 for the Company's initial public offering of 127,380,000 common shares to the public with a par value of Rp100 per share at an offering price of Rp2,800 per share. These shares were listed in Indonesia Stock Exchange on December 11, 2013.

Summary of the Company's corporate actions affecting its capital stock from the date of its initial public offering up to December 31, 2015 is as follows:

Tanggal/Date	Keterangan/ Description	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Nilai nominal per saham dalam Rupiah (angka penuh)/ Par value per share in Rupiah (full amount)
11 Desember 2013/ December 11, 2013	Penawaran umum perdana sebesar 127.380.000 saham/Initial public offering of 127,380,000 shares	578.360.000	100
11 Desember 2013/ December 11, 2013	Penerbitan 65.897.143 saham baru sehubungan dengan konversi pinjaman dari para pihak ketiga sebesar AS\$16.000.000/ Issuance of 65,897,143 new shares in relation to loans conversion from third parties totaling to US\$16,000,000	65.897.143	100
	Total lembar saham sebelum stock split/ Total number of shares before stock split	644.257.143	
30 Maret 2015/ March 30, 2015	Perubahan nilai nominal saham dari Rp100 menjadi Rp25 per saham (stock split)/ Change in the nominal value of shares from Rp100 to Rp25 per share (stock split)	2.577.028.572 (*)	25
3 Februari 2015/ February 3, 2015	Penerbitan obligasi sebesar SG\$50.000.000 jatuh tempo 3 Februari 2020 (Catatan 22)/ Issuing bonds totaling to SG\$50,000,000 will be due on February 3, 2020 (Note 22)		

* Jumlah ini termasuk 15.865.900 saham yang telah dibeli sebagai saham treasuri (Catatan 26c).

* This amount includes 15,865,900 shares which have been purchased as treasury stock (Note 26c).

Pada tanggal 31 Desember 2015, seluruh saham Perseroan tercatat di Bursa Efek Indonesia.

As of December 31, 2015, all of the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris Independen

Pang Yoke Min
Merna Logam
Estherina Arianti Djaja

Direksi

Direktur Utama
Wakil Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur Independen

Eddy Kurniawan Logam
Mok Weng Vai
Rudy Kurniawan Logam
Rudy Kusworo
Loo Choo Leong
Meyrick Alda Sumantri

Manajemen kunci meliputi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 berdasarkan Akta Notaris No. 6 dari Tjhong Sendrawan, S.H., Notaris di Jakarta, tanggal 13 Agustus 2013 yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-43875.AH.01.02.Tahun 2013 tanggal 21 Agustus 2013.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, susunan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

**31 Desember 2015/
December 31, 2015**

Ketua	Estherina Arianti Djaja
Anggota	Anang Yudiansyah Setiawan
Anggota	Christina Sutanto

Perseroan mengangkat Anang Yudiansyah Setiawan sebagai anggota komite audit baru menggantikan Irwan Setia berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.001/KEP/KOM/2015 tanggal 30 September 2015.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Sekretaris Perseroan adalah Sundap Carulli berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 179/A-12/SK-DIR/LSM-JKT/VIII/2013 tanggal 16 Agustus 2013.

Pada tanggal 31 Desember 2015, Perseroan memiliki 722 karyawan tetap dan awak kapal (2014: 927 karyawan tetap dan awak kapal) (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

c. Key management and other information

The members of the Company's Board of Commissioners and Directors as at December 31, 2015 and 2014 were as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Directors

President Director
Vice President Director
Director
Director
Director
Independent Director

The members of the Board of Commissioners and Directors are the key management personnel of the Company.

The composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2015 and 2014 is based on Notarial Deed No. 6 of Tjhong Sendrawan, SH., Public Notary in Jakarta dated August 13, 2013, which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-43875.AH.01.02.Tahun 2013 dated August 21, 2013.

As of December 31, 2015 and 2014, the members of the Company's Audit Committee are as follows:

**31 Desember 2014/
December 31, 2014**

Estherina Arianti Djaja	Chairman
Irwan Setia	Member
Christina Sutanto	Member

The Company has appointed Anang Yudiansyah Setiawan as a new member of audit committee succeeded Irwan Setia based on the Board Commissioner Decision Letter No.001/KEP/KOM/2015 dated September 30, 2015.

As of December 31, 2015 and 2014, the Company's Corporate Secretary is Sundap Carulli based on the Director Decision Letter No. 179/A-12/SK-DIR/LSM-JKT/VIII/2013 dated August 16, 2013.

As of December 31, 2015, the Company have 722 permanent employees and vessel crews (2014: 927 permanent employees and vessel crews) (unaudited).

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Penyelesaian laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Manajemen Perseroan pada tanggal 11 Maret 2016.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK"), serta Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 mengenai Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

Kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan secara konsisten dalam penyajian laporan keuangan untuk tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut adalah sebagai berikut:

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Perseroan menerapkan PSAK No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan". Perseroan telah mengubah penyajian kelompok pos-pos dalam penghasilan komprehensif lain, dimana pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi disajikan terpisah dari pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Perseroan juga telah menggunakan judul baru "laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain" dalam laporan keuangan ini.

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep harga historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

1. GENERAL (continued)

d. Completion of financial statements

The management is responsible for the preparation and presentation of the financial statements, which were completed and authorized for issuance by the Company's Management on March 11, 2016.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants, and Rule of Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") No. VIII.G.7 Attachment of Chairman of BAPEPAM's decision No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 regarding Presentation and Disclosure of the Financial Statements of Issuers or Public Company.

The significant accounting policies were applied consistently in the preparation of the financial statements as of December 31, 2015 and 2014 and January 1, 2014/December 31, 2013, and for the years then ended are as follows:

a. Basis of preparation of the financial statements

Effective January 1, 2015, the Company applied PSAK No. 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements". The Company has changed the grouping of items presented in other comprehensive income, in which items that could be reclassified to profit or loss are presented separately from items that will never be reclassified. The Company has also used the new title "statement of profit or loss and other comprehensive income" in these financial statements.

The financial statements, except for the statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
(lanjutan)**

Laporan keuangan disajikan dalam Dolar Amerika Serikat ("Dolar AS"/"AS\$"), yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perseroan.

Periode pelaporan keuangan Perseroan adalah 1 Januari - 31 Desember.

b. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Perseroan mempunyai transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Definisi pihak-pihak berelasi sesuai dengan yang diatur dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Pihak berelasi didefinisikan sebagai berikut:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Perseroan jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama Perseroan;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas Perseroan; atau
 - iii. personil manajemen kunci Perseroan atau entitas induk Perseroan.
- b) Suatu entitas berelasi dengan Perseroan jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan Perseroan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of the financial
statements (continued)**

The financial statements are presented in United States Dollar ("US Dollar"/"US\$"), which is the Company's functional and presentation currency.

The financial reporting period of the Company is January 1 - December 31.

b. Transactions with related parties

The Company has transactions with related parties. The definition of related parties is in accordance with PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Parties Disclosures".

A related party is defined as follows:

- a) A person or a close member of the person's family is related to the Company if that person:
 - i. has control or joint control over the Company;
 - ii. has significant influence over the Company; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the Company or of a parent of the Company.
- b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. The entity and the Company are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - iii. Both entities are joint venture of the same third party.
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 37 atas laporan keuangan.

c. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Dolar Amerika Serikat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun ini.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan mata uang Rupiah (angka penuh), Dolar Singapura ("SG\$"), Euro ("EUR"), Poundsterling Inggris ("GBP") dan Yen Jepang ("JPY") ke dalam Dolar Amerika Serikat ("AS\$") pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 (angka penuh) adalah sebagai berikut:

	2015	2014	2013	
AS\$1/Rupiah	13.795,00	12.440,00	12.189,00	US\$1/Rupiah
AS\$1/EUR	0,92	0,82	0,72	US\$1/EUR
AS\$1/SG\$	1,41	1,32	1,27	US\$1/SG\$
AS\$1/JP¥	120,45	119,33	105,08	US\$1/JP¥
AS\$1/GBP	0,67	0,64	0,61	US\$1/GBP

d. Kas dan setara kas

Perseroan mengelompokkan semua kas dan bank serta deposito berjangka dengan jangka waktu penempatan tiga bulan atau kurang sebagai kas dan setara kas.

Kas yang dibatasi penggunaannya disajikan secara terpisah dari kas dan setara kas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Transactions with related parties (continued)

- vii. A person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

The transactions are made based on terms agreed by the parties.

All material transactions and balances with related parties are disclosed in the Note 37 to the financial statements.

c. Foreign currency transactions and balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in United States Dollar at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the year, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

Exchange rates used to translate Rupiah (full amount), Singapore Dollar ("SG\$"), Euro ("EUR"), Great Britain Pound ("GBP") and Japan Yen ("JPY") into United States Dollar ("US\$") as of December 31, 2015, 2014 and 2013 (full amount) were as follows:

d. Cash and cash equivalents

The Company considers all cash on hand and in banks and time deposit with term placement period three months or less as cash and cash equivalents.

Restricted cash accounts are presented separately from cash and cash equivalents.

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Persediaan

Persediaan dinilai berdasarkan biaya perolehan. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang dan mencakup harga pembelian dan biaya lainnya yang timbul hingga persediaan berada dalam kondisi dan tempat yang siap untuk dipakai.

Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan pada tanggal pelaporan.

f. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi sesuai masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

g. Aset tetap dan penyusutan

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ketika terjadi.

Kapal Perseroan mengalami pengedokan dan biaya pengedokan kapal (*vessel dry-docking costs*) tersebut dikapitalisasi sepanjang pengeluarannya dapat menunjukkan peningkatan manfaat ekonomis mendatang kapal. Kapitalisasi biaya tersebut dicatat sebagai penambahan ke harga perolehan kapal untuk kapal yang dimiliki sendiri dan kapal yang diperoleh melalui sewa pembiayaan, dan disusutkan selama periode hingga jadwal pengedokan berikutnya. Total biaya pengedokan terdahulu yang tersisa, jika ada, dihentikan pengakuannya, dan dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Suku cadang utama dan peralatan siap pakai diklasifikasikan sebagai aset tetap bila diperkirakan akan digunakan dalam operasi selama lebih dari satu tahun.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Inventories

Inventories are valued at cost. Cost is determined using the weighted average method and includes purchase cost and other costs to bring the inventories to their present location and usable condition.

Allowance for inventory obsolescence is provided based on a review of the condition of inventories at the reporting dates.

f. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over the useful lives by straight line method.

g. Fixed assets and depreciation

All property, plant and equipment are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

The Company's vessels are dry-docked and the vessel dry-docking costs are capitalized to the extent that the expenditure results in increase in the future economic benefit of the vessels. The capitalized costs are recorded as an additional cost of the owned vessels and leased vessels under finance lease arrangements, and the costs are amortized over the period up to the next scheduled dry-docking. Any remaining carrying amount of the cost of the previous dry-docking is derecognized, and charged to current year statement of profit or loss and other comprehensive income.

Major spare parts and stand-by equipment are classified as fixed assets when they are expected to be used in operations during more than one year.

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi umur manfaat aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Kapal	20 - 25
Docking kapal	3
Bangunan	5 - 20
Kendaraan	8
Perabotan dan peralatan kapal	4 - 8
Perabotan dan peralatan kantor	4 - 8

Penilaian atas nilai tercatat aset tetap dilakukan jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset mungkin tidak dapat terpulihkan seluruhnya (Catatan 2i).

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah bersih hasil pelepasan dengan jumlah tercatat aset tetap) diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Berdasarkan penelaahan atas umur manfaat kapal, Perseroan melakukan perubahan estimasi umur manfaat atas beberapa kapal tertentu dari 20 tahun menjadi 25 tahun. Perubahan ini mulai efektif pada tanggal 1 Januari 2015 dan diterapkan secara prospektif. Dampak perubahan atas estimasi umur manfaat kapal terhadap biaya penyusutan pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar AS\$2.534.232. Karena alasan ketidakpraktisan, Perseroan tidak menghitung dampak perubahan ini pada periode mendatang. Manajemen Perseroan berkeyakinan bahwa perubahan ini lebih tepat dalam mencerminkan umur manfaat kapal sesuai dengan kondisi terkini.

Aset tetap yang tidak digunakan lagi dan ditujukan untuk dijual dihentikan penyusutannya dan diklasifikasikan sebagai aset yang dimiliki untuk dijual. Aset yang dimiliki untuk dijual diukur berdasarkan nilai yang lebih rendah antara nilai buku atau nilai wajar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Fixed assets and depreciation (continued)

Depreciation starts when the asset is available for use and calculated on a straight-line basis over the estimated useful lives of the assets as follows:

Vessels
Vessels docking
Buildings
Vehicles
Vessel furniture and equipment
Office furniture and equipment

The carrying value of fixed assets are reviewed when events or changes in circumstances indicate that the carrying values of the assets may not be fully recoverable (Note 2i).

An item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the fixed assets (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the fixed assets) is included in the statement of profit or loss and other comprehensive income in the year which the asset is derecognized.

The residual values, useful lives and methods of depreciation of fixed assets are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

Based on review on useful lives of the vessels, the Company changed the estimation of useful lives of certain vessels from 20 years to 25 years. This change became effective on January 1, 2015 and is applied prospectively. The impact due to change on estimation of useful lives of the vessels on depreciation expenses for year ended December 31, 2015 of US\$2,534,232. Due to impractical reason, the Company does not calculate the impact for the following period. The Company's management believes that this change is more appropriate to reflect useful lives of the vessels based on recent condition.

Fixed assets which use is discontinued and is held for sale ceased of being depreciated and reclassified as asset held for sale. Asset held for sale are measured at the lower of book value or fair value.

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

h. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa yang tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Perseroan sebagai lessee

- i) Dalam suatu sewa pembiayaan, Perseroan diharuskan mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar aset pembiayaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa. Beban keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Sewa kontinjen dibebankan sebagai biaya pada periode terjadinya. Beban keuangan dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Aset pembiayaan (disajikan sebagai bagian dari aset tetap) disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset pembiayaan dengan masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Perseroan akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.
- ii) Untuk sewa operasi, Perseroan mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

h. Leases

The determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at the inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Leases that transfer to the lessee substantially all of risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as finance leases. Leases which do not transfer to the lessee substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.

The Company as a lessee

- i) Under a finance lease, the Company is required to recognize assets and liabilities in its statement financial position at amounts equal to the fair value of the leased assets or, if lower, the present value of the minimum lease payments, each determined at the inception of the lease. Minimum lease payments shall be apportioned between the finance charges and the reduction of the outstanding liability. The finance charges shall be allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rents shall be charged as expenses in the periods in which they are incurred. Finance charges are reflected in the statement of profit or loss and other comprehensive income. Capitalized leased assets (presented as part of fixed assets) are depreciated over the shorter of the estimated useful lives of the assets and the lease terms, if there is no reasonable certainty that the Company will obtain ownership of the assets by the end of the lease terms.*
- ii) Under an operating lease, the Company recognizes lease payments as an expense on a straight-line basis over the lease terms.*

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

h. Sewa (lanjutan)

Perseroan sebagai lessor

- i) Untuk sewa pembiayaan, Perseroan mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan posisi keuangan sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan penghasilan pembiayaan. Pengakuan penghasilan pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih Perseroan sebagai lessor dalam sewa pembiayaan.
- ii) Untuk sewa operasi, Perseroan mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewa dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontingen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

i. Penurunan nilai aset non-keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Perseroan menerapkan PSAK No. 48 (Revisi 2014), "Penurunan Nilai Aset". Penerapan ini tidak memberikan dampak yang besar terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perseroan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian tahunan penurunan nilai aset (yaitu, aset tidak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tidak berwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Perseroan membuat estimasi formal atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

h. Leases (continued)

The Company as a lessor

- i) Under a finance lease, the Company is required to recognize assets held under a finance lease in their statement financial position and present them as a receivable at an amount equal to the net investment in the lease. Lease payments received are treated as payments of principal and finance income. The recognition of finance income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the Company's net investments in finance leases.
- ii) Under an operating lease, the Company is required to present assets subject to operating leases in their statement financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents, if any, are recognized as revenue in the periods in which they are earned. Lease income from operating leases is recognized as income on a straight-line basis over the lease terms.

i. Impairment of non-financial assets

Effective January 1, 2015, the Company applied PSAK No. 48 (Revised 2014), "Impairment of Assets". The adoption has no significant impact on the financial reporting and disclosures in the financial statements.

The Company assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai rugi sesuai kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, model penilaian yang sesuai digunakan untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Impairment of non-financial assets (continued)

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generating Unit ("CGU")'s fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income as loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired asset. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pretax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

j. Perpajakan

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Perseroan menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan". Beban pajak atas pendapatan yang dikenakan pajak final yang sebelumnya dimasukkan sebagai bagian dari beban pajak penghasilan, telah dipisahkan menjadi pos tersendiri dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Penghasilan Perseroan atas pendapatan dari jasa perkapalan yang diberikan kepada Perusahaan Indonesia dikenakan pajak final dengan tarif 1,20% sesuai dengan Undang-undang Perpajakan di Indonesia.

Untuk pendapatan selain jasa perkapalan yang diberikan kepada perusahaan Indonesia, beban pajak kini ditentukan berdasarkan taksiran laba kena pajak dalam tahun yang berjalan. Penghasilan kena pajak berbeda dengan laba yang dilaporkan dalam laporan laba rugi karena penghasilan kena pajak tidak termasuk komponen pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun lainnya dan tidak termasuk komponen yang tidak pernah dikenakan pajak atau dikurangkan. Pajak penghasilan badan kini yang terutang dihitung dengan menggunakan tarif pajak berdasarkan peraturan perpajakan yang telah ditetapkan atau secara substansial ditetapkan pada akhir periode pelaporan.

Pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada akhir tahun pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi, sejauh terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi.

Nilai tercatat dari aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan ketika tidak lagi terdapat kemungkinan bahwa akan terdapat laba kena pajak yang memungkinkan semua atau sebagian dari aset pajak tangguhan terdapat untuk direalisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Taxation

Effective January 1, 2015, the Company applied PSAK No. 46 (Revised 2014), "Income taxes". Tax expense on revenue subject to final tax which was previously included as part of income tax expense, has been separated into a separate item in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

The Company's vessel charter income provided to Indonesian companies is subject to a final tax at rates of 1.20% under the Taxation Laws of Indonesia.

For income other than vessel charter income provided to Indonesian companies, current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year. Taxable profit differs from profit as reported in the statements of income because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are never taxable or deductible. The Company's liability for current corporate income tax is calculated using tax rates based on tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the end of the reporting year.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry-forward of unused tax losses can be utilized.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Perpajakan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif telah diberlakukan pada tanggal pelaporan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan untuk dan/atau pembalikan seluruh perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui sebagai "Manfaat/(Beban) Pajak Penghasilan, Tangguhan" dan termasuk dalam laba atau rugi neto tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika dilakukan banding, ketika hasil banding diterima. Penambahan pajak dan hukuman yang dijatuhkan melalui Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laba rugi periode berjalan kecuali keberatan/tindakan banding diambil. Penambahan pajak dan hukuman yang dijatuhkan melalui SKP ditangguhkan selama memenuhi kriteria pengakuan aset.

Perseroan menyajikan penyesuaian pajak penghasilan dari tahun-tahun sebelumnya, jika ada, sebagai bagian dari "Pajak Kini (Beban)/Manfaat" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling menghapuskan jika secara legal dapat saling menghapuskan antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan terhadap liabilitas pajak tangguhan atau Perseroan bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas lancar berdasarkan jumlah neto.

k. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Perseroan dan jumlahnya dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima atau dapat diterima, tidak termasuk diskon dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN").

Pendapatan dari jasa sewa kapal dan pelayaran lainnya diakui pada saat penyerahan jasa kepada pelanggan. Jika pendapatan dari sewa kapal berbasis waktu (*vessel time charter*) mencakup lebih dari satu periode akuntansi maka pengakuan pendapatan diakui secara proporsional sesuai dengan periode yang dicakup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Taxation (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax laws that have been enacted or substantively enacted date by the end of the reporting date. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are recognized as "Income Tax Benefit/(Expense), Deferred" and included in the determination of net profit or loss for the year, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Amendments to taxation obligation are recorded when an assessment is received or, if appeal is applied, when the results of the appeal are received. The additional taxes and penalty imposed through Tax Assessment Letter ("SKP") are recognized as income or expense in the current period profit or loss, unless objection/appeal action is taken. The additional taxes and penalty imposed through SKP are deferred as long as they meet the asset recognition criteria.

The Company presented adjustments of income tax from previous years, if any, as part of "Current Tax (Expense)/Benefit" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities or the Company intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

k. Revenue and expense recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable, excluding discounts and Value Added Taxes ("VAT").

Revenue on vessel charter and other marine services are recognized when services are rendered to the customers. If the vessel time charter revenue cover more than one accounting period, then revenue is recognized proportionally over the period covered.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

k. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan atau biaya bunga untuk semua instrumen keuangan yang diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, sebagaimana mestinya, digunakan periode yang lebih singkat, sampai mencapai nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

l. Liabilitas imbalan kerja

Imbalan kerja jangka panjang

Efektif 1 Januari 2015, Perseroan menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja" dimana metode koridor telah dihentikan dan semua keuntungan dan kerugian aktuarial telah diakui segera dalam penghasilan komprehensif lain (*other comprehensive income method*). Penerapan PSAK ini dilakukan secara retrospektif yang mengakibatkan penyajian kembali laporan keuangan tahun-tahun sebelumnya (Catatan 43).

Perseroan mencatat liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("Undang-undang Tenaga Kerja"). Liabilitas tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial dengan metode "*Projected Unit Credit*".

Perseroan mengakui laba atau rugi dari kurtailmen pada saat kurtailmen terjadi, yaitu apabila terdapat komitmen untuk melakukan pengurangan material terhadap jumlah karyawan yang ditanggung oleh suatu program atau apabila terdapat perubahan terhadap ketentuan-ketentuan pada suatu program imbalan pasti, dimana bagian yang material untuk jasa yang diberikan oleh karyawan pada masa depan tidak lagi memberikan suatu imbalan, atau memberikan imbalan yang lebih rendah. Laba atau rugi penyelesaian diakui apabila terdapat transaksi yang menghapuskan semua kewajiban hukum atau konstruktif atas seluruh imbalan dalam program manfaat pasti. Keuntungan atau kerugian kurtailmen terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kini dari liabilitas dan keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui sebelumnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**k. Revenue and expense recognition
(continued)**

Interest income or expense on all financial instruments measured at amortized cost is recorded using the Effective Interest Rate ("EIR") method, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

l. Employee benefits liability

Long-term employee benefits

Effective January 1, 2015, the Company adopted PSAK No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefit" whereby the use of corridor method was stopped and all actuarial gains and losses have recognized immediately in other comprehensive income (other comprehensive income method). This PSAK is applied retrospectively which resulted restatements of financial statements for previous years (Note 43).

The Company made long-term employee benefits liabilities in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law"). The liabilities are estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

The Company recognizes gains or losses on the curtailment when the curtailment occurs, that is when there is a commitment to make a material reduction in the number of employees covered by a plan or when there is an amendment of the defined benefit plan terms such that a material element of future services to be provided by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits. The gain or loss on settlement recognized when there is a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan. The gain or loss on curtailment comprises any resulting change in present value of the obligations and any related actuarial gains and losses and past service cost that had not previously been recognized.

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

m. Instrumen keuangan

1. Aset keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Grup menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK No. 60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan". Penerapan ini tidak memberikan dampak yang besar terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan.

Pengakuan awal dan pengukuran

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif. Perseroan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan diperlukan, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir periode pelaporan.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan tersebut.

Aset keuangan Perseroan meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset tidak lancar lainnya - uang jaminan dan dana yang dibatasi penggunaannya yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Perseroan tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, investasi dimiliki hingga jatuh tempo dan aset keuangan tersedia untuk dijual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

m. Financial instruments

1. Financial assets

Effective January 1, 2015, the Group applied PSAK No. 50 (Revised 2014), "Financial Instruments: Presentation", PSAK No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", and PSAK No. 60 (Revised 2014), "Financial Instruments: Disclosures". The adoption has no significant impact on the financial reporting and disclosures in the financial statements.

Initial recognition and measurement

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, available-for-sale financial assets, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge. The Company determines the classification of their financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates the designation of such assets at each end of reporting period.

When financial assets are recognized initially, they are measured at fair value. In the case of financial assets not measured at fair value through profit and loss, the fair value plus transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issuance of these financial assets.

The Company's financial assets include cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and other non-current assets - security deposits and restricted funds which classified as loans and receivables.

As of December 31, 2015 and 2014, the Company did not have any financial assets measured at fair value through profit or loss, held-to-maturity investments and available-for-sale financial asset.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

m. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi (*amortized cost*) dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*effective interest rate*).

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, demikian juga pada saat proses amortisasi.

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Perseroan telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian yang memenuhi kriteria "*pass-through*" dan (a) Perseroan telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Perseroan secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Financial instruments (continued)

1. Financial assets (continued)

Subsequent measurement

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or predetermined payment that are not quoted in an active market. Financial assets are measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains and losses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Derecognition

A financial asset is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Company has transferred their rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "*pass-through*" arrangement; and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the asset.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

m. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan Perseroan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perseroan pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika Perseroan menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset keuangan yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan atau piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Financial instruments (continued)

1. Financial assets (continued)

Impairment of financial assets

At the end of each reporting period the Company assesses whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired.

For proceeds loans and receivables carried at amortized cost, the Company first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, they include the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assess them for impairment. Financial assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the carrying value of assets and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a loan or receivable has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

m. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Nilai tercatat aset keuangan tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Pendapatan bunga tetap diakui berdasarkan nilai tercatat yang telah dikurangi, berdasarkan suku bunga efektif aset tersebut. Pinjaman yang diberikan dan piutang, bersama-sama dengan cadangan terkait, akan dihapuskan pada saat tidak terdapat kemungkinan pemulihan di masa depan yang realistis dan semua jaminan telah terealisasi atau telah dialihkan kepada Perseroan. Jika, pada periode berikutnya, jumlah taksiran kerugian penurunan nilai bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun cadangan. Jika penghapusan kemudian dipulihkan, maka pemulihan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

2. Liabilitas keuangan

Pengakuan awal dan pengukuran

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya amortisasi, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai pada saat pengakuan awal. Perseroan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan tersebut pada saat pengakuan awal.

Pengakuan awal liabilitas keuangan dalam bentuk liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya amortisasi dicatat pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

m. Financial instruments (continued)

1. Financial assets (continued)

Impairment of financial assets
(continued)

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the asset. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Company. If, in a subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

2. Financial liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities measured at fair value through profit or loss, financial liabilities measured at amortized cost, or derivatives that are designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Company determines the classification of their financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities in the form of financial liabilities measured at amortized cost are initially recognized at their fair values plus directly attributable transaction costs.

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Instrumen keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal dan pengukuran (lanjutan)

Liabilitas keuangan Perseroan terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang pembiayaan konsumen, pinjaman bank jangka pendek, pinjaman bank jangka panjang, dan utang obligasi yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya amortisasi.

Liabilitas keuangan Perseroan juga terdiri dari utang derivatif yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya amortisasi yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Utang derivatif selanjutnya diukur dengan nilai wajar (Catatan 2u).

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Financial instruments (continued)

2. Financial liabilities (continued)

Initial recognition and measurement (continued)

The Company's financial liabilities include trade payables, other payables, accrued expenses, short-term employee benefit liability, consumer finance liabilities, short-term bank loans, long-term bank loans, and bonds payable which classified as financial liabilities measured at amortized cost.

The Company's financial liabilities also include derivative payable which classified as financial liabilities of fair value through profit or loss category.

Subsequent measurement

After initial recognition, interest bearing financial liabilities measured at amortized cost is subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. Gains and losses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Derivative payable is subsequently measured at fair value (Note 2u).

Derecognition

A financial liability is derecognized, when and only when, it is extinguished, i.e. when the obligation specified in contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another financial liability from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Instrumen keuangan (lanjutan)

3. Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, entitas saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

4. Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau permintaan (*bid or ask prices*) di pasar aktif pada penutupan perdagangan pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskontokan; atau model penilaian lain.

n. Provisi

Provisi diakui jika Perseroan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi dibatalkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Financial instruments (continued)

3. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, the entity currently has enforceable legal right to offset the recognized amount and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liabilities simultaneously.

4. Fair value of financial instruments

The fair values of financial instruments that are traded in active markets is determined by reference to quoted bid or ask prices in active markets at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments that have no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such valuation techniques may include the use of the latest market transactions conducted properly by the parties that desire and understand (recent arm's length market transactions); the use of the current fair value of another instrument which is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

n. Provision

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimates. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Laba per saham dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing adalah 2.571.347.041 saham dan 2.577.028.572 saham (Catatan 28).

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Perseroan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif; oleh karena itu, jumlah laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

p. Segmen operasi

Segmen adalah bagian yang dapat dibedakan dari Perseroan dalam menyediakan produk atau jasa tertentu (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk atau jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen mencakup komponen yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

q. Biaya penerbitan emisi efek ekuitas

Biaya emisi efek ekuitas disajikan sebagai pengurang "Tambahan Modal Disetor" sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan.

r. Pembayaran berbasis saham

Suatu pembayaran berbasis saham kepada karyawan menjadi *vested* ketika telah menjadi hak karyawan. Kondisi *vesting* adalah kondisi yang menentukan apakah Perseroan menerima jasa yang memberikan hak kepada karyawan untuk menerima kas, aset lain atau instrumen ekuitas Perseroan, dalam perjanjian pembayaran berbasis saham. Untuk memenuhi kondisi memiliki, dalam perjanjian pembayaran berbasis saham, hak karyawan untuk menerima kas, aset lain atau instrumen ekuitas Perseroan menjadi *vested* jika hak karyawan tidak lagi bergantung kepada kondisi *vesting*.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Basic earnings per share

Earnings per share are computed by dividing profit attributable to equity holders of the parent entity by the weighted average number of shares outstanding during the year. The weighted average number of shares outstanding for the year ended December 31, 2015 and 2014 are 2,571,347,041 shares and 2,577,028,572 shares, respectively (Note 28).

For the years ended December 31, 2015 and 2014, the Company has no outstanding potential dilutive ordinary shares; accordingly, no diluted earnings per share amounts are calculated and presented in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

p. Operating segments

A segment is a distinguishable component of the Company that is engaged either in providing certain products or services (business segment), or in providing products or services within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

q. Stock issuance costs

Stock issuance costs are presented as deduction from "Additional Paid-in Capital" in the equity section in the statements of financial position.

r. Share-based payments

A share-based payment to employee is said to be vested when it becomes an entitlement of the employee. Vesting conditions represent the conditions that determine whether the Company receives the services that entitle the employee to receive cash, other assets or equity instruments of the Company, under a share-based payment arrangement. To become an entitlement, under a share-based payment arrangement, employee's right to receive cash, other assets or equity instruments of the Company vested when the employee's entitlement is no longer conditional on the satisfaction of any vesting conditions.

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Pembayaran berbasis saham (lanjutan)

Pemberian atas instrumen ekuitas yang telah *vested* secara seketika dikarenakan jasa yang telah diberikan oleh karyawan dibebankan secara penuh pada tanggal pemberian (*grant date*).

Setelah suatu transaksi yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas telah *vested*, Perseroan tidak melakukan penyesuaian atas biaya yang telah diakui, meskipun instrumen yang menjadi subjek dari transaksi kemudian menjadi hangus.

s. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Perseroan diakui sebagai sebuah liabilitas dalam laporan keuangan Perseroan pada saat dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Perseroan.

t. Saham treasuri

Perolehan saham treasuri dicatat dengan menggunakan metode biaya (*cost method*). Saham treasuri dicatat sesuai dengan harga perolehan kembali (*cost method*) dan disajikan sebagai pengurang ekuitas.

u. Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi lindung nilai

Perseroan menggunakan instrumen keuangan derivatif seperti swap atas tingkat bunga dan selisih nilai tukar mata uang untuk melindungi risiko-risiko atas kenaikan tingkat bunga dan selisih nilai tukar.

Instrumen keuangan derivatif diakui baik sebagai aset maupun liabilitas dalam laporan posisi keuangan dan dicatat pada nilai wajar.

Instrumen keuangan derivatif tersebut pada awalnya diukur menggunakan nilai wajar pada tanggal dimana kontrak derivatif itu terjadi dan setelah itu diukur kembali pada nilai wajarnya. Derivatif diakui sebagai aset keuangan jika nilai wajarnya positif sedangkan jika negatif diakui sebagai liabilitas keuangan.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dalam derivatif selama tahun berjalan yang tidak memenuhi kualifikasi akuntansi lindung nilai yang efektif harus dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Nilai wajar atas kontrak swap tingkat bunga dan selisih nilai tukar mata uang ditetapkan dengan mengacu pada nilai pasar instrumen sejenis.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Share-based payments (continued)

An award of equity instruments that vests immediately due to services that have already been rendered by the employee is therefore expensed in full at grant date.

Has an equity-settled transaction been vested, the Company does not made any adjustment on cost already charged, even if the instruments that are the subject of the transaction are subsequently forfeited.

s. Dividend

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognized as a liability in the Company's financial statements in which the dividends are approved by the Company's shareholders.

t. Treasury share

Treasury share is accounted for under the cost method. Treasury share is stated at acquisition cost (cost method) and presented as a reduction of equity.

u. Derivative financial instruments and hedge accounting

The Company uses derivative financial instruments such as interest rate and cross currency swaps to hedge its interest rate and foreign currency risks.

Derivative financial instruments are recognized as either assets or liabilities in the statement of financial position and are carried at fair value.

Such derivative financial instruments are initially recognized at fair value on the date on which a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at fair value. Derivatives are carried as financial assets when the fair value is positive and as financial liabilities when the fair value is negative.

Gains or losses arising from changes in the fair value of derivatives during the year that do not qualify for hedge accounting and the ineffective portion of an effective hedge are recognized directly in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

The fair values of interest rate and cross currency swap contracts are determined by reference to market values for similar instruments.

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi lindung nilai (lanjutan)

Pada saat dimulainya lindung nilai, Perseroan melakukan penetapan dan pendokumentasian formal atas hubungan lindung nilai dengan tujuan manajemen risiko Perseroan serta strategi pelaksanaan lindung nilai. Pendokumentasian tersebut meliputi identifikasi instrumen lindung nilai, item atau transaksi yang dilindung nilai dan cara yang akan digunakan Perseroan untuk menilai efektifitas instrumen lindung nilai tersebut dalam rangka saling hapus eksposur yang berasal dari perubahan dalam nilai wajar item yang dilindung nilai atau perubahan arus kas yang dapat diatribusikan pada risiko yang dilindung nilai. Lindung nilai diharapkan akan sangat efektif dalam rangka saling hapus atas perubahan nilai wajar atau perubahan arus kas dan dapat dinilai secara berkelanjutan untuk menentukan bahwa lindung nilai tersebut sangat efektif di seluruh periode pelaporan keuangan sesuai dengan tujuannya.

Lindung nilai atas arus kas

Bagian dari keuntungan atau kerugian atas instrumen lindung nilai yang ditetapkan sebagai lindung nilai yang efektif diakui secara langsung dalam ekuitas, sementara itu bagian yang tidak efektif atas keuntungan atau kerugian dari instrumen lindung nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Jumlah yang sebelumnya telah diakui di ekuitas dipindahkan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain Perseroan ketika transaksi lindung nilai tersebut mempengaruhi laba rugi, misalnya pada saat pendapatan atau beban keuangan lindung nilai tersebut diakui atau pada saat prakiraan penjualan terjadi. Jika suatu komponen lindung nilai menimbulkan pengakuan aset non-keuangan atau liabilitas non-keuangan, maka jumlah yang sebelumnya telah diakui di ekuitas dipindahkan ke dalam biaya perolehan awal atas nilai tercatat aset atau liabilitas non-keuangan tersebut.

Jika prakiraan transaksi atau komitmen tidak lagi diharapkan akan terjadi maka jumlah yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus dipindahkan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Jika instrumen lindung nilai kadaluarsa atau dijual, dihentikan atau dilaksanakan tanpa penggantian atau perpanjangan atau jika tujuan lindung nilai tersebut dibatalkan maka jumlah yang diakui dalam ekuitas tetap diakui dalam ekuitas hingga prakiraan transaksi atau komitmen tersebut terjadi dan mempengaruhi laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Derivative financial instruments and hedge accounting (continued)

At the inception of a hedge relationship, the Company formally designates and documents the hedge relationship to which the Company wishes to apply hedge and the risk management objective and strategy for undertaking the hedge. The documentation includes identification of the hedging instrument, the hedged item or transaction, the nature of the risk being hedged and how the entity will assess the hedging instrument's effectiveness in offsetting the exposure to changes in the hedged item's fair value or cash flows attributable to the hedged risk. Such hedges are expected to be highly effective in achieving offsetting changes in fair value or cash flows and are assessed on an ongoing basis to determine that they actually have been highly effective throughout the financial reporting periods for which they were designated.

Cash flow hedges

The effective portion of gains or losses on hedging instrument is recognized directly in equity, while any ineffective portion is recognized immediately in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Amounts recognized in equity are transferred to the Company's statements of profit or loss and other comprehensive income when the hedged transaction affects profit or loss, such as when the hedged financial income or financial expense is recognized or when a forecast sale occurs. Where the hedged item is the cost of a non-financial asset or a non-financial liability, the amounts recognized in equity are transferred to the initial carrying amount of the non-financial asset or liability.

If the forecast transaction or firm commitment is no longer expected to occur, amounts previously recognized in equity are transferred to statements of profit or loss and other comprehensive income. If the hedging instrument expires or is sold, terminated or exercised without replacement or roll-over, or if its designation as a hedge is revoked, amounts previously recognized in equity remain in equity until the forecast transaction or firm commitment affects profit or loss.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**v. Standar akuntansi yang telah disahkan
namun belum berlaku efektif**

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh DSAK yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perseroan namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun 31 Desember 2015:

Efektif berlaku pada atau tanggal setelah tanggal 1 Januari 2016:

- Amandemen PSAK No. 16: Aset Tetap - "Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi"
- Amandemen PSAK No. 24: Imbalan Kerja - "Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja"
- PSAK No. 5 (Penyesuaian 2015): "Segmen Operasi"
- PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015): "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi"
- PSAK No. 16 (Penyesuaian 2015): "Aset Tetap"
- PSAK No. 25 (Penyesuaian 2015): "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan"
- PSAK No. 68 (Penyesuaian 2015): "Pengukuran Nilai Wajar"

Efektif berlaku pada atau tanggal setelah tanggal 1 Januari 2017:

- Amandemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan - "Prakarsa pengungkapan"

Perseroan sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi yang direvisi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**v. Accounting standards issued but not yet
effective**

The following are several issued accounting standards by DSAK that are considered relevant to the financial reporting of the Company but not yet effective for as of December 31, 2015 financial statements:

Effective on or after the date of January 1, 2016:

- PSAK No. 16 Amendment: Fixed Assets - "Clarification of the accepted method for depreciation and amortization"
- PSAK No. 24 Amendment: Employee Benefits - "Defined Benefit Program: Contribution Worker"
- PSAK No. 5 (Improvement 2015): "Segment Operation"
- PSAK No. 7 (Improvement 2015): "Related Parties Disclosures"
- PSAK No. 16 (Improvement 2015): "Fixed Assets"
- PSAK No. 25 (Improvement 2015): "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"
- PSAK No. 68 (Improvement 2015): "Fair Value Measurements"

Effective on or after the date of January 1, 2017:

- PSAK No. 1 Amendments: Presentation of Financial Statements - "Initiative disclosure"

The Company is presently evaluating and has not yet determined the effects of the amended accounting standard on the financial statements.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI

Penyusunan laporan keuangan Perseroan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perseroan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan ditetapkan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 50 (Revisi 2014) terpenuhi. Dengan demikian aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti dijelaskan pada Catatan 2m.

Sewa

Perseroan mempunyai perjanjian-perjanjian sewa dimana Perseroan bertindak sebagai lessor atau lessee untuk beberapa aset tetap tertentu. Perseroan mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa", yang mensyaratkan Perseroan untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset.

Perseroan mengadakan perjanjian sewa kapal laut. Perseroan telah menentukan, berdasarkan evaluasi atas syarat dan ketentuan dalam perjanjian, bahwa secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset yang disewa dialihkan di Perseroan sehingga perjanjian sewa tersebut diakui sebagai sewa pembiayaan. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 2h.

3. JUDGMENTS AND ESTIMATES

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future period.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Financial Assets and Liabilities Classifications

Classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 50 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with accounting policies disclosed in Note 2m.

Lease

The Company has entered into lease agreements where the Company acts as lessor or lessee for a certain fixed assets. The Company evaluate whether there are significant risks and rewards of assets transferred under PSAK No. 30 (Revised 2011), "Leases", which requires the Company to make judgments and estimates of the transfer of risks and rewards incidental to ownership.

The Company entered into a lease of vessels. The Company had determined, based on an evaluation of the terms and conditions of the agreement, that substantially all the risks and rewards incidental to ownership of these leased assets are transferred to the Company, therefore the lease agreement are recognized as a finance lease. Further details are disclosed in Note 2h.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Penyisihan kerugian nilai piutang

Perseroan mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Perseroan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan, kualitas jaminan yang diterima dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perseroan. Penyisihan yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan penurunan nilai piutang. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 5.

Bila Perseroan memutuskan bahwa tidak terdapat bukti obyektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang usaha, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, Perseroan menyertakannya dalam kelompok piutang usaha dengan risiko kredit yang serupa karakteristiknya dan melakukan evaluasi kolektif atas penurunan nilai. Karakteristik yang dipilih mempengaruhi estimasi arus kas masa depan atas kelompok piutang usaha tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan pelanggan untuk melunasi jumlah terutang.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perseroan merupakan mata uang dalam lingkungan ekonomi dimana Perseroan beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban pokok pendapatan. Berdasarkan penilaian manajemen Perseroan, mata uang fungsional Perseroan adalah Dolar Amerika Serikat.

3. JUDGMENTS AND ESTIMATES (continued)

Judgments (continued)

Allowance of impairment of receivables

The Company evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer, quality of collateral received and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses on trade receivables. Further details are disclosed in Note 5.

If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed trade receivables, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. The characteristics chosen are relevant to the estimation of future cash flows for such groups of trade receivables by being indicative of the customers' ability to pay all amounts due.

Determination of Functional Currency

The functional currency of the Company is the currency of the primary economic environment in which the Company operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services. Based on the Company's management assessment, the Company's functional currency is United States Dollar.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi

Perseroan mendasarkan asumsi dan estimasinya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perseroan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya. Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 25 tahun. Ini adalah umur secara umum diharapkan dalam industri dimana Perseroan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2g dan 13.

Imbalan pasca kerja

Nilai kini liabilitas pasca-kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya bersih imbalan pasca-kerja mencakup tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Perubahan asumsi-asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat liabilitas imbalan pasca-kerja.

Tingkat diskonto ditentukan pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas imbalan pasca-kerja. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perseroan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang Rupiah, mata uang yang mana imbalan akan dibayar, dan yang memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas imbalan pasca-kerja yang terkait.

Asumsi utama yang digunakan untuk penentuan liabilitas imbalan pasca-kerja lainnya termasuk asumsi kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 25.

3. JUDGMENTS AND ESTIMATES (continued)

Estimates and Assumptions

The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur. The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below.

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 25 years. These are common life expectations applied in the industry where the Company conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual value of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 2g and 13.

Post-employment benefits

The present value of post-employment liability depends on several factors that are determined by actuarial basis based on several assumptions. Assumptions used to determine the net cost of post-employment benefits include a discount rate and salary increase rate. Changes in these assumptions will affect the carrying amounts of other post-employment liabilities.

The appropriate discount rate at the end of the reporting period is the interest rate used in determining the present value of estimated future cash outflows expected to settle other post-employment liabilities. In determining the appropriate level of interest rates, the Company considers the interest rates of government bonds denominated in Rupiah, the currency in which the benefits will be paid, and which has a similar time period with a period of related post-employment benefits liability.

The key assumption used for determining other post-employment liabilities included current market conditions. Additional information is disclosed in Note 25.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perseroan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Instrumen keuangan

Perseroan mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perseroan menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perseroan. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 40 dan 41.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi nilai terpulihkannya, yaitu yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Arus kas diproyeksikan untuk sepuluh tahun ke depan dan tidak mencakup aktivitas restrukturisasi yang belum ada komitmennya atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkan kinerja UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan dan juga arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan pencatatan kerugian penurunan nilai pada tanggal pelaporan.

3. JUDGMENTS AND ESTIMATES (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Income tax

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transaction and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Financial instruments

The Company carries certain financial assets and liabilities at fair value, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair value would differ if the Company utilized a different valuation methodology. Any changes in a fair value of these financial assets and liabilities would directly affect the Company's profit or loss. Further details are disclosed in Notes 40 and 41.

Impairment of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The future cash flow projection is for a period of ten years and does not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes. The Management believes that no impairment loss is required at reporting date.

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Kas			Cash on hand
Dolar AS	4.911	2.775	US Dollar
Rupiah	906	1.342	Rupiah
Dolar Singapura	196	49	Singapore Dollar
Total kas	6.013	4.166	Total cash on hand
Bank - Pihak-pihak ketiga			Cash in bank - Third parties
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	88.694	188.894	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank UOB Indonesia	29.163	386	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	1.408	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	515	605	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
PT Bank OCBC NISP Tbk.	287	237	PT Bank OCBC NISP Tbk.
PT Bank DKI	76	109	PT Bank DKI
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	-	1.254	PT Bank CIMB Niaga Tbk.
Sub-total	120.143	191.485	Sub-total
<u>Dolar AS</u>			<u>US Dollar</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	1.642.216	2.646.553	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank OCBC NISP Tbk.	732.460	826.557	PT Bank OCBC NISP Tbk.
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapore	518.804	680.661	Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapore
PT Bank UOB Indonesia	474.449	401.332	PT Bank UOB Indonesia
DBS Bank Ltd., Singapore	292.584	427.139	DBS Bank Ltd., Singapore
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	180.364	125.326	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	113.465	29.979	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
United Overseas Bank Limited, Singapore	106.847	600.963	United Overseas Bank Limited, Singapore
PT Bank DKI	1.829	1.889	PT Bank DKI
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	-	42.109	PT Bank CIMB Niaga Tbk.
Sub-total	4.063.018	5.782.508	Sub-total
<u>Dolar Singapura</u>			<u>Singapore Dollar</u>
United Overseas Bank Limited, Singapore	63.620	-	United Overseas Bank Limited, Singapore
Total bank	4.246.781	5.973.993	Total banks
Deposito berjangka - Pihak ketiga			Time Deposits - Third party
<u>Dolar AS</u>			<u>US Dollar</u>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	17.325.000	-	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
Total kas dan setara kas	21.577.794	5.978.159	Total cash and cash equivalents

Rekening di bank memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank.

Accounts in bank earn interest at floating rates based on the offered rate from each bank.

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 tidak terdapat saldo kas dan setara kas pada pihak-pihak berelasi.

Tingkat suku bunga deposito berjangka berkisar antara 1.35% dan 1.50% per tahun. Jangka waktu penempatan deposito berjangka tersebut adalah satu sampai 3 bulan dan akan jatuh tempo seluruhnya pada bulan April 2016.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

As of December 31, 2015 and 2014, there are no balances of cash and cash equivalents in related parties.

The interest rates on term deposits ranged between 1.35% and 1.50% per annum. The term placement period of the time deposits is one until three months and will be due entirely in April 2016.

5. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

5. TRADE RECEIVABLES

The details of trade receivables per customer are as follows:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Pihak-pihak ketiga:		
Total E&P Indonesia	3.616.540	5.849.110
BUT Eni Muara Bakau B.V	1.932.000	1.743.712
PC Muriah Ltd.	1.229.850	-
BUT Kris Energy Sakti B.V.	1.070.625	-
ConoccoPhillips Indonesia Inc. Ltd.	1.056.915	-
PT Meindo Elang Indah	987.065	481.740
PT Sentosasegara Mulia Shipping	525.369	2.318.000
Lain-lain (kurang dari AS\$500.000)	718.332	3.977.094
	11.136.696	14.369.656
Dikurangi:		
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	-	(1.370)
Total piutang usaha pihak ketiga, neto	11.136.696	14.368.286
Pihak-pihak berelasi (Catatan 37):		
PT Steadfast Marine	-	301.319
Alstonia Offshore Pte. Ltd.	-	263
Total piutang usaha pihak-pihak berelasi, neto	-	301.582
Total piutang usaha, neto	11.136.696	14.669.868

Third parties:
 Total E&P Indonesia
 BUT Eni Muara Bakau B.V
 PC Muriah Ltd.
 BUT Kris Energy Sakti B.V.
 ConoccoPhillips Indonesia Inc. Ltd.
 PT Meindo Elang Indah
 PT Sentosasegara Mulia Shipping
 Others (less than US\$500,000)

Less:
 Allowance for impairment losses of receivables

Total third parties receivables, net

Related parties (Note 37):
 PT Steadfast Marine
 Alstonia Offshore Pte. Ltd.

Total related parties receivables, net

Total trade receivables, net

Rincian piutang usaha berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

The details of the trade receivables based on aging are as follows:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Belum jatuh tempo	6.383.661	10.649.857	Not yet due
Telah jatuh tempo:			Overdue:
1 - 30 hari	3.440.085	2.535.623	1 - 30 days
31 - 60 hari	74.914	1.292.882	31 - 60 days
61 - 90 hari	266.280	-	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	971.756	192.876	Over 90 days
Total piutang usaha	11.136.696	14.671.238	Total trade receivable
Dikurangi:			Less:
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	-	(1.370)	Allowance for impairment losses of receivables
Total piutang usaha, neto	11.136.696	14.669.868	Total trade receivable, net

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian piutang usaha menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Dolar AS	11.087.481	14.321.954
Rupiah	49.215	343.546
Dolar Singapura	-	5.738
Total piutang usaha	11.136.696	14.671.238
Dikurangi:		
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	-	(1.370)
Total piutang usaha, neto	11.136.696	14.669.868

Mutasi saldo penyisihan penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Saldo awal	1.370	80.000
Penambahan	-	1.370
Pembalikan	(1.370)	(80.000)
Saldo akhir	-	1.370

Rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 37.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Perseroan menempatkan jaminan fidusia atas piutang usaha Perseroan sehubungan dengan pinjaman bank jangka pendek (Catatan 18) dan pinjaman bank jangka panjang (Catatan 19) dengan nilai jaminan yang berkisar antara AS\$3.525.900 sampai AS\$26.818.000 untuk masing-masing fasilitas pinjaman bank.

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada tanggal 31 Desember 2015, manajemen Perseroan berkeyakinan bahwa seluruh piutang dapat tertagih dan tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai piutang.

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada tanggal 31 Desember 2014, manajemen Perseroan berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

6. PERSEDIAAN

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Suku cadang dan perlengkapan kapal	824.483	483.166
Bahan bakar kapal	231.391	101.250
Minyak pelumas	8.533	3.443
Total	1.064.407	587.859

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

The details of trade receivables by currencies are as follows:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
			US Dollar
			Rupiah
			Singapore Dollar
Total trade receivable	11.136.696	14.671.238	
Less:			
Allowance for impairment losses of receivables	-	(1.370)	
Total trade receivable, net	11.136.696	14.669.868	

The movements in the balance of allowance for impairment of receivables are as follows:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Beginning balance	1.370	80.000	
Addition	-	1.370	
Reversal	(1.370)	(80.000)	
Ending balance	-	1.370	

Details of related party transactions and balances are disclosed in Note 37.

As of December 31, 2015, the Company placed a fiduciary collateral on the Company's trade receivables related to the short-term bank loans (Note 18) and long-term bank loans (Note 19) with amounts ranging from US\$3,525,900 to US\$26,818,000 for each bank loan facilities.

Based on a review of the status of the individual receivable accounts as of December 31, 2015, the management of the Company believes that all receivables can be collected and no allowance for impairment of receivables is considered necessary.

Based on a review of the status of the individual receivable accounts as of December 31, 2014, the management of the Company believes that the allowance for impairment of receivables is adequate to cover possible losses from uncollectible of trade receivables.

6. INVENTORIES

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Supplies and vessel spare parts	824.483	483.166	
Fuels	231.391	101.250	
Lubricants	8.533	3.443	
Total	1.064.407	587.859	

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

6. PERSEDIAAN (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap nilai realisasi bersih dan kondisi fisik dari persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa semua persediaan dapat digunakan dan penyisihan penurunan nilai persediaan tidak diperlukan.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, jumlah persediaan yang diakui sebagai beban pokok pendapatan dan beban operasi masing-masing sebesar AS\$3.491.370 dan AS\$5.420.004.

Suku cadang dan perlengkapan kapal diasuransikan terhadap risiko kebakaran atau kerusakan dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$599.112. Manajemen Perseroan berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan.

Perseroan tidak mengasuransikan bahan bakar kapal dan pelumas mengingat jenis, sifat, dan risiko masing-masing persediaan.

Pada akhir tahun, tidak terdapat persediaan yang digunakan sebagai jaminan.

6. INVENTORIES (continued)

Based on a review of the net realizable value and physical conditions of the inventories as at the reporting dates, management believes that all inventories are usable and an allowance for decline in value of inventories is no considered necessary.

For the year ended December 31, 2015 and 2014, the inventories recognized as cost of revenue and operating expenses amounted to US\$3,491,370 and US\$5,420,004, respectively.

The Company's supplies and vessel spare parts management have been insured against losses from fire and other risks for US\$599,112. Management believes that such insurance coverage to cover the risk of potential loss of the insured assets.

The Company does not insure fuels and lubricants considering the type, nature and risks of the inventories.

At the end of the year, there is no inventory is used as collateral.

7. PIUTANG LAIN-LAIN

	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Pihak-pihak ketiga:	
Piutang klaim asuransi	367.438
Lain-lain	59.244
Total piutang lain-lain	426.682

Pada tanggal 31 Desember 2015, piutang klaim asuransi merupakan klaim Perseroan kepada L.C.H. (S) Pte. Ltd., perusahaan yang berdomisili di Singapura, sehubungan kerusakan kapal Servewell Steward milik Perseroan.

Piutang lain-lain merupakan piutang dari karyawan dan anak buah kapal Perseroan.

Pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang dapat tertagih dan penyisihan untuk penurunan nilai dianggap tidak diperlukan.

7. OTHER RECEIVABLES

	31 Desember 2014/ December 31, 2014
	-
	36.571
Total	36.571

Third parties:
Insurance claim receivable
Others

Total other receivables

As of December 31, 2015, insurance claim receivables represent the Company's claim to L.C.H. (S) Pte. Ltd., a company domiciled in Singapore, in relation to the damages of Servewell Steward vessel owned by the Company.

Other receivables represent receivables from the Company's employee and vessel crew.

At the end of year, management believes that all other receivables are collectible and an allowance for impairment is not considered necessary.

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

8. UANG MUKA

Uang muka merupakan uang muka yang dibayarkan Perseroan kepada pemasok pihak ketiga sehubungan dengan kegiatan operasional Perseroan.

8. ADVANCES

Advances represent advance paid to third party suppliers by the Company related to the Company's operational activities.

9. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Sewa dibayar dimuka	68.047	149.595
Asuransi dibayar dimuka	8.804	18.603
Biaya lain-lain dibayar dimuka	920	11.331
Total	77.771	179.529

*Prepaid rental
Prepaid insurance
Other prepayments*

Total

9. PREPAID EXPENSES

10. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka dan taksiran tagihan pajak

Pajak dibayar di muka

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Pajak pertambahan nilai	196.045	328.702

Value added tax

Taksiran tagihan pajak

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Pajak pertambahan nilai	230.126	254.420
Pajak penghasilan badan	124.065	-
Total	354.191	254.420

*Value added tax
Corporate income tax*

Untuk penjelasan tentang status tagihan pajak, lihat Catatan 10h.

For explanation on the claims for refundable tax status, refer to Note 10h.

b. Utang pajak

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
PPh Badan	-	242.764
Utang pajak lain:		
PPh Pasal 21	143.559	443.900
PPh Pasal 15	6.102	42.775
PPh Pasal 26	5.762	425
PPh Pasal 23	4.654	14.214
PPh Pasal 4(2)	2.427	3.094
Total	162.504	747.172

*Corporate Income tax
Other taxes payable:
Income tax Article 21
Income tax Article 15
Income tax Article 26
Income tax Article 23
Income tax Article 4(2)*

Total

b. Taxes payable

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

10. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expense

	Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2015	2014 (Disajikan kembali Catatan 43/ As Restated Note 43)	
Pajak kini:			Current tax:
- Tahun berjalan	415	597.516	Current year -
- Kelebihan pajak penghasilan badan tahun lalu	(2.112)	-	Over provision of previous - year corporate income tax
Total	(1.697)	597.516	Total

d. Pajak penghasilan kini

d. Current income tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan yang ditunjukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan estimasi laba kena pajak dan beban pajak kini adalah sebagai berikut:

The reconciliations between profit before corporate income tax as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income and current tax expense are as follows:

	Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2015	2014 (Disajikan kembali Catatan 43/ As Restated Note 43)	
Laba sebelum pajak final dan penghasilan	588.638	21.371.834	Profit before final and income tax
Perbedaan permanen:			Permanent differences:
Penyusutan aset tetap	(2.534.232)	-	Depreciation of fixed assets
Pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final	(45.086.802)	(66.221.409)	Income subject to final tax
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak penghasilan final	(372.659)	(32.620)	Interest income subject to final tax
Beban sehubungan dengan pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final	45.050.837	45.814.722	Expenses related to income subject to final tax
Beban yang tidak dapat dikurangkan lainnya	2.355.880	1.457.538	Other non-deductible expenses
	(586.976)	(18.981.769)	
Estimasi laba kena pajak	1.662	2.390.065	Estimated taxable income
Penghasilan kini beban pajak: Pajak dihitung pada tarif pajak 25%	415	597.516	Current corporate income tax expense: Tax calculated at the rate of 25%
Taksiran beban pajak	415	597.516	Estimated Tax Expense

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

10. TAXATION (continued)

d. Pajak penghasilan kini (lanjutan)

d. Current income tax (continued)

	Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2015	2014 (Disajikan kembali Catatan 43/ As Restated Note 43)	
Dikurangi pembayaran pajak penghasilan:			Less corporate income tax payments:
PPH pasal 22	5.463	4.791	Income tax article 22
PPH pasal 23	22.710	31.741	Income tax article 23
PPH pasal 25	96.307	318.220	Income tax article 25
Jumlah pajak dibayar di muka	124.480	354.752	Total prepaid taxes
(Kelebihan)/utang pajak penghasilan badan	(124.065)	242.764	Corporate income tax (refundable)/payable

Perhitungan pajak penghasilan badan tahun 2014 sesuai dengan yang dilaporkan Perseroan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") Pajak Penghasilan Badan tahun 2014 kepada Kantor Pajak. Estimasi laba kena pajak menjadi dasar dalam SPT Pajak Penghasilan Badan tahun 2015.

The calculation of corporate income tax for 2014 conform to the amounts that reported by the Company to Tax Office in its Annual Tax Return ("SPT") Corporate Income Tax for 2014. The estimated taxable income is used for the basis of SPT for Corporate Income Tax for 2015.

e. Rekonsiliasi pajak penghasilan badan

e. Reconciliation of corporate income tax expense

Rekonsiliasi antara taksiran beban pajak penghasilan badan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak maksimum yang berlaku di Indonesia dari laba sebelum pajak penghasilan badan dengan beban pajak penghasilan badan Perseroan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between corporate income tax expense calculated using the maximum Indonesian tax rate of income before corporate income tax and corporate income tax expense of the Company as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2015 and 2014 is presented below:

	Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2015	2014 (Disajikan kembali Catatan 43/ As Restated Note 43)	
Laba sebelum pajak final dan penghasilan	588.638	21.371.834	Profit before final and income tax
Pajak dihitung pada tarif pajak 25%	147.160	5.342.959	Tax calculated at the rate of 25%
Pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final	(11.271.701)	(16.555.352)	Income subject to final tax
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak penghasilan final	(93.165)	(8.155)	Interest income subject to final tax

10. TAXATION (continued)

e. Reconciliation of corporate income tax expense (continued)

2014
(Disajikan kembali
Catatan 43)/
(As Restated
Note 43)

Beban sehubungan dengan pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final	11.262.709	11.453.680	Expenses related to income subject to final tax
Beban depresiasi aset tetap	(633.558)	-	Fixed asset depreciation expense
Kelebihan pajak penghasilan badan tahun lalu	(2.112)	-	Over provision of previous years corporate income tax
Beban yang tidak dapat dikurangkan lainnya	588.970	364.384	Other non-deductible expenses
Taksiran (manfaat)/beban pajak	(1.697)	597.516	Estimated tax (benefit)/expense

f. Deferred tax

As of December 31, 2015 and 2014, the Company did not recognize any deferred tax since no temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amount.

q. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self-assessment. The Directorate General of Taxes ("DGT") may assess or amend taxes within five years from the date of the tax becomes due.

h. Tax assessment

2012 Tax Year

In June 2014, Directorate General of Tax ("DGT"), issued tax assessment results on Value Added Tax ("VAT") for 2012 tax year with following details:

- Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") on VAT for January 2012 to November 2012 with total tax underpayment totaling to Rp616,031,645 (equivalent to US\$51,469),
- Tax Collection Letter ("STP") on VAT for January 2012 to December 2012 totaling to Rp18,503,534 (equivalent to US\$1,546).

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Pemeriksaan pajak (lanjutan)

Pajak Tahun 2012 (lanjutan)

- Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas PPN untuk masa Desember 2012 dengan nilai lebih bayar pajak sebesar Rp12.676.359.360 (setara dengan AS\$1.059.099).

Perseroan menerima hasil pemeriksaan tersebut. Nilai lebih bayar PPN dikompensasikan dengan kewajiban-kewajiban pajak yang muncul berdasarkan SKPKB dan STP dengan nilai sebesar Rp12.041.824.181 (setara dengan AS\$1.032.215) yang telah diterima Perseroan pada tanggal 24 Juli 2014.

Pajak Tahun 2013

Pada bulan Desember 2014, Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") menerbitkan hasil pemeriksaan pajak atas Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") untuk tahun pajak 2013 dengan rincian sebagai berikut:

- Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas PPN untuk masa Maret 2013 dan Mei 2013 dengan total kurang bayar pajak sebesar Rp79.632.728 (setara dengan AS\$6.401),
- Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas PPN untuk masa Desember 2013 dengan nilai lebih bayar pajak sebesar Rp3.250.496.172 (setara dengan AS\$261.294).

Perseroan menerima hasil pemeriksaan tersebut. Nilai lebih bayar PPN dikompensasikan dengan kewajiban pajak yang muncul berdasarkan SKPKB atas pajak tahun 2013 dan 2014 dengan nilai sebesar Rp3.164.982.444 (setara dengan AS\$254.420) yang telah diterima Perseroan pada tanggal 22 Januari 2015.

10. TAXATION (continued)

h. Tax assessment (continued)

2012 Tax Year (continued)

- Overpayment Tax Assessment Letter ("SKPLB") on VAT for December 2012 with tax refund of Rp12,676,359,360 (equivalent with US\$1,059,099).

The Company accepted such tax assessment results. The VAT refund was compensated against tax obligations incurred based on SKPKB and STP totaling to Rp12,041,824,181 (equivalent to US\$1,032,215) which has been received by the Company on July 24, 2014.

2013 Tax Year

In December 2014, Directorate General of Tax ("DGT"), issued tax assessment results on Value Added Tax ("VAT") for 2013 tax year with following details:

- Underpaid Tax Assessment Letter ("SKPKB") on VAT for March 2013 and May 2013 with total tax underpayment totaling to Rp79,632,728 (equivalent to US\$6,401),
- Overpaid Tax Assessment Letter ("SKPLB") on VAT for December 2013 with tax refund of Rp3,250,496,172 (equivalent with US\$261,294).

The Company accepted such tax assessments results. The VAT refund was compensated against tax obligation incurred based on SKPKB in 2013 and 2014 tax years totaling to Rp3,164,982,444 (equivalent to US\$254,420) which has been received by the Company on January 22, 2015.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Pemeriksaan pajak (lanjutan)

Pajak Tahun 2014

Pada bulan Desember 2014, Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas PPN untuk masa Januari 2014 dan Februari 2014 dengan total kurang bayar pajak sebesar Rp5.881.000 (setara dengan AS\$473).

Perseroan menerima hasil pemeriksaan tersebut dan kewajiban pajak yang timbul telah diselesaikan pada tanggal 22 Januari 2015 sebagaimana dijelaskan sebelumnya.

Pada tanggal 31 Desember 2013, Perseroan mencadangkan provisi sehubungan dengan klaim restitusi PPN untuk tahun pajak 2012 dan 2013 sebesar AS\$790.756 dan mencatat jumlah tersebut sebagai beban akrual. Sehubungan dengan hasil-hasil pemeriksaan pajak diatas, pada tanggal 31 Desember 2014, Perseroan melakukan pembalikan atas provisi tersebut sebesar AS\$694.055 dan mencatatnya sebagai pendapatan operasi lainnya di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014.

Pada tanggal 3 Februari 2016, Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas PPN untuk masa Maret 2014 hingga Desember 2014 sebesar Rp1.155.492.068 (setara dengan AS\$83.762) atau lebih kecil Rp2.019.089.497 (setara dengan AS\$146.364) dari yang sebelumnya ditaksirkan. Perseroan akan mengajukan keberatan pajak kepada DJP atas selisih nilai restitusi pajak sebesar Rp2.019.089.497 (setara dengan AS\$146.364) dan mencatatnya sebagai taksiran tagihan pajak per 31 Desember 2015. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, Perseroan masih dalam proses pengajuan keberatan pajak.

11. ASET DIMILIKI UNTUK DIJUAL

Perseroan mengklasifikasikan 19 kapal sebagai aset dimiliki untuk dijual sesuai dengan rencana penjualan dari manajemen Perseroan yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris Perseroan. Berdasarkan rencana penjualan manajemen Perseroan, kapal-kapal tersebut diharapkan akan terjual dalam jangka waktu setahun ke depan. Untuk dapat memenuhi rencana tersebut, Perseroan telah aktif memasarkan kapal-kapal tersebut baik melalui agen maupun kepada pembeli langsung.

10. TAXATION (continued)

h. Tax assessment (continued)

2014 Tax Year

In December 2014, Directorate General of Tax ("DGT"), issued Underpaid Tax Assessment Letter ("SKPKB") on VAT for January 2014 and February 2014 with total tax underpayment totaling to Rp5,881,000 (equivalent to US\$473).

The Company accepted such tax assessment results and tax obligation incurred has been settled on January 22, 2015 as previously described.

As of December 31, 2013, the Company provided provision in respect to the claim for VAT restitutions for 2012 and 2013 tax years totaling to US\$790,756 and record such amount as accrued expenses. In respect to the above tax assessments results, as of December 31, 2014, the Company reversed the provision amounted to US\$694,055 and record it as other operating income in statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2014.

On February 3, 2016, Directorate General of Tax ("DGT"), issued Overpaid Tax Assessment Letter ("SKPLB") on VAT for March 2014 to December 2014 with total tax overpayment totaling to Rp1,155,492,068 (equivalent to US\$83,762) or lower than the estimated by Rp2,019,089,497 (equivalent to US\$146,364). The Company will raise a tax objection to DGT on the un-refunded tax amount of Rp2,019,089,497 (equivalent to US\$146,364) and recorded the amount as estimated claims for refundable tax as of December 31, 2015. Until completion date of these financial statement, the Company is in process to submit the tax objection.

11. ASSETS HELD FOR SALE

The Company classified 19 vessels as assets held for sale following to the Company's management disposal plans on such vessels which have been approved by Board of Commissioners of the Company. The Company's management disposal plans, such vessels are expected to be sold within one year. In order to meet the plan, the Company has been actively market such vessels either through agent or directly to the buyer.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

11. ASET DIMILIKI UNTUK DIJUAL (lanjutan)

Jumlah tercatat dari aset dimiliki untuk dijual pada 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

	Biaya Perolehan/ Cost	Akumulasi Depresiasi/ Accumulated depreciation	Nilai Buku/ Net Book Value
Kapal	20.806.281	5.811.621	14.994.660

Vessels

Pada tanggal 31 Desember 2015, nilai buku aset yang dimiliki untuk dijual lebih rendah dibandingkan nilai wajar aset setelah dikurangi estimasi biaya untuk menjual. Sehingga aset yang dimiliki untuk dijual dicatat pada nilai buku pada saat aset tersebut diklasifikasikan sebagai aset yang dimiliki untuk dijual atau pada tanggal 31 Desember 2015.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, tidak ada kapal yang telah terjual.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset dimiliki untuk dijual pada tanggal 31 Desember 2015.

Kapal-kapal yang diklasifikasikan sebagai aset dimiliki untuk dijual dijaminkan kepada kreditur (Catatan 18 dan 19) sebagai berikut

11. ASSETS HELD FOR SALE (continued)

Carrying amounts of assets held for sale as of December 31, 2015 are as follow:

As of December 31, 2015, the carrying amounts of assets held for sale are lower than its fair value less estimated selling cost. Therefore, assets held for sale are presented at its carrying amounts when such assets classified as assets held for sale or on December 31, 2015.

Up to completion of these financial statements, no vessel has been sold.

Management believes that there was no impairment in the value of assets held for sale as of December 31, 2015.

Vessels which classified as assets held for sale are pledged to the lenders (Notes 18 and 19) as following:

Kreditur/ Lender	Kapal/ Vessel	Nilai buku/ Net book value 31 Desember 2015/ December 31, 2015
United Overseas Bank Limited, Singapura	3 kapal milik Perseroan/ vessels owned by the Company	AS\$6.882.252
PT United Overseas Bank, Indonesia	6 kapal milik Perseroan/ vessels owned by the Company	AS\$797.899
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapura	7 kapal milik Perseroan/ vessels owned by the Company	AS\$4.530.625

12. ASET LANCAR LAINNYA

Akun ini merupakan biaya ditangguhkan atas jaminan untuk fasilitas garansi keuangan (*Standby Letter of Credit* ("SBLC")) yang akan jatuh tempo pada tanggal 31 Januari 2016 sebesar SG\$1.375.000 atau setara dengan AS\$1.018.518, sehubungan penerbitan obligasi yang diungkapkan dalam Catatan 22. Pada tanggal 31 Desember 2015, nilai biaya ditangguhkan yang belum diamortisasi adalah sebesar AS\$84.879.

12. OTHER CURRENT ASSETS

This account represents deferred charges for security for the financial guarantee facility (*Standby Letter of Credit* ("SBLC")) which will be due on January 31, 2016, of SG\$1,375,000 or equivalent to US\$1,018,518, which related to the issuance of bonds as disclosed in Note 22. As of December 31, 2015, unamortized deferred charges amounted to US\$84,879.

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

13. ASET TETAP

13. FIXED ASSETS

31 Desember 2015/December 31, 2015						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan						Acquisition cost
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Kapal	268.623.721	-	-	(19.847.496)	248.776.225	Vessels
Docking kapal	1.685.711	2.830.648	-	(1.826.748)	2.689.611	Vessels docking
Bangunan	739.703	-	-	-	739.703	Buildings
Kendaraan	1.179.619	-	-	82.424	1.262.043	Vehicles
Perabotan dan peralatan kantor	1.811.044	70.256	(11.022)	(1.237.274)	633.004	Office furniture and equipment
Peralatan kapal	-	1.292.451	(337.783)	2.105.235	3.059.903	Vessel equipment
Aset dalam penyelesaian	-	293.924	-	-	293.924	Construction in progress
	274.039.798	4.487.279	(348.805)	(20.723.859)	257.454.413	
<u>Aset sewa</u>						<u>Leased assets</u>
Kendaraan	127.659	212.623	-	(82.424)	257.858	Vehicles
	127.659	212.623	-	(82.424)	257.858	
	274.167.457	4.699.902	(348.805)	(20.806.283)	257.712.271	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Kapal	35.909.441	10.887.722	-	(5.884.913)	40.912.250	Vessels
Docking kapal	430.342	697.891	-	(284.882)	843.351	Vessel docking
Bangunan	676.672	4.203	-	-	680.875	Buildings
Kendaraan	614.548	132.982	-	35.202	782.732	Vehicles
Perabotan dan peralatan kantor	627.773	92.566	(10.538)	(284.891)	424.910	Office furniture and equipment
Peralatan kapal	-	444.584	(384)	643.065	1.087.265	Vessel equipment
	38.258.776	12.259.948	(10.922)	(5.776.419)	44.731.383	
<u>Aset sewa</u>						<u>Leased assets</u>
Kendaraan	27.913	42.905	-	(35.202)	35.616	Vehicles
	27.913	42.905	-	(35.202)	35.616	
	38.286.689	12.302.853	(10.922)	(5.811.621)	44.766.999	
Nilai buku neto	235.880.768				212.945.272	Net book value
31 Desember 2014/December 31, 2014						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan						Acquisition cost
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Kapal	229.285.386	40.025.085	(2.394.505)	1.707.755	268.623.721	Vessels
Docking kapal	855.472	936.260	(106.021)	-	1.685.711	Vessels docking
Bangunan	739.703	-	-	-	739.703	Buildings
Kendaraan	1.251.709	19.225	(91.315)	-	1.179.619	Vehicles
Perabotan dan peralatan kantor	939.233	900.905	(29.094)	-	1.811.044	Office furniture and equipment
	233.071.503	41.881.475	(2.620.935)	1.707.755	274.039.798	
<u>Aset sewa</u>						<u>Leased assets</u>
Kapal	1.707.755	-	-	(1.707.755)	-	Vessels
Kendaraan	82.426	45.233	-	-	127.659	Vehicles
	1.790.181	45.233	-	(1.707.755)	127.659	
	234.861.684	41.926.708	(2.620.935)	-	274.167.457	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Kapal	23.912.518	12.645.783	(1.075.796)	426.936	35.909.441	Vessels
Docking kapal	170.863	365.500	(106.021)	-	430.342	Vessel docking
Bangunan	497.086	179.586	-	-	676.672	Buildings
Kendaraan	616.707	89.156	(91.315)	-	614.548	Vehicles
Perabotan dan peralatan kantor	380.244	260.418	(12.889)	-	627.773	Office furniture and equipment
	25.577.418	13.540.443	(1.286.021)	426.936	38.258.776	
<u>Aset sewa</u>						<u>Leased assets</u>
Kapal	341.549	85.387	-	(426.936)	-	Vessels
Kendaraan	14.598	13.315	-	-	27.913	Vehicles
	356.147	98.702	-	(426.936)	27.913	
	25.933.565	13.639.145	(1.286.021)	-	38.286.689	
Nilai buku neto	208.928.119				235.880.768	Net book value

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

13. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2015	2014
Beban pokok pendapatan (Catatan 32)	12.016.683	13.285.324
Beban umum dan administrasi (Catatan 33)	286.170	353.821
Total	12.302.853	13.639.145

Per tanggal 31 Desember 2015, aset dalam penyelesaian berkaitan dengan proyek pembangunan *workshop* yang diestimasikan akan selesai di tahun 2016.

Perhitungan laba dari pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2015	2014
Harga jual	337.965	3.014.215
Nilai buku bersih aset tetap	337.931	1.334.914
Laba pelepasan aset tetap, neto	34	1.679.301

Pada tanggal 19 Agustus 2014, Perseroan menandatangani *Memorandum of Agreement* ("MoA") dengan PT Pelindo Marine Service ("PMS"), pihak ketiga, untuk menjual kapal Logindo Faithfull kepada PMS dengan harga jual sebesar Rp35.046 juta (setara dengan AS\$3.000.000). Transaksi penjualan kapal berlaku efektif pada tanggal Berita Acara Serah Terima yaitu pada tanggal 23 September 2014. Transaksi ini menghasilkan keuntungan bersih penjualan kapal sebesar US\$1.667.257 dan dicatat pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2014.

Pada tanggal 31 Desember 2015, beberapa aset tetap milik Perseroan dengan total nilai buku sebesar AS\$221.664.709 (2014: AS\$231.586.924) dijaminkan sehubungan dengan pinjaman bank jangka pendek (Catatan 18), pinjaman bank jangka panjang (Catatan 19), utang pembiayaan konsumen (Catatan 20) dan liabilitas sewa pembiayaan (Catatan 21) yang diperoleh Perseroan.

13. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation of fixed assets was allocated to the following:

	Cost of revenue (Note 32)
	General and administrative expense (Note 33)
Total	Total

As of December 31, 2015, construction in progress related to workshop development project which estimated to be completed in 2016.

The calculation of the gain on disposal of fixed assets is as follows:

	Sales proceeds
	Net book value of fixed assets
	Gain on disposal of fixed assets, net

On August 19, 2014, the Company entered into a Memorandum of Agreement ("MoA") with PT Pelindo Marine Service ("PMS"), a third party, to sell the Logindo Faithfull vessel to PMS for a price of Rp35,046 million (equivalent to US\$3,000,000). The effective date of the vessel sale transaction of September 23, 2014 was based on the date of Minutes of Handover. The transaction resulted in a net gain on sale of the vessel of US\$1,667,257 which has been recognized in the 2014's statement of profit or loss and other comprehensive income.

As of December 31, 2015, certain fixed assets owned by the Company with net book value totaling US\$221,664,709 (2014: US\$231,586,924) are placed as collateral in relation with short-term bank loans (Note 18), long-term bank loans (Note 19), consumer finance liabilities (Note 20) and finance lease liabilities (Note 21) obtained by the Company.

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

13. ASET TETAP (lanjutan)

Kapal-kapal yang dijaminkan kepada kreditur (Catatan 18 dan 19) adalah sebagai berikut:

13. FIXED ASSETS (continued)

Vessels pledged to the lenders (Notes 18 and 19) are as follows:

Kreditur/ Lender	Kapal/ Vessel	Nilai buku/ Net book value 31 Desember 2015/ December 31, 2015
United Overseas Bank Limited, Singapura	18 kapal milik Perseroan/ vessels owned by the Company	AS\$101.862.106
PT United Overseas Bank, Indonesia	Logindo Synergy	AS\$3.985.725
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapura	15 kapal milik Perseroan/ vessels owned by the Company	AS\$32.598.703
DBS Bank Limited, Singapura	Logindo Destiny Logindo Stature Logindo Enterprise Logindo Stamina	AS\$10.354.872 AS\$9.300.879 AS\$25.101.755 AS\$20.983.347
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	LSM Dunamos LSM Nusantara	AS\$2.365.442 AS\$2.413.641

Beberapa kendaraan milik Perseroan dengan total nilai buku pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar AS\$487.463 dan AS\$414.989 digunakan sebagai jaminan atas utang pembiayaan konsumen dan utang sewa guna usaha (Catatan 20 dan 21).

Several vehicles owned by the Company with a total net book value as of December 31, 2015 and 2014, amounted to US\$487,463 and US\$414,989, respectively, are pledged as collateral for consumer finance liabilities and finance lease liabilities (Notes 20 and 21).

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, kapal-kapal yang dimiliki sendiri dengan nilai buku sebesar AS\$208.373.762 dan AS\$232.714.280 telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar AS\$146.824.279 dan AS\$154.728.921 yang meliputi penutupan kerugian atas kerusakan rangka dan mesin-mesin kapal.

As of December 31, 2015 and 2014, directly owned vessels with net book value of US\$208,373,762 and US\$232,714,280, respectively, have been insured for US\$146,824,279 and US\$154,728,921 to cover losses from hull and machineries damage.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan untuk aset tetap kapal tersebut adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverage for these vessels is adequate to cover the risk of potential loss of the insured assets.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Management believes that there was no impairment in the value of fixed assets as of December 31, 2015 and 2014.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, harga perolehan aset tetap Perseroan yang telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan masing-masing senilai AS\$1.738.220 dan AS\$965.696.

As of December 31, 2015 and 2014, the acquisition cost of the Company's fixed assets which have been fully depreciated but still in use amounting US\$1,738,220 and US\$965,696, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2015, bangunan dan kendaraan telah diasuransikan atas semua risiko kerugian dengan total nilai pertanggungan masing-masing sebesar AS\$39.007 dan AS\$343.454. Manajemen berpendapat bahwa jumlah tersebut telah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul terkait dengan aset yang diasuransikan.

As of December 31, 2015, buildings and vehicles were covered by insurance against all risks of loss at a total coverage amounted to US\$39,007 and US\$343,454, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising in relation to the insured assets.

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

13. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2015, nilai wajar atas kapal-kapal yang dimiliki oleh Perseroan adalah AS\$238.310.400.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, tidak terdapat biaya pinjaman yang dikapitalisasi menjadi biaya perolehan aset tetap.

Sehubungan dengan klaim asuransi atas kerusakan kapal Servewell Steward milik Perseroan (Catatan 7), Perseroan telah mencatat biaya sebagai beban pokok pendapatan sebesar AS\$367.438

13. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2015, the fair values of the vessels owned by the Company adalah sebesar US\$238,310,400.

As of December 31, 2015 and 2014, no borrowing costs have been capitalized as acquisition cost of fixed assets.

In respect to the claim insurance on damages of Servewell Steward vessel owned by the Company (Note 7), the Company has recorded expense under cost of revenue of US\$367,438.

14. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Dana yang dibatasi penggunaannya	3.175.111
Beban tangguhan, setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar AS\$366.254 (2014: AS\$111.417)	631.271
Uang jaminan	208.554
Uang muka pembelian aset tetap Pihak-pihak ketiga	-
Total	4.014.936

Pada tanggal 31 Desember 2015, dana yang dibatasi penggunaannya merupakan dana yang ditempatkan di United Overseas Bank Limited, Singapura dan PT Bank UOB Indonesia masing-masing sebesar AS\$3.104.111 dan AS\$71.000. Dana ini ditempatkan sebagai *sinking fund* yang dialokasikan Perseroan sehubungan dengan pinjaman bank jangka panjang (Catatan 19).

Pada tanggal 31 Desember 2014, dana yang dibatasi penggunaannya merupakan dana yang ditempatkan di United Overseas Bank Limited, Singapura dan PT Bank UOB Indonesia masing-masing sebesar AS\$1.993.000 dan AS\$71.000. Dana ini ditempatkan sebagai *sinking fund* yang dialokasikan Perseroan sehubungan dengan pinjaman bank jangka panjang (Catatan 19).

Pada tanggal 31 Desember 2014, uang muka pembelian aset tetap merupakan uang muka sehubungan dengan pengedokan kapal dan pembelian aset tetap lainnya yang dibayarkan kepada pihak-pihak ketiga.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, beban tangguhan merupakan biaya-biaya modifikasi kantor, piranti lunak untuk operasi kapal dan perlengkapan kapal. Manajemen Perseroan berkeyakinan bahwa biaya tersebut dapat dikapitalisasi menjadi aset karena memiliki manfaat lebih dari satu tahun.

14. OTHER NON-CURRENT ASSETS

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
	2.065.341	Restricted funds
		Deferred charges, net off accumulated amortization of US\$366,254 (2014: US\$111,417)
	546.964	Security deposits
	214.119	Advance for purchase fixed assets Third parties
	568.697	
Total	3.395.121	Total

As of December 31, 2015, restricted funds represent fund placed in United Overseas Bank Limited, Singapore and PT Bank UOB Indonesia amounted to US\$3,104,111 and US\$71,000, respectively. The funds are placed as sinking fund allocated by the Company related to long-term bank loans (Note 19).

As of December 31, 2014, restricted funds represent fund placed in United Overseas Bank Limited, Singapore and PT Bank UOB Indonesia amounted to US\$1,993,000 and US\$71,000, respectively. The funds are placed as sinking fund allocated by the Company related to long-term bank loans (Note 19).

As of December 31, 2014, advance for purchase of fixed assets represents advances paid to third parties regarding docking of vessels and purchase of other fixed assets.

As of December 31, 2015 dan 2014, deferred charges represent expenses related to office modification, software for vessel operation, and vessel equipment. The Company's management believes that such expenses can be capitalized as assets because they have benefits for more than one year.

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

14. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, uang jaminan merupakan saldo dana yang ditempatkan di PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. sebagai *performance bonds* terkait dengan kontrak sewa kapal dengan para pelanggan serta jaminan sehubungan dengan keikutsertaan Perseroan dalam tender yang diadakan oleh beberapa pelanggan, dan jaminan kepada pihak-pihak ketiga lainnya.

14. OTHER NON-CURRENT ASSETS (continued)

As of December 31, 2015 and 2014, the security deposits represent funds placed in PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. as performance bonds related to vessel time charter with customers and guarantees related to the Company's participation in tenders held by several customers, and other security deposits paid to other third parties.

15. UTANG USAHA

Utang usaha merupakan utang usaha sehubungan, antara lain: (i) pembelian persediaan dan suku cadang yang digunakan untuk keperluan kapal-kapal yang dimiliki oleh Perseroan, (ii) biaya sewa kapal oleh Perseroan dan (iii) utang premi asuransi atas kapal-kapal yang dimiliki oleh Perseroan.

15. TRADE PAYABLES

Trade payables represent trade payables involving, among others: (i) purchases of inventories and consumables for vessels owned by the Company, (ii) expense on vessel chartered by the Company and (iii) outstanding insurance premiums payable for vessels owned by the Company.

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

The details of trade payables are as follows:

a. Berdasarkan pemasok

a. Based on suppliers

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Pihak-pihak ketiga:		
PT Carindo	316.404	156.674
PT Trakindo Utama	306.697	69.134
PT Jotun Indonesia	179.347	176.724
PT Pertamina Hulu Energi West Madura Offshore	129.770	-
Power Diesel Engineering Pte. Ltd.	109.455	665
SKW Marine Equipment Pte. Ltd.	98.313	182
PT Halim Raya Samudra	89.569	80.137
Monjasa Pte. Ltd.	71.709	-
PT Bima Kaltim Utama	59.309	24.755
CV Inti Jaya Electric	58.127	9.649
CV Bima Utama	57.936	8.216
Lain-lain (kurang dari AS\$50.000)	1.052.865	2.280.458
	2.529.501	2.806.594
Pihak-pihak berelasi (Catatan 37):		
PT Servewell Offshore	736.531	344.370
PT Steadfast Marine	82.052	-
	818.583	344.370
	3.348.084	3.150.964

Third parties:
PT Carindo
PT Trakindo Utama
PT Jotun Indonesia
PT Pertamina Hulu Energi
West Madura Offshore
Power Diesel Engineering Pte. Ltd.
SKW Marine Equipment Pte. Ltd.
PT Halim Raya Samudra
Monjasa Pte. Ltd.
PT Bima Kaltim Utama
CV Inti Jaya Electric
CV Bima Utama
Others (less than US\$50,000)

Related parties (Note 37):
PT Servewell Offshore
PT Steadfast Marine

b. Berdasarkan umur

b. Based on aging

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Belum jatuh tempo	933.051	2.182.786	Not yet due
Telah jatuh tempo:			Overdue:
1 - 30 hari	1.029.351	802.776	1 - 30 days
31 - 60 hari	554.130	116.872	31 - 60 days
61 - 90 hari	355.949	-	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	475.603	48.530	Over 90 days
	3.348.084	3.150.964	

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

15. UTANG USAHA (lanjutan)

c. Berdasarkan mata uang

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Rupiah	1.796.898	1.125.434
Dolar AS	1.290.165	1.083.599
Dolar Singapura	243.719	475.032
Euro	17.302	414.111
Poundsterling Inggris	-	52.788
	3.348.084	3.150.964

Saldo utang usaha pada akhir tahun tidak memiliki jaminan. Tidak ada surat jaminan yang diberikan maupun diterima untuk utang usaha. Untuk penjelasan tentang proses manajemen risiko likuiditas Perseroan, lihat Catatan 40.

15. TRADE PAYABLES (continued)

c. Based on currency

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
	1.125.434	Rupiah
	1.083.599	US Dollar
	475.032	Singapore Dollar
	414.111	Euro
	52.788	Great Britain Pound
	3.150.964	

Outstanding balances of trade payables at year-end are unsecured. There have been no guarantees provided or received for any trade payables. For explanations on the Company's liquidity risk management processes, refer to Note 40.

16. UTANG LAIN-LAIN

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Pihak ketiga:		
Total E&P Indonesia	-	274.852
Pihak-pihak berelasi (Catatan 37):		
Alstonia Offshore Pte. Ltd.	268.833	269.053
Strato Maritime Service Pte. Ltd.	43.845	62
	312.678	543.967

Pada tanggal 31 Desember 2014, utang lain-lain dari Total E&P Indonesia sehubungan dengan denda atas kontrak sewa kapal dengan Perseroan dan telah diselesaikan di tahun 2015.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, utang lain-lain kepada pihak-pihak berelasi disajikan sebagai liabilitas jangka pendek karena utang-utang tersebut akan diselesaikan dalam jangka waktu kurang dari satu tahun.

16. OTHER PAYABLES

Third party:
Total E&P Indonesia

Related parties (Note 37):
Alstonia Offshore Pte. Ltd.
Strato Maritime Service Pte. Ltd.

As of December 31, 2014, other payables represent penalty claim from Total E&P Indonesia related to vessel time charter with the Company and had been settled in 2015.

As of December 31, 2015 and 2014, other payables to related parties presented as current liabilities due to such payables will be settled within period of less than one year.

17. BEBAN AKRUAL

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Biaya operasi kapal dan lainnya	1.623.489	522.582
Bunga	764.112	262.941
	2.387.601	785.523

Vessel operation and other charges
Interest

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

18. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Pihak-pihak ketiga:		
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapura	-	2.300.000
United Overseas Bank Limited, Singapura	-	1.100.000
- Pinjaman modal kerja	-	3.400.000

Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapura

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit tanggal 12 Januari 2012, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapura ("OCBC") setuju untuk memberikan *specific advance facility* dengan nilai maksimum sebesar AS\$3.800.000 dan akan jatuh tempo pada tanggal 25 April 2017. Namun, fasilitas ini dapat ditarik sewaktu-waktu oleh OCBC sehingga disajikan sebagai liabilitas lancar. Tingkat suku bunga yang berlaku untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015 adalah 3,17% (2014: 3,15% sampai 3,17%) per tahun.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan, diantaranya:

1. Hipotik Prioritas Pertama atas dua puluh kapal yang dimiliki oleh Perseroan (Catatan 11 dan 13).
2. Jaminan perusahaan dari Pacific Radiance Ltd., perusahaan pengendali dari Alstonia Offshore, Pte. Ltd. ("Alstonia"), pemegang saham Perseroan, dengan nilai sampai dengan 49% dari total pokok saldo pinjaman terutang.
3. Jaminan pribadi dari Eddy Kurniawan Logam dan Rudy Kurniawan Logam dengan nilai sampai dengan 51% dari total pokok saldo pinjaman terutang.
4. Jaminan fidusia atas klaim asuransi kapal-kapal yang dijaminan sehubungan dengan fasilitas ini (Catatan 13).
5. Jaminan fidusia atas pendapatan kapal-kapal yang dijaminan sehubungan dengan fasilitas ini (Catatan 5).

Berdasarkan perjanjian fasilitas kredit tersebut, Perseroan diwajibkan untuk mematuhi beberapa pembatasan yang dipersyaratkan oleh OCBC, antara lain, Perseroan tidak diperbolehkan, tanpa persetujuan OCBC, untuk memberikan pinjaman kepada pemegang saham dan melakukan perubahan secara material atas sifat bisnis Perseroan serta mensyaratkan Pacific Radiance Ltd. sebagai penjamin Perseroan untuk mempertahankan rasio *tangible net-worth* minimal sebesar AS\$100.000.000 dan menjaga rasio *consolidated leverage* maksimal 2,5 kali. Pada tanggal 31 Desember 2015, Perseroan dan Pacific Radiance Ltd. telah mematuhi persyaratan dalam perjanjian fasilitas kredit.

18. SHORT-TERM BANK LOANS

	Third parties:
	Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapore
	United Overseas Bank Limited, Singapore
	Working capital loan -

Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapore

Based on Credit Facility Agreement dated January 12, 2012, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapore ("OCBC") agreed to provide *specific advance facility* with a maximum amount of US\$3,800,000 and it will be due on April 25, 2017. However, this facility can be withdrawn at any time by OCBC, therefore, this loan presented as current liabilities. As of December 31, 2015, this credit facility is subject to variable interest at the rate 3.17% (2014: 3.15% to 3.17%) per annum.

This credit facility is secured by, among others:

1. First Priority Mortgage on twenty vessels owned by the Company (Notes 11 and 13).
2. Corporate Guarantee from Pacific Radiance Ltd., a controlling company of Alstonia Offshore Pte. Ltd. ("Alstonia"), the Company's shareholder, for an amount up to 49% of the principal outstanding.
3. Personal guarantee from Eddy Kurniawan Logam and Rudy Kurniawan Logam for an amount up to 51% of the principal outstanding.
4. Fiduciary security over the insurance claims of vessels been secured related to this facility (Note 13).
5. Fiduciary security over the revenue of vessels been secured related to this facility (Note 5).

Based on the credit facility agreement, the Company is required to comply with several covenants as required by OCBC, among others, the Company, without the OCBC's approval, to provide loan to shareholders and make a material change to the nature business of the Company and is required Pacific Radiance Ltd. as corporate guarantor to maintain tangible net-worth ratio at minimum US\$100,000,000 and to maintain consolidated leverage ratio at maximum 2.5 times. As of December 31, 2015, the Company and Pacific Radiance Ltd. have complied with covenants as stated in the credit facility agreement.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

18. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

**Oversea-Chinese Banking Corporation Limited,
Singapore (lanjutan)**

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, Perseroan masih dalam proses untuk menarik jaminan perusahaan dari Pacific Radiance Ltd. dan jaminan pribadi dari Eddy Kurniawan Logam dan Rudy Kurniawan Logam sehubungan jaminan fasilitas-fasilitas pinjaman ini.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, Perseroan telah melakukan pembayaran atas fasilitas pinjaman sebesar AS\$2.300.000 (2014: AS\$1.500.000).

Pada tanggal 24 Februari 2015, Perseroan telah menarik seluruh fasilitas. Saldo terutang untuk fasilitas kredit ini pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar AS\$Nilai (2014: AS\$2.300.000).

United Overseas Bank Limited, Singapore

- Pinjaman modal kerja

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit tanggal 8 Desember 2011, United Overseas Bank Limited, Singapore ("UOB") setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman modal kerja dengan nilai maksimum sebesar AS\$3.050.000. Jatuh tempo atas saldo terutang adalah pada tanggal pembayaran bunga yaitu satu bulan sejak tanggal penarikan dana. Perseroan diperbolehkan untuk memperpanjang masa pinjaman secara terus menerus. Tingkat suku bunga yang berlaku untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015 adalah antara 3,25% sampai 3,27% (2014: 3,20% sampai 3,26%) per tahun. Fasilitas ini dapat dilunasi sewaktu-waktu atas permintaan UOB.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan, diantaranya:

1. Hipotik Prioritas Pertama atas lima belas kapal yang dimiliki oleh Perseroan (Catatan 11 dan 13).
2. Jaminan fidusia atas piutang yang berkaitan dengan beberapa kapal yang dijaminkan seperti yang dijelaskan pada poin 1 di atas (Catatan 5).

Berdasarkan perjanjian fasilitas kredit tersebut, Perseroan diwajibkan untuk mematuhi beberapa pembatasan yang dipersyaratkan oleh UOB, antara lain, Perseroan tidak diperbolehkan, tanpa persetujuan UOB, untuk memberikan pinjaman kepada pemegang saham dan melakukan perubahan secara material atas sifat bisnis Perseroan. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Perseroan telah mematuhi persyaratan dalam perjanjian fasilitas kredit.

18. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

**Oversea-Chinese Banking Corporation Limited,
Singapore (continued)**

Until completion date of these financial statements, the Company is in process to withdraw corporate guarantee from Pacific Radiance Ltd. and personal guarantees from Eddy Kurniawan Logam and Rudy Kurniawan Logam in respect to these loan facilities.

For the year ended December 31, 2015, the Company made repayment of loan facility amounted to US\$2,300,000 (2014: US\$1,500,000).

On February 24, 2015, the Company has fully settled the facility. The outstanding balance of this facility as of December 31, 2015 is amounted to US\$Nil (2014: US\$2,300,000).

United Overseas Bank Limited, Singapore

- Working capital loan

Based on Credit Facility Agreement dated December 8, 2011, United Overseas Bank Limited, Singapore ("UOB") agreed to provide the Company a working capital loan facility with a maximum amount of US\$3,050,000. The maturity dates of the outstanding balance are on the interest payment date which is one month since the date of withdrawal. The Company may request to roll over the loan period continuously. This facility is subject to interest at rates ranging from 3.25% to 3.27% (2014: 3.20% to 3.26%) per annum. This facility can be repaid at any time upon request of UOB.

This credit facility is secured by, among others:

1. First Priority Mortgage on fifteen vessels owned by the Company (Notes 11 and 13).
2. Fiduciary security over the receivables related to certain pledged vessels as described in point 1 above (Note 5).

Based on the credit facility agreement, the Company required to comply with several covenants as required by UOB, among others, the Company, without the UOB's approval, to provide loan to shareholders and make a material change to the nature business of the Company. As of December 31, 2015 and 2014, the Company has complied with covenants as stated in the credit facility agreement.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

18. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

**United Overseas Bank Limited, Singapura
(lanjutan)**

- Pinjaman modal kerja (lanjutan)

Pada tahun 2015, Perseroan telah melakukan penarikan dan pembayaran atas fasilitas kredit ini masing-masing sebesar AS\$1.500.000 dan AS\$2.600.000.

Saldo terutang untuk fasilitas kredit ini pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar AS\$Nihil (2014: AS\$1.100.000).

PT Bank UOB Indonesia

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit tanggal 3 April 2013 dan perubahannya tertanggal 24 Juli 2014, PT Bank UOB Indonesia ("UOB Indonesia") setuju untuk memberikan *revolving credit facility* dengan nilai maksimum sebesar AS\$800.000 (2014: AS\$800.000) yang akan digunakan sebagai modal kerja. Fasilitas ini telah jatuh tempo pada tanggal 3 Agustus 2015. Pada bulan Januari 2016, fasilitas ini telah digantikan fasilitas jaminan bank dengan jaminan yang sama. Pada tahun 2015, fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga variabel dengan tingkat bunga sebesar 5,75% (2014: 5,75%) per tahun.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan, diantaranya:

1. Hipotik Prioritas Pertama atas tujuh kapal yang dimiliki Perseroan (Catatan 11 dan 13).
2. Jaminan fidusia atas klaim asuransi kapal-kapal yang dijaminkan sehubungan dengan fasilitas ini.
3. Jaminan fidusia atas piutang yang berkaitan dengan beberapa kapal yang dijaminkan seperti yang dijelaskan pada poin 1 di atas (Catatan 5).
4. Pemberian gadai atas rekening penerimaan dalam bentuk deposito yang ditempatkan oleh Perseroan pada PT UOB Indonesia (Catatan 14).

Berdasarkan perjanjian fasilitas kredit tersebut, Perseroan diwajibkan untuk mematuhi beberapa pembatasan yang dipersyaratkan oleh UOB Indonesia, antara lain, Perseroan tidak diperbolehkan, tanpa persetujuan UOB Indonesia, untuk memberikan pinjaman kepada pemegang saham dan melakukan perubahan secara material atas sifat bisnis Perseroan serta disyaratkan untuk menjaga *Gearing ratio* maksimal sebanyak 3 kali dan menyediakan *sinking fund* (Catatan 14). Pada tanggal 31 Desember 2015, Perseroan telah mematuhi persyaratan dalam perjanjian fasilitas kredit.

18. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

**United Overseas Bank Limited, Singapore
(continued)**

- Working capital loan (continued)

In 2015, the Company made withdrawals and payments on this credit facility amounted to US\$1,500,000 and US\$2,600,000, respectively.

The outstanding balance of this credit facility as of December 31, 2015 is US\$Nil (2014: US\$1,100,000).

PT Bank UOB Indonesia

Based on Credit Facility Agreement dated April 3, 2013 and its amendment dated July 24, 2014, PT Bank UOB Indonesia ("UOB Indonesia") agreed to provide revolving credit facility with a maximum amount of US\$800,000 (2014: US\$800,000) which will be used as working capital. This facility was due on August 3, 2015. In January 2016, this facility has been replaced by bank guarantee facility with same securities. In 2015, this credit facility is subject to variable interest at the rate of 5.75% (2014: 5.75%) per annum.

This credit facility is secured by, among others:

1. First Priority Mortgage over seven vessels owned by the Company (Notes 11 and 13).
2. Fiduciary security over the insurance claims of vessels been secured related to this facility.
3. Fiduciary security over the receivables related to certain pledged vessels as described in point 1 above (Note 5).
4. Pledge over earning account in the form of deposit accounts placed by the Company in PT UOB Indonesia (Note 14).

Based on the credit facility agreement, the Company required to comply with several covenants as required by UOB Indonesia, among others, the Company without, the UOB Indonesia's, approval to provide loan to shareholders and make a material change to the nature business of the Company and is required to maintain Gearing ratio at maximum 3 times and provide sinking funds (Note 14). As of December 31, 2015, the Company has complied with covenants as stated in the credit facility agreement.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

18. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

18. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank UOB Indonesia (lanjutan)

PT Bank UOB Indonesia (continued)

Saldo terutang untuk fasilitas kredit ini pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebesar AS\$Nihil.

The outstanding balance of this facility as of December 31, 2015 and 2014 are amounted to US\$Nil.

19. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG

19. LONG-TERM BANK LOANS

Saldo per tanggal 31 Desember 2015

Balance as of December 31, 2015

	Jatuh tempo dalam 1 tahun/ Current portion	Jatuh tempo lebih dari 1 tahun/ Non-current portion	Jumlah/ Total
Pihak-pihak ketiga:			
United Overseas Bank Limited, Singapura	15.632.807	32.465.452	48.098.259
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapura	6.920.000	930.000	7.850.000
DBS Bank Limited, Singapura	7.143.120	26.472.500	33.615.620
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	900.000	1.950.000	2.850.000
PT Bank UOB Indonesia	660.000	1.705.000	2.365.000
	31.255.927	63.522.952	94.778.879
Dikurangi:			
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	(278.436)	(316.901)	(595.337)
	30.977.491	63.206.051	94.183.542

Third parties:
United Overseas Bank Limited, Singapore
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapore
DBS Bank Limited, Singapore
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
PT Bank UOB Indonesia

Less:

Unamortized costs of loans

Saldo per tanggal 31 Desember 2014

Balance as of December 31, 2014

	Jatuh tempo dalam 1 tahun/ Current portion	Jatuh tempo lebih dari 1 tahun/ Non-current portion	Jumlah/ Total
Pihak-pihak ketiga:			
United Overseas Bank Limited, Singapura	13.767.322	48.098.260	61.865.582
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapura	5.100.000	7.850.000	12.950.000
DBS Bank Limited, Singapura	7.143.120	33.615.620	40.758.740
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	900.000	2.850.000	3.750.000
PT Bank UOB Indonesia	660.000	2.365.000	3.025.000
	27.570.442	94.778.880	122.349.322
Dikurangi:			
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	(335.890)	(553.724)	(889.614)
	27.234.552	94.225.156	121.459.708

Third parties:
United Overseas Bank Limited, Singapore
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapore
DBS Bank Limited, Singapore
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
PT Bank UOB Indonesia

Less:

Unamortized costs of loans

Biaya pinjaman merupakan biaya ditangguhkan yang berasal dari biaya perolehan pinjaman dan biaya provisi sehubungan dengan perolehan pinjaman dan diamortisasi selama masa pinjaman.

Cost of loans represents deferred charges arising from upfront fees and provision fees in relation to obtaining loans and is amortized over the respective loan periods.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

19. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

United Overseas Bank Limited, Singapura

- Fasilitas Pinjaman Berjangka I

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit tanggal 11 Juli 2011, United Overseas Bank Limited, Singapura ("UOB") setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman berjangka dengan nilai maksimum sebesar AS\$8.750.000 untuk pembiayaan atas pembelian kapal. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 18 Juli 2016. Pembayaran atas fasilitas pinjaman ini akan dilakukan oleh Perseroan dalam 59 kali pembayaran secara bulanan sebesar AS\$104.167 dan pembayaran terakhir sebesar AS\$2.604.147. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga dengan tingkat bunga sebesar LIBOR + 3% per tahun; tingkat suku bunga yang berlaku untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015 adalah antara 3,16% sampai 3,21% (2014: 3,15% sampai 3,16%) per tahun.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2015, Perseroan telah menarik seluruh fasilitas. Saldo terutang untuk fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar AS\$3.229.149 (2014: AS\$4.479.153). Jumlah pembayaran cicilan yang dilakukan selama tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015 adalah sebesar AS\$1.250.004 (2014: AS\$1.250.004).

- Fasilitas Pinjaman Berjangka II

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit tanggal 8 Desember 2011, United Overseas Bank Limited, Singapura ("UOB") setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman berjangka dengan nilai maksimum sebesar SG\$22.000.000 (setara dengan AS\$15.250.000) untuk pembayaran pinjaman berjangka kepada PT Bank Internasional Indonesia Tbk. atas pembelian kapal-kapal. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 16 Desember 2016. Pembayaran atas fasilitas pinjaman ini akan dilakukan oleh Perseroan dalam 59 kali pembayaran secara bulanan sebesar SG\$333.333 (setara dengan AS\$231.061) dan pembayaran terakhir sebesar SG\$2.333.353 (setara dengan AS\$1.617.401). Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga dengan tingkat bunga sebesar LIBOR + 3,5% per tahun; tingkat suku bunga yang berlaku untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015 adalah berkisar antara 3,67% sampai 3,72% (2014: 3,65% sampai 3,66%) per tahun.

19. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

United Overseas Bank Limited, Singapore

- Term Loan Facility I

Based on Credit Facility Agreement dated July 11, 2011, United Overseas Bank Limited, Singapore ("UOB") agreed to provide term loan facility with a maximum amount of US\$8,750,000 for refinancing the acquisition of vessel. This loan will be due on July 18, 2016. Repayment of this credit facility by the Company shall be in 59 monthly installments amounting to US\$104,167 and final installment amounting to US\$2,604,147. This credit facility is subject to interest at the rate of LIBOR + 3% per annum; the interest rates applicable for the year ended December 31, 2015 is ranging from 3.16% to 3.21% (2014: 3.15% to 3.16%) per annum.

As of December 31, 2015, the Company has fully withdrawn the facility. The outstanding balance of this facility as of December 31, 2015, was amounted to US\$3,229,149 (2014: US\$4,479,153). Total installment payments made for the period ended December 31, 2015 amounted to US\$1,250,004 (2014: US\$1,250,004).

- Term Loan Facility II

Based on Credit Facility Agreement dated December 8, 2011, United Overseas Bank Limited, Singapore ("UOB") agreed to provide term loan facility with a maximum amount of SG\$22,000,000 (equivalent with US\$15,250,000) for repaying term loan from PT Bank Internasional Indonesia Tbk. in relation to the acquisition of vessels. This loan will be due on December 16, 2016. Repayment of this credit facility by the Company shall be in 59 monthly installments of SG\$333,333 (equivalent with US\$231,061) and final installment of SG\$2,333,353 (equivalent with US\$1,617,401). This credit facility is subject to interest at the rate of LIBOR + 3.5% per annum; the interest rates applicable for the year ended December 31, 2015 is ranging from 3.67% to 3.72% (2014: 3.65% to 3.66%) per annum.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

19. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**United Overseas Bank Limited, Singapura
(lanjutan)**

- Fasilitas Pinjaman Berjangka II (lanjutan)

Pada tanggal 16 September 2014 Perseroan telah membayar pinjaman bank ke United Overseas Bank Limited, Singapura sebesar AS\$1.500.000 untuk menarik jaminan atas Kapal Logindo Faithful yang telah dijual.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2015, Perseroan telah menarik seluruh fasilitas. Saldo terutang untuk fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar AS\$2.659.072 (2014: AS\$5.431.804). Jumlah pembayaran cicilan yang dilakukan selama tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015 adalah AS\$2.772.732 (2014: AS\$4.272.732).

- Fasilitas Pinjaman Berjangka III

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit tanggal 29 November 2012, United Overseas Bank Limited, Singapura ("UOB") setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman berjangka dengan nilai maksimum sebesar AS\$13.440.000 yang digunakan untuk bagian pembiayaan atas pembelian kapal Logindo Reliance. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 27 November 2017. Pembayaran atas fasilitas pinjaman ini akan dilakukan oleh Perseroan dalam 9 kali pembayaran secara bulanan sebesar AS\$213.333 dilanjutkan dengan 47 kali pembayaran secara bulanan sebesar AS\$160.000 dan kemudian pembayaran terakhir sebesar AS\$4.000.000. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga dengan tingkat bunga sebesar LIBOR + 3,5% per tahun; tingkat suku bunga yang berlaku untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015 adalah antara 3,67% sampai 3,73% (2014: 3,66% sampai 3,67%) per tahun.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2015, Perseroan telah menarik seluruh fasilitas. Saldo terutang untuk fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar AS\$7.520.000 (2014: AS\$9.440.000). Jumlah pembayaran cicilan yang dilakukan selama tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015 adalah AS\$1.920.000 (2014: AS\$1.920.000).

19. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**United Overseas Bank Limited, Singapore
(continued)**

- Term Loan Facility II (continued)

On September 16, 2014 the Company paid this bank loan to United Overseas Bank Limited, Singapore amounted to US\$1,500,000 for discharging Logindo Faithful vessel which was sold the collateral.

As of December 31, 2015, the Company has fully withdrawn the facility. The outstanding balance of this facility as of December 31, 2015, amounted to US\$2,659,072 (2014: US\$5,431,804). Total installment payments made for period ended December 31, 2015, amounted to US\$2,772,732 (2014: US\$4,272,732).

- Term Loan Facility III

Based on Credit Facility Agreement dated November 29, 2012, United Overseas Bank Limited, Singapore ("UOB") agreed to provide term loan facility with a maximum amount of US\$13,440,000 for financing partly the acquisition of Logindo Reliance vessel. This loan will be due on November 27, 2017. Repayment of this credit facility by the Company shall be in 9 equal monthly installments of US\$213,333 followed by 47 equal monthly installments of US\$160,000 and then final repayment of US\$4,000,000. This credit facility is subject to interest at the rate of LIBOR + 3.5% per annum; the interest rates applicable for the year ended December 31, 2015 is ranging from 3.67% to 3.73% (2014: 3.66% to 3.67%) per annum.

As of December 31, 2015, the Company has fully withdrawn the facility. The outstanding balance of this facility as of December 31, 2015, amounted to US\$7,520,000 (2014: US\$9,440,000). Total installment payments made for period ended December 31, 2015, amounted to US\$1,920,000 (2014: US\$1,920,000).

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

19. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

United Overseas Bank Limited, Singapura (lanjutan)

- Fasilitas Pinjaman Berjangka IV

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit tanggal 29 Mei 2013, United Overseas Bank Limited, Singapura ("UOB") setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman berjangka dengan nilai maksimum sebesar AS\$3.066.000 yang digunakan untuk pembiayaan pembelian kapal sebesar 70% atas nilai pasar kapal Progress. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 26 Juli 2018. Pembayaran atas fasilitas pinjaman ini akan dilakukan oleh Perseroan dalam 56 kali pembayaran secara bulanan sebesar AS\$38.455 dan pembayaran terakhir sebesar AS\$912.500. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga dengan tingkat bunga sebesar LIBOR + 3,5% per tahun; tingkat suku bunga yang berlaku untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015 adalah antara 3,67% sampai 3,73% (2014: 3,65% sampai 3,67%) per tahun.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2015, Perseroan telah menarik seluruh fasilitas. Saldo terutang untuk fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar AS\$2.027.706 dan (2014: AS\$2.489.170). Jumlah pembayaran cicilan yang dilakukan selama tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015 adalah AS\$461.464 (2014: AS\$461.464).

- Fasilitas Pinjaman Berjangka V

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit tanggal 1 Juli 2013, United Overseas Bank Limited, Singapura ("UOB") setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman berjangka dengan nilai maksimum sebesar AS\$23.320.000 yang digunakan untuk pembiayaan atas pembelian kapal. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 1 Juli 2018. Pembayaran atas fasilitas pinjaman ini akan dilakukan oleh Perseroan dalam 56 kali pembayaran secara bulanan sebesar AS\$292.491 dan pembayaran terakhir sebesar AS\$6.940.476. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga dengan tingkat bunga sebesar LIBOR + 3,5% per tahun; tingkat suku bunga yang berlaku untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015 adalah antara 3,66% sampai 3,73% (2014: 3,65% sampai 3,67%) per tahun.

19. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

United Overseas Bank Limited, Singapore (continued)

- Term Loan Facility IV

Based on Credit Facility Agreement dated May 29, 2013, United Overseas Bank Limited, Singapore ("UOB") agreed to provide term loan facility with a maximum amount of US\$3,066,000 for financing acquisition of vessel of 70% on market value of Progress vessel. This loan will be due on July 26, 2018. Repayment of this credit facility by the Company shall be in 56 equal monthly installments of US\$38,455 and final repayment of US\$912,500. This credit facility is subject to interest at the rate of LIBOR + 3.5% per annum; the interest rates applicable for the year ended December 31, 2015, is ranging from 3.67% to 3.73% (2014: 3.65% to 3.67%) per annum.

As of December 31, 2015, the Company has fully withdrawn the facility. The outstanding balance of this facility as of December 31, 2015, amounted to US\$2,027,706 (2014: US\$2,489,170). Total installment payments made for period ended December 31, 2015, amounted to US\$461,464 (2014: US\$461,464).

- Term Loan Facility V

Based on Credit Facility Agreement dated July 1, 2013, United Overseas Bank Limited, Singapore ("UOB") agreed to provide term loan facility with a maximum amount of US\$23,320,000 for refinancing the acquisition of vessel. This loan will be due on July 1, 2018. Repayment of this credit facility by the Company shall be in 56 monthly installments of US\$292,491 and final installment of US\$6,940,476. This credit facility is subject to interest at the rate of LIBOR + 3.5% per annum; the interest rates applicable for the year ended December 31, 2015 is ranging from 3.66% to 3.73% (2014: 3.65% to 3.67%) per annum.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

19. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**United Overseas Bank Limited, Singapura
(lanjutan)**

- Fasilitas Pinjaman Berjangka V (lanjutan)

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2015, Perseroan telah menarik seluruh fasilitas. Saldo terutang untuk fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 sebesar AS\$15.709.221 dan AS\$19.219.119, berurutan. Jumlah pembayaran cicilan yang dilakukan selama tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015 adalah AS\$3.509.898 (2014: AS\$3.509.898).

- Fasilitas Pinjaman Berjangka VI

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit tanggal 24 September 2013, United Overseas Bank Limited, Singapura ("UOB") setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman berjangka dengan nilai maksimum sebesar AS\$12.670.000 yang digunakan untuk pembiayaan atas pembelian kapal. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 13 Nopember 2018. Pembayaran atas fasilitas pinjaman ini akan dilakukan oleh Perseroan dalam 59 kali pembayaran secara bulanan sebesar AS\$162.436 dan pembayaran terakhir sebesar AS\$3.086.276. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga dengan tingkat bunga sebesar LIBOR + 3,25% per tahun; tingkat suku bunga yang berlaku untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015 adalah antara 3,41% sampai 3,46% (2014: 3,40% sampai 3,42%) per tahun.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2015, Perseroan telah menarik seluruh fasilitas. Saldo terutang untuk fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar AS\$8.609.100 dan AS\$10.558.332. Jumlah pembayaran cicilan yang dilakukan selama tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015 adalah AS\$1.949.232 (2014: AS\$1.949.232).

- Fasilitas Pinjaman Berjangka VII

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit tanggal 24 Maret 2014, United Overseas Bank Limited, Singapura ("UOB") setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman berjangka dengan nilai maksimum sebesar AS\$11.900.000 yang digunakan untuk pembiayaan atas pembelian kapal Logindo Sturdy. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 28 Maret 2019.

19. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**United Overseas Bank Limited, Singapore
(continued)**

- Term Loan Facility V (continued)

As of December 31, 2015, the Company has fully withdrawn the facility. The outstanding balance of this facility as of December 31, 2015 and 2014, amounted to US\$15,709,221 and US\$19,219,119, respectively. Total installment payments made for the year ended December 31, 2015 is amounted to US\$3,509,898 (2014: US\$3,509,898).

- Term Loan Facility VI

Based on Credit Facility Agreement dated September 24, 2013, United Overseas Bank Limited, Singapore ("UOB") agreed to provide term loan facility with a maximum amount of US\$12,670,000 for refinancing the acquisition of vessel. This loan will be due on November 13, 2018. Repayment of this credit facility by the Company shall be in 59 monthly installments of US\$162,436 and final installment of US\$3,086,276. This credit facility is subject to interest at the rate of LIBOR + 3.25% per annum; the interest rates applicable for the year ended December 31, 2015 is ranging from 3.41% to 3.46% (2014: 3.40% to 3.42%) per annum.

As of December 31, 2015, the Company has fully withdrawn the facility. The outstanding balance of this facility as of December 31, 2015 and 2014, amounted to US\$8,609,100 and US\$10,558,332, respectively. Total installment payments made for the year ended December 31, 2015 is amounted to US\$1,949,232 (2014: US\$1,949,232).

- Term Loan Facility VII

Based on Credit Facility Agreement dated March 24, 2014, United Overseas Bank Limited, Singapore ("UOB") agreed to provide term loan facility with a maximum amount of US\$11,900,000 for refinancing the acquisition of Logindo Sturdy vessel. This loan will be due on March 28, 2019.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

19. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**United Overseas Bank Limited, Singapura
(lanjutan)**

- Fasilitas Pinjaman Berjangka VII (lanjutan)

Pembayaran atas fasilitas pinjaman ini akan dilakukan oleh Perseroan dalam 56 kali pembayaran secara bulanan sebesar AS\$158,666 dan pembayaran terakhir sebesar AS\$3,014,704. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga dengan tingkat bunga sebesar LIBOR + 3,00% per tahun; tingkat suku bunga yang berlaku untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015 berkisar antara 3,25% hingga 3,33% (2014: 3,23%) per tahun.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2015, Perseroan telah menarik semua fasilitas. Saldo terutang untuk fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar AS\$8,344,012 (2014: AS\$10,248,004). Jumlah pembayaran cicilan yang dilakukan selama tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015 adalah AS\$1,903,992 (2014: AS\$951,996).

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut di atas dijamin dengan, diantaranya:

1. Hipotik Prioritas Pertama atas dua puluh satu kapal yang dimiliki oleh Perseroan (Catatan 11 dan 13).
2. Jaminan fidusia atas klaim asuransi kapal-kapal yang dijaminan sehubungan dengan fasilitas ini.
3. Jaminan fidusia atas piutang yang berkaitan dengan beberapa kapal yang dijaminan seperti yang dijelaskan pada poin 1 di atas (Catatan 5).

Pada tanggal 29 September 2014, UOB telah melepaskan beberapa jaminan fasilitas-fasilitas pinjaman yaitu: jaminan perusahaan dari Pacific Radiance Ltd., perusahaan pengendali dari Alstonia, jaminan pribadi dari Pang Yoke Min, Eddy Kurniawan Logam dan Rudy Kurniawan Logam.

19. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**United Overseas Bank Limited, Singapore
(continued)**

- Term Loan Facility VII (continued)

Repayment of this credit facility by the Company shall be in 56 monthly installments of US\$158,666 and final installment of US\$3,014,704. This credit facility is subject to interest at the rate of LIBOR + 3.00% per annum; the interest rates applicable for the year ended December 31, 2015 is ranging from 3.25% to 3.33% (2014: 3.23%) per annum.

As of December 31, 2015, the Company has fully withdrawn the facility. The outstanding balance of this facility as of December 31, 2015 amounted to US\$8,344,012 (2014: US\$10,248,004). Total installment payments made for the year ended December 31, 2015 is amounted to US\$1,903,992 (2014: US\$951,996).

The credit facilities mentioned above are secured by, among others:

1. *First Priority Mortgage over twenty one vessels owned by the Company (Notes 11 and 13).*
2. *Fiduciary security over the insurance claims of vessels been secured related to this facility.*
3. *Fiduciary security over the receivables related to certain pledged vessels as described in point 1 above (Note 5).*

On September 29, 2014, UOB released several collaterals of credit facilities as follow: corporate guarantee from Pacific Radiance Ltd., a controlling company of Alstonia, personal guarantees from Pang Yoke Min, Eddy Kurniawan Logam and Rudy Kurniawan Logam.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

19. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**United Overseas Bank Limited, Singapura
(lanjutan)**

Berdasarkan perjanjian fasilitas kredit ini, Perseroan diwajibkan untuk mematuhi beberapa pembatasan yang dipersyaratkan oleh UOB, antara lain, Perseroan tidak diperbolehkan, tanpa persetujuan UOB, untuk memberikan pinjaman kepada pemegang saham dan melakukan perubahan secara material atas sifat bisnis Perseroan serta disyaratkan untuk menyediakan *sinking fund* (Catatan 14). Perseroan juga disyaratkan untuk mempertahankan rasio *tangible net-worth* minimal sebesar AS\$35.000.000 dan menjaga rasio *leverage* maksimal 2,5 kali. Pada tanggal 31 Desember 2015, Perseroan telah mematuhi persyaratan dalam perjanjian-perjanjian fasilitas kredit tersebut.

**Oversea-Chinese Banking Corporation Limited,
Singapura**

- Fasilitas Pinjaman Berjangka I

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit tanggal 7 Juli 2011, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapura ("OCBC") setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman berjangka dengan nilai maksimum sebesar AS\$7.840.000 digunakan untuk pembiayaan pembelian kapal sebesar 70% atas nilai pasar kapal Logindo Overcomer. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 1 Juli 2017. Pembayaran atas fasilitas pinjaman ini akan dilakukan oleh Perseroan dalam 59 kali pembayaran secara bulanan sebesar AS\$130.000 dan pembayaran terakhir sebesar AS\$170.000. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga dengan tingkat bunga sebesar LIBOR + 2,5% per tahun; tingkat suku bunga yang berlaku untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015 adalah antara 2,66% sampai 2,73% (2014: 2,65% sampai 2,66%) per tahun.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2015, Perseroan telah menarik seluruh fasilitas. Saldo terutang untuk fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar AS\$950.000 (2014: AS\$2.510.000). Jumlah pembayaran cicilan yang dilakukan selama tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015 adalah AS\$1.560.000 (2014: AS\$1.560.000).

19. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**United Overseas Bank Limited, Singapore
(continued)**

Based on this loan facility agreement, the Company required to comply with several covenants as required by UOB, among others, the Company, without the UOB's approval, to provide loan to shareholders and make a material change to the nature business of the Company and is required to provide sinking funds (Note 14). the Company is also required to maintain tangible net-worth ratio at minimum US\$35,000,000 and leverage ratio at maximum 2.5 times. As of December 31, 2015, the Company has complied with covenants as stated in the credit facilities agreements.

**Oversea-Chinese Banking Corporation Limited,
Singapore**

- Term Loan Facility I

Based on Credit Facility Agreement dated July 7, 2011, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapore ("OCBC") agreed to provide term loan facility with a maximum amount of US\$7,840,000 for financing acquisition of vessel of 70% on market value of Logindo Overcomer vessel. This loan will be due on July 1, 2017. Repayment of this credit facility by the Company shall be in 59 monthly installments of US\$130,000 and final installment of US\$170,000. This credit facility is subject to interest at the rate of LIBOR + 2.5% per annum; the interest rates applicable for the year ended December 31, 2015, is ranging from 2.66% to 2.73% (2014: 2.65% to 2.66%) per annum.

As of December 31, 2015, the Company has fully withdrawn the facility. The outstanding balance of this facility as of December 31, 2015, was amounted to US\$950,000 (2014: US\$2,510,000). Total installment payments made for period ended December 31, 2015, amounted to US\$1,560,000 (2014: US\$1,560,000).

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

19. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Oversea-Chinese Banking Corporation Limited,
Singapura (lanjutan)

- Fasilitas Pinjaman Berjangka II

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit tanggal 28 November 2011, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapura ("OCBC") setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman berjangka dengan nilai maksimum sebesar AS\$12.000.000 yang digunakan untuk pembiayaan pembelian kapal sebesar 60% atas nilai pasar kapal Logindo Radiance. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 1 Februari 2017. Pembayaran atas fasilitas pinjaman ini akan dilakukan oleh Perseroan dalam 57 kali pembayaran secara bulanan sebesar AS\$165.000 dan pembayaran terakhir sebesar AS\$2.595.000. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga dengan tingkat bunga sebesar LIBOR + 3% per tahun; tingkat suku bunga yang berlaku untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015 adalah antara 3,16% sampai 3,23% (2014: 3,16% sampai 3,17%) per tahun.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2015, Perseroan telah menarik seluruh fasilitas. Saldo terutang untuk fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar AS\$4.410.000 dan (2014: AS\$6.390.000). Jumlah pembayaran cicilan yang dilakukan selama tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015 adalah AS\$1.980.000 (2014: AS\$1.980.000).

- Fasilitas Pinjaman Berjangka III

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit tanggal 12 Januari 2012, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapura ("OCBC") setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman berjangka dengan nilai maksimum sebesar AS\$8.600.000 untuk pembayaran pinjaman berjangka kepada PT Bank DBS Indonesia dan PT Mega Finadana Finance atas pembelian kapal-kapal. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 1 Desember 2016. Pembayaran atas fasilitas pinjaman ini akan dilakukan oleh Perseroan dalam 59 kali pembayaran secara bulanan sebesar AS\$130.000 dan pembayaran terakhir sebesar AS\$930.000. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga dengan tingkat bunga sebesar LIBOR + 3% per tahun; tingkat suku bunga yang berlaku untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015 adalah antara 3,17% sampai 3,22% (2014: 3,16%) per tahun.

19. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Oversea-Chinese Banking Corporation Limited,
Singapore (continued)

- Term Loan Facility II

Based on Credit Facility Agreement dated November 28, 2011, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapore ("OCBC") agreed to provide term loan facility with a maximum amount of US\$12,000,000 for financing acquisition of vessel of 60% on market value of Logindo Radiance vessel based on its market value. This loan will be due on February 1, 2017. Repayment of this credit facility by the Company shall be in 57 monthly installments of US\$165,000 and final installment of US\$2,595,000. This credit facility is subject to interest at the rate of LIBOR + 3% per annum; the interest rates applicable for the year ended December 31, 2015, is ranging from 3.16% to 3.23% (2014: 3.16% to 3.17%) per annum.

As of December 31, 2015, the Company has fully withdrawn the facility. The outstanding balance of this facility as of December 31, 2015, was amounted to US\$4,410,000 (2014: US\$6,390,000). Total installment payments made for period ended December 31, 2015, amounted to US\$1,980,000 (2014: US\$1,980,000).

- Term Loan Facility III

Based on Credit Facility Agreement dated January 12, 2012, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapore ("OCBC") agreed to provide term loan facility with a maximum amount of US\$8,600,000 for repaying term loans from PT Bank DBS Indonesia and PT Mega Finadana Finance in relation to the acquisition of vessels. This loan will be due on December 1, 2016. Repayment of this credit facility by the Company shall be in 59 monthly installments of US\$130,000 and final installment of US\$930,000. This credit facility is subject to interest at the rate of LIBOR + 3% per annum; the interest rates applicable for the year ended December 31, 2015, is ranging from 3.17% to 3.22% (2014: 3.16%) per annum.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

19. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**Oversea-Chinese Banking Corporation Limited,
Singapura (lanjutan)**

- Fasilitas Pinjaman Berjangka III (lanjutan)

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2015, Perseroan telah menarik seluruh fasilitas. Saldo terutang untuk fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar AS\$2.490.000 dan (2014: AS\$4.050.000). Jumlah pembayaran cicilan yang dilakukan selama tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015 adalah AS\$1.560.000 (2014: AS\$1.560.000).

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut di atas dijamin dengan, diantaranya:

1. Hipotik Prioritas Pertama atas dua puluh dua kapal yang dimiliki oleh Perseroan (Catatan 11 dan 13).
2. Jaminan perusahaan dari Pacific Radiance Ltd., perusahaan pengendali dari Alstonia, dengan nilai sampai dengan 49% dari total pokok saldo pinjaman terutang.
3. Jaminan pribadi dari Eddy Kurniawan Logam dan Rudy Kurniawan Logam dengan nilai sampai dengan 51% dari total pokok saldo pinjaman terutang.
4. Jaminan fidusia atas klaim asuransi kapal-kapal yang dijaminakan sehubungan dengan fasilitas ini.
5. Jaminan fidusia atas piutang kapal-kapal yang dijaminakan sehubungan dengan fasilitas ini seperti yang dijelaskan pada poin 1 di atas (Catatan 5).

Berdasarkan perjanjian-perjanjian fasilitas kredit tersebut, Perseroan diwajibkan untuk mematuhi beberapa pembatasan yang dipersyaratkan oleh OCBC, antara lain, Perseroan tidak diperbolehkan tanpa persetujuan OCBC untuk memberikan pinjaman kepada pemegang saham dan melakukan perubahan secara material atas sifat bisnis Perseroan serta mensyaratkan Pacific Radiance Ltd. sebagai penjamin Perseroan untuk mempertahankan rasio *tangible net-worth* minimal sebesar AS\$100.000.000 dan menjaga rasio *consolidated leverage* maksimal 2,5 kali. Pada tanggal 31 Desember 2015, Perseroan dan Pacific Radiance Ltd. telah mematuhi persyaratan dalam perjanjian-perjanjian fasilitas kredit.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, Perseroan masih dalam proses untuk menarik jaminan perusahaan dari Pacific Radiance Ltd. dan jaminan pribadi dari Eddy Kurniawan Logam dan Rudy Kurniawan Logam sehubungan jaminan fasilitas-fasilitas pinjaman ini.

19. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**Oversea-Chinese Banking Corporation Limited,
Singapore (continued)**

- Term Loan Facility III (continued)

As of December 31, 2015, the Company has fully withdrawn the facility. The outstanding balance of this facility as of December 31, 2015, amounted to US\$2,490,000 (2014: US\$4,050,000). Total installment payments made for period ended December 31, 2015, amounted to US\$1,560,000 (2014: US\$1,560,000).

The credit facilities mentioned above are secured by, among others:

1. First Priority Mortgage over twenty two vessels owned by the Company (Notes 11 and 13).
2. Corporate Guarantee from Pacific Radiance Ltd., a controlling company of Alstonia, for an amount up to 49% of the principal outstanding.
3. Personal guarantee from Eddy Kurniawan Logam and Rudy Kurniawan Logam for an amount up to 51% of the principal outstanding.
4. Fiduciary security over the insurance claims of vessels been secured related to this facility.
5. Fiduciary security over the receivables related to certain pledged vessels as described in point 1 above (Note 5).

Based on the credit facilities agreements, the Company is required to comply with several covenants as required by OCBC, among others, the Company without the OCBC's approval to provide loan to shareholders and make a material change to the nature business of the Company and is required Pacific Radiance Ltd. as corporate guarantor to maintain tangible net-worth ratio at minimum AS\$100,000,000 and to maintain consolidated leverage ratio at maximum 2.5 times. As of December 31, 2015, the Company and Pacific Radiance Ltd. have complied with covenants as stated in the credit facilities agreements.

Until completion date of these financial statements, the Company is in process to withdraw corporate guarantee from Pacific Radiance Ltd. and personal guarantees from Eddy Kurniawan Logam and Rudy Kurniawan Logam in respect to these loan facilities.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

19. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

DBS Bank Limited, Singapura

- Fasilitas Pinjaman Investasi I

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit tanggal 31 Oktober 2012, DBS Bank Limited, Singapura ("DBS") setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman investasi dengan nilai pinjaman sebesar AS\$7.475.000 yang digunakan untuk pembiayaan pembelian kapal sebesar 65% atas nilai pasar kapal kapal Destiny. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 29 September 2017. Pembayaran atas fasilitas pinjaman ini akan dilakukan oleh Perseroan dalam 59 kali pembayaran secara bulanan sebesar AS\$88.988 dan pembayaran terakhir sebesar AS\$2.224.708. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga dengan tingkat bunga sebesar LIBOR + 4,9% per tahun; tingkat suku bunga yang berlaku untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015 adalah antara 4,17% sampai 4,23% (2014: 4,15%) per tahun.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2015, Perseroan telah sepenuhnya menarik fasilitas. Saldo terutang untuk fasilitas kredit ini pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar AS\$4.093.456 (2014: AS\$5.161.312). Jumlah pembayaran cicilan yang dilakukan selama tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015 adalah AS\$1.067.856 (2014: AS\$1.067.856).

- Fasilitas Pinjaman Investasi II

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit tanggal 31 Oktober 2012, DBS Bank Limited, Singapura ("DBS") setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman investasi dengan nilai pinjaman sebesar AS\$7.020.000 yang digunakan untuk pembiayaan 65% nilai pasar kapal kapal Stature. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 29 September 2017. Pembayaran atas fasilitas pinjaman ini akan dilakukan oleh Perseroan dalam 59 kali pembayaran secara bulanan sebesar AS\$83.572 dan pembayaran terakhir sebesar AS\$2.089.252. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga dengan tingkat bunga sebesar LIBOR + 4,9% per tahun; tingkat suku bunga yang berlaku untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015 adalah antara 4,17% sampai 4,23% (2014: 4,15%) per tahun.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2015, Perseroan telah menarik seluruh fasilitas. Saldo terutang untuk fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar AS\$3.844.264 (2014: AS\$4.847.128). Jumlah pembayaran cicilan yang dilakukan selama tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015 adalah AS\$1.002.864 (2014: AS\$1.002.864).

19. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

DBS Bank Limited, Singapore

- Investment Loan Facility I

Based on Credit Facility Agreement dated October 31, 2012, DBS Bank Limited, Singapore ("DBS") agreed to provide term loan facility with a maximum amount of US\$7,475,000 for financing acquisition of vessel of 65% on market value of Destiny vessel based on its market value. This loan will be due on September 29, 2017. Repayment of this credit facility by the Company shall be in 59 monthly installments of US\$88,988 and final installment of US\$2,224,708. This credit facility is subject to interest at the rate of LIBOR + 4.9% per annum; the interest rates applicable for the year ended December 31, 2015, is ranging from 4.17% to 4.23% (2014: 4.15%) per annum.

As of December 31, 2015, the Company has fully withdrawn the facility. The outstanding balance of this facility as of December 31, 2015, was amounted to US\$4,093,456 (2014: US\$5,161,312). Total installment payments made for period ended December 31, 2015, amounted to US\$1,067,856 (2014: US\$1,067,856).

- Investment Loan Facility II

Based on Credit Facility Agreement dated October 31, 2012, DBS Bank Limited, Singapore ("DBS") agreed to provide term loan facility with a maximum amount of US\$7,020,000 for refinancing 65% of the acquisition of Stature vessel based on its market value. This loan will be due on September 29, 2017. Repayment of this credit facility by the Company shall be in 59 monthly installments of US\$83,572 and final installment of US\$2,089,252. This credit facility is subject to interest at the rate of LIBOR + 4.9% per annum; the interest rates applicable for the year ended December 31, 2015, is ranging from 4.17% to 4.23% (2014: 4.15%) per annum.

As of December 31, 2015, the Company has fully withdrawn the facility. The outstanding balance of this facility as of December 31, 2015, was amounted to US\$3,844,264 (2014: US\$4,847,128). Total installment payments made for the period ended December 31, 2015, amounted to US\$1,002,864 (2014: US\$1,002,864).

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

19. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

DBS Bank Limited, Singapura (lanjutan)

- Fasilitas Pinjaman Investasi III

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit tanggal 27 Desember 2013, DBS Bank Limited, Singapura ("DBS") setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman investasi dengan nilai pinjaman sebesar AS\$18.900.000 yang digunakan untuk membiayai pembelian kapal Enterprise. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 27 Desember 2018.

Pembayaran atas fasilitas pinjaman ini akan dilakukan oleh Perseroan dalam 59 kali pembayaran secara bulanan sebesar AS\$235.200 dan pembayaran terakhir sebesar AS\$5.023.200. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga dengan tingkat bunga sebesar LIBOR + 4% per tahun; tingkat suku bunga yang berlaku untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015 adalah antara 4,17% sampai 4,20% per tahun (2014: 4,15% sampai 4,17%).

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2015, Perseroan telah menarik seluruh fasilitas. Saldo terutang untuk fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar AS\$13.490.400 dan AS\$16.312.800. Jumlah pembayaran cicilan yang dilakukan selama tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015 adalah AS\$2.822.400 (2014: AS\$2.587.200).

- Fasilitas Pinjaman Investasi IV

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit tanggal 9 Mei 2014, DBS Bank Limited, Singapura ("DBS") setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman investasi dengan nilai pinjaman sebesar AS\$15.750.000 yang digunakan untuk membiayai pembelian kapal Stamina. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 29 Mei 2019.

Pembayaran atas fasilitas pinjaman ini akan dilakukan oleh Perseroan dalam 59 kali pembayaran secara bulanan sebesar AS\$187.500 dan pembayaran terakhir sebesar AS\$4.687.500. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga dengan tingkat bunga sebesar LIBOR + 3,25% per tahun; tingkat suku bunga yang berlaku untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015 adalah antara 3,41% sampai 3,46% per tahun (2014: 3,40% sampai 3,41%).

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2015, Perseroan telah menarik seluruh fasilitas. Saldo terutang untuk fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2015 adalah AS\$12.187.500 (2014: AS\$14.437.500). Jumlah pembayaran cicilan yang dilakukan selama tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015 adalah AS\$2.250.000 (2014: AS\$1.312.500).

19. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

DBS Bank Limited, Singapore (continued)

- Investment Loan Facility III

Based on Credit Facility Agreement dated December 27, 2013, DBS Bank Limited, Singapore ("DBS") agreed to provide term loan facility with a maximum amount of US\$18,900,000 for refinancing partly the acquisition of Enterprise vessel. This loan will be due on December 27, 2018.

Repayment of this credit facility by the Company shall be in 59 monthly installments of US\$235,200 and final installment of US\$5,023,200. This credit facility is subject to interest at the rate of LIBOR + 4% per annum; the interest rates for the year ended December 31, 2015 is ranging from 4.17% to 4.20% per annum (2014: 4.15% to 4.17%).

As of December 31, 2015, the Company has fully withdrawn the facility. The outstanding balance of this facility as of December 31, 2015 and 2014, amounted to US\$13,490,400 and US\$16,312,800, respectively. Total installment payments made for the year ended December 31, 2015 is amounted to US\$2,822,400 (2014: US\$2,587,200).

- Investment Loan Facility IV

Based on Credit Facility Agreement dated May 9, 2014, DBS Bank Limited, Singapore ("DBS") agreed to provide term loan facility with a maximum amount of US\$15,750,000 for refinancing partly the acquisition of Stamina vessel. This loan will be due on May 29, 2019.

Repayment of this credit facility by the Company shall be in 59 monthly installments of US\$187,500 and final installment of US\$4,687,500. This credit facility is subject to interest at the rate of LIBOR + 3.25% per annum; the interest rates applicable for the year ended December 31, 2015 is ranging from 3.41% to 3.46% per annum (2014: 3.40% to 3.41%).

As of December 31, 2015, the Company has fully withdrawn the facility. The outstanding balance of this facility as of December 31, 2015 amounted to US\$12,187,500 (2014: US\$14,437,500). Total installment payments made for the year ended December 31, 2015 is amounted to US\$2,250,000 (2014: US\$1,312,500).

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

19. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

DBS Bank Limited, Singapura (lanjutan)

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut di atas dijamin dengan, diantaranya:

1. Hipotik Prioritas Pertama atas kapal Destiny, kapal Stature, kapal Enterprise, dan kapal Stamina yang dimiliki oleh Perseroan (Catatan 13).
2. Jaminan fidusia atas piutang yang berkaitan dengan beberapa kapal yang dijaminkan seperti yang dijelaskan pada poin 1 di atas (Catatan 5).
3. Jaminan fidusia atas klaim asuransi kapal-kapal yang dijaminkan sehubungan dengan fasilitas ini.

Pada tanggal 9 Juli 2014, DBS telah melepaskan beberapa jaminan fasilitas-fasilitas pinjaman yaitu: jaminan perusahaan dari Pacific Radiance Ltd., perusahaan pengendali dari Alstonia, jaminan pribadi dari Eddy Kurniawan Logam dan Rudy Kurniawan Logam.

Berdasarkan perjanjian fasilitas-fasilitas kredit tersebut di atas, Perseroan diwajibkan untuk mematuhi beberapa pembatasan yang dipersyaratkan oleh DBS, antara lain, Perseroan harus mempertahankan rasio tangible net-worth minimal sebesar AS\$35.000.000 dan menjaga leverage ratio maksimal 2,5 kali. Perseroan tidak diperbolehkan tanpa persetujuan DBS untuk: mengalihkan, menjaminkan kekayaan Perseroan atau memberikan pinjaman kepada pihak lain selain dalam rangka kegiatan usaha sehari-hari; menjadi penjamin bagi pihak ketiga; melakukan merger, konsolidasi dan akuisisi; serta melakukan perubahan secara material atas sifat bisnis Perseroan. Pada tanggal 31 Desember 2015, Perseroan telah mematuhi seluruh persyaratan dalam perjanjian fasilitas kredit.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit tanggal 28 Januari 2014, PT Bank Danamon Indonesia Tbk. ("Danamon") setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman investasi dengan nilai pinjaman sebesar AS\$4.500.000 yang digunakan digunakan untuk pembiayaan pembelian kapal sebesar 78% atas nilai pasar kapal Dunamos dan Nusantara. Jangka waktu fasilitas pinjaman ini adalah 60 bulan setelah pencairan pinjaman. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga mengambang dengan tingkat bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar 6% (2014: 6%) per tahun.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2015, Perseroan telah mencairkan seluruh dana dari fasilitas ini. Saldo terutang untuk fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar AS\$2.850.000 (2014: AS\$3.750.000). Jumlah pembayaran cicilan yang dilakukan selama tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015 adalah AS\$900.000 (2014: AS\$750.000).

19. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

DBS Bank Limited, Singapore (continued)

The credit facilities mentioned above are secured by, among others:

1. First Priority Mortgage over Destiny, Stature, Enterprise and Stamina vessels owned by the Company (Note 13).
2. Fiduciary security over the receivables related to certain pledged vessels as described in point 1 above (Note 5).
3. Fiduciary security over the insurance claims of vessels been secured related to this facility.

On July 9, 2014, DBS released several collaterals of credit facilities as follow: corporate guarantee from Pacific Radiance Ltd., a controlling company of Alstonia, personal guarantees from Eddy Kurniawan Logam and Rudy Kurniawan Logam.

Based on the credit facilities agreements mentioned above, the Company required to comply with several covenants as required by DBS, among others, The Company shall maintain the tangible net-worth ratio at minimum US\$35,000,000 and to maintain leverage ratio at maximum 2.5 times. The Company is not allowed, without the DBS's approval, to assign, collateralize the Company's asset or provide loan to other party other than the ordinary business; merger, consolidation, and acquisition; become a guarantor for the third party; perform any material change to its nature of business. As of December 31, 2015, the Company has complied with all covenants as stated in the credit facility agreement.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

Based on Credit Facility Agreement dated January 28, 2014, PT Bank Danamon Indonesia Tbk. ("Danamon") agreed to provide investment loan facility amounting to US\$4,500,000 for financing acquisition of vessel of 78% on market value of Dunamos and Nusantara vessels based on its market value. This loan will be due in 60 months from drawdown of this loan. This credit facility is subject to floating interest rate for the year ended December 31, 2015, was at the rate of 6% (2014: 6%) per annum.

As of December 31, 2015, the Company has fully withdrawn the facility. The outstanding balance of this facility as of December 31, 2015, amounted to US\$2,850,000 (2014: US\$3,750,000). Total installment payments made for the year ended December 31, 2015 is amounted to US\$900,000 (2014: US\$750,000).

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

19. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (lanjutan)

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan, diantaranya:

1. Hipotik Prioritas Pertama atas kapal LSM Dunamos dan LSM Nusantara milik Perseroan.
2. Jaminan perusahaan dari Pacific Radiance Ltd., perusahaan pengendali dari Alstonia, dengan nilai sampai dengan 35% dari total pokok saldo pinjaman terutang.
3. Jaminan pribadi dari Eddy Kurniawan Logam dan Rudy Kurniawan Logam.
4. Jaminan fidusia atas piutang yang berkaitan dengan beberapa kapal yang dijaminkan seperti yang dijelaskan pada poin 1 di atas.

Berdasarkan perjanjian fasilitas kredit tersebut, Perseroan diwajibkan untuk mematuhi beberapa pembatasan yang dipersyaratkan oleh Danamon, antara lain, Pacific Radiance Ltd. melalui anak perusahaannya (Alstonia Offshore Pte Ltd) harus menjaga kepemilikan saham sebesar 35% pada Perseroan. Perseroan tidak diperbolehkan tanpa persetujuan Danamon untuk: mengalihkan, menjaminkan kekayaan perseroan atau memberikan pinjaman kepada pihak lain selain dalam rangka kegiatan usaha sehari-hari; menjadi penjamin bagi pihak ketiga; melakukan penggabungan usaha, konsolidasi dan akuisisi; serta melakukan perubahan secara material atas sifat bisnis Perseroan; Perseroan juga disyaratkan untuk menjaga *Debt Service Cover Ratio* ("DSCR") minimal 1,15 kali; dan *leverage* maksimal 4 kali. Pada tanggal 31 Desember 2015 Perseroan telah mematuhi seluruh persyaratan dalam perjanjian fasilitas kredit.

PT Bank UOB Indonesia

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit tanggal 3 April 2013 dan perubahannya tertanggal 24 Juli 2014, PT Bank UOB Indonesia ("UOB Indonesia") setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman investasi dengan nilai pinjaman sebesar AS\$4.125.000 digunakan untuk pembiayaan pembelian kapal sebesar 75% atas nilai pasar kapal Logindo Synergy. Jangka waktu fasilitas pinjaman ini adalah 60 bulan setelah pencairan pinjaman yaitu pada bulan April 2018. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga mengambang dengan tingkat bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar 5,75% (2014: 5,75%) per tahun.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2015, Perseroan telah menarik sebesar AS\$3.785.156 dari fasilitas. Saldo terutang untuk fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar AS\$2.365.000 (2014: AS\$3.025.000). Jumlah pembayaran cicilan yang dilakukan selama tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015 adalah AS\$660.000 (2014: AS\$582.292).

19. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (continued)

This credit facility is secured by, among others:

1. *First Priority Mortgage over vessel LSM Dunamos and LSM Nusantara owned by the Company.*
2. *Corporate Guarantee from Pacific Radiance Ltd., a controlling company of Alstonia, for an amount up to 35% of the principal outstanding.*
3. *Personal guarantee from Eddy Kurniawan Logam and Rudy Kurniawan Logam.*
4. *Fiduciary security over the receivables related to certain pledged vessels as described in point 1 above.*

Based on the credit facility agreement, the Company required to comply with several covenants as required by Danamon, among others, Pacific Radiance Ltd. through its subsidiary (Alstonia Offshore Pte. Ltd.) shall maintain ownership in the Company of 35% The Company is not allowed, without the Danamon's approval, to assign, collateralize the Company's asset or provide loan to other party other than the ordinary business; merger, consolidation, and acquisition; become a guarantor for the third party; perform any material change to its nature of business; The company is also required to maintain minimum Debt Service Cover Ratio ("DSCR") at 1,15 times; and maximum leverage 4 times. As of December 31, 2015, the Company has complied with all covenants as stated in the credit facility agreement.

PT Bank UOB Indonesia

Based on Credit Facility Agreement dated April 3, 2013 and its amendment dated July 24, 2014, PT Bank UOB Indonesia ("UOB Indonesia") agreed to provide investment loan facility amounting to US\$4,125,000 for financing acquisition of vessel of 75% on market value of Logindo Synergy vessel based on its market value. This loan will be due in 60 months from drawdown of this loan which is in April 2018. This credit facility is subject to floating interest rates for the year ended December 31, 2015, was at the rate of 5.75% (2014: 5.75%) per annum.

As of December 31, 2015, the Company has withdrawn of US\$3,785,156 from the facility. The outstanding balance of this facility as of December 31, 2015, was amounted to US\$2,365,000 (2014: US\$3,025,000). Total installment payments made for the year ended December 31, 2015 is amounted to US\$660,000 (2014: US\$582,292).

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

19. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank UOB Indonesia (lanjutan)

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan, diantaranya:

1. Hipotik Prioritas Pertama atas tujuh kapal yang dimiliki Perseroan (Catatan 11 dan 13).
2. Jaminan fidusia atas klaim asuransi kapal yang dijaminakan sehubungan dengan fasilitas ini.
3. Jaminan fidusia atas piutang yang berkaitan dengan kapal yang dijaminakan seperti yang dijelaskan pada poin 1 di atas (Catatan 5).
4. Pemberian gadai atas rekening penerimaan dalam bentuk deposito yang ditempatkan oleh Perseroan pada PT Bank UOB Indonesia (Catatan 14).

Berdasarkan perjanjian fasilitas kredit tersebut, Perseroan diwajibkan untuk mematuhi beberapa pembatasan yang dipersyaratkan oleh UOB Indonesia, antara lain, Perseroan tidak diperbolehkan tanpa persetujuan UOB Indonesia untuk memberikan pinjaman kepada pemegang saham dan melakukan perubahan secara material atas sifat bisnis Perseroan serta disyaratkan untuk menjaga *Gearing ratio* maksimal sebanyak 3 kali dan menyediakan *sinking fund* (Catatan 14). Pada tanggal 31 Desember 2015, Perseroan telah mematuhi seluruh persyaratan dalam perjanjian fasilitas kredit.

20. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Perseroan mengadakan perjanjian pembiayaan konsumen dengan beberapa lembaga keuangan untuk pembelian kendaraan bermotor.

Utang pembiayaan konsumen Perseroan terdiri dari:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
PT U Finance	15.706	36.940
PT BII Finance Center	8.423	32.389
PT Tunas Mandiri Finance	-	4.381
Total utang pembiayaan konsumen	24.129	73.710
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(23.697)	(46.954)
Bagian jangka panjang	432	26.756

19. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank UOB Indonesia (continued)

This credit facility is secured by, among others:

1. *First Priority Mortgage over seven vessels owned by the Company (Notes 11 and 13).*
2. *Fiduciary security over the insurance claims of vessel been secured related to this facility.*
3. *Fiduciary security over the receivables related to certain pledged vessel as described in point 1 above (Note 5).*
4. *Pledge over earning account in the form of deposit accounts placed by the Company in PT Bank UOB Indonesia (Note 14).*

Based on the credit facility agreement, the Company required to comply with several covenants as required by UOB Indonesia, among others, the Company without the UOB Indonesia's approval to provide loan to shareholders and make a material change to the nature business of the Company and is required to maintain Gearing ratio at maximum 3 times and provide sinking funds (Note 14). As of December 31, 2015, the Company has complied with all covenants as stated in the credit facility agreement.

20. CONSUMER FINANCE LIABILITIES

The Company entered into consumer finance agreements with several financial institutions for purchase of motor vehicles.

Consumer finance liabilities represent liabilities of the Company as follows:

<i>PT U Finance</i>
<i>PT BII Finance Center</i>
<i>PT Tunas Mandiri Finance</i>
Total consumer finance liabilities
<i>Less current portion</i>
Long-term liabilities

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

20. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Utang pembiayaan konsumen ini dijamin oleh kendaraan yang dibeli oleh Perseroan (Catatan 13).

Utang pembiayaan konsumen dikenakan bunga berkisar antara 5,7% sampai dengan 17,5% per tahun.

Jatuh tempo utang pembiayaan konsumen berkisar antara tanggal 30 April 2016 sampai dengan 20 Januari 2017.

Jumlah pembayaran cicilan yang dilakukan selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar AS\$44.306.

20. CONSUMER FINANCE LIABILITIES (continued)

These consumer finance liabilities are secured by vehicles purchased by the Company (Note 13).

Consumer finance liabilities bear interest at rates ranging from 5.7% to 17.5% per annum.

The maturity dates of consumer finance liabilities are vary between April 30, 2016 to January 20, 2017.

Total installment payments made for the year ended December 31, 2015 amounted to US\$44,306.

21. LIABILITAS SEWA PEMBIAYAAN

Liabilitas sewa pembiayaan Perseroan terdiri dari:

21. FINANCE LEASE LIABILITIES

Finance lease liabilities represent liabilities of the Company as follows:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Kendaraan			Vehicles
PT Malacca Trust Finance	98.878	-	PT Malacca Trust Finance
PT Megafina Dana Finance	17.692	29.429	PT Megafina Dana Finance
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	-	10.859	PT Mitsui Leasing Capital Indonesia
Total liabilitas sewa pembiayaan	116.570	40.288	Total finance lease liabilities
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(55.703)	(20.669)	Less current portion
Bagian jangka panjang	60.867	19.619	Long-term liabilities

Pembayaran sewa minimum masa datang atas liabilitas sewa pembiayaan dan nilai kini dari pembayaran sewa minimum adalah sebagai berikut:

Future minimum lease payments under finance leases together with the present value of net minimum lease payments are as follows:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Dalam satu tahun	70.164	24.638	Within one year
Lebih dari satu tahun tetapi tidak lebih dari lima tahun	66.005	22.151	After one year but not more than five years
Jumlah pembayaran sewa minimum	136.169	46.789	Total minimum leases payments
Dikurangi bagian bunga	(19.599)	(6.501)	Less interest portion
			Present value of minimum lease payments
Nilai kini pembayaran sewa minimum	116.570	40.288	
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(55.703)	(20.669)	Current portion
Bagian jangka panjang	60.867	19.619	Long-term liabilities

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

21. LIABILITAS SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Liabilitas sewa pembiayaan dijamin oleh kendaraan yang diperoleh melalui liabilitas sewa pembiayaan.

Liabilitas sewa pembiayaan dikenakan bunga berkisar antara 5,7% sampai dengan 17,5% per tahun.

21. FINANCE LEASE LIABILITIES (continued)

Finance lease liabilities are secured by vehicles acquired through finance lease liabilities.

Finance lease liabilities bear interest at rates ranging from 5.7% to 17.5% per annum.

22. UTANG OBLIGASI, NETO

	31 Desember 2015/ December 31, 2015
<u>Dolar Singapura</u>	
Nilai nominal	35.343.183
Dikurangi:	
Biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi	(274.800)
	35.068.383

22. BONDS PAYABLE, NET

	31 Desember 2014/ December 31, 2014
<u>Singapore Dollar</u>	
Nominal amount	-
Less:	
Unamortized bond issuance cost	-
	-

Pada tanggal 3 Februari 2015, Perseroan menerbitkan obligasi sebesar SG\$50.000.000. Obligasi akan jatuh tempo pada tanggal 3 Februari 2020. Obligasi ini dikenakan bunga sebesar 2,93% per tahun dimulai sejak tanggal 3 Februari 2015 dan dibayarkan setiap enam bulan pada tanggal 3 Februari dan 3 Agustus setiap tahunnya.

Obligasi ini dicatatkan di Singapore Exchange Securities Trading Limited ("SGX-ST") dan mendapatkan peringkat AA- berdasarkan pemeringkatan yang dilakukan oleh Standard & Poor's Ratings Services ("S&P"). Pada tanggal 5 Februari 2015, Perseroan telah menerima dana dari penerbitan obligasi sebesar SG\$50.000.000 (setara dengan AS\$37.593.985). Penerimaan dana dari obligasi akan digunakan Perseroan untuk membiayai pembelian kapal-kapal, modal kerja dan belanja modal lainnya.

Obligasi diterbitkan dalam bentuk denominasi masing-masing sebesar SG\$250.000.

Sehubungan dengan penerbitan obligasi, DB International Trust Limited, Singapura, dan Deutsche Bank AG, Singapura, pihak-pihak yang tidak terafiliasi dengan Perseroan, bertindak masing-masing sebagai wali amanat dan agen pembayaran prinsipal.

On February 3, 2015, the Company had issued bonds totaling to SG\$50,000,000. The bonds will be due on February 3, 2020. This bonds is subject to interest at the rate 2.93% per annum starting from February 3, 2015 and paid in semi-annually in arrears on February 3 and August 3 in each year.

The bonds are listed in The Singapore Exchange Securities Trading Limited ("SGX-ST") and received a AA- rating from Standard & Poor's Ratings Services ("S&P"). The Company has received the amount of SG\$50,000,000 (equivalent with US\$37,593,985) from the bonds issuance on February 5, 2015. The proceeds from the bonds will be used by the Company for financing of vessels acquisitions, working capital and other capital expenditure.

The bonds is issued in bearer of SG\$250,000 each.

In respect to the issuance of bond, DB International Trust Limited, Singapore, and Deutsche Bank AG, Singapore, parties that are not affiliated with the Company, acting respectively as trustee and principal paying agent.

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

22. UTANG OBLIGASI, NETO (lanjutan)

Perseroan memiliki kesepakatan dengan wali amanat berdasarkan akta peramanatan bahwa selama obligasi dan bunga yang terkait masih terhutang, Perseroan tidak akan menjaminkan aset-asetnya dan pendapatan, baik yang sudah dimiliki maupun yang akan diperoleh di masa yang akan datang, kecuali untuk:

- i. Jaminan atas aset yang telah diungkapkan dalam akta peramanatan kepada wali amanat baik sebelum maupun bersamaan pada tanggal akta peramanatan;
- ii. Hak atas gadai yang telah diungkapkan dalam akta peramanatan kepada wali amanat sehubungan dengan hutang yang telah jatuh tempo kurang dari 14 hari;
- iii. Jaminan atas aset yang diperoleh dan/atau dikembangkan baik sebelum maupun setelah tanggal akta peramanatan untuk tujuan pendanaan atau pembiayaan kembali perolehan atau pengembangan aset tersebut;
- iv. Jaminan atas pendapatan dan perolehan atas hasil klaim asuransi kepada bank-bank untuk pemeliharaan terlaksananya obligasi, jaminan dan/atau garansi yang diterbitkan dalam kegiatan usaha utama;
- v. Jaminan atas aset-aset untuk keperluan jaminan fasilitas modal kerja yang diberikan sehubungan dengan kegiatan usaha utama; dan
- vi. Jaminan lainnya yang dibuat dan telah disetujui oleh pemegang obligasi melalui Resolusi Luar Biasa.

Berdasarkan akta peramanatan, Perseroan memiliki pembatasan dalam aspek keuangan bahwa selama obligasi dan bunga yang terkait masih terhutang, Perseroan akan memastikan bahwa:

- i. Kekayaan bersih berwujud tidak akan bernilai kurang dari AS\$75.000.000;
- ii. Rasio antara total pinjaman dengan kekayaan bersih berwujud tidak akan lebih dari 3 : 1; dan
- iii. Rasio antara *EBITDA* dengan biaya bunga tidak kurang dari 2,75 : 1.

Pada tanggal 31 Desember 2015, Perseroan telah mematuhi persyaratan dalam perjanjian-perjanjian fasilitas kredit tersebut.

22. BONDS PAYABLE, NET (continued)

The issuer agreed with the trustee in the trust deed that during the outstanding period of the bonds and related interest, it will not provide security over its assets and revenues which are currently owned and which will be obtained in the future, except:

- i. Security over any assets which has been disclosed in the trustee deed to the trustee on or prior to the date of the trust deed;*
- ii. Liens over which has been disclosed in the trustee deed to the trustee of payable which have a maturity of less 14 days;*
- iii. Security over any assets acquired and/or developed on or prior to the date of deed for the purpose of financing or refinancing the acquisition or development of such assets;*
- iv. Security over revenue arising from the operation of, and insurance proceeds in favor of banks to maintain performance of its bonds, warranties and/or guarantees issued in the ordinary course of business;*
- v. Security over its assets to secure working capital facilities granted in the ordinary course of business; and*
- vi. Security over any created and have been approved by noteholders by Extraordinary Resolution.*

Based on trust deed, the Company has financial covenants that during the bond and related interests remains outstanding, the Company will ensure that:

- i. Tangible net worth will not less than US\$75,000,000;*
- ii. The ratio of total borrowings to tangible net worth will not be more than 3 : 1; and*
- iii. The ratio of the EBITDA to the interest expense will not be less than 2.75 : 1.*

As of December 31, 2015, the Company has complied with covenants as stated in the credit facilities agreements.

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

22. UTANG OBLIGASI, NETO (lanjutan)

Bagian bunga obligasi yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan adalah sebesar SG\$738,521 yang akan dibayarkan pada tanggal 3 Februari 2016 dan SG\$730,493 yang akan dibayarkan pada tanggal 3 Agustus 2016. Perseroan akan menyediakan dana untuk pembayaran bunga obligasi tersebut ke dalam rekening pra-pembiayaan yang dimiliki Perseroan di United Overseas Bank Limited, Singapura paling lambat 10 hari kerja sebelum tanggal jatuh tempo pembayaran. Atas rekening pra-pembiayaan tersebut dijamin oleh Hipotik Prioritas Kedua atas 21 kapal yang dimiliki oleh Perseroan (Catatan 11 dan 13).

23. UTANG DERIVATIF

Pada tanggal 26 Januari 2015, Perseroan dan United Overseas Bank Limited, Singapura ("UOB") menandatangani Kontrak Swap Suku Bunga dan Valuta Asing ("Kontrak") dengan nilai nosional sebesar SG\$50.000.000 dengan tingkat suku bunga tetap 2,93% per tahun sebagai pertukaran dengan AS\$37.593.985 dengan tingkat suku bunga tetap 3,07% per tahun yang efektif mulai 3 Februari 2015 dan akan berakhir pada tanggal 17 Januari 2020 yang dibayar setiap enam bulan. Perseroan diharuskan untuk menukarkan Dolar Amerika Serikat untuk Dolar Singapura atau sebaliknya pada jumlah tertentu dan pada tanggal yang telah ditentukan. Perseroan menandatangani kontrak ini untuk melakukan lindung nilai atas arus kas sehubungan dengan penerbitan obligasi Perseroan seperti dijelaskan dalam Catatan 22.

Perubahan neto nilai wajar atas instrumen derivatif di atas disajikan pada akun "Lindung nilai atas arus kas" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Informasi sehubungan dengan kontrak swap dan nilai wajarnya adalah sebagai berikut:

	Jumlah nosional/ Notional amounts	Nilai wajar dalam Dolar AS/ Fair value in US Dollar
United Overseas Bank Limited, Singapura ("UOB")	SG\$50.000.000	3.583.504

Kontrak ini dijamin oleh Hipotik Prioritas Kedua atas 21 kapal yang dimiliki oleh Perseroan kepada UOB (Catatan 11 dan 13).

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK

Akun ini merupakan liabilitas imbalan kerja jangka pendek yang terdiri dari akrual untuk gaji dan bonus.

22. BONDS PAYABLE, NET (continued)

The bonds interest portion which will be due within 12 months amounted to SG\$738,521 which will be paid on February 3, 2016 and amounted to SG\$730,493 which will be paid on August 3, 2016. The Company will provide fund for payment of bond interest to pre-funding account owned by the Company in United Overseas Bank Limited, Singapore, no later 10 business days before due date of payment. On such pre-funding account is pledged by Second Priority Mortgage on 21 vessels owned by the Company (Notes 11 and 13).

23. DERIVATIVE PAYABLE

On January 26, 2015, the Company and United Overseas Bank Limited, Singapore ("UOB") entered into Interest Rate and Cross Currency Swap Contract (the "Contract") with notional amount totaling to SG\$50,000,000 at the fixed interest rate of 2.93% per annum in exchange of US\$37,593,985 at the fixed interest rate of 3.07% per annum which effective since February 3, 2015 and it will be terminated on January 17, 2020 and paid in semi-annual basis. The Company obligated to exchange United States Dollar for Singapore Dollar and vice versa at specified amounts and on predetermined dates. The Company entered into this contract in order to hedge on its cash flows in respect to the issuance of the Company's bond as described in Note 22.

The net changes in the fair values of the above derivative instruments were presented in account "Cash flow hedge" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Information related to swap contracts and their fair values is as follows:

	Nilai wajar dalam Dolar AS/ Fair value in US Dollar	
United Overseas Bank Limited, Singapore ("UOB")	3.583.504	

This contract is pledged by Second Priority Mortgage on 21 vessels owned by the Company to UOB (Notes 11 and 13).

24. SHORT-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

This account represents short-term employee benefits liability consisting of accrual for salaries and bonus.

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

Perseroan memberikan imbalan pensiun untuk karyawannya yang telah mencapai usia pensiun normal pada umur 55 tahun sesuai dengan Undang-undang No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Provisi imbalan kerja tersebut tidak didanai.

Tabel berikut ini merangkum komponen-komponen atas beban imbalan kerja neto yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan jumlah yang disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai provisi imbalan kerja karyawan sesuai dengan laporan aktuaris independen PT Dayamandiri Dharmakonsilindo tanggal 5 Februari 2016 (2014: 2 Februari 2015).

Beban imbalan kerja:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31	
	2015	2014 (Disajikan kembali Catatan 43)/ (As Restated Note 43)
Beban jasa kini	151.073	148.546
Beban bunga	34.399	24.773
Beban jasa masa lalu	-	121.638
	185.472	294.957

Perubahan provisi imbalan kerja karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	2015	2014 (Disajikan kembali) Catatan 43/ (As Restated Note 43)	1 Jan. 2014/ 31 Des. 2013 (Disajikan kembali Catatan 43)/ Jan. 1, 2014/ Dec. 31, 2013 (As Restated Note 43)	
Saldo 1 Januari	654.080	359.206	403.544	Balance January 1
Beban imbalan kerja (Catatan 33)	185.472	294.957	161.304	Employee benefit expense (Note 33)
Rugi aktuarials yang diakui sebagai kerugian komprehensif lainnya	(41.458)	11.758	(121.957)	Actuarial loss charged to other comprehensive loss
Pembayaran manfaat	(6.730)	(4.593)	(287)	Benefit payments
Efek selisih kurs	(64.246)	(7.248)	(83.398)	Foreign exchange effect
	727.118	654.080	359.206	

Pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013, provisi imbalan kerja karyawan merupakan nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan.

25. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The Company provides pension benefit for its employees who reach the retirement age of 55 based on the provisions of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. The provision for employee benefits is unfunded.

The following tables summarize the components of net employee benefits expense recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income and the amounts recognized in the statements of financial position for the provision of employee benefit based on the reports of PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, an independent actuary dated February 5, 2016 (2014: February 2, 2015).

Employee benefits expense:

Changes in the provision for employee benefit for the years ended December 31, 2015, 2014 and 2013 are as follows:

On December 31, 2015, 2014 and 2013, the provision for employee service entitlements represents present value of employee benefit obligations.

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Dampak dari setiap satu persen perubahan dari asumsi tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji pada 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease
<u>Perubahan tingkat diskonto:</u>		
Nilai kini liabilitas imbalan karyawan	(697.123)	762.109
<u>Perubahan tingkat kenaikan gaji:</u>		
Nilai kini liabilitas imbalan karyawan	758.866	(699.319)

Pembayaran berikut merupakan kontribusi yang diharapkan atas nilai kini dari kewajiban imbalan di tahun-tahun mendatang:

	2015
Dalam waktu 12 bulan mendatang	404.681
Antara 2 hingga 5 tahun	150.230
Antara 5 hingga 10 tahun	97.852
Lebih dari 10 tahun	1.046.199

Pada 31 Desember 2015, rata-rata durasi atas provisi imbalan kerja karyawan adalah 12,09 tahun.

Asumsi yang digunakan dalam menentukan provisi imbalan kerja karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Tingkat diskonto	9.05% per annum	8.25% per annum
Tingkat kenaikan gaji	4% at 2016 and then 8% flat per annum	8% per annum
Usia pensiun	55 years of age	55 years of age
Tingkat kematian	TMI 2011	TMI 2011
Tingkat cacat	3% of mortality rate	3% of mortality rate
Tingkat pengunduran diri	3% at less than 45 years of age and reducing linearly until pension	3% at less than 45 years of age and reducing linearly until pension
Metode	<i>Projected Unit credit</i>	<i>Projected Unit credit</i>

25. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

A one percentage point change in the assumed discount rate and increase rate at December 31, 2015 would have the following effects:

Change in discount rate:
Present value of employee benefit
benefit obligations

Change in salary increase rate:
Present value of employee benefit
benefit obligations

The following payments are expected contributions to present value of benefit obligation in future years:

Within the next 12 months
Between 2 and 5 years
Between 5 and 10 years
Beyond 10 years

As of December 31, 2015, the weighted average duration of the provision for employee service entitlements is 12.09 years.

The assumptions used in determining the provision for employee benefit for the years ended December 31, 2015 and 2014 are as follows:

Discount rate
Wages and salary increase

Retirement age
Mortality rate
Disability rate

Voluntary resignation rate

Method

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

26. MODAL SAHAM

a. Modal ditempatkan dan disetor penuh

Susunan pemegang saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

31 Desember 2015:

Nama Pemegang Saham	Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (angka penuh)/ Number of Shares Issued and Fully Paid (full amount)	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Name of Shareholder
<u>Non manajemen</u>				<u>Non-management</u>
Alstonia Offshore Pte. Ltd.*	901.959.200	35,22%	2.530.958	Alstonia Offshore Pte. Ltd.*
Masyarakat umum dan karyawan (masing-masing di bawah 5%)	630.674.728	24,63%	1.201.515	Public and employees (each below 5%)
SACLP Investments Limited*	141.217.144	5,51%	296.276	SACLP Investments Limited*
<u>Manajemen</u>				<u>Management</u>
Mr. Rudy Kurniawan Logam (Direktur)	450.980.400	17,61%	1.499.388	Mr. Rudy Kurniawan Logam (Director)
Mr. Eddy Kurniawan Logam (Direktur Utama)	344.331.200	13,44%	1.144.808	Mr. Eddy Kurniawan Logam (President Director)
Mrs. Merna Logam (Komisaris)	92.000.000	3,59%	305.875	Mrs. Merna Logam (Commissioner)
	2.561.162.672	100,00%	6.978.820	
Ditambah: Saham treasury	15.865.900		172.911	Add: Treasury stock
	2.577.028.572		7.151.731	

December 31, 2015:

31 Desember 2014:

Nama Pemegang Saham	Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (angka penuh)/ Number of Shares Issued and Fully Paid (full amount)	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Name of Shareholder
<u>Non manajemen</u>				<u>Non-management</u>
Alstonia Offshore Pte. Ltd.*	225.489.800	35,00%	2.530.958	Alstonia Offshore Pte. Ltd.*
Masyarakat umum dan karyawan (masing-masing di bawah 5%)	157.972.857	24,52%	1.325.722	Public and employees (each below 5%)
SACLP Investments Limited*	35.304.286	5,48%	296.276	SACLP Investments Limited*
<u>Manajemen</u>				<u>Management</u>
Mr. Rudy Kurniawan Logam (Direktur)	112.745.100	17,50%	1.499.388	Mr. Rudy Kurniawan Logam (Director)
Mr. Eddy Kurniawan Logam (Direktur Utama)	89.745.100	13,93%	1.193.512	Mr. Eddy Kurniawan Logam (President Director)
Mrs. Merna Logam (Komisaris)	23.000.000	3,57%	305.875	Mrs. Merna Logam (Commissioner)
	644.257.143	100,00%	7.151.731	

December 31, 2014:

*) Seluruh saham yang dimiliki oleh SACLP Investments Limited, dan 18.039.200 (2014: 4.509.800) lembar saham yang dimiliki oleh Alstonia Offshore Pte. Ltd. tercatat atas nama UOB Kay Hian Pte. Ltd./All of shares owned by SACLP Investments Limited, and 18,039,200 (2014: 4,509,800) shares owned by Alstonia Offshore Pte. Ltd. are registered under UOB Kay Hian Pte. Ltd.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

26. MODAL SAHAM (lanjutan)

a. Modal ditempatkan dan disetor penuh (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 8 dari Tjhong Sendrawan, S.H., Notaris di Jakarta, tanggal 30 Maret 2015, terkait persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") untuk Perseroan melakukan pemecahan nilai nominal saham dari Rp100 menjadi Rp25 per saham (*stock split*).

Persetujuan atas RUPSLB tersebut disalin kembali di dalam Akta Notaris No.30 dari Tjhong Sendrawan, S.H., Notaris di Jakarta, tanggal 29 April 2015 dan telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan masing-masing Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0928911 tanggal 30 April 2015 dan Berita Acara Pembetulan Akta No. 16 tanggal 27 Oktober 2015.

b. Dividen

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") untuk tahun buku 2014 yang telah disahkan dalam Akta Notaris Tjhong Sendrawan, S.H. No. 7 tanggal 30 Maret 2015, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp25.770.285.720 (setara dengan AS\$2.071.565) untuk 644.257.143 lembar saham atau setara Rp40 per lembar saham yang telah dibayarkan oleh Perseroan kepada para pemegang saham pada tanggal 30 April 2015.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") untuk tahun buku 2013 yang telah disahkan dalam Akta Notaris Tjhong Sendrawan, S.H. No. 8 tanggal 16 April 2014, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp18.039.200.004 (setara dengan AS\$1.585.447) untuk 644.257.143 lembar saham atau setara Rp28 per lembar saham yang telah dibayarkan oleh Perseroan kepada para pemegang saham pada tanggal 6 Juni 2014.

c. Saham treasuri

Berdasarkan hasil RUPSLB Perseroan pada tanggal 30 Maret 2015 yang diaktakan dengan akta notaris Tjhong Sendrawan, S.H. No. 8 tanggal 30 Maret 2015, para pemegang saham menyetujui, antara lain, pembelian kembali saham Perseroan maksimal sebanyak 5,04% dari saham yang ditempatkan atau 130.000.000 saham dengan harga pembelian kurang lebih AS\$5.000.000 juta dalam jangka waktu 18 bulan. Dengan pembelian kembali saham ini, Perseroan berharap untuk dapat meningkatkan laba per saham sehingga dapat meningkatkan jumlah dividen yang akan dibagikan.

26. SHARE CAPITAL (continued)

a. Issued and fully paid shares (continued)

Based on Notarial Deed No. 8 of Tjhong Sendrawan, S.H., Public Notary in Jakarta, dated March 30, 2015, regarding the Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS") approval to the Company to stock split from Rp100 to Rp25 per share.

Approval of the EGM is copied in Notarial Deed No. 30 of Tjhong Sendrawan, SH, Notary in Jakarta, dated April 29, 2015 and has been acknowledged to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Acknowledgement Letters No. AHU-AH.01.03-0928911 dated April 30, 2015 and Minutes of Rectification Deed No. 16 dated October 27, 2015.

b. Dividend

Based on Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") for the financial year 2014 which has been legalized by Notarial Deed No.7 of Tjhong Sendrawan, S.H. dated March 30, 2015, the shareholders approved cash dividend distribution amounted to R25,770,285,720 (equivalent to US\$2,071,565) for 644,257,143 shares or equivalent with Rp40 per share which had been paid by the Company to the shareholders on April 30, 2015.

Based on Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") for the financial year 2013 which has been legalized by Notarial Deed No.8 of Tjhong Sendrawan, S.H. dated April 16, 2014, the shareholders approved cash dividend distribution amounted to Rp18,039,200,004 (equivalent to US\$1,585,447) for 644,257,143 shares or equivalent with Rp28 per share which had been paid by the Company to the shareholders on June 6, 2014.

c. Treasury stock

Based on minutes of the Companys' EGMS on March 30, 2015, which were notarized in Deed No.8 dated March 30, 2015 of Tjhong Sendrawan, S.H., the shareholders approved, among others, the repurchase of the Company's shares up to a maximum of 5.04% of total issued shares or 130,000,000 shares with a total purchase cost of approximately US\$5,000,000 million within 18-month period. By this treasury stock, the Company expect to increase earnings per share which resulted to the increase in the amount dividend distributed.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

26. MODAL SAHAM (lanjutan)

c. Saham treasuri (lanjutan)

Sampai dengan tanggal 18 September 2015, Perseroan telah melakukan transaksi pembelian saham kembali sebanyak 15.865.900 saham dengan total harga perolehan sebesar Rp2.402 juta atau setara dengan AS\$172.911. Saham tersebut dicatat sebagai dalam akun "Saham treasuri" yang merupakan bagian dari ekuitas.

Tidak terdapat penerbitan kembali atas saham yang diperoleh kembali selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015.

26. SHARE CAPITAL (continued)

c. Treasury stock (continued)

As of September 18, 2015, the Company has repurchased 15,865,900 shares with a total acquisition cost of Rp2,402 million or equivalent to US\$172,911. This repurchase of shares is recorded as "Treasury shares" account under shareholder's equity.

There were no re-issuance of treasury shares during the year ended December 31, 2015.

27. TAMBAHAN MODAL DISETOR, NETO

Saldo tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 terdiri dari:

27. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL, NET

The balance of additional paid-in capital as of December 31, 2015 and 2014 consist of:

Agio Saham	Dalam Dolar AS/ In US Dollar	Share premium
Selisih antara nilai saham baru yang diterbitkan kepada Alstonia Offshore Pte. Ltd. ("Alstonia") dengan nilai nominal saham	20.529.017	Difference between the value of new shares issued to Alstonia Offshore Pte. Ltd. ("Alstonia") and its par value
Selisih antara jumlah nilai nominal dari 127.380.000 saham sehubungan dengan IPO dengan hasil penerimaan terkait	28.862.538	Difference between the par value of 127,380,000 shares related to IPO and the related total proceeds received
Selisih antara jumlah nilai nominal dari 45.304.286 saham baru yang diterbitkan Perseroan kepada SACLP sehubungan dengan pinjaman yang dapat dikonversi dengan nilai pokok pinjaman	10.619.803	The difference between the total par value of 45,304,286 new shares issued by the Company to SACLP in relation to the convertible loans with its principal amount of the loan
Selisih antara jumlah nilai nominal dari 20.592.857 saham baru yang diterbitkan Perseroan kepada ACIF sehubungan dengan pinjaman yang dapat dikonversi dengan nilai pokok pinjaman	4.827.183	The difference between the total par value of 20,592,857 new shares issued by the Company to ACIF in relation to the convertible loans with its principal amount of the loan
Biaya-biaya yang terkait dengan penerbitan saham baru sehubungan dengan IPO	(1.132.247)	The costs related to the issuance of the new shares in respect to the IPO
	63.706.294	

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

27. TAMBAHAN MODAL DISETOR, NETO (lanjutan)

Berdasarkan Resolusi Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, yang diaktakan dengan Akta Notaris Tjhong Sendrawan, S.H., No. 6 tanggal 13 Oktober 2011, para pemegang saham lama menyetujui beberapa hal, antara lain: a) peningkatan modal dasar Perseroan dari Rp23.000.000.000 yang terdiri 23.000 saham menjadi Rp45.098.000.000 yang terdiri 45.098 saham; b) penerbitan 22.098 saham baru yang akan dialokasikan untuk Alstonia; c) menyetujui penandatanganan dan pelaksanaan dari *Subscription Agreement* tanggal 25 Mei 2011; d) menyetujui harga premium penerbitan saham sebesar AS\$23.000.000 dan menerima pembayaran dalam bentuk pengalihan kapal dengan nilai pasar sebesar AS\$20.000.000 dan pembayaran tunai sebesar AS\$3.000.000; dan e) menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan.

Perubahan Anggaran Dasar Perseroan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan Nomor AHU-54661.AH.01.02. Tahun 2011 tanggal 9 November 2011. Kurs yang digunakan untuk mencatat penerbitan saham baru adalah Rp8.943/AS\$1.

Biaya-biaya yang terkait dengan penerbitan saham baru sehubungan dengan IPO terdiri dari imbalan jasa profesional yang dibayarkan kepada penjamin emisi, akuntan, penasihat hukum, penasihat keuangan, penilai dan Biro Administrasi Efek serta biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan proses IPO.

27. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL, NET (continued)

Based on Shareholders' Resolution In Lieu of An Extraordinary General Meeting of Shareholders, which were notarized in Deed No. 6 dated October 13, 2011, of Tjhong Sendrawan, S.H., the existing shareholders approved several matters, among others: a) the increase in the Company's authorized capital from Rp23,000,000,000 consisting 23,000 shares to Rp45,098,000,000 consisting 45,098 shares, b) the issuance of new 22,098 shares which will be allocated to Alstonia, c) approved the entering, signing and execution of the Subscription Agreement dated May 25, 2011, d) approved the premium price of US\$23,000,000 and to accept payment in form of transfer vessel with market value of US\$20,000,000 and in cash payment at US\$3,000,000 and e) approved the amendments of the Company's Article of Association.

The amendment of the Company's Article of Association was approved by the Minister of Justice and Human Rights through his Decision Letter No. AHU-54661.AH.01.02.Tahun 2011 dated November 9, 2011. Exchange rate used to record the issuance of new shares was at Rp8,943/US\$1.

The costs related to the issuance of the new shares in respect to the IPO comprise professional fees paid to underwriters, accountants, legal adviser, financial advisers, appraiser and the share register and costs which directly related with IPO process.

28. LABA PER SAHAM DASAR

Perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2015	2014
Laba tahun berjalan untuk perhitungan laba per saham dasar	49.293	19.979.661
Total rata-rata tertimbang saham yang beredar (lembar)	2.571.347.041	2.577.028.572
Laba per saham dasar *) (Dalam Dolar AS penuh)	0,000019	0,007753

*) Disajikan kembali sehubungan dengan pemecahan nilai saham di tahun 2015

28. BASIC EARNINGS PER SHARE

The computation of basic earnings per share is as follows:

Income for the year for computation of basic earnings per share

Weighted average number of shares outstanding (shares)

**Basic earnings per share *)
(in full US Dollar amount)**

*) Restated in respect to the stock split in 2015

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

29. PENYISIHAN SALDO LABA

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Perseroan wajib menyisihkan dari laba bersih setiap tahun buku untuk cadangan. Penyisihan cadangan tersebut dilakukan sampai dengan paling sedikit 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") untuk tahun buku yang telah disahkan dalam Akta Notaris Tjhong Sendrawan, S.H. No. 7 tanggal 30 Maret 2015, para pemegang saham menyetujui penyisihan saldo laba sebesar AS\$100.000 dari laba bersih tahun 2014 sebagai dana cadangan umum. Sampai dengan 31 Desember 2015, Perseroan telah melakukan pencadangan umum sebesar AS\$200.000.

29. APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS

Based on Law No. 40 Year 2007 on Limited Liability Companies, the Company is required to allocate from its net profit every financial year as a reserve fund. The reserve fund should be provided until at minimum 20% of the issued and paid-up capital.

Based on Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") for the financial year 2014 which has been legalized by Notarial Deed No. 7 of Tjhong Sendrawan, S.H. dated March 30, 2015, the shareholders approved the appropriation of retained earnings to general reserve amounting to US\$100,000 from net income 2014. Until December 31, 2015, the Company has provide general reserve of US\$200,000.

30. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

30. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

	Lindung Nilai Atas Arus Kas/ Cash Flow Hedge	Pengukuran Kembali Atas Program Imbalan Pasti/ Remeasurement of Defined Benefit Plan	Total/ Total	
Saldo 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013	-	46.569	46.569	Balance January 1, 2014/ December 31, 2013
Kerugian aktuarial diakui sebagai penghasilan komprehensif lain	-	(12.697)	(12.697)	Actuarial loss recognized in other comprehensive income
Saldo 31 Desember 2014	-	33.872	33.872	Balance December 31, 2014
Diakui dalam laporan laba rugi dan komprehensif lainnya pada kontrak swap	(1.332.701)	-	(1.332.701)	Recognized in the statement of profit or loss and comprehensive income on swap contracts
Kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan komprehensif lain	-	38.131	38.131	Actuarial loss recognized in other comprehensive income
Saldo 31 Desember 2015	(1.332.701)	72.003	(1.260.698)	Balance December 31, 2015

31. PENDAPATAN

31. REVENUE

	Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2015	2014	
Pihak-pihak ketiga:			Third parties:
Jasa sewa kapal	45.086.802	66.221.408	Vessel charter
Jasa pelayaran lainnya	2.040.045	2.791.195	Other marine services
	47.126.847	69.012.603	

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

31. PENDAPATAN (lanjutan)

Perincian pelanggan dengan nilai pendapatan melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

31. REVENUE (continued)

Details of customers which represent more than 10% of the total revenues are as follows:

	Pendapatan/ Revenue		Persentase dari total pendapatan/ Percentage of total revenue		
	2015	2014	2015	2014	
Pihak-pihak ketiga:					Third parties
Total E&P Indonesia	23.858.510	34.506.403	50,63%	50,00%	Total E&P Indonesia
BUT Eni Muara Bakau B.V.	7.863.000	1.743.712	16,68%	2,53%	BUT Eni Muara Bakau B.V.
PT Pertamina Hulu Energi Nunukan Company	-	10.973.030	-	15,90%	PT Pertamina Hulu Energi Nunukan Company
	31.721.510	47.223.145	67,31%	68,43%	

32. BEBAN POKOK PENDAPATAN

32. COST OF REVENUE

	Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2015	2014	
Penyusutan (Catatan 13)	12.016.683	13.285.324	Depreciation (Note 13)
Gaji	6.765.616	7.930.493	Salaries
Sewa kapal	4.413.001	2.028.140	Vessel lease
Perbaikan dan pemeliharaan	3.423.196	5.058.004	Repair and maintenance
Bahan bakar kapal	2.452.342	3.120.527	Vessel fuels
Akomodasi	1.394.484	1.249.713	Accommodation
Asuransi	905.072	1.042.520	Insurance
Biaya operasional kapal lainnya	584.089	1.124.335	Other vessel operational cost
Lain-lain (kurang dari AS\$500.000)	1.590.236	1.696.867	Others (less than US\$500,000)
	33.544.719	36.535.923	

Selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, tidak ada pembelian dari satu pemasok dengan total transaksi kumulatif yang melebihi 10% dari penjualan.

During the years ended December 31, 2015 and 2014, there were no purchases made from any single supplier with a cumulative transaction amount exceeding 10% of the total revenue.

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

33. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

33. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2015	2014 (Disajikan kembali Catatan 43/ As Restated Note 43)	
Gaji dan tunjangan lainnya	4.176.537	4.031.063	Salaries and other benefits
Beban kantor	448.040	507.238	Office expenses
Sewa	371.511	301.749	Rent
Penyusutan (Catatan 13)	286.170	353.821	Depreciation (Note 13)
Beban imbalan kerja karyawan (Catatan 25)	185.472	294.957	Employee benefit expenses (Note 25)
Beban tender	173.697	277.201	Tender expenses
Perjalanan dinas	144.403	237.468	Business travel
Asuransi	91.732	90.831	Insurance
Jasa profesional	91.645	433.458	Professional service
Perbaikan dan pemeliharaan	68.175	68.219	Repair and maintenance
Denda pajak	54.186	14.473	Tax penalty
Lain-lain (kurang dari AS\$30.000)	302.749	341.886	Others (less than US\$30,000)
	6.394.317	6.952.364	

34. PENDAPATAN OPERASI LAINNYA

34. OTHER OPERATING INCOME

	Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2015	2014	
Laba selisih kurs, neto	256.457	-	Foreign exchange gains, net
Laba penjualan aset tetap, neto	34	1.679.301	Gain on sale of fixed assets, net
Pembalikan cadangan atas klaim restitusi PPN (Catatan 10h)	-	694.055	Reversal on provision of claim for VAT refund (Note 10h)
Pendapatan lainnya	105.253	48.347	Other income
	361.744	2.421.703	

35. BEBAN OPERASI LAINNYA

35. OTHER OPERATING EXPENSES

	Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2015	2014	
Rugi selisih kurs, neto	-	39.213	Foreign exchange loss, net
Beban lainnya	55.545	146.296	Other expenses
	55.545	185.509	

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Pada tanggal 31 Desember 2015 dan
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 kecuali dinyatakan lain)

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2015 and
 for the Year Then Ended
 (Expressed in United States Dollar,
 unless otherwise stated)

36. PENDAPATAN KEUANGAN DAN BEBAN KEUANGAN

36. FINANCE INCOME AND FINANCE COSTS

a. Pendapatan keuangan

a. Finance income

	Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2015	2014	
Pendapatan bunga	372.659	32.620	Interest income

b. Biaya keuangan

b. Finance costs

	Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2015	2014	
Beban bunga dari bank	4.581.867	5.851.094	Interest expense from banks
Beban bank	1.344.088	528.518	Bank charges
Beban bunga dari obligasi	1.324.159	-	Interest expense from bonds
Beban bunga sewa pembiayaan dan utang pembiayaan konsumen	27.917	41.684	Interest expense from finance leases and consumer finance liabilities expenses
	7.278.031	6.421.296	

37. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

37. RELATED PARTY INFORMATION

a. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

a. Transactions with related parties

Rincian penjualan dan pembelian kepada pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of sales to and purchases from related parties are as follows:

	Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2015	2014	
Pendapatan dan pendapatan keuangan:			Revenue and finance income:
Pihak berelasi lainnya:			Other related party:
PT Steadfast Marine	7.642	70.048	PT Steadfast Marine
Pendapatan atas biaya penggantian :			Income from reimbursement charges:
Pihak-pihak berelasi lainnya:			Other related parties:
PT Servewell Offshore	321.507	361.480	PT Servewell Offshore
PT Steadfast Marine	68.873	27.573	PT Steadfast Marine
	398.022	459.101	
Persentase pendapatan dari pihak-pihak berelasi dengan total pendapatan	0,84%	0,67%	Percentage of revenue involving related parties to total revenue

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**37. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

37. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

**a. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi
(lanjutan)**

a. Transactions with related parties (continued)

	Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2015	2014	
Beban pokok pendapatan dan biaya keuangan:			Cost of revenue and finance expense:
Pihak-pihak berelasi lainnya:			Other related parties:
PT Steadfast Marine	-	47.800	PT Steadfast Marine
PT Servewell Offshore	-	390	PT Servewell Offshore
Biaya penggantian :			Reimbursement expense:
Entitas di bawah kendali grup			Entity under control of Pacific
Pacific Radiance Ltd.:			Radiance Ltd. Group:
Alstonia Offshore Pte. Ltd.	3.422	38	Alstonia Offshore Pte. Ltd.
Strato Maritime Services Pte. Ltd.	20	33.222	Strato Maritime Services Pte. Ltd.
Pacific Crest Ltd.	-	446	Pacific Crest Ltd.
Pihak-pihak berelasi lainnya:			Other related parties:
PT Servewell Offshore	12.066	-	PT Servewell Offshore
PT Steadfast Marine	3.205	-	PT Steadfast Marine
Biaya lain-lain :			Other expenses:
Entitas di bawah kendali grup			Entity under control of Pacific
Pacific Radiance Ltd.:			Radiance Ltd. Group:
Strato Maritime Services Pte. Ltd.	43.831	-	Strato Maritime Services Pte. Ltd.
Pihak-pihak berelasi lainnya:			Other related parties:
PT Servewell Offshore	651.024	1.205.948	PT Servewell Offshore
PT Steadfast Marine	3.205	-	PT Steadfast Marine
	716.773	1.287.844	
Persentase beban pokok pendapatan, biaya penggantian, dan biaya lain-lain dari pihak-pihak berelasi dengan total beban pokok pendapatan dan biaya keuangan	1,76%	3,00%	Percentage of cost of revenue, replacement cost and other expenses from related parties to total cost of revenue and finance expense

Sehubungan dengan pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang (Catatan 18 dan 19), terdapat jaminan pribadi yang diberikan oleh anggota Direksi yaitu Eddy Kurniawan Logam dan Rudy Kurniawan Logam serta anggota Dewan Komisaris yaitu Merna Logam serta jaminan Perusahaan dari Pacific Radiance Ltd.

Related to the short-term and long-term bank loans (Notes 18 and 19), there are personal guarantees provided by Eddy Kurniawan Logam and Rudy Kurniawan Logam (member of Directors) and Merna Logam as member of Board of Commissioner and corporate guarantee from Pacific Radiance Ltd.

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

37. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

37. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

b. Saldo dengan pihak-pihak berelasi

b. Balances with related parties

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Aset		
Piutang usaha		
Pihak berelasi lainnya:		
PT Steadfast Marine	-	301.319
Entitas di bawah kendali grup		
Pacific Radiance Ltd.:		
Alstonia Offshore Pte. Ltd.	-	263
Total piutang usaha dengan pihak-pihak berelasi	-	301.582
Total piutang usaha dengan pihak-pihak berelasi	-	301.582
Total aset	-	301.582
Persentase jumlah aset dari pihak-pihak berelasi dengan total aset	-	0,12%
Liabilitas		
Utang usaha		
Pihak-pihak berelasi lainnya:		
PT Servewell Offshore	736.531	344.370
PT Steadfast Marine	82.052	-
Total utang usaha dengan pihak-pihak berelasi	818.583	344.370
Utang lain-lain		
Entitas di bawah kendali grup		
Pacific Radiance Ltd.:		
Alstonia Offshore Pte. Ltd.	268.833	269.053
Strato Maritime Services Pte. Ltd.	43.845	62
Total utang lain-lain dengan pihak-pihak berelasi	312.678	269.115
Total liabilitas	1.131.261	613.485
Persentase jumlah liabilitas dari pihak-pihak berelasi dengan total liabilitas	0,80%	0,47%

Asset
Trade receivables
<i>Other related party:</i>
<i>PT Steadfast Marine</i>
<i>Entity under control of Pacific Radiance Ltd. Group:</i>
<i>Alstonia Offshore Pte. Ltd.</i>
Total trade receivables from related parties
Total trade receivables from related parties
Total assets
<i>Percentage of total assets involving related parties to total assets</i>
Liabilities
Trade payables
<i>Other related parties:</i>
<i>PT Servewell Offshore</i>
<i>PT Steadfast Marine</i>
Total trade payables to related parties
Other payables
<i>Entity under control of Pacific Radiance Ltd. Group:</i>
<i>Alstonia Offshore Pte. Ltd.</i>
<i>Strato Maritime Services Pte. Ltd.</i>
Total other payables to related parties
Total liabilities
<i>Percentage of total liabilities involving related parties to total liabilities</i>

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**37. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

b. Saldo dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Dalam kegiatan normal usaha, Perseroan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan yang dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang telah disepakati bersama.

Tidak terdapat jaminan yang diberikan atau diterima untuk setiap piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha dan utang lain-lain. Atas saldo-saldo tersebut tidak dikenakan bunga.

c. Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi

37. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

b. Balances with related parties (continued)

In the normal course of business, the Company enters into certain transactions with related parties which are related to the management and/or owned by the same ultimate shareholder under terms and conditions agreed by the parties.

There were no collateral provided or received for any related party trade receivables, other receivables, trade payables and other payables. On such outstanding balances were interest-free.

c. The nature of relationships with related parties

Pihak-pihak berelasi/Related parties	Sifat hubungan/Relationship	Transaksi/Transactions
Pacific Radiance Ltd.	Perusahaan pengendali Alstonia Offshore Pte. Ltd., pemegang saham Perseroan/ <i>Controlling company of Alstonia Offshore Pte. Ltd., the Company's shareholder.</i>	Penjamin pinjaman bank yang diperoleh Perseroan dan pembayaran atas nama perseroan/ <i>Guarantor on bank loans obtained by the Company and reimbursement expenses on behalf of the Company.</i>
Alstonia Offshore Pte. Ltd.	Pemegang saham/ <i>Shareholder</i>	Pembayaran atas nama Perseroan/ <i>Reimbursement expenses on behalf of the Company.</i>
Strato Maritime Services Pte. Ltd.	Entitas di bawah kendali Pacific Radiance Ltd./ <i>Entity under control of Pacific Radiance Ltd.</i>	Pembayaran atas nama Perseroan/ <i>Reimbursement expenses on behalf of the Company.</i>
Pacific Crest Pte. Ltd.	Entitas di bawah kendali Pacific Radiance Ltd./ <i>Entity under control of Pacific Radiance Ltd.</i>	Pembayaran atas nama Perseroan, sewa kapal dan pembelian suku cadang/ <i>Reimbursement expenses on behalf of the Company, vessel charter and purchase of spare parts.</i>
PT Steadfast Marine	Mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan Perseroan/ <i>Entity which has the same key management personnel as the Company.</i>	Modifikasi kapal, perbaikan, pemeliharaan biaya dan jasa manajemen/ <i>Vessel modification, repair and maintenance cost and management fee.</i>
PT Servewell Offshore	Mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan Perseroan/ <i>Entity which has the same key management personnel as the Company.</i>	Pembayaran atas nama Perseroan, dan sewa kapal/ <i>Reimbursement expenses on behalf of the Company and vessel charter.</i>

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

37. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

37. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

d. Kompensasi manajemen kunci

d. Key management compensation

	Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2015	2014
Imbalan kerja jangka pendek:		
Dewan Komisaris	152.483	157.819
Direksi	1.389.695	1.322.308
	1.542.178	1.480.127

Short-term employee benefit:
Board of Commissioners
Directors

Jumlah dalam tabel di atas merupakan jumlah yang diakui sebagai biaya selama periode pelaporan sehubungan dengan kompensasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

The amounts disclosed in the table are the amounts recognized as an expense during the reporting period related to the Company's Board of Commissioners and Directors compensation.

Tidak ada kompensasi dalam bentuk imbalan pascakerja, imbalan kerja jangka panjang lainnya, pesangon pemutusan kontrak kerja dan pembayaran berbasis saham.

There are no compensation of post-employment benefits, other long-term benefits, termination benefits, and share-based payment.

38. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

38. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

The monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of the reporting dates are as follows:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Aset		
Dalam Rupiah		
Kas dan bank	1.669.877.658	2.398.767.880
Piutang usaha	678.923.705	4.256.669.440
Piutang lain-lain	1.707.011.320	454.943.724
	4.055.812.683	7.110.381.044
Dalam Dolar Singapura		
Kas dan bank	278	65
Piutang usaha	90.003	7.576
	90.281	7.641
Total aset:		
Rp	4.055.812.683	7.110.381.044
SG\$	90.281	7.641
Setara dengan Dolar AS	357.822	577.361

Assets
In Rupiah
Cash on hand and in banks
Trade receivables
Other receivables

In Singapore Dollar
Cash on hand and in banks
Trade receivables

Total assets:
Rp
SG\$

Equivalents to
US Dollar

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

38. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

38. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Liabilitas			Liabilities
Dalam Rupiah			<i>In Rupiah</i>
Utang usaha	24.788.200.382	14.000.398.960	Trade payables
Beban akrual	-	311.658.574	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	5.831.826.443	10.454.916.780	Short-term employee benefits liability
Utang pembiayaan konsumen	332.859.555	916.952.400	Consumer finance liabilities
	<u>30.952.886.380</u>	<u>25.683.926.714</u>	
Dalam Dolar Singapura			<i>In Singapore Dollar</i>
Utang usaha	344.790	627.184	Trade payables
Utang lain-lain	-	4.049	Other payables
Beban akrual	-	6.526	Accrued expense
Utang obligasi	50.000.000	-	Bonds payable
	<u>50.344.790</u>	<u>637.759</u>	
Dalam Euro			<i>In Euro</i>
Utang usaha	15.838	340.412	Trade payables
	<u>15.838</u>	<u>340.412</u>	
Dalam Poundsterling Inggris			<i>Great Britain Pound</i>
Utang usaha	-	33.901	Trade payables
	<u>-</u>	<u>33.901</u>	
Total liabilitas:			<i>Total liabilities:</i>
Rp	30.952.886.380	25.683.926.714	Rp
SG\$	50.344.790	637.759	SG\$
EUR	15.838	340.412	EUR
GBP	-	33.901	GBP
	<u></u>	<u></u>	
Setara dengan Dolar AS	37.848.001	3.014.564	Equivalents to US Dollar
Total Liabilitas - Neto	37.490.179	2.437.203	Total Liabilities - Net

Jika aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2015 disajikan dengan menggunakan kurs tengah pada tanggal 11 Maret 2016, maka liabilitas neto dalam mata uang asing, sebagaimana yang disajikan di atas, akan turun sekitar AS\$1.018.974 dalam mata uang Dolar AS.

Had the assets and liabilities denominated in foreign currencies as of December 31, 2015 been reflected using the middle rates of exchange as of March 11, 2016, the net foreign currency denominated liabilities, as presented above, would have decreased by approximately US\$1,018,974 in terms of US Dollar.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

39. INFORMASI SEGMENT

Perseroan saat ini mengoperasikan seluruh kapalnya untuk bergerak dalam jasa penunjang kapal lepas pantai. Perseroan mengoperasikan dan mengelola bisnis dalam satu segmen yang menyediakan jasa sewa kapal dan jasa pelayaran lainnya (Catatan 31).

40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN

Liabilitas keuangan Perseroan terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang pembiayaan konsumen, pinjaman bank jangka pendek, pinjaman bank jangka panjang dan utang obligasi. Tujuan utama dari liabilitas keuangan ini adalah untuk membiayai investasi dan operasi Perseroan. Aset keuangan Perseroan terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset tidak lancar lainnya - uang jaminan dan dana yang dibatasi penggunaannya.

Perseroan menghadapi risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Manajemen Perseroan mengawasi manajemen risiko tersebut. Mengelola risiko merupakan bagian dari proses manajemen risiko Perseroan. Direksi mereview dan menyetujui kebijakan untuk mengelola setiap risiko yang dirangkum di bawah ini.

Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko bahwa nilai wajar arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Perseroan dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko mata uang asing dan risiko tingkat bunga.

Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan kurs mata uang asing. Eksposur Perseroan terhadap risiko perubahan kurs mata uang asing terutama berkaitan dengan kegiatan pendanaan Perseroan.

Perseroan melakukan lindung nilai terhadap nilai tukar mata uang asing melalui mekanisme derivatif, jika diperlukan, untuk mengelola risiko yang muncul dari eksposur Perseroan terhadap nilai tukar mata uang asing.

Sehubungan dengan penerbitan obligasi dalam mata uang Dolar Singapura, Perseroan telah mengikatkan diri dalam mekanisme derivatif seperti swap tingkat suku bunga dan valuta asing untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing.

39. SEGMENT INFORMATION

Currently, the Company operates entire vessels to engage in Offshore Support Vessel services. The Company operates and manages business in a single segment which provides vessel charter and other marine services (Note 31).

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES

The Company's financial liabilities comprise of trade payables, other payables, accrued expenses, short-term employee benefits liability, consumer finance liabilities, short-term bank loans, long-term bank loans, and bonds payable. The main purposes of these financial liabilities are to finance the Company's investment and operations. The Company's financial assets comprise cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and other non-current assets - security deposits and restricted funds.

The Company is exposed to market risk, credit risk and liquidity risk. The Company's management oversees the management of these risks. Managing these risks is part of the Company's risk management process. The Director reviews and agrees policies for managing each of these risks which are summarized below.

Market risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Company is exposed to market risks, in particular, foreign currency risk and interest rate risk.

Foreign currency risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company's exposure to the risk of changes in foreign exchange rates relates primarily to the Company's financing activities.

The Company enters into derivative mechanisms such as foreign currency hedge, where necessary, to manage the risk arising from the Company's foreign currency exposures.

In respect to the issuance of bonds denominated in Singapore Dollar, the Company have entered into derivative mechanisms such as interest rate and cross currency swap to manage its foreign currency risk.

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran Dolar AS terhadap mata uang asing, dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap laba sebelum beban pajak sebagai berikut:

	Perubahan tingkat AS\$/ Change in US\$ rate
31 Desember 2015	
Rupiah Indonesia	10%
Dolar Singapura	10%
Euro	10%
Rupiah Indonesia	-10%
Dolar Singapura	-10%
Euro	-10%
31 Desember 2014	
Rupiah Indonesia	10%
Dolar Singapura	10%
Euro	10%
Poundsterling Inggris	10%
Rupiah Indonesia	-10%
Dolar Singapura	-10%
Euro	-10%
Poundsterling Inggris	-10%

Risiko tingkat bunga

Risiko tingkat bunga adalah risiko bahwa nilai wajar kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat bunga pasar. Eksposur Perseroan untuk risiko tingkat bunga timbul terutama dari liabilitas sewa pembiayaan, pinjaman bank jangka pendek, pinjaman bank jangka panjang dan utang obligasi.

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

Foreign currency risk (continued)

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the US Dollar exchange rate against foreign currency, with all other variables held constant, the effect to the income before tax expenses is as follows:

	Dampak terhadap laba sebelum beban pajak/ Effect on income before tax expenses
December 31, 2015	
Indonesia Rupiah	(206.721)
Singapore Dollar	(3.524.869)
Euro	(1.730)
Indonesia Rupiah	206.721
Singapore Dollar	3.524.869
Euro	1.730
December 31, 2014	
Indonesia Rupiah	(153.334)
Singapore Dollar	(47.725)
Euro	(41.411)
Great Britain Pound	(5.279)
Indonesia Rupiah	153.334
Singapore Dollar	47.725
Euro	41.411
Great Britain Pound	5.279

Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company's exposure to interest rate risk arises primarily from finance lease liabilities, short-term bank loans, long-term bank loans and bonds payable.

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

Risiko tingkat bunga (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pinjaman. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum beban pajak dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

	Kenaikan/ penurunan dalam satuan poin/ <i>Increase/ decrease in basis point</i>
31 Desember 2015	
Rupiah Indonesia	+100
Dolar AS	+100
Dolar Singapura	+100
Rupiah Indonesia	-100
Dolar AS	-100
Dolar Singapura	-100
31 Desember 2014	
Rupiah Indonesia	+100
Dolar AS	+100
Rupiah Indonesia	-100
Dolar AS	-100

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana lawan transaksi tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Perseroan terkena risiko kredit dari kegiatan operasi yang berhubungan dengan jasa transportasi kapal. Risiko kredit pelanggan dikelola oleh manajemen Perseroan sesuai kebijakan Perseroan, prosedur dan pengendalian yang telah ditetapkan yang berkaitan dengan manajemen risiko kredit pelanggan. Posisi piutang pelanggan dipantau secara teratur.

Maksimum risiko kredit yang dihadapi oleh Perseroan kurang lebih sebesar nilai tercatat neto dari piutang usaha sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 5.

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

Interest rate risk (continued)

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on that portion of loans. With all other variables held constant, the income before tax expenses is affected through the impact on floating rate loans as follows:

	Dampak terhadap laba sebelum beban pajak/ <i>Effect on income before tax expenses</i>	
December 31, 2015		
Indonesia Rupiah	(206)	
US Dollar	(694.056)	
Singapore Dollar	(350.684)	
Indonesia Rupiah	206	
US Dollar	694.056	
Singapore Dollar	350.684	
December 31, 2014		
Indonesia Rupiah	788	
US Dollar	(1.190.744)	
Indonesia Rupiah	(788)	
US Dollar	1.190.744	

Credit risk

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Company is exposed to credit risk from its operating activities related to vessel transportation services. Customer credit risk is managed by the Company's management subject to the Company's established policies, procedures and controls relating to customer credit risk management. Outstanding customer receivables are regularly monitored.

The Company's maximum exposure of the credit risk approximates net carrying amounts of trade receivables as disclosed in Note 5.

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Tabel berikut ini menyajikan piutang usaha yang mengalami penurunan nilai, piutang usaha yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai serta piutang usaha yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	6.383.661	10.649.857
Telah jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	4.753.035	4.020.011
Mengalami penurunan nilai	-	1.370
	11.136.696	14.671.238
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	-	(1.370)
	11.136.696	14.669.868

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Perseroan akan mengalami kesulitan dalam memenuhi liabilitas keuangannya diakibatkan kekurangan dana. Pengaruh risiko likuiditas pada Perseroan terutama timbul dari utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang pembiayaan konsumen, pinjaman bank jangka pendek, pinjaman bank jangka panjang dan utang obligasi

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berarti mempertahankan kas dan setara kas yang memadai untuk mendukung kegiatan bisnis secara tepat waktu. Perseroan menjaga keseimbangan antara kesinambungan penagihan piutang usaha serta melalui fleksibilitas penggunaan pinjaman bank untuk mengelola risiko likuiditas.

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

Credit risk (continued)

The following table presents the impaired trade receivables, trade receivables past due but not impaired and trade receivables neither past due nor impaired:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	6.383.661	10.649.857	Neither past due nor impaired
Telah jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	4.753.035	4.020.011	Past due but not impaired
Mengalami penurunan nilai	-	1.370	Impaired
	11.136.696	14.671.238	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	-	(1.370)	Less: Allowance for impairment losses of receivables
	11.136.696	14.669.868	

Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Company will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds. The Company's exposure to liquidity risk arises primarily from the maturities of trade payables, other payables, accrued expenses, short-term employee benefits liability, consumer finance liabilities, short-term bank loans and long-term bank loans and bonds payable.

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents to support business activity on a timely basis. The Company maintain a balance between continuity of trade receivable collections and flexibility through the use bank loans in order to manage liquidity risk.

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Perseroan pada akhir periode pelaporan berdasarkan jadwal pembayaran sebagaimana tercantum dalam kontrak.

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

Liquidity risk (continued)

The table below summarizes the maturity profile of the Company's financial liabilities at end of reporting period based on contractual payments.

31 Desember 2015/ December 31, 2015					
	1 tahun atau kurang/ 1 year or less	Lebih dari 1 tahun sampai kurang dari 2 tahun/ More than 1 year to less than 2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years	Jumlah/ Total	
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang usaha:					Trade payables:
- Pihak-pihak ketiga	2.529.501	-	-	2.529.501	Third parties -
- Pihak-pihak berelasi	818.583	-	-	818.583	Related parties -
Utang lain-lain:					Other payables:
- Pihak-pihak berelasi	312.678	-	-	312.678	Related parties -
Beban akrual	2.387.601	-	-	2.387.601	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	422.712	-	-	422.712	Short-term employee benefits liability
Pinjaman bank jangka panjang					Long-term bank loans
- Pokok	30.977.491	19.188.310	44.017.741	94.183.542	Principle -
- Bunga	3.270.621	2.135.582	1.150.063	6.556.266	Interest -
Utang pembiayaan konsumen					Consumer finance liabilities
- Pokok	23.697	432	-	24.129	Principle -
- Bunga	1.391	6	-	1.397	Interest -
Liabilitas sewa pembiayaan					Finance lease liabilities
- Pokok	55.703	60.867	-	116.570	Principle -
- Bunga	13.695	5.903	-	19.598	Interest -
Utang obligasi					Bonds payable
- Pokok	-	-	35.068.383	35.068.383	Principle -
- Bunga	1.654.261	1.170.165	2.446.126	5.270.552	Interest -
	42.467.934	22.561.265	82.682.313	147.711.512	
31 Desember 2014/ December 31, 2014					
	1 tahun atau kurang/ 1 year or less	Lebih dari 1 tahun sampai kurang dari 2 tahun/ More than 1 year to less than 2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years	Jumlah/ Total	
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang usaha:					Trade payables:
- Pihak-pihak ketiga	2.806.594	-	-	2.806.594	Third parties -
- Pihak-pihak berelasi	344.370	-	-	344.370	Related parties -
Utang lain-lain:					Other payables:
- Pihak ketiga	274.852	-	-	274.852	Third party -
- Pihak-pihak berelasi	269.115	-	-	269.115	Related parties -
Beban akrual	785.523	-	-	785.523	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	840.427	-	-	840.427	Short-term employee benefits liability
Pinjaman bank jangka pendek	3.400.000	-	-	3.400.000	Short-term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang					Long-term bank loans
- Pokok	27.234.552	26.638.040	67.587.116	121.459.708	Principle -
- Bunga	4.213.057	3.428.357	2.938.835	10.580.249	Interest -
Utang pembiayaan konsumen					Consumer finance liabilities
- Pokok	46.954	26.271	485	73.710	Principle -
- Bunga	5.624	1.543	6	7.173	Interest -
Liabilitas sewa pembiayaan					Finance lease liabilities
- Pokok	20.669	11.291	8.325	40.285	Principle -
- Bunga	3.972	2.087	444	6.503	Interest -
	40.245.709	30.107.589	70.535.211	140.888.509	

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

Pengelolaan modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perseroan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perseroan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman dan obligasi. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015.

Perseroan memonitor modal menggunakan *leverage ratio* maksimum 2,5 kali, *gearing ratio* maksimum sebesar 3 kali, dan *debt service coverage ratio* minimal 1,15 kali (Catatan 19).

a) Leverage ratio

Leverage ratio adalah total liabilitas dibagi dengan *net worth*. *Net worth* adalah jumlah modal disetor, saldo laba, cadangan modal dan pinjaman kepada para pemegang saham.

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Total liabilitas	140.860.428	131.695.839
<i>Net worth:</i>		
- Modal disetor	7.151.731	7.151.731
- Tambahan modal disetor	63.706.294	63.706.294
- Saham treasury	(172.911)	-
- Saldo laba	57.473.987	59.496.258
	128.159.101	130.354.283
Leverage ratio (kali)	1,10	1,01

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

Capital management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or seek for financing through loan and bonds. No changes were made in the objectives, policies or processes for managing capital during the year ended December 31, 2015.

The Company monitors capital using leverage ratio at maximum 2.5 times and gearing ratio at maximum 3 times, and debt service coverage ratio minimum 1.15 times (Note 19).

a) Leverage ratio

Leverage ratio is defined as total liabilities divided by net worth. *Net worth* is defined as the sum of paid-up capital, retained earnings, capital reserves and loans due to shareholders.

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Total liabilities	140.860.428	131.695.839
<i>Net worth:</i>		
- Paid-up capital	7.151.731	7.151.731
- Additional paid-in capital	63.706.294	63.706.294
- Treasury stock	(172.911)	-
- Retained earnings	57.473.987	59.496.258
	128.159.101	130.354.283
Leverage ratio (times)	1,10	1,01

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

Pengelolaan modal (lanjutan)

b) Gearing ratio

Gearing ratio adalah liabilitas yang dikenakan bunga dibagi dengan *net worth*.

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Total liabilitas yang dikenakan bunga:		
- Pinjaman bank jangka pendek	-	3.400.000
- Pinjaman bank jangka panjang	94.183.542	121.459.708
- Utang pembiayaan konsumen	24.129	73.710
- Liabilitas sewa pembiayaan	116.570	40.288
- Utang obligasi	35.068.383	-
	129.392.624	124.973.706
<i>Net worth</i>	128.159.101	130.353.841
Gearing ratio (kali)	1,01	0,96

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

Capital management (continued)

b) Gearing ratio

Gearing ratio is defined as interest bearing liabilities divided by *net worth*.

Total interest bearing liabilities:
Short-term bank loans -
Long-term bank loans -
Consumer finance liabilities -
Finance lease liabilities -
Bonds payable -

Net worth

Gearing ratio (times)

41. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perseroan yang tercatat dalam laporan keuangan.

41. FINANCIAL INSTRUMENTS

The table below is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Company's financial instruments that are carried in the financial statements.

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value
Aset Keuangan		
Pinjaman yang diberikan dan piutang:		
Kas dan setara kas	21.577.794	21.577.794
Piutang usaha:		
- Pihak-pihak ketiga, neto	11.136.696	11.136.696
Piutang lain-lain:		
- Pihak-pihak ketiga	426.682	426.682
Aset tidak lancar lainnya:		
- Uang jaminan	208.554	208.554
- Dana yang dibatasi penggunaannya	3.175.111	3.175.111
Total Aset Keuangan	36.524.837	36.524.837

Financial Assets

Loans and receivables:
Cash and cash equivalent
Trade receivables:
Third parties, net -
Other receivables:
Third parties -
Other non-current assets:
Security deposits -
Restricted funds -

Total Financial Assets

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

41. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

41. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value
Liabilitas Keuangan		
Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi:		
Utang usaha:		
- Pihak-pihak ketiga	2.529.501	2.529.501
- Pihak-pihak berelasi	818.583	818.583
Utang lain-lain:		
- Pihak-pihak berelasi	312.678	312.678
Beban akrual	2.387.601	2.387.601
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	422.712	422.712
Utang pembiayaan konsumen	24.129	24.129
Liabilitas sewa pembiayaan	116.570	116.570
Pinjaman bank jangka panjang	94.183.542	94.183.542
Utang obligasi, neto	35.068.383	38.029.569
Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi:		
Utang derivatif	3.583.504	3.583.504
Total Liabilitas Keuangan	139.447.203	142.408.389

Financial Liabilities
Liabilities measured at amortized cost:
Trade payables:
Third parties -
Related parties -
Other payables:
Related parties -
Accrued expenses
Short-term employee benefits liability
Consumer finance liabilities
Finance lease liabilities
Long-term bank loans
Bonds payable, net
Financial liabilities at fair value through profit or loss:
Derivative payable
Total Financial Liabilities

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value
Aset Keuangan		
Pinjaman yang diberikan dan piutang:		
Kas dan setara kas	5.978.159	5.978.159
Piutang usaha:		
- Pihak-pihak ketiga, neto	14.368.286	14.368.286
- Pihak-pihak berelasi, neto	301.582	301.582
Piutang lain-lain:		
- Pihak-pihak ketiga	36.571	36.571
Aset tidak lancar lainnya:		
- Uang jaminan	214.119	214.119
- Dana yang dibatasi penggunaannya	2.065.341	2.065.341
Total Aset Keuangan	22.964.058	22.964.058

Financial Assets
Loans and receivables:
Cash and cash equivalent
Trade receivables:
Third parties, net -
Related parties, net -
Other receivables:
Third parties -
Other non-current assets:
Security deposits -
Restricted funds -
Total Financial Assets

Liabilitas Keuangan		
Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi:		
Utang usaha:		
- Pihak-pihak ketiga	2.806.594	2.806.594
- Pihak-pihak berelasi	344.370	344.370
Utang lain-lain:		
- Pihak ketiga	274.852	274.852
- Pihak-pihak berelasi	269.115	269.115
Beban akrual	785.523	785.523
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	840.427	840.427
Pinjaman bank jangka pendek	3.400.000	3.400.000
Utang pembiayaan konsumen	73.710	73.710
Liabilitas sewa pembiayaan	40.285	40.285
Pinjaman bank jangka panjang	121.459.708	121.459.708
Total Liabilitas Keuangan	130.294.584	130.294.583

Financial Liabilities
Liabilities measured at amortized cost:
Trade payables:
Third parties -
Related parties -
Other payables:
Third party -
Related parties -
Accrued expenses
Short-term employee benefits liability
Short-term bank loans
Consumer finance liabilities
Finance lease liabilities
Long-term bank loans
Total Financial Liabilities

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

41. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan ditentukan berdasarkan jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi ini antara pihak-pihak yang berkeinginan (*willing parties*), dan bukan merupakan penjualan yang dipaksakan atau likuidasi.

Perseroan menggunakan hierarki berikut ini untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar instrumen keuangan:

- Tingkat 1 : Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis.
- Tingkat 2 : Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, yaitu untuk seluruh input yang diketahui baik secara langsung ataupun tidak langsung memiliki dampak signifikan atas nilai wajar tercatat.
- Tingkat 3 : Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, yaitu untuk seluruh input yang tidak dapat diketahui baik secara langsung ataupun tidak langsung memiliki dampak signifikan atas nilai wajar tercatat.

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi, jika tidak, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan:

Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek

Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang termasuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, uang jaminan, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek dan pinjaman bank jangka pendek. Nilai wajar instrumen keuangan tersebut dianggap mendekati nilai tercatatnya karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

41. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The fair values of the financial assets and liabilities are determined based on the amounts at which the instruments could be exchanged in a current transaction between willing parties, other than in a forced sale or liquidation.

The Company uses the following hierarchy for determining and disclosing the fair value of financial instruments:

- *Level 1 : Fair value measured based on quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.*
- *Level 2 : Fair value measured based on valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair values are observable, either directly or indirectly.*
- *Level 3 : Fair value measured based on valuation techniques for which any inputs which have a significant effect on the recorded fair values that are not based on observable market data (unobservable inputs).*

Financial instruments presented in the statements of financial position are carried at fair value or amortized cost, otherwise, they are presented at carrying values as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot reliably measured.

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value for each class of financial instruments:

Short-term financial assets and liabilities

Short-term financial instruments with maturities of one year or less includes cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, security deposits, trade payables, other payables, accrued expenses, short-term employee benefits liability and short-term bank loans. The fair values of these financial instruments are approximately the same with their carrying amounts due to the short-term maturities of these instruments.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

41. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang

Nilai tercatat pinjaman bank jangka panjang dengan suku bunga mengambang besarnya kurang lebih sama dengan nilai wajarnya karena dinilai ulang secara berkala.

Nilai wajar obligasi dengan suku bunga tetap diukur menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga pasar pada tanggal 31 Desember 2015.

Dana yang dibatasi penggunaannya, utang pembiayaan konsumen dan liabilitas sewa pembiayaan disajikan dalam biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Nilai wajar dari utang derivatif diestimasi dengan menggunakan teknik penilaian yang wajar dengan nilai input pasar yang dapat diobservasi (Tingkat 2).

42. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING

Perseroan mengadakan perjanjian penyewaan kapal-kapal milik Perseroan dengan beberapa pihak ketiga sebagai berikut:

- i) Total E&P Indonesia
Perseroan dan Total E&P Indonesia menandatangani beberapa perjanjian sewa kapal-kapal milik Perseroan dengan total nilai kontrak sebesar AS\$68.072.341 dan Rp4.469.553.000 untuk periode mulai tanggal 1 Maret 2012 sampai dengan tanggal 15 Oktober 2019. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, Perseroan mencatat pendapatan sebesar AS\$23.858.510;
- ii) PT Pertamina Hulu Energi
Perseroan dan PT Pertamina Hulu Energi menandatangani perjanjian sewa kapal-kapal milik Perseroan dengan total nilai kontrak sebesar AS\$4.424.000 untuk periode mulai tanggal 1 Desember 2013 sampai dengan tanggal 9 Desember 2016. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, Perseroan mencatat pendapatan sebesar AS\$1.233.649;
- iii) PC Muriah Ltd.
Perseroan dan PC Muriah Ltd. menandatangani perjanjian sewa kapal milik Perseroan dengan total nilai kontrak sebesar AS\$3.980.268 untuk periode mulai 16 Juni 2015 hingga 1 Maret 2016. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, Perseroan mencatat pendapatan sebesar AS\$2.923.906;

41. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Long-term financial assets and liabilities

The carrying amounts of long-term bank loans with floating interest rates approximate their fair values as they are re-priced frequently.

The fair value of bond payable with fixed interest rate is measured by discounted cash flows using market interest as of December 31, 2015.

Restricted funds, consumer finance liabilities and finance lease liabilities are carried at amortized costs using the effective interest rate method.

Fair value of derivative payable is estimated using appropriate valuation techniques with market observable inputs (Level 2).

42. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

The Company entered charter agreements on the Company's vessels with several third parties as follows:

- i) Total E&P Indonesia
The Company and Total E&P Indonesia entered into several charter parties on vessels owned by the Company with total contracts amounted to US\$68,072,341 and Rp4,469,553,000 for period from March 1, 2012 until October 15, 2019. For year ended December 31, 2015, the Company recorded revenue of US\$23,858,510;
- ii) PT Pertamina Hulu Energi
The Company and PT Pertamina Hulu Energi entered into several charter parties on vessels owned by the Company with total contracts amounted to US\$4,424,000 for period from December 1, 2013 until December 9, 2016. For year ended December 31, 2015, the Company recorded revenue of US\$1,233,649;
- iii) PC Muriah Ltd.
The Company and ENI Muara Bakau B.V. entered into a charter party on vessel owned by the Company with total contract amounted to US\$3,980,268 for period June 16, 2015 to March 1, 2016. For year ended December 31, 2015, the Company recorded revenue of US\$2,923,906;

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

42. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

- iv) ConocoPhillips Indonesia Inc. Ltd.
Perseroan dan ConocoPhillips Indonesia Inc. Ltd. menandatangani perjanjian sewa kapal milik Perseroan dengan total nilai kontrak sebesar AS\$2.190.000 untuk periode mulai 31 Juli 2015 hingga 31 Juli 2016. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, Perseroan mencatat pendapatan sebesar AS\$1.056.915;
- v) ENI Muara Bakau B.V.
Perseroan dan ENI Muara Bakau B.V. menandatangani perjanjian sewa kapal milik Perseroan dengan total nilai kontrak sebesar AS\$27.555.300 untuk 36 bulan. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, Perseroan mencatat pendapatan sebesar AS\$7.863.000.

Pada tanggal 1 Januari 2015, Perseroan ("Pembeli") dan PT Halim Raya Samudra ("Penjual"), pihak ketiga, menandatangani Perjanjian Kerjasama Penyediaan Minyak Pelumas Castrol Marine ("Perjanjian").

Berdasarkan perjanjian ini, Perseroan setuju untuk membeli minyak pelumas perkapalan berikut produk-produk yang berhubungan pada harga beli yang mengikat selama satu tahun. Harga tersebut dapat direvisi apabila terdapat pengajuan tertulis dari pihak penjual dan disepakati oleh pembeli. Potongan harga sebesar AS\$27.500 diberikan pada akhir tahun apabila total pembelian mencapai 250.000 liter. Kontrak ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2015 dan dapat diperpanjang sesuai kesepakatan para pihak. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, Perseroan masih dalam proses untuk perpanjangan kontrak tersebut.

43. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN ATAS PENERAPAN PSAK NO. 24 (REVISI 2013)

Pada tanggal 1 Januari 2015, Perseroan menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja" yang berlaku efektif untuk laporan keuangan dengan periode yang dimulai pada atau setelah tanggal tersebut dan diterapkan secara retrospektif, seperti yang dijelaskan pada Catatan 21.

42. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

- iv) ConocoPhillips Indonesia Inc. Ltd.
The Company and ConocoPhillips Indonesia Inc. Ltd. entered into a charter party on vessel owned by the Company with total contract amounted to US\$2,190,000 for period July 31, 2015 to July 31, 2016. For year ended December 31, 2015, the Company recorded revenue of US\$1,056,915;
- v) ENI Muara Bakau B.V.
The Company and ENI Muara Bakau B.V. entered into a charter party on vessel owned by the Company with total contract amounted to US\$27,555,300 for 36 months. For year ended December 31, 2015, the Company recorded revenue of US\$7,863,000.

On January 1, 2015, the Company ("Buyer") and PT Halim Raya Samudra ("Seller"), a third party, entered into a Castrol Marine Lube Oil Supply Agreement ("the Agreement").

Based on this agreement, the Company agreed to purchase marine lubricants and other related products with purchase price which is binding for 1 year. The price might be revised in condition there is a requisition from the seller and approved by the buyer. Rebate amounting to US\$27,500 is provided at the end of the year in condition the total consumption reach 250.000 liter. This contract is valid until December 31, 2015, and may extended as agreed by the parties. Until completion date of these financial statements, the Company is in process of extension the contract.

43. RESTATEMENT OF FINANCIAL STATEMENTS TO THE IMPLEMENTATION OF PSAK NO. 24 (REVISED 2013)

On January 1, 2015, the Company adopted PSAK No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits" which is effective for financial statements with periods beginning on or after that date and applied retrospectively, as described in Note 21.

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

43. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
ATAS PENERAPAN PSAK NO. 24 (REVISI 2013)
(lanjutan)

Perseroan telah melakukan penyajian kembali untuk akun-akun yang terkait atas penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2013) sebagai berikut:

Laporan Posisi Keuangan

43. RESTATEMENT OF FINANCIAL STATEMENTS
TO THE IMPLEMENTATION OF PSAK NO. 24
(REVISED 2013) (continued)

The Company has made restatement to the accounts related to the implementation of PSAK No. 24 (Revised 2013) as follows:

Statement of Financial Position

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014/
Year Ended December 31, 2014

	Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported	Penyesuaian/ Adjustments	Disajikan Kembali/ As Restated	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	688.394	(34.314)	654.080	Long-term employee benefits liabilities
EKUITAS				EQUITY
Cadangan lainnya	-	33.872	33.872	Other reserve
Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya	59.395.816	442	59.396.258	Unappropriated retained earnings

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013/
Year Ended December 31, 2013

	Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported	Penyesuaian/ Adjustments	Disajikan Kembali/ As Restated	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	406.905	(47.699)	359.206	Long-term employee benefits liabilities
EKUITAS				EQUITY
Cadangan lainnya	-	46.569	46.569	Other reserve
Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya	41.100.914	1.130	41.102.044	Unappropriated retained earnings

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014/
Year Ended December 31, 2014

	Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported	Penyesuaian/ Adjustments	Disajikan Kembali/ As Restated	
Beban umum dan administrasi	(6.951.676)	(688)	(6.952.364)	General and administrative

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

44. TRANSAKSI NON-KAS

44. NON-CASH TRANSACTIONS

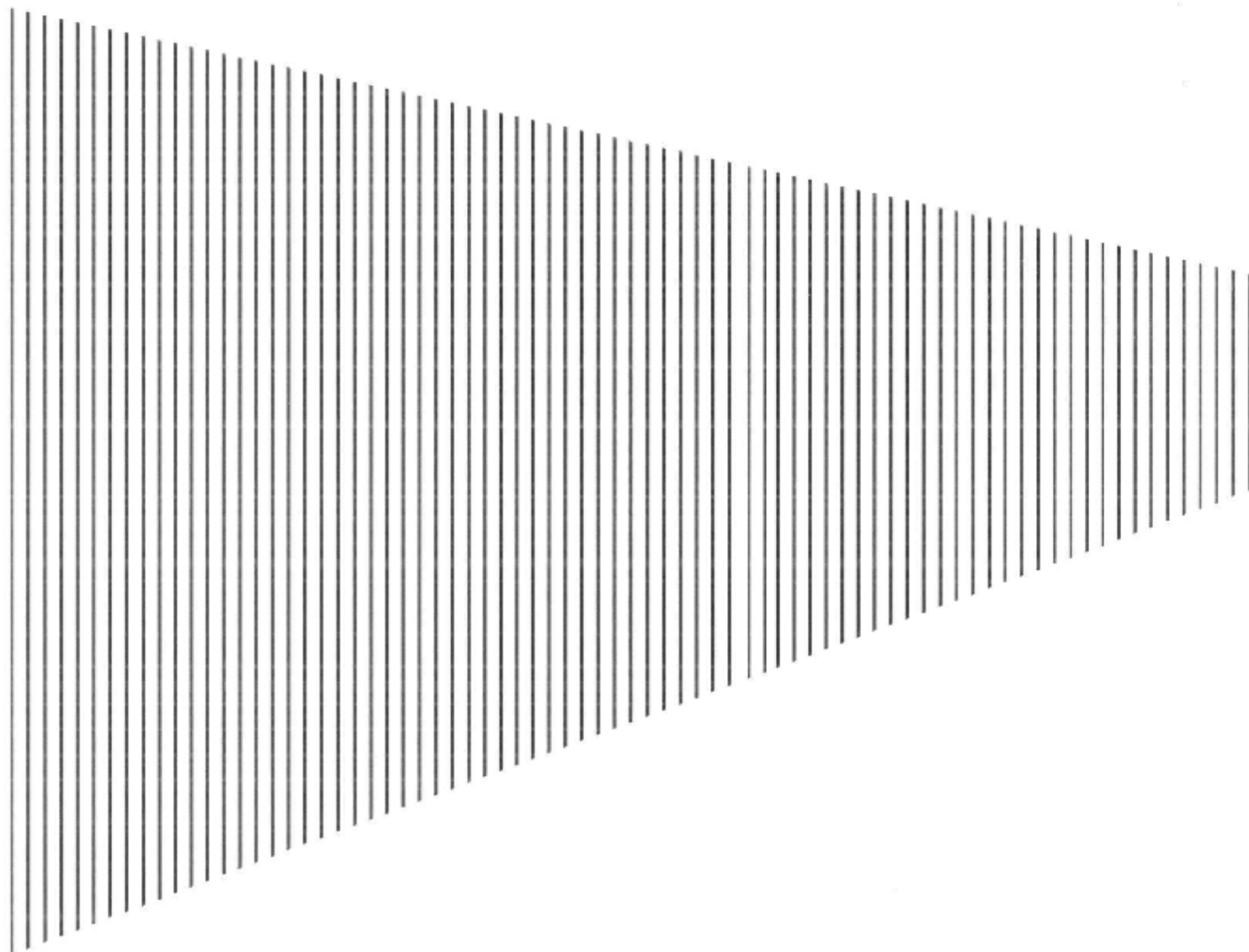
	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Transfer dari uang muka pembelian aset tetap menjadi aset tetap	293.924	441.247	<i>Transfer from advance for purchase of fixed assets to fixed assets</i>
Perolehan aset tetap melalui liabilitas sewa pembiayaan	57.949	34.712	<i>Acquisition of fixed assets under finance lease liabilities</i>
Perolehan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen	-	14.628	<i>Acquisition of fixed assets under consumer finance liabilities</i>

About EY

EY is a global leader in assurance, tax, transaction and advisory services. The insights and quality services we deliver help build trust and confidence in the capital markets and in economies the world over. We develop outstanding leaders who team to deliver on our promises to all of our stakeholders. In so doing, we play a critical role in building a better working world for our people, for our clients and for our communities.

EY refers to the global organization, and may refer to one or more of the member firms of Ernst & Young Global Limited, each of which is a separate legal entity. Ernst & Young Global Limited, a UK company limited by guarantee, does not provide services to clients. For more information about our organization, please visit ey.com.

© 2016 Purwantono, Sungkoro & Surja
A member firm of Ernst & Young Global Limited
All Rights Reserved.



Indeks untuk Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Index for Indonesia Financial Services of Authority

Judul Title	Halaman Page
Ikhtisar Data Keuangan Penting Summary of Important Financial Data	2
Informasi Harga Saham Information of Share Price	3
Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners Report	4
Laporan Direksi Board of Directors Report	6
Profil Perusahaan Company Profile	8
Nama dan Alamat Lengkap Perusahaan Company's Name and Address	8
Riwayat Singkat Perusahaan Company's Brief History	8
Bidang Usaha Company's Business Activities	8
Struktur Organisasi Organization Structure	13
Visi dan Misi Perusahaan Company's Vision and Mission	12
Identitas dan Riwayat Hidup Singkat Anggota Dewan Komisaris Name, Position and A Brief Description of Every Member of the Board of Commissioners Biography	14
Identitas dan Riwayat Hidup Singkat Anggota Dewan Direksi Name, Position and A Brief Description of Every Member of the Board of Directors Biography	15
Jumlah Karyawan dan Deskripsi Pengembangan Kompetensinya Number of Employees and Description of Their Competency Development	17
Komposisi Pemegang Saham Composition of Shareholders	11
Daftar Entitas Anak dan/atau Entitas Asosiasi List of Subsidiaries and/or Associated Companies	-
Struktur Grup Perusahaan Company's Group Structure	-
Kronologi Pencatatan Saham Chronology of the Company Securities Listing	11
Kronologi Pencatatan Efek Lainnya Chronology of Other Securities Listing	32
Nama dan Alamat Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal Name and Address of Supporting Institutions and Professionals	19
Penghargaan Yang Diterima Dalam Tahun Buku Terakhir dan/atau Sertifikasi Yang Masih Berlaku Dalam Tahun Buku Terakhir Awards Obtained in the Latest Fiscal Year and/or Certification That Were Valid in the Latest Fiscal Year	19
Analisa dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis	20
Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha Overview of Business Segment by Segment	21
Uraian Atas Kinerja Keuangan Perusahaan Financial Performance Analysis	22

Indeks untuk Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Index for Indonesia Financial Services of Authority

Judul Title	Halaman Page
Bahasan dan Analisis Tentang Tingkat Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang Perusahaan Discussion and Analysis on the Company's Liability Settlement and Receivable Collection	30
Bahasan tentang Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal Discussion on the Company's Capital Structure and the Management's Policy on the Capital Structure	30
Bahasan Mengenai Ikatan Yang Material Untuk Investasi Barang Modal Discussion on Material Commitments for Capital Investments	32
Informasi dan Fakta Material yang terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan Material Information and Facts that Occurred After the Date of the Auditor's Report	32
Prospek Usaha Business Prospect	33
Perbandingan Antara Target/ Proyeksi Pada Awal Tahun Buku dengan Hasil Yang Dicapai: Comparison Between Target/ Projection At The Beginning of the Fiscal Year with the Achieved Results:	33
Pendapatan Revenue	33
Laba Profit	33
Struktur Permodalan Capital Structure	33
Target/Proyeksi Yang Ingin Dicapai Target/Projection of Future Achievements	33
Pemasaran Marketing	22
Kebijakan Dividen dan Tanggal Serta Jumlah Dividen Yang Dibayar Dividend Policy and Date and Amount of Dividend Distributed	31
Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Actual Use of Proceeds from Public Offering	31
Informasi Material Material Information	30
Investasi Investments	30
Ekspansi Expansions	30
Divestasi Divestments	30
Peleburan Usaha Merger	30
Akuisisi Acquisition	30
Restrukturisasi Utang Capital Restructuring	30
Transaksi Afiliasi Transactions with Affiliated Parties	31
Transaksi Mengandung Benturan Kepentingan Transactions with Conflict of Interests	31
Perubahan Peraturan Perundang- undangan Changes of Rule and Regulations	33
Perubahan Kebijakan Akuntansi Changes in Accounting Policy	33

Indeks untuk Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Index for Indonesia Financial Services of Authority

Judul Title	Halaman Page
Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance	34
Dewan Komisaris Board of Commissioners	37
Direksi Board of Directors	42
Komite Audit Audit Committee	43
Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee	37
Komite Kebijakan Risiko dan Kebijakan Tata Kelola Perusahaan Risk Management and Corporate Governance Committee	46
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	47
Unit Audit Internal Internal Audit Unit	48
Sistem Pengendalian Interen Internal Control System	50
Sistem Manajemen Risiko Risk Management System	50
Perkara Hukum Material Material Legal Cases	58
Sanksi Administratif Administrative Sanction	58
Budaya Perusahaan Corporate Culture	58
Program Kepemilikan Saham Karyawan Perusahaan Employee Stock Allocation Programme	-
Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System	58
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility	59
Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2014 PT Logindo Samudramakmur Tbk. Statement of Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors on the Responsibility for the 2014 Annual Report of PT Logindo Samudramakmur Tbk.	60
Laporan Keuangan Financial Statements	61